



BUILDING THE
**CORE
STRENGTH**
FOR SUSTAINABLE
GROWTH

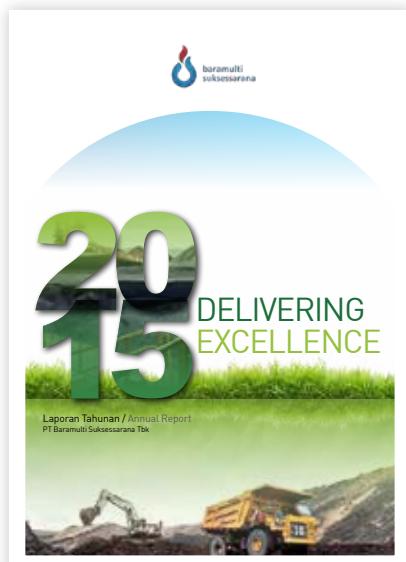


Kesinambungan

Tema Laporan Tahunan (2015-2017)

Theme Continuity of
Annual Reports (2015-2017)

2015 Annual Report



Delivering Excellence

Industri batubara nasional dan global masih menghadapi tantangan berat dengan adanya penurunan harga dan penurunan permintaan. Namun demikian Perseroan terus melakukan berbagai strategi guna menjawab tantangan pasar ketika di saat yang bersamaan meningkatkan mutu kerja demi mencapai keunggulan, khususnya di sektor Pertambangan.

National and global coal industry faced difficult challenges due to low price and low demand. However, the Company continued to adopt various strategies to tackle the challenges in the market while at the same time improving quality of work to position it self ahead of its peers, particularly the Mining sector.

2016 Annual Report



Prevailing Over Challenges

Harga batubara yang fluktuatif tidak dianggap sebagai hambatan bagi Perseroan, karena batubara masih menjadi sumber energi utama yang dibutuhkan untuk pembangkit listrik. Perseroan memandang hal ini sebagai tantangan yang menjadi stimulan bagi Perseroan dalam menyusun strategi dan kebijakan yang dapat membantu Perseroan melangkah serta berkprah lebih maju di tahun mendatang.

The fluctuation in coal price did not hamper the Company's performance since coal still served as the main energy source for power plants. The Company instead consider there challenges to become a source of stimulant for the Company in setting up strategies and policies that will help the step ahead in the upcoming years.



2017



Building the Core Strength for Sustainable Growth

Posisi strategis Indonesia sebagai salah satu produsen dan eksportir batubara terbesar di dunia membuat kita harus senantiasa siap dalam menghadapi perkembangan usaha di masa depan. Melihat perkembangan pasar yang menggembirakan, serta meningkatnya permintaan maupun adanya penjajakan terhadap calon konsumen baru menimbulkan optimisme akan segi pencapaian bisnis di tahun mendatang. Tahun 2017 menjadi momentum bagi Perseroan untuk memulihkan diri dari kondisi yang sebelumnya menurun, sehingga segala strategi yang diambil Perseroan di tahun ini bertujuan memperkuat fondasi Perseroan demi pertumbuhan yang lebih baik di masa mendatang.

Indonesia's strategic position as one of the largest coal producers and exporters in the world requires us to be always prepared in facing future business developments. Looking at the encouraging market development as well as the increasing demand, and our exploration of new potential markets, we are optimistic for next years business achievement. The year 2017 provided momentum for the Company to recover from the previous downturn, so that all strategies taken by the Company this year were aimed at strengthening the Company's foundation for an even better growth in the future.



SANGGAHAN & BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", "BSSR", atau "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Baramulti Suksessarana Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam bidang pertambangan batubara. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Baramulti Suksessarana Tbk secara umum.

This Annual Report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the word "the Company" and "BSSR" hereinafter referred to PT Baramulti Suksessarana Tbk as a company that runs coal mining business. The word "we" is at times used to simply refer to PT Baramulti Suksessarana Tbk in general.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2017

About 2017 Annual Report

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2017 PT Baramulti Suksessarana Tbk dengan tema "**Building the Core Strength for Sustainable Growth**". Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari strategi yang diterapkan serta perkembangan bisnis Perseroan pada tahun 2017 untuk mencapai pertumbuhan bisnis Perseroan yang berkelanjutan.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah sebagai laporan pertanggungjawab Perseroan kepada para pemangku kepentingan maupun otoritas terkait serta sebagai dokumentasi komprehensif berisikan informasi kinerja Perseroan setahun. Profil Perseroan, kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan, informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perusahaan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para Pemegang Saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta pencapaian Perseroan pada tahun 2017.

*Welcome to 2017 Annual Report of PT Baramulti Suksessarana Tbk with the theme "**Building the Core Strength for Sustainable Growth**". The theme was chosen based on the review and facts of the Company's strategies and business development in 2017 to achieve business sustainability.*

The main purpose of this Annual Report is to serve as the Company's accountability report both to stakeholders as well as related authorities as a comprehensive documentation containing information on the Company's performance throughout the year, the Company profile, its operational, marketing and financial performances, duties, roles and structural functions of the Company's organization which applies the concept of best practices as well as principles of Good Corporate Governance.

In addition, this Annual Report also functions to build understanding and confidence on the Company by providing proper, balanced, and relevant information. Shareholders and other stakeholders will obtain adequate information concerning policies that have been and will be implemented as well as the Company's achievement in 2017.

Daftar Isi Table of Contents

01 Kilas Kinerja 2017

2017 Performance at A Glance

05	Ikhtisar Operasional Operational Highlights
08	Ikhtisar Data Keuangan Financial Data Highlights
09	Grafik Ikhtisar Data Keuangan Chart of Financial Data Highlights
10	Peristiwa Penting 2017 2017 Event Highlights
12	Ikhtisar Kinerja Saham Share Performance Highlights
13	Aksi Korporasi Corporate Action
13	Pernyataan Tidak Terjadinya Pemberian Sanksi Perdagangan Saham Statement of the Absence of Imposition of Share Trading Sanction
13	Informasi Penerbitan Efek Lainnya Information on Other Securities Issuance

02 Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Reports

16	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
24	Laporan Direksi Board of Directors Report

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

66	Tinjauan Ekonomi Umum Dan Industri General And Industrial Economic Overview	75	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment	78	Informasi Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Capital/Debt Restructuring
68	Tinjauan Operasional Operational Overview	76	Informasi Mengenai Peristiwa yang Terjadi Setelah Periode Pelaporan Information on Event Subsequent to Reporting Period	78	Transaksi Afiliasi Affiliate Transaction
68	Profitabilitas Profitability	76	Perbandingan Target, Realisasi dan Proyeksi Comparison of Target, Realization, and Projection	78	Pengaruh Perubahan Peraturan terhadap Perusahaan dan Laporan Keuangan Impact of Changes in the Regulation on the Company and Financial Statements
69	Rasio Profitabilitas Profitability Ratio	76	Prospek Usaha Business Outlook	78	Kebijakan Akuntansi Accounting Policy
69	Tinjauan Keuangan Financial Overview	76	Aspek Pemasaran Marketing Aspects		
73	Laporan Arus Kas Statement of Cash Flows	77	Kebijakan Dividen Dividend Policy		
73	Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang Solvency and Receivables Collectibility	77	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds from Public Offering		
74	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure				

05 Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

82	Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan	108	Kebijakan Perusahaan tentang Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	116	Unit Audit Internal
	Implementation of Good Corporate Governance in the Company		Company Policy Regarding the Performance Assessment for the Board of Commissioners and Board of Directors	118	Internal Audit Unit
85	Rapat Umum Pemegang Saham	108	Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi	121	Manajemen Risiko
	General Meeting of Shareholders		Information on Affiliation of the Board of Commissioners and the Board of Directors	122	Risk Management
103	Dewan Komisaris	109	Komite Audit	122	Sistem Pengendalian Internal
	Board of Commissioners		Audit Committee	122	Internal Control System
105	Direksi	112	Komite Nominasi dan Remunerasi	122	Perkara Penting 2017
	Board of Directors		Nomination and Remuneration Committee	122	Legal Cases in 2017
107	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	114	Sekretaris Perusahaan	122	Sanksi Administratif 2017
	Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors		Corporate Secretary	122	Administrative Sanction in 2017

06 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

128	Dasar Penerapan Program CSR	134	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
	Basis of Implementation of CSR Program		Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
128	Implementasi CSR		Corporate Social Responsibility in Manpower, Occupational Health and Safety
	CSR Implementation		Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Konsumen
129	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan		Corporate Social Responsibility to Customers
	Corporate Social Responsibility in Social and Community Development		
130	Distribusi Anggaran CSR BSSR 2017		
	Distribution of CSR Budget of BSSR in 2017		
131	Distribusi Anggaran CSR AGM 2017		
	Distribution of CSR Budget of AGM in 2017		
132	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Aspek Lingkungan		
	Corporate Social Responsibility in the Environment		



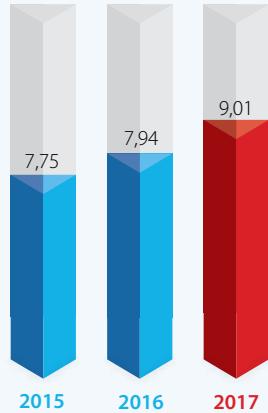


Operational Highlights | Ikhtisar Operasional

Volume Produksi Batubara

Grup BSSR (Juta MT)

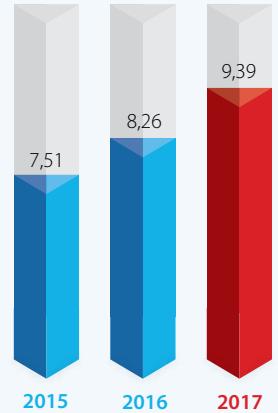
BSSR Group's Coal Production Volume (Million MT)



Volume Penjualan Batubara

Grup BSSR (Juta MT)

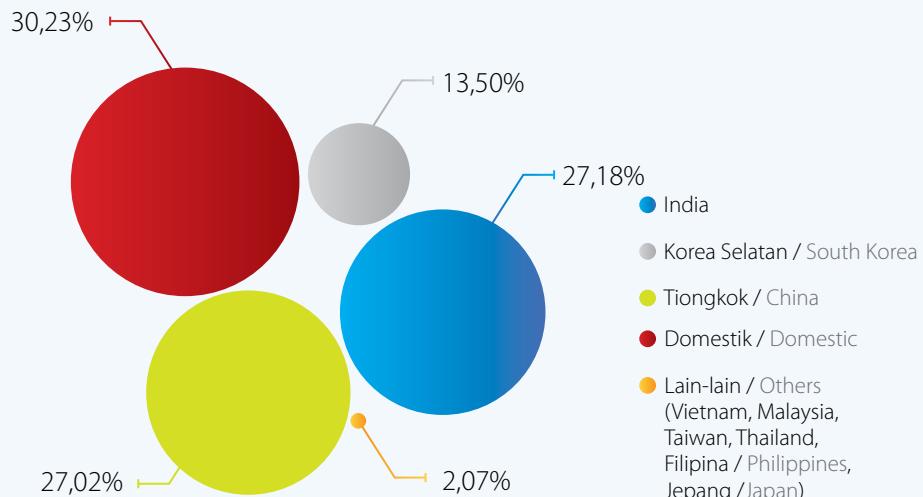
BSSR Group's Coal Market Volume in 2017



Volume Pasar Batubara

Grup BSSR 2017

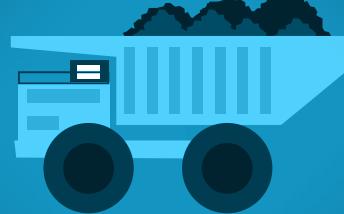
BSSR Group's Coal Market Volume in 2017



Kilas Kinerja

2017 Performance
at A Glance

01





Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Highlights

POSISI KEUANGAN / FINANCIAL POSITION

(Dalam USD / In USD)

Uraian / Description	2017	2016	2015
Aset Lancar / Current Assets	78.872.989	54.182.494	46.313.523
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	131.264.465	129.799.416	127.563.795
Jumlah Aset / Total Assets	210.137.454	183.981.910	173.877.318
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	54.430.580	48.895.237	55.450.256
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	5.816.199	7.741.292	13.475.686
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	60.246.779	56.636.529	68.925.942
Jumlah Ekuitas / Total Equity	149.890.675	127.345.381	104.951.376
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liability and Equity	210.137.454	183.981.910	173.877.318

LABA RUGI KOMPREHENSIF / COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam USD / In USD)

Uraian / Description	2017	2016	2015
Penjualan Neto / Net Sales	392.574.134	242.598.535	259.020.747
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	(221.453.657)	(165.410.972)	(170.562.185)
Laba Bruto / Gross Profit	171.120.477	77.187.563	88.458.562
Laba Usaha / Operating Profit	111.707.119	36.719.874	37.633.716
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	111.688.566	35.592.255	36.482.580
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	82.816.929	27.421.577	26.376.125
Total Penghasilan Komprehensif / Total Comprehensive Income	82.545.467	27.394.005	26.742.242
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: / Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk / Owner of Parent Entity	82.816.701	27.421.506	26.376.050
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	228	71	75
Total Penghasilan Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada: / Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk / Owner of Parent Entity	82.545.239	27.393.934	26.747.167
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	228	71	75
Laba Bersih per Saham / Earnings per Share	0,0317	0,0105	0,0101

LAPORAN ARUS KAS / STATEMENTS OF CASH FLOWS

Uraian / Description	2017	2016	2015
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities	99.429.622	16.018.419	43.573.156
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investment Activities	(13.175.683)	(11.624.504)	(11.980.561)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Financing Activities	(79.848.476)	(6.733.770)	(21.920.240)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas / Increase (Decrease) of Net Cash and Cash Equivalents	6.405.463	(2.339.855)	9.672.355
Dampak Perubahan Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas / Impact of Changes in Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents	(5.519)	14.118	(45.731)
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash Balance and Cash Equivalents at Beginning of Year	12.135.903	14.461.640	4.835.016
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash Balance and Cash Equivalents at End of Year	18.535.847	12.135.903	14.461.640

RASIO-RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS

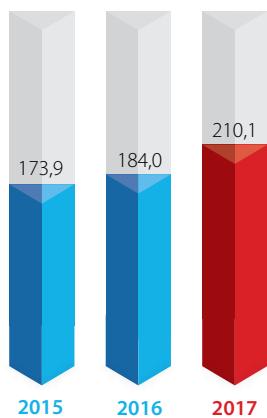
Uraian / Description	2017	2016	2015
Rasio Lancar / Current Ratio	145%	111%	84%
Rasio Utang terhadap Aset / Debt to Assets Ratio	29%	31%	40%
Rasio Utang terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	40%	44%	66%
Margin Usaha / Operating Margin	28%	15%	15%
Margin Laba Bersih / Net Profit Margin	21%	11%	10%
Margin EBITDA / EBITDA Margin	31%	19%	18%
Imbal Hasil atas Aset / Return on Assets	39%	15%	15%
Imbal Hasil atas Ekuitas / Return on Equity	55%	22%	25%

Grafik Ikhtisar Data Keuangan

Chart of Financial Data Highlights

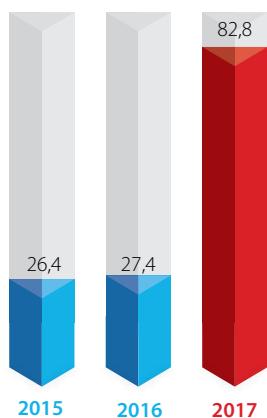
Jumlah Aset / Total Assets

(Dalam Juta USD / In Million USD)



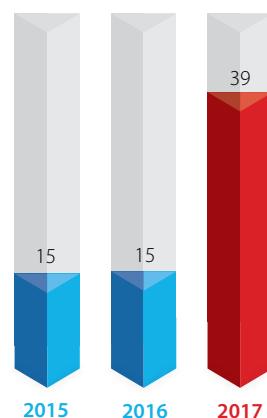
Laba Tahun Berjalan / Profit of the Year

(Dalam Juta USD / In Million USD)



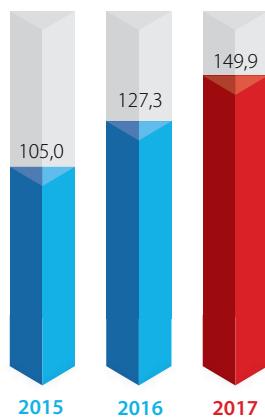
Imbal Hasil atas Aset / Return on Assets

(Dalam % / In %)



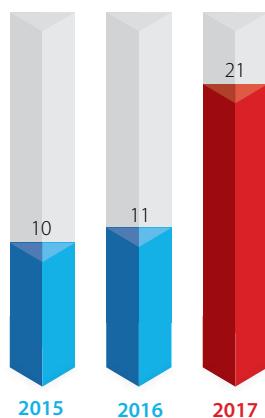
Jumlah Ekuitas / Total Equity

(Dalam Juta USD / In Million USD)



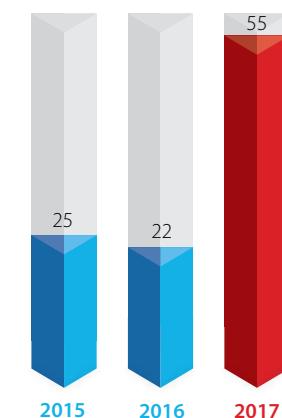
Margin Laba Bersih / Net Profit Margin

(Dalam % / In %)



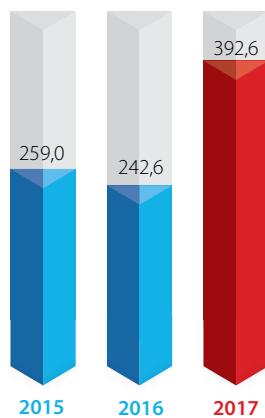
Imbal Hasil atas Ekuitas / Return on Equity

(Dalam % / In %)



Penjualan / Sales

(Dalam Juta USD / In Million USD)



Peristiwa Penting 2017

2017 Events Highlights

Kilas Kinerja 2017

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Profil Perusahaan

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

JANUARI 20 JANUARY

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 20 Januari 2017 di Boardroom CEO Suite, Sahid Sudirman Center Lt. 56, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on January 20, 2017 in the Boardroom CEO Suite, Sahid Sudirman Center 56th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.86, Central Jakarta.



**MARET
31 MARCH**

BSSR memperoleh penghargaan Indonesia Best Issuer 2017 Category Mining yang dikeluarkan oleh Warta Ekonomi.

BSSR received the Indonesia Best Issuer 2017 award in the Mining Category as issued by Warta Ekonomi.



MARET 15 MARCH

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Paparan Publik pada 15 Maret 2017 di Boardroom CEO Suite, Sahid Sudirman Center Lt. 56, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Public Expose on March 15, 2017 in the Boardroom CEO Suite, Sahid Sudirman Center 56th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.86, Central Jakarta.

MARET 17 MARCH

BSSR telah memperoleh Penghargaan Top 50 Emiten Midcap yang dikeluarkan oleh Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD).

BSSR received Top 50 Midcap Issuers award issued by the Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD).

**APRIL
18 APRIL**

Penandatanganan kesepakatan bersama antara Dirjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dengan PT Antang Gunung Meratus yang merupakan Entitas Anak PT Baramulti Suksessarana Tbk untuk kontribusi pembangunan berupa jembatan Sungai Puting pada ruas Jalan Nasional Marabahan – Margasari, Kalimantan Selatan.

Signing of joint agreement between the Directorate General of Highways of the Ministry of Public Works and Housing and PT Antang Gunung Meratus a subsidiary of PT Baramulti Saksessarana contribution at Sungai Puting on the Nasional Marabahan - Margasari National road, South Kalimantan.

SEPTEMBER

05 SEPTEMBER

Entitas Anak Perseroan, AGM, memperoleh persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) untuk tahap Operasi Produksi tahun 2017 sebesar 7.600.000 ton dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.

The Company's Subsidiary, AGM, received approval on its Work and Cost Budget Plan (RKAB) for 2017 production operation phase of 7,600,000 tonnes from the Directorate General of Mineral and Coal, the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia.

NOVEMBER

27 NOVEMBER

Peresmian Tugu Air Mancur Tamasa yang sebelumnya dikenal dengan sebutan Tugu Sirang Pitu oleh Bupati Tapin, yang pembangunannya merupakan salah satu program CSR PT Antang Gunung Meratus di Kalimantan Selatan.

Inauguration of Tugu Air Mancur Tamasa, which was previously known as Tugu Sirang Pitu, by Tapin Regent which construction was one of CSR programs of PT Antang Gunung Meratus in South Kalimantan.



JULI

07 JULY

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 7 Juli 2017 di Boardroom CEO Suite, Sahid Sudirman Center Lt. 56, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on July 7, 2017 in the Boardroom CEO Suite, Sahid Sudirman Center 56th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.86, Central Jakarta.



OKTOBER

20 OCTOBER

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 20 Oktober 2017 di Boardroom CEO Suite, Sahid Sudirman Center Lt. 56, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

The Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 20, 2017 in the Boardroom CEO Suite, Sahid Sudirman Center 56th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.86, Central Jakarta.

NOVEMBER

27 NOVEMBER

BSSR memperoleh penghargaan sebagai Top 50 of Mid Market Capitalization Publicly Listed Companies dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

BSSR was awarded in the Top 50 of Mid Market Capitalization of Publicly Listed Companies by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

Ikhtisar Kinerja Saham

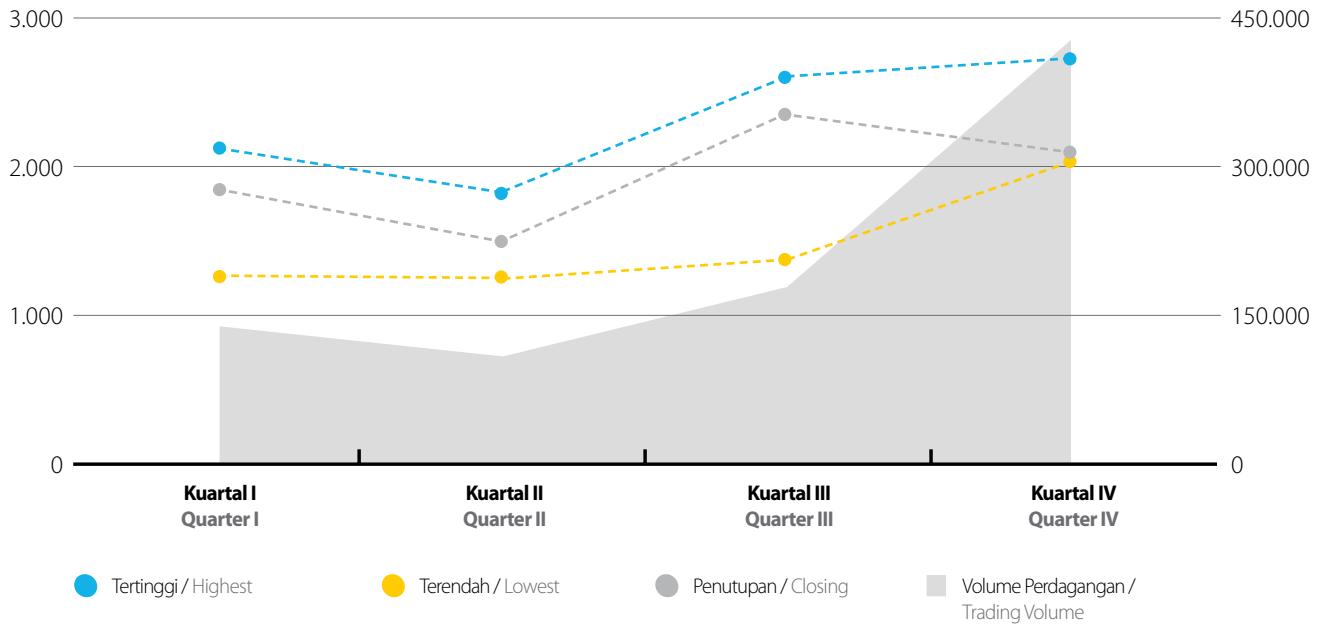
Share Performance Highlights

INFORMASI SAHAM / SHARE INFORMATION

Tahun / Year	Periode / Period	Jumlah Saham Beredar / Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization (Rp)	Harga Tertinggi / Highest Price (Rp)	Harga Terendah / Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan / Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan / Trading Volume
2017	Kuartal I Quarter I	2.616.500.000	4.893.000.000.000	2.170	1.250	1.870	138.000
	Kuartal II Quarter II	2.616.500.000	3.925.000.000.000	1.860	1.250	1.500	108.000
	Kuartal III Quarter III	2.616.500.000	6.149.000.000.000	2.650	1.360	2.350	177.000
	Kuartal IV Quarter IV	2.616.500.000	5.495.000.000.000	2.800	2.010	2.100	422.000
2016	Kuartal I Quarter I	2.616.500.000	2.616.500.000.000	1.345	980	1.000	1.000
	Kuartal II Quarter II	2.616.500.000	3.401.450.000.000	1.300	1.130	1.300	10.700
	Kuartal III Quarter III	2.616.500.000	3.676.182.500.000	1.405	1.405	1.405	0
	Kuartal IV Quarter IV	2.616.500.000	3.689.265.000.000	1.410	1.410	1.410	0

Harga Saham 2017 (Rp)
2017 Share Price (Rp)

Volume Perdagangan
Trading Volume



Aksi Korporasi

Corporate Action

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi saham sebagaimana yang diatur oleh regulasi di Bursa Efek Indonesia tempat Perseroan mencatatkan sahamnya.

As of December 31, 2017, the Company has not conduct any corporate action on shares as regulated by regulations in Indonesia Stock Exchange where the Company listed its shares.

Pernyataan Tidak Terjadinya Pemberian Sanksi Perdagangan Saham

Statement of the Absence of Imposition of Share Trading Sanction

Perseroan sebagai entitas bisnis yang melakukan kegiatan usahanya di Indonesia, senantiasa tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku secara hirarkis. Karenanya, Perseroan mematuhi segala bentuk ketentuan yang ada khususnya dalam aspek perdagangan saham, yang dikeluarkan oleh otoritas terkait. Hal ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk ikut serta menciptakan iklim usaha yang sehat secara berkelanjutan di Indonesia. Komitmen tersebut dibuktikan dengan tidak adanya sanksi yang dikenakan kepada Perseroan baik berupa penghentian perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) selama tahun buku 2017.

The Company as a business entity that conducted its business activities in Indonesia always submits to the prevailing hierarchical laws and regulations. Thus, the Company complies with all form of regulations, particularly those concerning share trading transaction which are issued by the relevant authorities. This is part of the Company's to participative effort in creating a sustainability healthy business climate in Indonesia. Such commitment is proven by the absence of sanctions imposed to the Company, such as share trading suspension and/or share delisting in 2017 fiscal year.

Informasi Penerbitan Efek Lainnya

Information on Other Securities Issuance

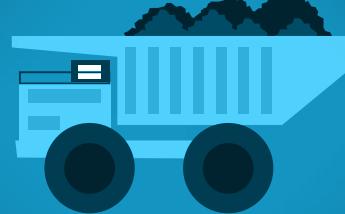
Hingga 31 Desember 2017, Perseroan tidak menerbitkan efek lain selain saham seperti obligasi, surat pengakuan utang maupun unit penyeertaan kontrak investasi kolektif.

As of December 31, 2017, the Company has not issued other securities other than shares, such as bonds, acknowledgement of debt, and collective investment contract participation unit.

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of
Commissioners
and Board of
Directors Reports

02





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Di tengah berbagai tantangan eksternal, Perseroan mampu menunjukkan kinerja yang cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan volume penjualan yang berhasil dibukukan pada tahun 2017 yang terus menunjukkan perbaikan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

In the midst of various challenges, the Company has managed to perform fairly well. This is evident from the sales volume recorded for 2017 which has continued to improve compared to those in the previous years.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Honorable Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2017 merupakan tahun yang penuh momentum bagi Perseroan. Kenaikan harga komoditas penting termasuk batubara memberikan optimisme bagi penyelenggaraan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Direksi. Pencapaian-pencapaian penting yang berhasil dibukukan Perseroan sepanjang 2017 tentunya menjadi jejak langkah layak diapresiasi.

The year 2017 was a year full of opportunities for the Company. The improving prices of primary commodities, including coal, raises the optimism in the Board of Directors business conduct. Key achievements that were recorded by the Company in 2017 will become a milestone that deserve appreciation.

**Doddy Sumantyawan Hadidojo Soedaryo****Komisaris Utama / Komisaris Independen**

President Commissioner / Independent Commissioner

Dalam pengelolaan bisnis yang dijalankan sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris mendukung visi bisnis dengan mengambil peran pengawasan secara holistik terkait dengan jalannya kegiatan usaha agar proses bisnis yang berlangsung senantiasa berjalan maksimal dan memenuhi segala bentuk prinsip kehati-hatian. Dalam kesempatan ini saya, mewakili Dewan Komisaris Perseroan, akan memaparkan laporan terkait aktivitas yang menjadi ruang lingkup tugas Dewan Komisaris sebagai bagian dari proses *checks and balances*.

In managing the business throughout 2017, the Board of Commissioners supported the business vision by adopting a holistic supervisory role over the way business was conducted, so that it can be operated to the maximum of its potential while adhering to all principles of prudence. On this occasion, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to report on the activities which are within the Board of Commissioners scope of work as part of the checks and balances process.

EVALUASI KINERJA DIREKSI

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi. Di tengah berbagai tantangan eksternal, Perseroan mampu menunjukkan kinerja yang cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan volume penjualan yang berhasil dibukukan pada tahun 2017 terus menunjukkan perbaikan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah relatif tepat dalam merespon dan mengantisipasi tantangan harga jual batubara dengan berupaya meningkatkan produktivitas produksi secara optimal.

Keberhasilan ini dapat tercapai berkat inisiatif strategis dari Direksi dalam mengelola Perseroan secara efektif dan efisien. Berbagai pemikiran matang yang dituangkan dalam rencana kerja Perseroan telah dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) guna tercapainya pertumbuhan yang berkelanjutan.

Evaluasi atas Kinerja Operasional

Berdasarkan laporan yang dipaparkan oleh Direksi dalam rapat-rapat gabungan, Dewan Komisaris melihat performa produksi batubara di tiap triwulan bergerak meningkat secara konsisten. Berdasarkan analisis yang kami lakukan dengan menyertakan Komite Audit, kami menyimpulkan bahwa Direksi telah melakukan optimalisasi produksi yang koheren dengan permintaan pasar yang cukup tinggi dalam melewati persaingan pasar yang terjadi. Peningkatan penjualan batubara Perseroan juga kami nilai telah memenuhi prosedur yang berlaku yang sesuai dengan kode etik persaingan usaha sehat.

Di tahun 2017, kinerja produksi batubara tercatat mengalami peningkatan lebih dari 13% dari total produksi di tahun 2016 yang tercatat sebesar 7,94 juta MT. Kenaikan juga terjadi di sisi volume penjualan yang di tahun 2017 sebesar lebih dari 12% dari volume penjualan tahun sebelumnya.

Dari volume penjualan batubara tersebut di atas, komposisi tertinggi penjualan batubara di tahun 2017 didominasi oleh pasar domestik, lalu diikuti oleh India, Tiongkok, Korea Selatan dan negara-negara lainnya.

EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

Throughout 2017, the Board of Commissioners has evaluated the performance of the Board of Directors. In the midst of various external challenges, the Company has managed to perform fairly well. This is evident from the sales volume recorded in 2017 which continued to show improvement compared to those in the previous years.

The Board of Commissioners views that the Board of Directors response and anticipation in overcoming the coal price challenges were relatively appropriate by striving to increase the productivity optimally.

The success was thanks to strategic initiatives from the Board of Directors in managing the Company effectively and efficiently. Excellent ideas outlined in company work plan have been implemented while taking into account principles of Good Corporate Governance to achieve sustainable growth.

Evaluation on Operational Performance

Based on reports presented by the Board of Directors in joint meetings, the Board of Commissioners saw consistent improvement in coal production performance in every quarter. Our analysis in cooperation with the Audit Committee concluded that the Board of Directors has carried out production optimization that was coherent with the relatively high market demand in passing the competition in the market. The increase in sales of the Company's coal has also fulfilled the prevailing procedures in accordance with the code of conduct of sound competition.

In 2017, the performance of coal production is experiencing increment by more than 13% from a total production of 7.94 million MT in 2016. Volume of sales also increased in 2017 by more 12% from volume of sales in the previous year.

In 2017, the above mentioned sales volume composition was dominated by the domestic market, then followed by India, China, South Korea and other countries.

Evaluasi atas Kinerja Keuangan

Menggeliatnya perdagangan komoditas batubara secara global tentunya juga berdampak terhadap segi kinerja keuangan Perseroan. Dari sisi laba (rugi), di tahun 2017 Direksi mampu meningkatkan angka laba usaha menjadi sebesar USD111,71 juta, atau meningkat 204% dari laba usaha di tahun 2016 yang tercatat sebesar USD36,72 juta. Laba tahun berjalan Perseroan di tahun 2017 menjadi sebesar USD82,82 juta, atau meningkat 202% dari laba tahun berjalan 2016 yang tercatat sebesar USD27,42 juta.

PANDANGAN TENTANG PROSPEK USAHA

Posisi strategis Indonesia sebagai salah satu produsen dan eksportir batubara terbesar di dunia mensyaratkan kita untuk senantiasa siap menghadapi perkembangan usaha di masa depan. Perkembangan permintaan pasar serta hasil penjajakan pada konsumen baru membentuk optimisme pada segi perkiraan capaian bisnis di tahun mendatang.

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah memiliki fundamental yang cukup kuat untuk dapat mempertahankan kinerjanya dalam berbagai situasi di industri pertambangan. Hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan Perseroan dalam melanjutkan bisnis meskipun terjadi tekanan yang cukup besar di pasar domestik maupun luar negeri. Keberhasilan Perseroan dalam melewati berbagai tantangan di tahun-tahun sebelumnya telah menjadi landasan jangka panjang bagi kami untuk mampu menghadapi tantangan pada masa yang akan datang.

Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah dengan sangat baik melakukan persiapan-persiapan yang dibutuhkan, salah satunya adalah rencana Direksi untuk, pada tahun 2018, melakukan eksplorasi di daerah-daerah potensial. Dewan Komisaris sepakat dengan visi Direksi untuk memaksimalkan semua potensi sumber daya batubara yang dimiliki dalam upaya menambah cadangan batubara, serta untuk memperluas pangsa pasar ke kawasan Korea Selatan sebagai sebuah strategi yang akan selalu dijaga oleh Perseroan.

Evaluation on Financial Performance

The global awakening of coal commodity trading has naturally impacted the Company's financial performance. From a profit/loss perspective, in 2017, the Board of Directors managed to increase its operating profit to USD111.71 million or increased by 204% from that of 2016 which was recorded at USD36.72 million. The Company's income for the year in 2017 was USD82.82 million, increased by 202% from that of 2016 which was recorded at USD27.42 million.

VIEW ON BUSINESS OUTLOOK

Indonesia's strategic position as one of the largest coal producers and exporters in the world requires us to be ready in facing the business development in the future. The development of market demand and the result of exploration of new, potential consumers has established optimism in our expectation for the upcoming years business achievement.

The Board of Commissioners assessed that the Company has strong fundamentals to be able to maintain its performance in various condition in the mining industry. This is evident from the Company's ability to wether the fairly strong pressures both in the domestic market as well as in the international market. The Company's success in overcoming the various challenges in the previous years has provided a long-term foundation for us in dealing with future challenges.

The Board of Commissioners saw that the Board of Directors has excellently made the necessary preparations, one of which is the plan to conduct exploratory work in potential sites in 2018. The Board of Commissioners shares the vision to maximize all potential coal resources, in the effort to increase our coal reserves, and to expand the market to South Korea, as a strategy that will always be maintained by the company.

PANDANGAN TENTANG PENERAPAN GCG DAN CSR

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) memberikan dampak positif bagi Perseroan dan pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, kami terus melakukan sosialisasi GCG kepada semua karyawan di Perseroan sehingga prinsip-prinsip GCG dapat diterapkan dengan baik serta menjadi dasar pengambilan keputusan dan budaya kerja sehari-hari.

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan pada tahun 2017 berjalan relatif baik sesuai dengan tujuan strategi yang telah dicanangkan. Untuk menjaga konsistensi penerapan GCG, kami melakukan penyesuaian dengan regulasi-regulasi yang ada, termasuk juga dengan *roadmap* OJK.

Kami yakin, penerapan praktik GCG yang selaras dengan *Best Practices* akan mampu memberikan nilai tambah bagi Perseroan maupun seluruh pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, di bawah pengawasan Komite Audit, Perseroan telah menginisiasi sebuah bentuk internalisasi dan sosialisasi GCG sehingga jumlah tindakan deviasi berkurang pada tahun 2017.

Terkait dengan pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), Dewan Komisaris mengapresiasi program-program CSR yang telah dilakukan oleh manajemen yang direalisasikan ke wilayah sekitar operasional pertambangan di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial budaya, serta lingkungan agar dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Di bidang lingkungan, Perseroan ikut serta melaksanakan pelestarian lingkungan dengan melakukan pengembangan ekowisata Bekantan yang berada di daerah Kalimantan Selatan, berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah, Institut Pertanian Bogor (IPB), dan Universitas Lambung Mangkurat, serta LSM, yaitu Organisasi Sahabat Bekantan dan Pena Hijau.

Pada bulan April 2017, Perseroan melalui Entitas Anak Perseroan (AGM) telah mencanangkan untuk berkontribusi dalam tanggung jawab sosial di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan. AGM telah berkomitmen dan melaksanakan proses kontribusinya untuk membangun jembatan yang menghubungkan Kecamatan Marabahan dengan Kecamatan Margasari di Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan.

VIEW ON IMPLEMENTATION OF GCG AND CSR

The implementation of Good Corporate Governance has given the Company and its stakeholders a positive impact. Therefore, we continue to promote GCG to all employees in the Company, so that GCG principles can be applied properly and become the basis for our decision-making and daily work culture.

GCG implementation in the Company in 2017 was relatively good in accordance with the determined objective. To maintain the consistency of GCG implementation, we made adjustment to conform with prevailing regulations, including the OJK roadmap.

We believe that the implementation of GCG practice that is in harmony with Best Practices would provide added value for the Company as well as its stakeholders. Therefore, under the supervision of the Audit Committee, the Company has initiated a form of GCG internalization and socialization, which resulted in a reduced number of deviation in 2017.

Related to the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR), the Board of Commissioners appreciates the CSR programs launched by the management in areas surrounding the mining sites in the fields of education, health, economy, socio cultural activities, as well as and environmental affairs which are beneficial for the surrounding communities.

In terms of environment, the Company participated in preserving the environment by developing the Bekantan ecotourism in South Kalimantan, in collaboration with Regional Government, Bogor Agricultural University (IPB), and Lambung Mangkurat University, as well as NGO, namely Organisasi Sahabat Bekantan and Pena Hijau.

In April 2017, the Company through its Subsidiary (AGM) launched its CSR contribution in the socio-cultural/community development field. AGM is committed to its contribution in building a bridge connection Marabahan and Margasari District at Tapin Regency, South Kalimantan.

Selain di bidang lingkungan, Dewan Komisaris juga menekankan Direksi untuk meningkatkan prosedur kerja standar demi mewujudkan *zero fatal accident* dalam seluruh kegiatan Perseroan. Hal ini harus juga menjadi prioritas Perseroan karena berhubungan erat dengan produktivitas Perseroan.

EVALUASI KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Sepanjang 2017, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris, di antaranya Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah berjalan dengan baik.

Komite Audit dengan sangat efektif membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi-rekomendasi yang diperlukan terkait dengan pengujian strategi bisnis dari sisi operasional dan keuangan. Hal tersebut bermanfaat bagi Dewan Komisaris dalam mendorong implementasi strategis bisnis Perseroan, agar lebih efektif dan efisien.

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) juga sangat membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan nominasi posisi-posisi kunci dalam Perseroan. Dewan Komisaris juga mendapatkan pandangan yang lebih luas dan akurat dari KNR dalam melaksanakan pengawasannya terhadap aspek remunerasi, fasilitas, dan tunjangan.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Di tahun 2017, Direksi mengimplementasikan strategi usaha yang memfokuskan pada peningkatan *stripping ratio* dari 2,54 di tahun 2016 menjadi 3,32 di tahun 2017 guna menjaga keberlangsungan usaha Perseroan jangka panjang. Dewan Komisaris telah memantau dengan ketat realisasi strategi tersebut. Selain itu, Perseroan juga merencanakan untuk membuka tambang baru di Blok IV yang berada di Kecamatan Tapin Selatan, Kecamatan Salam Babaris, Kecamatan Binuang, Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan, dengan *brand* baru yang diberi nama *brand 38*. Dewan Komisaris telah memperhatikan dan menganalisis potensi bisnis yang ada serta mendukung Perseroan untuk merealisasikan rencana tersebut.

Selain kedua rencana strategis tersebut, ekspansi Perseroan untuk masuk ke pasar Korea Selatan telah terpenuhi dengan masuknya Pemegang Saham baru yaitu PT GS Global Resources dan GS Energy Corporation yang bermanfaat dalam membuka peluang usaha di pasar Korea Selatan.

In addition to environment, the Board of Commissioners also encouraged the Board of Directors to improve its standard operating procedure in order to realize the zero fatal accident target across all of the Company's activities. This was also made a Company priority, as it is closely related to the Company's productivity.

EVALUATION ON PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2017, the Board of Commissioners viewed that committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, performed well.

The Audit Committee has effectively assisted the Board of Commissioners in providing the necessary recommendations in relation to business strategy testing from the operational and financial aspects. This was useful for the Board of Commissioners in encouraging the strategic implementation effectively and efficiently.

The Nomination and Remuneration Committee (NRC) has also been very helpful to the Board of Commissioners in overseeing the nomination of key positions in the Company. The Board of Commissioners also received a wider and more accurate view from NRC in executing its supervisory role on the aspect of remuneration, facilities, and allowances.

SUPERVISION ON IMPLEMENTATION OF COMPANY STRATEGY

In 2017, the Board of Directors implemented a business strategy that focused on increasing the stripping ratio from 2.54 in 2016 to 3.32 in 2017 in order to preserve the Company's sustainability over time. The Board of Commissioners closely monitored the realization of the strategies. In addition, the Company also planned to open new mining site at Block IV located at South Tapin District, Salam Babaris District, and Binuang District, Tapin Regency, South Kalimantan, with a new brand name called *brand 38*. The Board of Commissioners has taken into account and analyzed the existing business potential and supported the Company to realize the plan.

In addition to there two strategic plans, the Company's expansion to penetrate the South Korean market has been fulfilled with the entrance of new Shareholders, namely PT GS Global Resources and GS Energy Corporation that bring advantage in opening business opportunity in the South Korean market.

PEMBERIAN ARAHAN KEPADA DIREKSI

Perseroan memiliki perangkat Rapat Gabungan sebagai forum bagi Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan menyampaikan arahan kepada Direksi. Melalui perangkat tersebut, Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan dan saran terkait dengan beragam tujuan seperti kegiatan evaluasi kinerja, pemantangan anggaran maupun rencana strategis Perseroan, pembahasan terkait hal-hal yang dianggap penting bagi kelangsungan usaha Perseroan yang bertujuan agar pengelolaan Perseroan tidak dilihat hanya dari satu sisi saja.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris mengalami 3 (tiga) kali perubahan,yaitu:

- Sesuai dengan keputusan RUPSLB pada tanggal 20 Januari 2017, Pemegang Saham telah menyetujui pengunduran diri dari Bapak Stephen Ignatius Suharya dari jabatannya selaku Komisaris dan mengangkat Bapak Henry Angkasa sebagai Komisaris Perseroan.
- Sesuai dengan keputusan RUPSLB pada tanggal 7 Juli 2017, Pemegang Saham telah menyetujui pengunduran diri dari Bapak Shubh Shrivastava dan Bapak Henry Angkasa dari jabatannya selaku Komisaris serta mengangkat Ibu Pritimukta Sarangi, dan Bapak Hyoje Cho sebagai Komisaris Perseroan, terhitung sejak didapatkannya persetujuan / rekomendasi dari otoritas-otoritas terkait.
- Sesuai dengan keputusan RUPSLB pada tanggal 20 Oktober 2017, Pemegang Saham telah menyetujui pengunduran diri Ibu Pritimukta Sarangi selaku Komisaris dan mengangkat Bapak Gautam Attravanam sebagai sebagai Komisaris Perseroan, terhitung sejak didapatkannya persetujuan / rekomendasi dari otoritas-otoritas terkait.

Semoga komposisi Dewan Komisaris yang baru ini dapat membawa energi positif dalam pertumbuhan bisnis Perseroan.

ADVISORY TO THE BOARD OF DIRECTORS

The Company has an instrument named Joint Meeting as a forum for the Board of Commissioners in supervising and providing advice to the Board of Directors. Through that instrument, the Board of Commissioners has provided direction and recommendation related to a variety subjects, such as performance evaluation, company's strategic plans and budgets, discussion regarding topics which were considered as crucial for the sustainability of the Company with the aim providing a multi faceted view on management of the Company.

CHANGE IN COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

There were 3 (three) changes in the Board of Commissioners composition, namely:

- Pursuant to EGMS resolutions on January 20, 2017, Shareholders approved the resignation of Mr. Stephen Ignatius Suharya from his position as Commissioner and appointed Mr. Henry Angkasa as Commissioner of the Company.
- Pursuant to EGMS resolutions on July 7, 2017, Shareholders approved the resignation of Mr. Shubh Shrivastava and Mr. Henry Angkasa from their position as Commissioner and appointed Mrs. Pritimukta Sarangi and Mr. Hyoje Cho as Commissioners of the Company, effective since the approval/recommendation is obtained from related authorities.
- Pursuant to EGMS resolutions on October 20, 2017, Shareholders approved the resignation of Mrs. Pritimukta Sarangi as Commissioner and appointed Mr. Gautam Attravanam as Commissioner of the Company, effective since the approval/recommendation is obtained from related authorities.

May the new composition of Board of Commissioners of the Board of Commissioners bring positive energy for the Company's business.

PENUTUP

Dengan berakhirnya laporan ini, saya dan segenap jajaran Dewan Komisaris yang diwakili mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan serta kontribusi yang diberikan kepada Perseroan, baik materil maupun non materil, dalam melaksanakan pengelolaan kegiatan usaha sepanjang tahun buku 2017. Terima kasih juga saya sampaikan kepada Dewan Komisaris atas arahan dan masukan serta komunikasi yang aktif dalam rangka menjaga jalannya kinerja usaha Perseroan.

CLOSING

As closing statement, I and the Board of Commissioners would like to extend our gratitude to all Stakeholders for their confidence and contribution given to the Company, be it material or non-material form in carrying out the management of business throughout 2017 fiscal year. Gratitude also goes to the Board of Commissioners for the direction and recommendation as well as active communication in maintaining the Company's business course.

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners

Jakarta, Maret 2018

Jakarta, March 2018



Doddy Sumartyawan Hadidojo Soedaryo

Komisaris Utama / Komisaris Independen

President Commissioner / Independent Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Sampai akhir tahun 2017, total produksi batubara Perseroan mencapai 9,01 juta MT, naik sebesar 13,48% dari total produksi tahun 2016 yang berjumlah sekitar 7,94 juta MT.

As of the end of 2017, total coal production of the Company was 9.01 million MT, increased by 13.48% from total production in 2016 which was 7.94 million MT.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

Pada kesempatan ini, perkenankanlah kami atas nama Direksi PT Baramulti Suksessarana Tbk, menyampaikan laporan pengelolaan Perseroan selama tahun 2017, sebagai wujud tanggung jawab kami dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

Tahun 2017 merupakan masa pemulihan bagi industri batubara setelah melalui masa sulit selama beberapa tahun sebelumnya. Dengan berbagai kebijakan dan dukungan dari semua pihak, Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, kami telah berupaya memanfaatkan momentum perbaikan ini sehingga berhasil mencapai kinerja operasional dan keuangan yang cukup membanggakan.

On this occasion, please allow us, on behalf of the Board of Directors of PT Baramulti Suksessarana Tbk, to deliver the report on the management of the Company in 2017 as our responsibility in running the Company.

The year 2017 was the recovery period for coal industry after the hard times in the past few years. With various policies and supports from various parties, Shareholders, and Stakeholders, we managed to take advantage of the recovering moment, attaining impressive financial and operational performances.



Khoirudin
Direktur Utama
President Director

Terlepas dari pencapaian tersebut, kami tetap berkomitmen untuk terus bekerja keras guna memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan dengan menerapkan prinsip *Good Mining Practice* serta standar tinggi dalam menjaga kelestarian lingkungan dan keselamatan kerja demi keberlangsungan perusahaan secara berkelanjutan.

Regardless of such achievements, we are committed to continuously work hard to provide added value to Stakeholders by applying the principle of Good Mining Practice and high standard in preserving the environment as well as safety at work for sake of Company's continuity.

KONDISI UMUM INDUSTRI BATUBARA 2017

Pada tahun 2017, pertumbuhan ekonomi global menunjukkan perbaikan meski belum terlalu signifikan. Dalam laporan *Global Economic Prospect 2018*, World Bank mencatat pertumbuhan ekonomi global tahun 2017 meningkat tipis menjadi 3% dari 2,4% di tahun 2016.

Walaupun Tiongkok mencatat pertumbuhan ekonomi yang melampaui ekspektasi pemerintah yaitu 6,9% dan Amerika Serikat juga berhasil menunjukkan kinerja ekonomi yang lebih baik yaitu mencapai 3% dari tahun sebelumnya, namun hal ini tidak memberikan pengaruh signifikan mengingat pertumbuhan ekonomi di kawasan Eropa cenderung stagnan dan India di tahun 2017 ini turun tajam dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Di dalam negeri, pertumbuhan ekonomi Indonesia juga cenderung stagnan. Hingga akhir 2017, ekonomi nasional berada di angka 5,07% meningkat tipis dari tahun 2016 yang tercatat sebesar 5,02%. Namun demikian sektor investasi dan ekspor yang merupakan aspek fundamental ekonomi mengalami penguatan, hal ini perlu mendapatkan apresiasi karena menunjukkan pemulihan dibanding beberapa tahun sebelumnya.

Berbanding terbalik dengan kondisi ekonomi secara umum, sepanjang tahun 2017 industri batubara terus menunjukkan perbaikan dan pemulihannya. Berlanjutnya kebijakan pemerintah Tiongkok terkait pembatasan produksi batubara dalam negeri dan membaiknya iklim perdagangan internasional dipercaya telah mendobrak stagnasi yang dialami oleh industri batubara dan secara perlahan mendapatkan momentumnya kembali di tahun ini. Hal tersebut terbukti dengan tingginya permintaan impor dari berbagai negara konsumen, terutama Tiongkok dan India.

Tingginya permintaan dan keterlambatan produsen batubara dalam pemenuhan pasokan akibat pelemahan industri penunjang pada tahun sebelumnya serta kondisi cuaca ekstrim pada tahun 2017 berpengaruh besar terhadap perdagangan batubara secara global. Kombinasi atas ketiga faktor tersebut dipercaya telah menyebabkan ketimpangan antara permintaan dan pasokan sehingga terjadi peningkatan harga batubara yang dimulai pada akhir tahun 2016 dan kemudian berlanjut di sepanjang tahun 2017.

GENERAL CONDITION OF COAL INDUSTRY IN 2017

Global economic growth in 2017 recovered even though it was not significant. In its report on *Global Economic Prospect 2018*, the World Bank recorded a slight increase in the global economy, from 2.4% in 2016 to 3% in 2017.

Although, China recorded a 6.9% economic growth, which exceeded the government's expectation, and the USA also successfully performed better at 3% from previous year, these did not significantly affect the global condition as economic growth in Europe ended to be stagnant, while it declined sharply in India compared to previous years.

Economic growth of Indonesia also showed a stagnant performance. As of the end of 2017, national economy stood at 5.07%, slightly increased from that of 2016 which was 5.02%. However, export and investment sectors that serve as economic fundamentals experienced an improvement. This improvement needs to be appreciated since it indicates recovery compared to the past few years.

Contrary to the economic condition in general, throughout 2017 the coal industry continued to show improvement and recovery. The continuation of China's governmental policy which restricted domestic coal production as well as improving international coal was believed to have broken the trade stagnancy in coal industry allowing it to slowly regain its momentum this year. It was proven by the strong demand on import from various countries, mainly China and India.

The high demand and coal producers delay in supply due to the weakening of supportive industries in a previous year as well as the extreme weather in 2017 has greatly affected the global coal trading. Combination of the three factors created gap between demand and supply, leading to the raised coal price that started from the end of 2016 and continued throughout 2017.

STRATEGI PERSEROAN 2017

Dibandingkan dengan tahun 2016 yang penuh dinamika, di tahun 2017 harga batubara menunjukkan tren positif dimana pada awal tahun berada pada harga USD86,23/ MT kemudian ditutup dengan harga USD94,04/ MT pada akhir tahun 2017.

Tren meningkatnya harga batubara di sepanjang tahun 2017 ini berhasil disikapi dengan bijak oleh Perseroan, sehingga membawa dampak positif terhadap kinerja Perseroan secara menyeluruh. Guna menjaga keberlangsungan usaha jangka panjang, pada tahun ini Perseroan mengambil kebijakan untuk meningkatkan *stripping ratio* dari 2,54 di tahun 2016 menjadi 3,32 di tahun 2017 dalam rangka memaksimalkan volume cadangan yang ada. Selain itu, momentum ini dimanfaatkan oleh Perseroan untuk membuka tambang baru di Blok IV dengan produk batubara kalori lebih rendah yaitu 3800 kcal/kg. Kehadiran *brand* baru ini merupakan upaya Perseroan untuk memperluas pasar dan meningkatkan profitabilitas.

Dari sisi operasional, upaya efisiensi dilaksanakan dengan melakukan optimalisasi seluruh fasilitas infrastruktur produksi yang ada guna menangani peningkatan kapasitas produksi. Selain itu, pengoperasian 8 unit tug boat milik sendiri untuk menunjang angkutan melalui kanal serta penggunaan tenaga listrik dari PLN untuk operasional pelabuhan Lok Buntar dan Sungai Puting yang mana sebelumnya menggunakan genset berbahan bakar BBM juga menunjukkan hasil yang menggembirakan dalam menyumbang efisiensi operasional.

Bulan April 2017, para Pemegang Saham Utama Perseroan telah berhasil menjalin aliansi dengan salah satu perusahaan besar Korea Selatan untuk bergabung dalam kepemilikan saham Perseroan. Dari sisi internal, dan sebagai bagian dari upaya strategis Perseroan dalam melakukan ekspansi pasar, bergabungnya Pemegang Saham baru yakni PT GS Global Resources dan GS Energy Corporation di dalam kepemilikan saham Perseroan dapat membuka peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan pangsa pasar di Korea Selatan yang tentunya diharapkan akan memberikan dampak baik bagi Perseroan.

Berbagai upaya Perseroan tersebut merupakan strategi kami untuk peningkatan kinerja yang lebih baik pada masa yang akan datang dan juga mempersiapkan Perseroan dalam menghadapi persaingan usaha batubara yang semakin kompetitif serta mengantisipasi dinamika industri batubara yang sulit untuk diprediksi.

COMPANY STRATEGY IN 2017

Compared to the dynamic condition in 2016, coal price in 2017 demonstrated a more positive trend in which it stood at USD86.23/MT, then it was closed at USD94.04/MT at the end of 2017.

The improving coal price throughout 2017 was wisely addressed by the Company, bringing positive impact to the Company's overall performance. To maintain sustainability overtime, the Company implemented policy to increase stripping ratio from 2.54 in 2016 to 3.32 in 2017 for the purpose of maximizing the existing reserves volume. This momentum was also utilized by the Company to open new mining sites at Block IV with low calorie coal at 3800 kcal/kg. The new brand is the Company's effort to expand the market and increase profitability.

On operational aspect, efficiency was implemented by optimizing the existing production infrastructure facilities to handle the increased production capacity. Moreover, the operation of the Company's own 8 tugboats to support transportation via canal as well as the use of power from PLN for operation of Lok Buntar port and Puting River which previously used oil fueled genset also demonstrated satisfying results in contributing to operational efficiency.

In April 2017, the majority Shareholders of the Company successfully formed an alliance with one of South Korea's big companies to invest in the Company. Internally, and as the Company's strategic effort to expand the market, the joining of PT GS Global Resources and GS Energy Corporation in the share ownership may create opportunity for the Company to expand market share in South Korea that is expected to positively impact on the Company.

Such efforts were our strategy to better perform in the future and prepare the Company to face the increasingly tightening competition as well as to anticipate the dynamic and unpredictable coal industry.

KINERJA PERSEROAN 2017

Produksi batubara Perseroan konsolidasi tercatat mengalami peningkatan. Sampai akhir tahun 2017, total produksi batubara Perseroan mencapai 9,01 juta MT, naik sebesar 13,48% dari total produksi tahun 2016 yang berjumlah sekitar 7,94 juta MT. Peningkatan produksi batubara konsolidasi tersebut diperoleh dari hasil penambangan oleh Perseroan sebesar 1,49 juta MT dan Entitas Anak Perseroan yaitu PT Antang Agung Meratus (AGM) sebesar 7,52 juta MT.

Walaupun lebih rendah dari target penjualan yang direncanakan sebesar 10 juta MT. Total volume penjualan Perseroan konsolidasi di tahun 2017 ini meningkat 13% menjadi 9,39 juta MT dibandingkan dengan total penjualan tahun 2016 yang berjumlah 8,26 juta MT. Peningkatan penjualan batubara konsolidasi tersebut diperoleh dari hasil penjualan oleh Perseroan sebesar 1,51 juta MT dan penjualan oleh Entitas Anak Perseroan sebesar 7,88 juta MT.

Dari hasil penjualan tahun 2017 tersebut, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar USD392,57 Juta, atau naik sebesar 62% dibandingkan dengan pendapatan pada tahun 2016 yang tercatat sebesar USD242,60 juta. Naiknya pendapatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya harga jual rata-rata batubara Perseroan.

Dari sisi distribusi penjualan batubara Perseroan, penjualan domestik di tahun 2017 tercatat mengalami peningkatan cukup tajam yaitu 30,23% dari total volume penjualan dibandingkan dengan pencapaian tahun 2016 sebesar 17,69%. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan telah berhasil melebihi kebijakan Pemerintah atas *Domestic Market Obligation* (DMO) yang ditetapkan sebesar minimal 25% dari total volume penjualan. Sebagai dampak positif dari masuknya GS Group sebagai Pemegang Saham Perseroan, volume ekspor batubara ke Korea mengalami peningkatan dari 0,67 juta MT di tahun 2016 menjadi 1,26 juta MT pada tahun 2017. Distribusi ekspor batubara Perseroan tahun 2017 tercatat 27,18% ke India, Tiongkok sebesar 27,02%, Korea Selatan sebesar 13,50% dan negara-negara lainnya sebesar 2,07%.

Dengan membaiknya iklim industri batubara pada tahun 2017, kegiatan usaha Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar USD82,82 juta atau meningkat 202% dibandingkan laba bersih tahun 2016 sebesar USD27,42 juta. Total asset tahun 2017 tumbuh 14% menjadi USD210,14 juta dibandingkan total aset tahun 2016 sebesar USD183,98 juta. Naiknya total aset Perseroan tersebut

COMPANY PERFORMANCE IN 2017

Consolidated coal production of the Company recorded an increase. As of the end of 2017, total coal production of the Company was 9.01 million MT, increased by 13.48% from total production in 2016 which was 7.94 million MT. The increase in the consolidated coal production was obtained from mining production by the Company which amounted to 1.49 million MT and its Subsidiary, PT Antang Agung Meratus which amounted to 7.52 million MT.

Although the sales volume target of 10 million MT was not achieved, total sales volume of the Company (consolidated) in 2017 increased by 13% to 9.33 million MT compared to that of 2016 which was 8.26 million MT. The increase in the consolidated coal sales was obtained from sales by the Company which amounted to 1.51 million MT and sales by Subsidiary which amounted to 7.88 million MT.

On sales aspect, the Company managed to record revenues of USD392.57 million or increased by 62% compared to revenues in 2016 which was USD242.60 million. The increase was caused by the increase in average selling price of the Company's coal.

On coal sales distribution, domestic sales in 2017 increased quite sharply i.e. 30.23% from total sales volume compared to that of 2016 which was 17.69%. This shows that the Company managed to surpass the Government's policy on Domestic Market Obligation (DMO) that was determined at minimum 25% of total sales volume. Positive impact of the joining of GS Group as Shareholder is the increased coal export to Korea from 0.67 million MT in 2016 to 1.26 million MT in 2017. Distribution of coal export in 2017 was 27.18% to India, 27.02% to China, 13.50% to South Korea, and 2.07% to other countries.

With the improving coal industry in 2017, the Company managed to record a net profit of USD82.82 million or increased by 202% compared to net profit in 2016 which stood at USD27.42% million. Total assets in 2017 grew by 14% to USD210.14 million compared to total assets in 2016 amounted to USD183.98 million. The increased total assets was driven by the increase in non-current assets in the

didorong oleh peningkatan aset tidak lancar berupa pembangunan *Barge Loading Conveyor*. Ekuitas Perseroan di tahun 2017 tercatat sebesar USD149,89 juta, atau meningkat 18% dari ekuitas di tahun 2016 yang tercatat sebesar USD127,34 juta.

PROSPEK USAHA

Industri batubara memegang peranan penting dalam pengembangan energi nasional. Karena itu, dalam aktivitas operasionalnya, Perseroan selalu mengedepankan inovasi dan kolaborasi agar mampu menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan tanpa lupa untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya mineral milik negara.

Dalam menghadapi perkembangan usaha pada tahun 2018, kami yakin bahwa harga batubara akan lebih stabil dibandingkan tahun-tahun sebelumnya dan Perseroan juga telah memiliki elemen-elemen pendukung yang relatif tangguh sehingga menambah optimisme kami dalam menghadapi dinamika industri pertambangan batubara di masa yang akan datang.

Keberhasilan Perseroan dalam melewati situasi terburuk di tahun 2016 serta pelaksanaan kebijakan pemulihan pada tahun 2017 telah menjadi landasan jangka panjang bagi kami untuk mampu menghadapi tantangan pada masa yang akan datang. Sebagai bagian dari penyiapan rencana jangka panjang, pada tahun 2018 kami juga akan melakukan eksplorasi di daerah-daerah potensial dan penyiapan areal-areal untuk rencana pengembangan. Eksplorasi ini merupakan langkah yang akan selalu dijaga oleh Perseroan dalam upaya menambah cadangan batubara serta untuk memaksimalkan semua potensi sumber daya batubara yang ada.

Adapun prospek usaha di tahun 2018 bukan saja terbatas pada meningkatkan penjualan dan volume, namun juga keuntungan yang mengedepankan pertumbuhan berkelanjutan dan aman dengan tingkat risiko yang bisa dikendalikan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan (GCG) secara maksimal. Sebagai wujud dari komitmen tersebut, BSSR telah menyusun pedoman GCG yang menjadi dasar bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari. Di tahun 2017, implementasi GCG Perseroan berfokus pada penerapan instrumen-instrumen GCG di Perseroan, yaitu:

form of Barge Loading Conveyor. The Company's equity in 2017 stood at USD149.89 million or increased by 18% from equity in 2016 which was recorded at USD127.34 million.

BUSINESS OUTLOOK

Coal industry plays an important role in national energy development. Therefore, the Company always prioritizes innovation and collaboration to create sustainable growth without ignoring the efficiency of the use of domestic mineral resources.

In facing the business development in 2018, we believe that coal price will be more stable compared to the previous years. The Company also has relatively tough supporting elements, adding our optimism in facing the dynamics in coal industry in the future.

The Company's success in going through the worst situation in 2016, and the implementation of recovery policy in 2017 has provided a our long-term foundation which would enable us to deal with future challenges. As part of our long-term plan, in 2018, we intend to carry our explorations in potential sites and prepare areas for expansion. The exploration is a measure that will be maintained by the Company to add coal reserves as well as to maximize all potential coal resources.

Business outlook in 2018 is not only limited to merely increasing sales and production volumes, but also achieving profit that prioritizes safe and sustainable growth with controllable rate of risk.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance maximally. As the manifestation of the commitment, BSSR has prepared GCG guideline as the basis for all Company personnel in carrying out daily operation and business activities. In 2017, the Company's GCG implementation focused on implementation of GCG instruments in the Company, namely:

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

1. Terlaksananya peran Capex Committee
2. Terlaksananya peran Komite Nominasi dan Remunerasi
3. Terlaksananya peran Internal Audit
4. Mengadakan pertemuan / meeting BOD dan BOC secara rutin sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Direksi terus berupaya meningkatkan penerapan prinsip GCG secara transparan, efektif, dan efisien. Dalam jangka panjang, Perseroan bertekad untuk terus melakukan perbaikan, dan mengoptimalkan peran instrumen-instrumen GCG sebagai pedoman dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan.

Selain itu, dalam upaya meningkatkan tata kelola perusahaan Perseroan, Perseroan telah mendapatkan ISO 14001:2004 & OHSAS 18001 yaitu suatu standar pengelolaan lingkungan hidup dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan Perseroan juga mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) sejak tahun 1995 (PROPER). Hasil penilaian PROPER tahun 2017 yang didasarkan pada pemenuhan izin-izin lingkungan, upaya pengendalian pencemaran air dan udara, pengelolaan limbah berbahaya dan beracun (B3), limbah padat dan Non B3 serta potensi kerusakan lahan, Perseroan telah berhasil mendapatkan predikat HIJAU yang merupakan tingkat tertinggi nomor dua di bawah predikat EMAS. Hal ini tentu merupakan sesuatu yang membanggakan bagi kami dan sekaligus menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam upayanya untuk selalu menjaga kelestarian lingkungan hidup dan K3 dalam seluruh kegiatan operasinya.

SUMBER DAYA MANUSIA

Bagi kami, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset paling berharga dalam upaya mewujudkan visi dan misi Perseroan serta mencapai target bisnis yang telah dicanangkan oleh manajemen, pemegang saham, dan pemangku kepentingan. Untuk itu Perseroan memiliki tanggung jawab dalam menciptakan SDM yang berkualitas dan berkompeten sehingga secara kompetensi mampu bersaing dengan perusahaan lain yang bergerak dalam bidang usaha yang sama.

1. The implementation of the roles of Capex Committee
2. The implementation of the roles of Nomination and Remuneration Committee
3. The implementation of the roles of Internal Audit
4. Convening the Board of Commissioners and Board of Directors meeting regularly pursuant to the prevailing regulations.

The Board of Directors continuously strives to improve the implementation of GCG principles in a transparent, effective, and efficient manner. For the long-term, the Company is determined to continuously improve and optimize the roles of GCG instruments as guidelines in carrying at sustainable corporate governance.

In addition, in the effort to improve corporate governance, the Company obtained ISO 14001:2004 & OHSAS 18001, an environmental management standard and occupational health and safety management system. The Company also participated in Programme for Environmental Performance Rating (PROPER) developed by the Ministry of Environment since 1995. The result of PROPER assessment in 2017 was based on compliance with environmental license, effort of water and air pollution control, toxic and hazardous waste management (B3), solid waste, and Non B3 as well as potential land damage. The Company managed to obtain "HIJAU" predicate, the second highest rank below "EMAS" predicate. This is an impressive achievement for us and shows the Company's success to always maintain environmental preservation and OHS in operation.

HUMAN RESOURCES

For us, Human Resources (HR) is the most valuable asset to realize the Company's vision and mission as well as to achieve business target that has been determined by the management, shareholders, and stakeholders. To that end, the Company is responsible for creating good quality and competent HR, so that we are able to compete with our competitors in the same business line.

Dalam rangka meningkatkan kualitas SDM dan memperbaiki tata kelola perusahaan yang lebih baik, Perseroan telah mengadakan program KPI (Key Performance Indicators) yang ditujukan untuk melakukan pengawasan terhadap karyawan, yaitu dengan menilai, mengukur, dan mengevaluasi kinerja dan *job description* dari masing-masing karyawan. Hal ini juga bertujuan agar karyawan dapat bekerja lebih optimal sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Perseroan. Untuk kedepannya, Perseroan akan berusaha menerapkan KPI yang lebih tersistematis, sehingga Perseroan dapat mencapai target yang lebih baik lagi.

Dengan terselenggaranya program-program tersebut, kami berharap seluruh karyawan BSSR bukan hanya mampu mengembangkan kompetensi dirinya, tetapi antar satuan kerja dan personil juga dapat membentuk suatu sinergi yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan pencapaian target-target perusahaan yang semakin berkembang di masa depan.

IMPLEMENTASI CSR

Perseroan senantiasa meyakini bahwa perusahaan yang baik adalah perusahaan yang dalam menjalani kegiatan usahanya memiliki keseimbangan antara menghasilkan profit dan memenuhi tanggung jawab sebagai *good corporate citizen*. Dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya, Perseroan senantiasa melakukan kegiatan CSR dengan melibatkan komponen masyarakat, lembaga swadaya dan Pemerintah Daerah khususnya pada wilayah yang bersentuhan langsung dengan kegiatan operasional Perseroan.

Pada tahun 2017, Perseroan melaksanakan program CSR dengan cukup baik yang direalisasikan ke wilayah sekitar operasional pertambangan di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial budaya, serta lingkungan. Secara keseluruhan, jumlah pengeluaran Perseroan untuk program CSR pada tahun 2017 adalah sebesar Rp10,08 miliar yang terdistribusi untuk kegiatan di bidang pendidikan sebesar 13,1%, sosial budaya sebesar 38,8%, lingkungan sebesar 22,2%, kesehatan sebesar 4,1%, dan pembangunan ekonomi sebesar 21,8%.

To enhance the quality of its HR and improve the corporate governance, the Company used Key Performance Indicator (KPI) program to oversee the employees, namely by assessing, measuring, and evaluating the performance and job description of each employee. Another purpose is to drive employees to work optimally in accordance with the standards determined by the Company. Going forward, the Company will strive to implement a more systematic KPI, hence the Company may achieve a better target.

With the programs, employees of BSSR are expected to not only develop their competence, but also establish synergy that aims to increase the productivity and achievement of targets that increasingly grow in the future.

CSR IMPLEMENTATION

The Company believes that a good company is a company that has balance between generating profit and fulfilling its responsibilities as good corporate citizen. In performing its social responsibilities, the Company always involves the surrounding communities, Non-Governmental Organization, and Regional Government, particularly in areas that are directly affected by the Company's operational activities.

In 2017, the Company properly implemented CSR program in education, health, economy, socio culture, and environment that was realized to areas around the mining operation. Overall, the Company incurred Rp10.08 billion for CSR program in 2017 with distribution as follows: 13.1% for education, 38.8% for socio culture, 22.2% for environment, 4.1% for health, and 21.8% for economic development.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Kegiatan CSR di tahun 2017 yang menjadi perhatian besar Perseroan di antaranya kegiatan pembiayaan umroh bagi masyarakat yang tidak mampu, ekowisata dalam rangka menjaga habitat eksotis yang ada di alam sekitar wilayah tambang, serta pembangunan Jembatan Sungai Puting. Nantinya kegiatan ini akan menjadi agenda rutin dan berkelanjutan dalam kegiatan CSR yang dilakukan Perseroan, hal ini dilakukan sebagai bentuk komitmen kami dalam menjaga hubungan yang harmonis, dinamis dengan lingkungan sekitar Perseroan.

Pada bulan April 2017, Perseroan melalui Entitas Anak Perseroan (AGM) telah mencanangkan untuk berkontribusi dalam tanggung jawab sosial di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan. AGM telah menandatangi Kesepakatan Bersama dengan Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang mengatur AGM akan berkontribusi membangun jembatan pada ruas jalan Nasional Marabahan-Maragasari, Kalimantan Selatan. Dalam tahun 2017 ini, komitmen tersebut telah diimplementasikan dengan ditandatanganinya Perjanjian Kerjasama antara AGM dengan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XI Banjarmasin, Kalimantan Selatan dan dilaksanakannya proses tender. Jembatan ini diharapkan akan memberikan manfaat yang besar kepada masyarakat yang berada di Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan, yang selama ini menggunakan penyeberangan ferry di lokasi tersebut sebagai alat transportasi.

Kami akan selalu berusaha agar pelaksanaan CSR Perseroan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, pada tahun 2018, Perseroan akan melakukan studi dan pemetaan ulang secara lebih komprehensif agar program-program CSR dapat memberikan manfaat yang lebih baik bagi seluruh masyarakat di lingkungan kerja Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Komposisi Direksi mengalami 2 (dua) kali perubahan, di antaranya:

- Sesuai dengan keputusan RUPSBL pada tanggal 20 Januari 2017, Pemegang saham telah menyetujui pengunduran diri Ibu Lina Suwarly selaku Direktur Perseroan dan mengangkat Bapak Soelendro Atmosoetjipto sebagai Direktur Independen Perseroan.

CSR activities that were prioritized by the Company are among others umrah for underprivileged, ecotourism for the purpose of maintaining exotic habitat around the mining area, and construction of Puting River Bridge. These activities will be regular and sustainable agenda in the Company's CSR activities as our commitment on maintaining dynamic and harmonious relationship with the environment.

In April 2017, the Company through its Subsidiary (AGM) launched its contribution to CSR in social and community development. AGM has signed Joint Agreement with Directorate General of Highways, Ministry of Public Works and Housing that regulates that AGM will contribute to build bridge. The bridge connecting the Marabahan-Margasari districts in South Kalimantan. The commitment was implemented with the signing of Cooperation Agreement between AGM and National Road Construction Agency XI Banjarmasin, South Kalimantan, and the implementation of tender. This bridge is expected to provide huge benefit to community in Tapin Regency, South Kalimantan, which have been using ferry to cross the location.

We always strive to implement CSR program in accordance with the needs of the surrounding community. Therefore, the Company will carry out a more comprehensive study and re-mapping in 2018 so that those programs may provide better benefits to the community near the Company's environment.

CHANGE IN COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2017, there were 2 (two) changes in the Board of Directors Composition, namely:

- Pursuant to EGM resolutions on January 20, 2017, Shareholders approved the resignation of Mrs. Lina Suwarly as Director of the Company and appointed Mr. Soelendro Atmosoetjipto as Independent Director of the Company.

- Sesuai dengan keputusan RUPSLB pada tanggal 7 Juli 2017, Pemegang Saham telah menyetujui pengangkatan Bapak Dongkon Chung selaku Direktur Perseroan terhitung sejak didapatkannya persetujuan / rekomendasi dari otoritas-otoritas terkait.
- Pursuant to EGM resolutions on July 7, 2017, Shareholders approved the appointment of Mr. Dongkon Chun as Director of the Company effective since approval/recommendation is obtained from related authorities.

Kami optimis dengan adanya komposisi Direksi yang baru, Perseroan akan semakin berkembang di masa yang akan datang.

We are optimistic that the new composition of the Board of Directors of the Company will continuously develop the Company in the future.

APRESIASI

Demikian laporan atas kinerja pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2017 ini kami sampaikan. Kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan oleh pemegang saham serta nasihat-nasihat dan arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam pelaksanaan kerja Perseroan selama tahun 2017. Kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas dedikasi serta kinerja yang baik dan optimal sehingga di tahun 2017 BSSR memperoleh pencapaian kinerja yang sangat baik.

Mari sambut masa depan dengan harapan setinggi-tingginya, dan terus bekerja keras untuk mencapai tujuan bersama.

APPRECIATION

As the final statement, we would like to extend our gratitude for trust given by shareholders as well as advices and suggestions given by the Board of Commissioners in the implementation of work throughout 2017. We would also like to express our sincere gratitude to all employees for their dedication as well as optimal and hard work, hence BSSR performed excellently in 2017.

Let us welcome the future with high hopes and continue the hard work to realize our goals.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors
Jakarta, Maret 2018
Jakarta, March 2018

Khoirudin
Direktur Utama
President Director

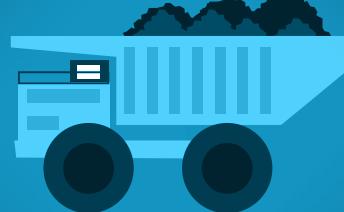


CEO Suite



Company
Profile Profil
Perusahaan

03





Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perseroan / Company Name	PT Baramulti Sukses Sarana Tbk.
Alamat Perseroan / Company's Address	Suite C-D, 56 th Floor, Sahid Sudirman Center Jl. Jend. Sudirman No. 86, Jakarta 10220 - Indonesia
Telepon / Telephone	+62 21 2941 1390
Faksimili / Facsimile	+62 21 2941 1395, +62 21 27889522
Email	corsec@bssr.co.id
Situs / Website	www.bssr.co.id
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	31 Oktober 1990 / October 31, 1990
Alamat Kantor Tambang BSSR / BSSR Site Office Address	Jl. Poros Samarinda-Balikpapan (Jl. Soekarno Hatta), Km 26 dalam Desa Batuah, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur / Km 26 in Batuah Village, Loa Janan Subdistrict, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province
Alamat Kantor Tambang AGM / AGM Site Office Address	Jl. Ahmad Yani Km 101, Desa Suato Tatakan, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan / Suato Tatakan Village, Tapin Regency, South Kalimantan Province

Sekilas Perseroan

Company at a Glance

PT Baramulti Sukses Sarana Tbk (Perseroan) berdiri pada tahun 1990 dan memulai usahanya di bidang perdagangan batubara. Seiring perjalanan bisnisnya, Perseroan melebarkan usahanya sebagai pemilik koncesi tambang batubara. Hal ini dilaksanakan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung. Pada kisaran waktu antara 1995 – 1998, Perseroan mengakuisisi 50% saham PT Antang Gunung Meratus (AGM) dan memperoleh izin pertambangan sendiri. Perseroan terus meningkatkan kapasitas dan mengembangkan infrastruktur tambangnya, baik di anak perusahaan maupun di lokasi tambang. Pada tahun 2011, Perseroan mulai memproduksi batubara sendiri di Wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara (IUP OP), yaitu di Loa Janan, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Tahun berikutnya, yaitu pada 2012, Perseroan meningkatkan kepemilikan sahamnya di AGM menjadi 100% saham. Pada tahun yang sama pula Perseroan melakukan penawaran umum perdana (IPO) atas sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BSSR. Perseroan berhasil mengumpulkan dana dari para pemegang saham sebesar USD24,4 juta yang kemudian dimanfaatkan untuk menyelesaikan pengalihan aset infrastruktur pengangkutan batubara di Tapin. Setelah penawaran umum perdana, produksi batubara Grup BSSR mampu meningkat pesat menjadi 4,1 juta MT. Hingga tahun 2017, perusahaan berhasil meningkatkan produksinya menjadi 9,01 juta MT.

Informasi Perubahan Nama Perusahaan

Sampai dengan tahun 2017, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama perusahaan.

PT Baramulti Sukses Sarana Tbk (Perseroan) was established on 1990 and started its operations in coal trading activities. As it develops its business, the Company continues to expand as coal mining concession owner. This is conducted by the Company either directly or indirectly. During 1995 - 1998, the Company acquired 50% of shares of PT Antang Gunung Meratus (AGM) and obtained its mining license. The Company continues to improve its capacity and mining infrastructure in both subsidiaries and mining location. In 2011, the Company began to produce its own coal in the Production Operation Mining Permit (IUP OP) area, namely at Loa Janan, Kutai Kartanegara, East Kalimantan.

In the following year, namely in 2012, the Company increased its share ownership in AGM to 100%. In the same year, the Company carried out initial public offering (IPO) on its shares in Indonesia Stock Exchange with ticker code BSSR. The Company successfully collected funds from shareholders amounted to USD24.4 million which later used to complete the coal transportation infrastructure assets transfer in Tapin. After the initial public offering, the coal production of BSSR Group increased sharply to 4.1 million MT. As of 2017, the Company managed to increase its production to 9.01 million MT.

Information on Change of Name of the Company

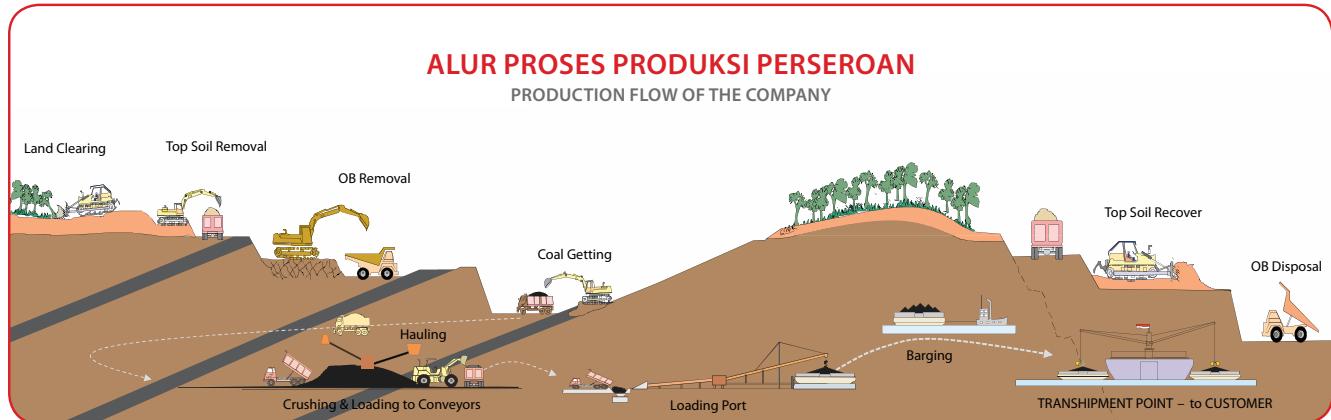
As of 2017, the Company did not change its name.

Kegiatan Usaha

Business Activities

Kegiatan usaha Perseroan ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan pasal 3 yaitu melakukan berbagai kegiatan usaha yang berhubungan dengan pertambangan, perdagangan, pengangkutan dan perindustrian batubara. Perseroan sebagai pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP OP) Batubara mengutamakan kegiatan di bidang usaha pertambangan dengan hasil produk yang dihasilkan berupa batubara. Untuk kegiatan usaha lainnya adalah kegiatan usaha yang terkait dengan penjualan batubara dan kegiatan usaha yang menunjang pertambangan batubara itu sendiri.

The Company's business activities are determined in the Company's Articles of Association article 3, namely any activity engaged in coal mining, trading, transporting, and industry. The Company as a holder of the Mining Permit for Production Operation (IUP OP) of Coals prioritizes activities in mining business where coal is the product. Other business activities that the Company engages in include coal trading and other coal mining supporting business.



Tonggak-Tonggak Sejarah Milestones

1988

Grup Baramulti memulai perdagangan batubara dan pemasaran untuk PT Tambang Batubara Bukit Asam. / The Baramulti Group started coal trading and marketing for PT Tambang Batubara Bukit Asam.

1990

PT Baramulti Suksesarana (BSSR) berdiri. / PT Baramulti Suksesarana (BSSR) was established.

1994

PT Antang Gunung Meratus (AGM) menandatangani PKP2B / PT Antang Gunung Meratus (AGM) signed PKP2B

1995

BSSR mengakuisisi 50% saham AGM / BSSR acquired 50% of AGM's shares.

1998

BSSR memiliki izin eksplorasi batubara. / BSSR obtained coal exploration license.

1999

AGM memulai operasi produksi batubara di wilayah pertambangan PKP2B. / AGM commenced its coal production operations in the PKP2B mining regions.

2004

BSSR memperoleh Kuasa Pertambangan Eksplorasi Batubara untuk wilayah seluas 502,3 Ha. / BSSR obtained Mining Rights for Coal Exploitation for an area of 502.3 Ha.

2006

BSSR memperoleh Kuasa Pertambangan Eksplorasi batubara yang berlaku sampai dengan 2018 untuk wilayah seluas 2.085 Ha. / BSSR obtained Mining Rights for Coal Exploitation, which is valid up to 2018 for an area of 2.085 Ha.

2008

BSSR meningkatkan kepemilikan sahamnya di PT Antang Gunung Meratus menjadi 57%. / BSSR increased its ownership in PT Antang Gunung Meratus to 57%.

2009

Afiliasi BSSR, yaitu PT Baramulti Sugih Sentosa (BMSS) dan PT Sumber Kurnia Buana (SKB) mulai membangun infrastruktur pengangkutan batubara untuk kepentingan AGM, dengan cara normalisasi Sungai Muning dan Sungai Puting untuk transportasi batubara (lebih dikenal dengan sebutan Kanal) dan pembangunan terminal/dermaga khusus batubara di Kabupaten Tapin. / Affiliate entities of BSSR, PT Baramulti Sugih Sentosa (BMSS) and PT Sumber Kurnia Buana (SKB) commenced the development of coal transportation infrastructure for the needs of AGM by conducting normalization in Sungai Muning and Sungai Puting for coal transport (more commonly known as the Canal) and the development of coal-specialized terminal/port in Tapin Regency.





2010

- BSSR memperoleh Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara. / BSSR obtained the Mining Permit for Coal Production Operation.
- BSSR meningkatkan kepemilikan sahamnya di AGM menjadi 82%. / BSSR increased its ownership in AGM to 82%

2011

BSSR memulai produksi secara komersial / BSSR's mining blocks commenced commercial production

2012

- BSSR meningkatkan kepemilikan sahamnya di AGM menjadi 100% -1 saham / BSSR increased its ownership in AGM to 100%-1 share
- BSSR melakukan IPO dan tercatat menjadi Perusahaan Terbuka pada tanggal 8 November 2012 / BSSR conducted IPO and listed as Public Company on November 8, 2012
- Tata Grup melakukan penyertaan saham sebesar 26% di BSSR / Tata Group invested 26% of shares in BSSR

2013

- BSSR menyelesaikan pembelanjaan dana hasil Penawaran Saham Perdana (*Initial Public Offering* - IPO) / BSSR finalized the use of funds from the Initial Public Offering (IPO).
- BSSR menambah modal di AGM sebesar USD24,4 juta, dan menyelesaikan pengalihan aset infrastruktur pengangkutan batubara di Tapin. / BSSR increased its capital in AGM at the amount of USD24.4 million and completed the transfer of assets in the form of coal transport infrastructure in Tapin.
- Produksi batubara Grup BSSR meningkat menjadi 4,1 juta MT. / BSSR Group's coal production rose to 4.1 million MT.

2014

Penetapan sebagian wilayah AGM di tepian kanal sungai Muning menjadi areal konservasi Bekantan melalui keputusan Bupati No. 188.45/060/KUM/2014 tanggal 29 April 2014 tentang Penetapan Kawasan bernilai penting bagi konservasi spesies Bekantan (*Nasalis larvatus*) di Kabupaten Tapin. / Reserving part of AGM's areas along the sides of Muning river canal to be the conservation area for Bekantan by virtue of the Regent's Decree No. 188.45/060/KUM/2014 dated April 29, 2014, concerning the Determination of Valuable Areas for the Conservation of Bekantan (*Nasalis larvatus*) in Tapin Regency.

2015

- Grup BSSR mencapai produksi batubara sebesar 7,75 juta MT / BSSR Group reached a coal production volume of 7.75 million MT.
- Peningkatan kapasitas fasilitas produksi dan infrastruktur AGM menjadi 10 juta MT per tahun. / Capacity increase of production facilities and AGM's infrastructure to 10 million MT per year.

2016

- Grup BSSR mencapai produksi batubara sebesar 7,94 juta MT. / BSSR Group reached a coal production volume of 7.94 million MT.

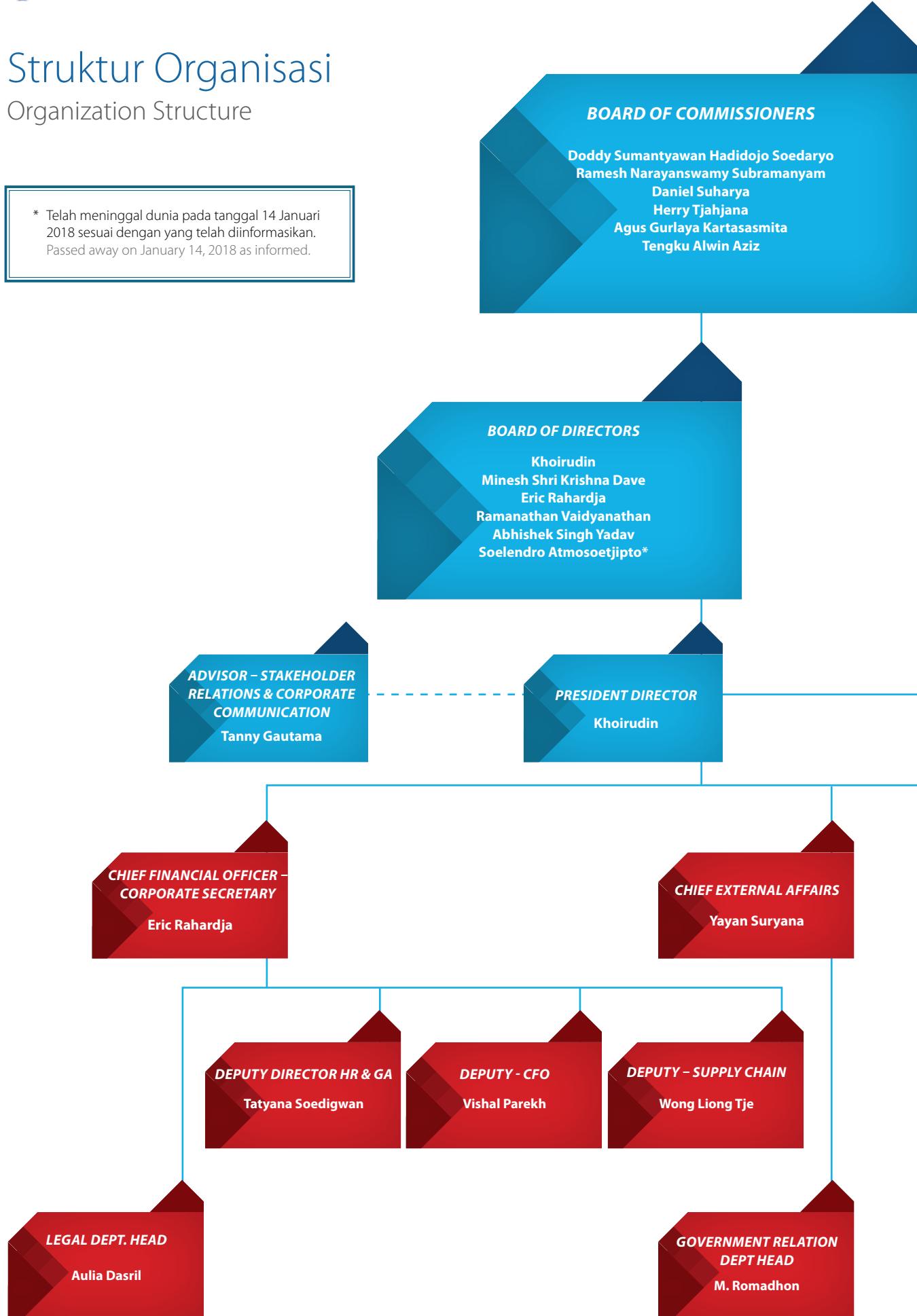
2017

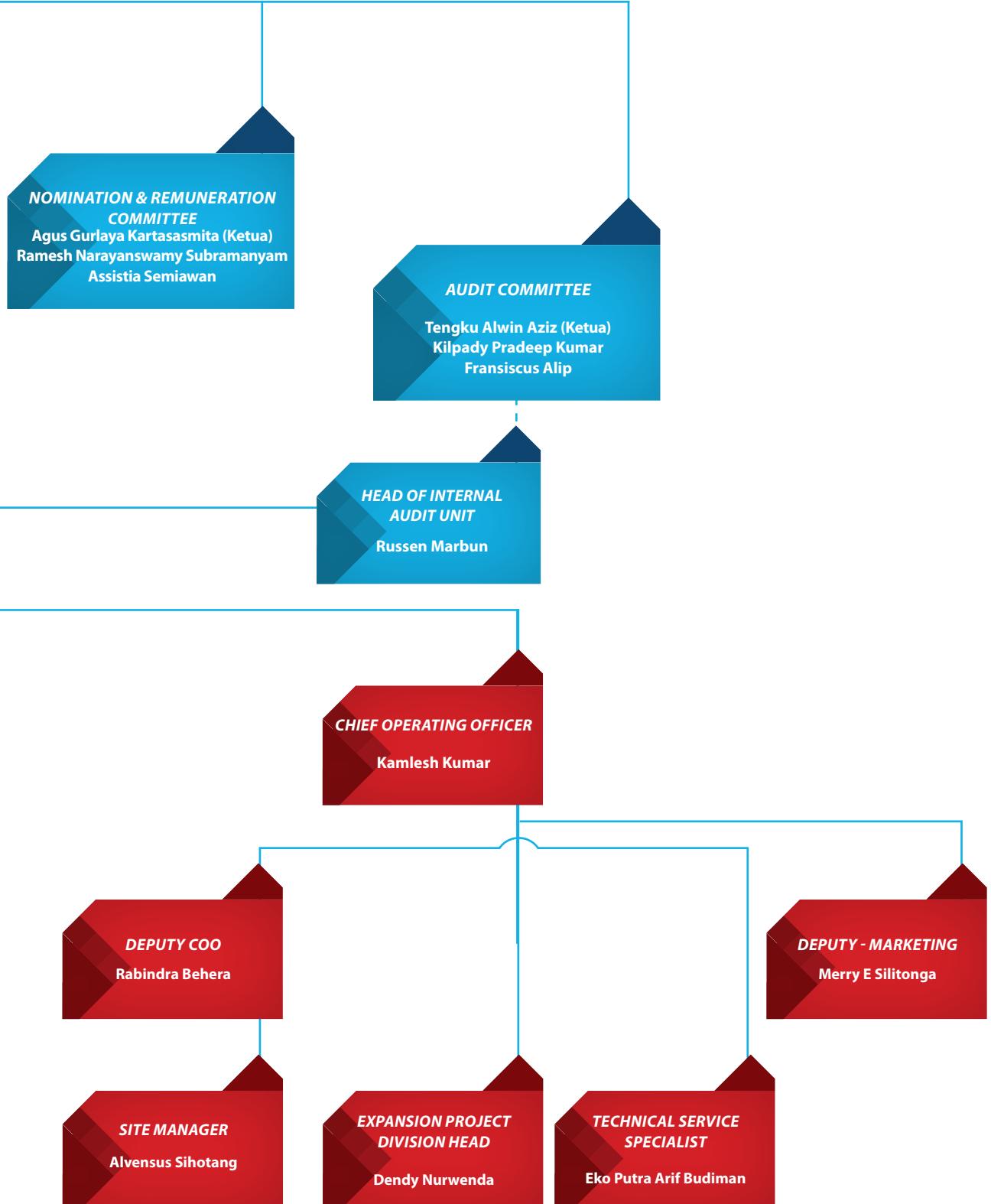
- Grup BSSR mencapai produksi batubara sebesar 9,01 juta MT
- Penambangan kembali Blok 4 dengan menggunakan jasa dari Hasnur Riung Sinergi (HRS) sebagai kontraktor.
- GS Energy Corporation & PT GS Global Resources melakukan penyertaan saham masing-masing sebesar 9,7% dan 5%.
- Pada bulan September 2017, Cipta Kridatama masuk sebagai kontraktor menggantikan Bukit Intan Indoperkasa (BI) yang masa kontraknya akan habis pada tanggal 31 Desember 2017.
- BSSR Group reached coal production of 9.01 million MT
- Re-mining of Block 4 using the service of Hasnur Riung Sinergi (HRS) as the contractor.
- GS Energy and PT GS Global Resources conducted equity participation amounted to 9.7% and 5% respectively.
- In September 2017, Cipta Kridatama joined as the contractor, replacing Bukit Intan Indoperkasa (BI) whose term of contract expires on December 31, 2017.

Struktur Organisasi

Organization Structure

* Telah meninggal dunia pada tanggal 14 Januari 2018 sesuai dengan yang telah diinformasikan.
Passed away on January 14, 2018 as informed.





Visi dan Misi

Vision and Mission

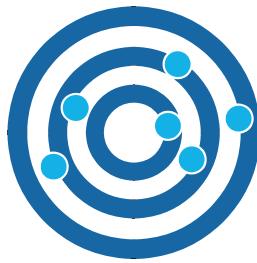


Visi Kami

Our Vision

Menjadi Perusahaan energi terintegrasi yang terkemuka di Indonesia yang mampu memberikan nilai tambah kepada seluruh *stakeholder* secara berkesinambungan.

To become a leading integrated energy Company in Indonesia and be capable of sustainably generating added value to the stakeholders



Misi Kami

Our Mission

Governance:

Mengelola Perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*)

Managing the Company based on the principles of Good Corporate Governance

Improve:

Mengedepankan budaya perbaikan berkesinambungan (*Continuous Improvement*)

Prioritizing the culture of Continuous Improvement

Value:

Mampu memberikan nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan (*Added Value for Stakeholders*)

Being able to continuously provide added values for all stakeholders

Cost:

Mempunyai struktur biaya yang kompetitif (*Competitive Cost*)

Having a competitive cost structure

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Khoirudin

Direktur Utama

President Director

Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Politeknik Universitas Brawijaya pada 1992. Bapak Khoirudin menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 22 Juli 2016 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Baramulti Sukses Sarana Tbk No. 16, tanggal 22 Juli 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. Selain menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama AGM, anak perusahaan Perseroan.

Sebelum diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan, Bapak Khoirudin pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2015-2016), Kepala Pengembangan Infrastruktur Sentosa (2011-2013) dan Manajer Perencanaan Tambang (2010) di PT Baramulti Sugih Sentosa, Direktur Produksi di AGM (2010-2011) dan Asisten Direktur di PT Trimitra Sriwidjaja (2007-2010).

Indonesian Citizen, 47 years old. He graduated with Bachelor of Civil Engineering degree from Polytechnic of Brawijaya University in 1992. He serves as President Director of the Company since July 22, 2016 based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution of PT Baramulti Sukses Sarana Tbk No. 16, dated July 22, 2016, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary. In addition to serving as President Director of the Company, he also serves as President Director of AGM, the Company's subsidiary.

Prior to his appointment as President Director of the Company, Mr. Khoirudin has served as President Director at PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2015-2016), Head of Sentosa Infrastructure Development (2011-2013), Manager of Mine Planning (2010) at PT Baramulti Sugih Sentosa, Director of Production at AGM (2010-2011), and Assistant to Director at PT Trimitra Sriwidjaja (2007-2010).

Minesh Shri Krishna Dave

Wakil Direktur Utama

Vice President Director

Warga Negara India, usia 58 tahun. Beliau memperoleh gelar *Master of Technology* dari India Institute of Technology, Bombay pada 1982, dan *Bachelor of Engineering* pada 1980. Beliau bergabung sebagai Wakil Direktur Utama di BSSR Tbk sejak 2013 juga merangkap sebagai Kepala Pengembangan Bisnis Tata Power yang berkedudukan di Mumbai, India, dengan tugas pengawasan meliputi investasi perusahaan di Indonesia. Bapak Minesh Shri Krishna Dave berpengalaman kerja di Tata Group India sejak 1982. Beliau berpengalaman di sektor tenaga listrik khususnya keteknikan, pencarian bahan bakar, lingkungan, proyek kelayakan, konstruksi proyek, dan fungsi korporat. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai *Chief Representative* dari Tata Power yang berkedudukan di Indonesia, dengan tanggung jawab pengawasan investasi serta pengembangan sektor batubara dan tenaga listrik untuk kawasan Asia Pasifik, khususnya ASEAN. Bapak Minesh Shri Krishna Dave menjabat sebagai Direktur di PT Sumber Energi Andalan Tbk sejak tahun 2009.

Indian Citizen, 58 years old. He obtained the Master of Technology from India Institute of Technology, Bombay, in 1982, and Bachelor of Engineering in 1980. He was appointed as Vice President Director of BSSR Tbk since 2013. He is currently Chief Business Development Officer of Tata Power based in Mumbai, India with oversight on the Company's investments in Indonesia. Mr. Minesh Shri Krishna Dave had vast work experience at Tata Group, India, since 1982. He developed his expertise in power sector, especially engineering, fuel exploration, environment, project feasibility study, project construction, and corporate function. Previously, he served as Chief Representative from Tata Power domiciled in Indonesia, with responsibility of supervising investment activities, coal and power plant development in Asia Pacific region, particularly ASEAN. Mr. Minesh Shri Krishna Dave serves as Director at PT Sumber Energi Andalan Tbk since 2009.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Eric Rahardja

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, usia 35 tahun. Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Commerce* dari The Australian National University (ANU), Canberra pada 2004 dengan bidang studi keuangan dan akunting. Beliau bergabung di Grup Baramulti sejak 2011 menjabat sebagai *Group Financial Controller* dan pada 2012 ditunjuk menjadi Direktur Perseroan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Bapak Eric Rahardja bekerja di Divisi Keuangan PT Kaltim Prima Coal, Sangatta pada 2009-2011. Sebelumnya, beliau adalah auditor di Kantor Akuntan Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono & Partners pada 2005-2007 dan di Osman Bing Satrio & Partners (Deloitte Touche Tohmatsu) pada 2007-2009.

Indonesian Citizen, 35 years old. He earned his Bachelor of Commerce from The Australian National University (ANU), Canberra, in 2004, majoring in finance and accounting. He joined Baramulti Group since 2011 as Group Financial Controller and was appointed as Director of the Company in 2012. Prior to joining the Company, Mr. Eric Rahardja worked at Finance Division at PT Kaltim Prima Coal, Sangatta, from 2009-2011. Previously, he was an auditor at Public Accountant Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono & Partners from 2005-2007 and at Osman Bing Satrio & Partners (Deloitte Touche Tohmatsu) from 2007-2009.



Ramanathan Vaidyanathan

Direktur

Director

Warga Negara Singapura, usia 60 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan sejak 2014. Bapak Ramanathan Vaidyanathan telah bekerja lebih dari 20 tahun di Indonesia. Beliau memiliki kualifikasi sebagai *Chartered Accountant* dan telah memiliki pengalaman selama 30 tahun di bidang keuangan dan akuntansi. Pengalaman kerja beliau antara lain sebagai *Corporate Controller* di Caldive Internasional, sebuah perusahaan konstruksi lepas pantai selama lebih dari 10 tahun, bertanggung jawab atas keuangan dan akuntansi untuk operasional Asia Tenggara. Beliau juga pernah bekerja sebagai *International Controller* di Swiber Holding, bertugas mengawasi keuangan dan akuntansi untuk proyek-proyek di India, Indonesia, dan Meksiko. Beliau saat ini menjabat sebagai *Group Financial Controller* di Baramulti Group sejak 2013.

Singaporean Citizen, 60 years old. He was appointed as Director of the Company since 2014. Mr. Ramanathan Vaidyanathan has been working in Indonesia for more than 20 years in Indonesia. With his qualification as Chartered Accountant, he has 30 years of work experience in finance and accounting. His work experience are, among others, as Corporate Controller at Caldive Internasional, an offshore construction company, for more than 10 years where he was responsible for the finance and accounting of the operations in Southeast Asia. He also worked as International Controller at Swiber Holding, where he monitored the finance and accounting for projects in India, Indonesia and Mexico. Currently, he serves as Group Financial Controller at Baramulti Group since 2013.



Abhishek Singh Yadav

Direktur

Director

Warga Negara India, usia 34 tahun. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2015. Keberadaannya diharapkan dapat mendukung langkah Perseroan dalam mengembangkan peluang usaha di sektor energi. Bapak Abhishek saat ini menjabat sebagai Kepala Kantor Perwakilan Tata Power di Indonesia. Sejak 2009 bergabung di Grup Tata Power, beliau bertugas mengawasi pengambilalihan dan pengembangan proyek-proyek pembangkit listrik tenaga air di India, Nepal & Bhutan. Beliau juga pernah terlibat dalam proyek-proyek berskala besar maupun kecil di berbagai tahapan, mulai dari konsep awal hingga peluncurannya. Bapak Abhishek Singh Yadav menjabat sebagai Direktur di PT Sumber Energi Andalan Tbk sejak tahun 2015.

Indian Citizen, 34 years old. He was appointed as Director of the Company since 2015. He is expected to support the Company's initiatives in development of opportunities in the energy sector. Currently, Mr. Abhishek serves as Head of Tata Power Representative Office in Indonesia. Since joining Tata Power Group in 2009, he is in charge for the acquisition and development of hydroelectric power projects in India, Nepal & Bhutan. Mr. Abhishek Singh Yadav serves as Director at PT Sumber Energi Andalan Tbk since 2015.



Soelendro Atmosoetjipto*

Direktur Independen

Independent Director

Warga Negara Indonesia, usia 76 tahun. Bapak Soelendro meraih gelar Sarjana Muda Teknik Tambang Umum dari Universitas Sriwijaya pada 1964 dan Sarjana Teknik Tambang Umum dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada 1974. Beliau memulai karir profesionalnya di Departemen Pertambangan dan Energi (DPE)/ Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) sejak 1975 hingga 2001, dengan penugasan di daerah yaitu di Kantor Wilayah DPE Provinsi Sumatera Selatan (1975 -1993), dan kemudian diangkat sebagai Kepala Kantor Wilayah DPE Provinsi Sumatera Selatan/Kepala Pelaksana Inspeksi Tambang Wilayah (1989 – 1993). Beliau kemudian ditugaskan di pusat sebagai Direktur Teknik Pertambangan Umum, Direktorat Jenderal Pertambangan Umum/Ketua Tim Teknis Amdal/Kepala Pelaksana Inspeksi Tambang (1993-1997 dan 1998-2001), serta Widya Iswara Utama Muda (1997-1998) dan Widya Iswara Utama Madya (2001) yang merupakan jabatan fungsional di Kementerian ESDM.

Beliau pernah berkarir sebagai Dosen Tetap dan Dosen Luar Biasa pada Jurusan Teknik Pertambangan, Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya, Palembang (1974-1992). Adapun beberapa jabatan strategis yang pernah dipegang oleh Bapak Soelendro antara lain sebagai anggota Dewan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional (DK3N) (1993-1997 dan 1998-2001), Anggota Dewan Komisaris PT. Aneka Tambang Tbk (1994-1997), Direktur Independen (d/h Direktur Tidak Terafiliasi) PT Baramulti Sukses Sarana Tbk (2012- 2014) dan Direktur Utama PT Mineralindo Sukses Mandiri (2006-2015). Beliau memperoleh tanda jasa/ kehormatan dari Presiden Republik Indonesia berupa Satya Lencana Karya Satya XX (1995), Satya Lencana Wira Karya (1997) dan Satya Lencana Karya Satya XXX (2000).

Indonesian Citizen, 76 years old. Mr. Soelendro graduated with Bachelor's degree in Engineering from the Faculty of Engineering, Sriwijaya University, in 1964, and Bachelor's degree in General Engineering from Bandung Institute of Technology in 1974. He started his professional career at Mining and Energy Department (DPE)/Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) since 1975-2001, with assignments at regional level, namely at the Regional Office of Mining and Energy Department (Kanwil DPE) of South Sumatera (1975-1993), and later appointed as Head of Regional Office of DPE of South Sumatera/Head of Regional Mining Inspection Executive (1989-1993). He later assigned at head office as Director of General Mining Engineering, Directorate General of General Mining/Head of Environmental Impact Assessment (AMDAL)/Executing Chief of Mining Inspection (1993-1997 and 1998-2001), and Widya Iswara Utama Muda (1997-1998), and Widya Iswara Utama Madya (2001) which were functional positions at the Ministry of ESDM.

He had served as Permanent Lecturer and Extraordinary Lecturer at the Faculty of Engineering, Sriwijaya University, Palembang (1974-1992). The strategic positions held by Mr. Soelendro were among others, as member of National Occupational Health and Safety Board (DK3N) (1993-1997 and 1998-2001), Member of Board of Commissioners at PT Aneka Tambang Tbk (1994-1997), Independent Director (d/h Unaffiliated Director) at PT Baramulti Sukses Sarana Tbk (2012-2014), and President Director of PT Mineralindo Sukses Mandiri (2006-2015). He received a medal of honor from the President of the Republic of Indonesia, such as Satya Lencana Karya Satya XX (1995), Satya Lencana Wira Karya (1992), and Satya Lencana Karya Satya XXX (2000).

* Telah meninggal dunia / Passed away

Informasi Dasar Penunjukan Sebagai Direksi

Information on Legal Basis of Appointment of the Board of Directors

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Penunjukan Kembali di Tahun Buku 2017 / Legal Basis of Reappointment in 2017 Fiscal Year	Dasar Penunjukan Pertama Kali / The First Legal Basis of Appointment
Khoirudin	Direktur Utama / President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Baramulti Suksesarana Tbk No. 66, tanggal 27 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution of PT Baramulti Suksesarana Tbk No. 66, dated March 27, 2017, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary.	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Baramulti Suksesarana Tbk No. 16, tanggal 22 Juli 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution of PT Baramulti Suksesarana Tbk No. 16, dated July 22, 2016, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary.
Minesh Shri Krishna Dave	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Baramulti Suksesarana Tbk No. 66, tanggal 27 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution of PT Baramulti Suksesarana Tbk No. 66, dated March 27, 2017, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary.	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Baramulti Suksesarana Tbk No. 23, tanggal 21 Januari 2013, dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution of PT Baramulti Suksesarana Tbk No. 23, dated January 21, 2013, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary.
Eric Rahardja	Direktur / Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Baramulti Suksesarana Tbk No. 66, tanggal 27 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution of PT Baramulti Suksesarana Tbk No. 66, dated March 27, 2017, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary.	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Baramulti Suksesarana Tbk No. 101, tanggal 26 Juni 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution of PT Baramulti Suksesarana Tbk No. 101, dated June 26, 2012, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary.
Ramanathan Vaidyanathan	Direktur / Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Baramulti Suksesarana Tbk No. 66, tanggal 27 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution of PT Baramulti Suksesarana Tbk No. 66, dated March 27, 2017, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary.	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT. Baramulti Suksesarana Tbk, No. 3, Tanggal 7 Agustus 2014, dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi S.H. Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution of PT Baramulti Suksesarana Tbk No. 3, dated August 7, 2014, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary.
Abhishek Singh Yadav	Direktur / Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Baramulti Suksesarana Tbk No. 66, tanggal 27 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution of PT Baramulti Suksesarana Tbk No. 66, dated March 27, 2017, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary.	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT. Baramulti Suksesarana Tbk, No. 12, Tanggal 6 Oktober 2015, dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi S.H. Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution of PT Baramulti Suksesarana Tbk No. 12, dated October 6, 2016, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary.
Soelendro Atmosoetjipo	Direktur Independen / Independent Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Baramulti Suksesarana Tbk No. 9, tanggal 20 Januari 2017, dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution of PT Baramulti Suksesarana Tbk No. 9, dated January 20, 2017, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT. Baramulti Suksesarana Tbk, No. 34, tanggal 24 Juli 2012, dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi S.H. *) 2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Baramulti Suksesarana Tbk No. 9, tanggal 20 Januari 2017, dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. <ol style="list-style-type: none"> 1. Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution of PT Baramulti Suksesarana Tbk No. 34, dated July 24, 2012, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary. 2. Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution of PT Baramulti Suksesarana Tbk No. 9, dated January 20, 2017, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary.

*) Beliau efektif mengundurkan diri pada tanggal 12 Juni 2015 / He resigned on June 12, 2015

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Doddy Sumantryawan Hadidojo Soedaryo

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 67 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan militer dan kepolisianya antara lain di Akabri (1970-1973), Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1979-1982) Sekolah Staf dan Pimpinan POLRI (1989) serta Sekolah Staf dan Komando Gabungan ABRI (1998). Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Langlangbuana, Bandung pada 2001. Terhitung sejak 12 Juni 2015, Bapak Doddy Sumantryawan menjabat sebagai Komisaris Utama dan juga sebagai Komisaris Independen. Pada 2010, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Batu Alam Selaras, setelah sebelumnya bertugas sebagai Deputi Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan RI, Bidang Koordinasi Komunikasi & Informasi. Beliau pernah bertugas di Kepolisian RI sebagai Kapolda Kalimantan Selatan, Kapolda Papua, Kapolda Jawa Tengah.

Indonesian Citizen, 67 years old. He graduated from the Indonesian military and police academy (1970-1973), the Academy of Police Science (1979-1982), School of Police Staff and Leadership (1989), and the Indonesian Military School of Command and Staff (1988). In 2001, he earned his Bachelor's degree in Law from Langlangbuana University, Bandung. As of June 12, 2015, Mr. Doddy Sumantryawan served dual positions as President Commissioner and Independent Commissioner. In 2010, he was Commissioner at PT Batu Alam Selaras after previously serving as Deputy Minister for Communication and Information at the Coordinating Ministry of Politics, Law and Human Rights of RI. He held several key positions in the Indonesian National Police, such as the Provincial Head of Police in South Kalimantan, Papua, and Central Java.



Ramesh Narayanswamy Subramanyam

Wakil Komisaris Utama

Vice President Commissioner

Warga Negara India, usia 48 tahun. Beliau adalah lulusan Nagpur University di bidang Commerce dan telah lulus ujian Certified Public Accountancy dari the American Institute of Certified Public Accountant (AICPA). Beliau diangkat menjadi Wakil Komisaris Utama di Perseroan sejak 2015. Bapak Ramesh Subramanyam merupakan anggota Ikatan Akuntan Ahli Akuntansi Biaya India & Institut Sekretaris Perusahaan India yang berpengalaman lebih dari 23 tahun di berbagai organisasi, seperti Lloyds Steel Ltd, Hindustan Lever Ltd, Monsanto India Ltd dan Siemens AG. Di Perseroan, beliau menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama merangkap sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Kemudian, beliau saat ini juga menjabat sebagai CFO di Tata Power Company Limited (Tata Power). Bergabung dengan Grup Tata Power sejak 2007, beliau pernah memegang berbagai posisi di Tata Power, seperti Chief Financial Officer di Coastal Gujarat Power Ltd (Mundra UMPP), Chief of Finance & Accounting pada anak-anak perusahaan Tata Power di India, dan Financial Controller di Tata Power. Saat ini beliau juga merupakan anggota dewan di beberapa perusahaan dalam kelompok Tata Power serta menjabat sebagai anggota komite inti di sektor pembiayaan listrik CII.

Indian Citizen, 48 years old. He graduated from Nagpur University majoring in Commerce and has passed the Certified Public Accountancy examination from the American Institute of Certified Public Accountants (AICPA). He was appointed as Vice President Commissioner of the Company since 2015. Mr. Ramesh Subramanyam is a member of the Institute of Cost Accountants of India & the Institute of Company Secretaries of India, who has more than 23 years of experience in diverse organizations, such as Lloyds Steel Ltd, Hindustan Lever LTD, Monsanto India Ltd, and Siemens AG. He serves as Vice President Commissioner cum member of Nomination and Remuneration Committee. Currently, he also serves as CFO at The Tata Power Company Limited (Tata Power). First joined Tata Power Group since 2007, he served in several positions there, such as Chief Financial Officer at Coastal Gujarat Power Ltd (Mundra UMPP), Chief of Finance & Accounting at subsidiaries of Tata Power in India, and Financial Controller at Tata Power. He is also on the board of several companies under Tata Power Group and serves as a member of core committee at power sector financing of CII.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Daniel Suharya

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 36 tahun. Beliau memiliki latar belakang pendidikan *Marketing* dari The British Columbia Institute of Technology (BCIT) Vancouver, pada 2003. Sejak 2003 hingga sekarang, beliau pernah menjabat dan/atau saat ini menjabat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada beberapa perusahaan dalam Grup Baramulti, yaitu PT Baramulti Sugih Sentosa, PT Antang Gunung Meratus, PT Armada Indonesia Mandiri, PT Global Trans Energy International, PT Prima Mulia Sarana Sejahtera, PT Sumber Kurnia Buana, dan sebagai Direktur PT Hasil Bumi Kalimantan, PT Hasil Bumi Sumatera, dan PT Mitrabara Adiperdana Tbk. Di tahun 2015 beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan.

Indonesian Citizen, 36 years old. He studied Marketing at The British Columbia Institute of Technology (BCIT) Vancouver, in 2003. Since 2003 until now, he has served and/or is currently serving as member of the Board of Directors and Board of Commissioners in several companies in Baramulti Group, namely at PT Baramulti Sugih Sentosa, PT Antang Gunung Meratus, PT Armada Indonesia Mandiri, PT Global Trans Energy International, PT Prima Mulia Sarana Sejahtera, PT Sumber Kurnia Buana, and as Director at PT Hasil Bumi Kalimantan, PT Hasil Bumi Sumatera, and PT Mitrabara Adiperdana Tbk. In 2015, he was appointed as the Company's Commissioner after previously serving as Director at the Company.



Herry Tjahjana

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 67 tahun. Bapak Herry Tjahjana merupakan lulusan dari Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia pada tahun 1973. Beliau juga memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik dari Universitas Terbuka. Sebagai lulusan LEMHANNAS (Lembaga Ketahanan Nasional) tahun 2000 dan pemegang Sertifikat Kepemimpinan, beliau pernah bertugas sebagai Panglima Komando Daerah Militer VI/Tanjung Pura (2003-2005) di Kalimantan, Panglima Komando Daerah Militer IX/Udayana di Bali/NTB/NTT (2005-2006) dan selanjutnya sebagai Asisten Operasi Kepala Staf Umum Markas Besar TNI Angkatan Darat (2006-2008). Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada 2015. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Perseroan, pada 2009-2010, beliau menjabat sebagai Direktur Utama di PT Antang Gunung Meratus dan saat ini menjabat sebagai Komisaris di PT Barajaya Internasional Tbk yang dahulu bernama PT ATPK Resources Tbk dan Komisaris Independen di PT Tower Bersama Tbk.

Indonesian Citizen, 67 years old. Mr. Herry Tjahjana graduated from the Armed Forces Academy of the Republic of Indonesia in 1973. He also earned his Bachelor's degree in Political Science from Universitas Terbuka. As a graduate of LEMHANNAS (The National Resilience Institute) in 2000 and a holder of Leadership Certificate, he once worked as a Commander of Military Region VI/Tanjung Pura (2003-2005) in Kalimantan and Commander of Military Region IX/Udayana in Bali/NTB/NTT (2005-2006) and Operations Assistant to Head of General Staff of the Headquarters of the Indonesian National Army (2006-2008). He was appointed as Commissioner of the Company in 2015. Prior to serving as Commissioner, in 2009-2010, he served as President Director at PT Antang Gunung Meratus and currently serves as Commissioner of PT Barajaya Internasional Tbk (formerly PT ATPK Resources Tbk) and Independent Commissioner of PT Tower Bersama Tbk.



Agus Gurlaya Kartasasmita

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 75 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Teknik Negeri CVUT Praha, Cekoslovakia pada 1967 dan menyelesaikan Program Magister Pascasarjana Teknik di Universitas Indonesia pada 2001. Terhitung sejak 12 Juni 2015, Bapak Agus Gurlaya Kartasasmita diangkat menjadi Komisaris Independen. Saat ini beliau juga merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur maupun Komisaris di berbagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa keteknikan, konstruksi, industri gas dan minyak bumi. Sampai sekarang beliau masih menjabat sebagai Komisaris di PT Catur Yasa dan Komisaris Utama di PT Sintas Kurama Perdana. Beliau juga berkiprah di organisasi profesi serta sosial politik & kemasyarakatan dan pernah menerima penghargaan antara lain dari Pemerintah RI untuk penyelesaian UU Bidang Jasa Konstruksi tahun 1999; Piagam Penghargaan dari Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional tahun 2009; Penghargaan Anugrah Bhakti Pratama dari Badan Pimpinan Pusat GAPENSI tahun 2009; Sertifikat Keahlilan dari Ikatan Ahli Manajemen Proyek Indonesia tahun 2010 dan Sertifikat Mediator dari Pusat Mediasi Nasional tahun 2011.

Indonesian Citizen, 75 years old. He graduated as Bachelor of Civil Engineering from Czech Technical University in Prague, Czechoslovakia, in 1967. He then completed his Master's Program from the Faculty of Engineering, University of Indonesia in 2001. Since June 12, 2015, Mr. Agus Gurlaya Kartasasmita was appointed as Independent Commissioner. He concurrently serves as Head of Nomination and Remuneration Committee of the Company. He once served as Director and Commissioner at several companies engaged in engineering, construction, as well as petroleum and gas industry. He currently holds position as Commissioner at PT Catur Yasa and as President Commissioner at PT Sintas Kurama Perdana. He also actively participates in several professional associations as well as social, political, and community organizations. He received awards from the Indonesian government, namely for completing the Law of the Construction Service in 1999; award from the National Construction Development Service in 2009; the Anugrah Bhakti Pratama from the Board of Leaders of GAPENSI in 2009; Certification of Expertise from the Association of Indonesian Project Management Professionals in 2010, a certification as mediator from the National Mediation Center in 2011.



Tengku Alwin Aziz

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 74 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara, Medan pada 1968. Terhitung sejak 22 Juli 2016, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Saat ini beliau juga merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit Perseroan. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur dan Komisaris di beberapa perusahaan, di antaranya: sejak tahun 2008 menjabat sebagai Vice Chairman di Kencana Agri Limited yang bergerak di perkebunan kelapa sawit dan tercatat di bursa Singapura. Pada 2000-2015, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT London Sumatra Indonesia Tbk, lalu pada 1998-1999 beliau ditugasi oleh Pemerintah Indonesia sebagai Presiden Direktur interim PT Bank Umum Nasional untuk mengawasi penataan bank. Sebelumnya, pada 1992-1997 beliau menjabat sebagai Direktur Eksekutif Bank Dagang Negara dan pada 1990-1998 menjabat sebagai Presiden Komisaris di berbagai perusahaan pembiayaan (termasuk anak perusahaan Bank Dagang Negara). Pada 1990-1992 beliau menjabat sebagai Managing Director Staco International Financial Ltd di Hong Kong.

Indonesian Citizen, 74 years old. He graduated with Bachelor's degree in Accounting Economics from University of North Sumatra, Medan, in 1968. He serves as Independent Commissioner since July 22, 2016. He concurrently serves as Head of Audit Committee of the Company. He once served as Director and Commissioner at several companies, among others: since 2008, he served as Vice Chairman at Kencana Agri Limited, an enterprise in palm oil plantation and listed on the Singapore Stock Exchange. In 2000-2015, he served as Independent Commissioner of PT London Sumatra Indonesia Tbk. In 1998-1999, he was assigned by the Indonesian Government as Interim President Director of PT Bank Umum Nasional to supervise bank management. Previously, in 1992-1997, he served as Executive Director of Bank Dagang Negara and as President Commissioner at various financing companies (including the subsidiaries of Bank Dagang Negara). In 1990-1992, he served as Managing Director of Staco International Financial Ltd at Hong Kong.

Informasi Dasar Penunjukan Sebagai Dewan Komisaris

Information on Legal Basis of Appointment of the Board of Commissioners

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Penunjukan di Tahun Buku 2017 / Legal Basis of Appointment in 2017 Fiscal Year	Dasar Penunjukan Pertama Kali / The First Legal Basis of Appointment
Doddy Sumantyawan Hadidojo Soedaryo	Komisaris Utama / President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Baramulti Suksesarana Tbk No. 66, tanggal 27 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H.	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT. Baramulti Suksesarana Tbk, No. 55, Tanggal 12 Juni 2015, dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi S.H.
Ramesh Narayanswamy Subramanyam	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Baramulti Suksesarana Tbk No. 66, tanggal 27 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H.	Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution of PT Baramulti Suksesarana Tbk No. 55, dated June 12, 2015, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary.
Daniel Suharya	Komisaris / Commissioner	Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution of PT Baramulti Suksesarana Tbk No. 66, dated March 27, 2017, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary.	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT. Baramulti Suksesarana Tbk No. 55, Tanggal 12 Juni 2015, dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi S.H.
Herry Tjahjana	Komisaris / Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Baramulti Suksesarana Tbk No. 66, tanggal 27 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H.	Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution of PT Baramulti Suksesarana Tbk No. 55, dated June 12, 2015, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary.
Agus Gurlaya Kartasasmita	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution of PT Baramulti Suksesarana Tbk No. 66, dated March 27, 2017, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary.	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT. Baramulti Suksesarana Tbk No. 12, Tanggal 6 Oktober 2015, dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi S.H.
Tengku Alwin Aziz	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Baramulti Suksesarana Tbk No. 66, tanggal 27 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H.	Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution of PT Baramulti Suksesarana Tbk No. 55, dated June 12, 2015, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary.
		Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution of PT Baramulti Suksesarana Tbk No. 66, dated March 27, 2017, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary.	Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution of PT Baramulti Suksesarana Tbk No. 16, dated July 22, 2015, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Salah satu elemen penting untuk mencapai tujuan Perusahaan adalah pengelolaan Sumber Daya Manusia (selanjutnya SDM) yang baik, Perseroan menyadari arti pentingnya pengelolaan SDM untuk membentuk dan menciptakan karyawan yang memiliki daya saing tinggi serta memiliki kompetensi di masing-masing bidang. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengelola SDM dengan tepat. Integrasi fungsi SDM melalui sistem manajemen SDM merupakan langkah strategis yang diterapkan Perseroan dan bertujuan untuk memberdayakan SDM yang dimiliki dalam pengelolaan berbagai unit kerja dalam organisasi. Harapan dari integrasi fungsi SDM ini adalah tercapainya efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya. Apabila efektivitas dan efisiensi ini tercapai, maka akan berdampak pada produktivitas kinerja dan peningkatan daya saing Perseroan. Selain integrasi fungsi SDM melalui sistem manajemen SDM, Perseroan juga secara berkesinambungan memberikan kesempatan bagi seluruh SDM untuk mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan. Hal ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menarik dan mempertahankan talenta terbaik perusahaan.

Dalam mengelola sumber daya manusianya, Perseroan berangkat dari filosofi perusahaan, yaitu "*Bekerja dengan integritas, saling menghargai dan mempercayai, dan taat kepada kerjasama.*" Karyawan Perseroan bekerja dengan komitmen untuk mencapai visi dan misi Perseroan, dan sebagai kompensasinya Perseroan menawarkan tingkat dan kesejahteraan karyawan yang layak dan di atas rata-rata, pengembangan karir dan peningkatan kompetensi sepanjang waktu, perlakuan yang setara, dan penghargaan yang adil atas kinerja yang memuaskan. Perseroan membuka forum bagi karyawannya untuk berdiskusi dan menyampaikan pendapat mereka terkait beragam isu ketenagakerjaan, sehingga dapat mencapai kata mufakat.

Perseroan juga secara rutin melakukan *Survei Kepuasan Karyawan* untuk mengidentifikasi aspek-aspek ketenagakerjaan yang dapat ditingkatkan kinerjanya di masa mendatang. Untuk menunjang perkembangan usahanya, Perseroan melakukan rekrutmen karyawan baru dari kalangan orang-orang yang memiliki kompetensi dan karakter yang sesuai dan memadai bagi kebutuhan Perseroan dan mereka yang bersemangat untuk bertumbuh bersama Perseroan. Dalam melaksanakan praktik rekrutmen, Perseroan memprioritaskan penduduk lokal di sekitar tambang, namun memberikan kesempatan yang setara tanpa mendiskriminasikan kelompok tertentu manapun.

One of the vital elements to achieve the Company's objective is a good Human Resources (hereinafter referred to as 'HR') management. The Company is aware of the importance of HR management to form and create employees that are highly competitive and competent in each field. Therefore, the Company thoroughly commits in proper HR management. Integrating the HR function through HR management system is a strategic action implemented by the Company in order to develop its HR in the management of various work units in the organization. The integration of HR function is expected to achieve the effectiveness and efficiency of resources management. The achievement of effectiveness and efficiency shall generate impact on performance productivity and improvement in the Company's competence. In addition to the integration of HR function through HR management system, the Company continuously provides opportunities for its HR to participate in training and development program. This action is one of the Company's commitments in recruiting and preserving the Company's best talents.

In managing its human resources, the Company adopts its philosophy, namely "*Working with integrity, respect and trust each other, and comply with cooperation.*" The Company's employees work with commitment to achieve the Company's vision and mission, and as the compensation, the Company offers decent and above average employee welfare, career development and competence improvement at all times, equal treatment, and fair rewards for satisfying performance. The Company initiated a forum for its employees to discuss and submit their opinions on employment issues, therefore resulting an agreement.

The Company also regularly carries out *Employee Satisfactory Survey* to identify employment aspects which can be improved in the future. To support its business development, the Company recruits new employees from people with competence and character that are in accordance with and sufficient for the Company's needs and those who are enthusiastic to grow with the Company. In implementing the recruitment, the Company prioritizes local residents around the mining area, however also provides equal opportunity without discriminating any certain group.

PROFIL SDM

Jumlah karyawan Perseroan hingga akhir tahun 2017 tercatat sebanyak 714 orang yang terdiri dari 92 orang karyawan Perseroan dan 622 orang karyawan anak Perusahaan. Jumlah karyawan di tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 9,16% jika dibandingkan dengan total karyawan di tahun 2016 yang berjumlah 654 orang. Berikut ini adalah komposisi karyawan berdasarkan kualifikasi pendidikan, level organisasi, dan status kepegawaian dan perbandingannya dengan tahun 2016.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Uraian / Description	2017	2016
S2 & S3 / Master's & Doctoral Degrees	7	7
S1 / Bachelor's Degree	156	141
Diploma / Diploma Degree	61	58
Non Akademi / Non-Academic Degree	490	448
Jumlah / Total	714	654

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Usia / Age	2017	2016
21 - 24	70	41
25 - 29	122	100
30 - 34	151	141
35 - 39	141	131
40 - 44	108	108
45 - 49	72	75
50 - 54	34	36
> 55	16	22
Total	714	654

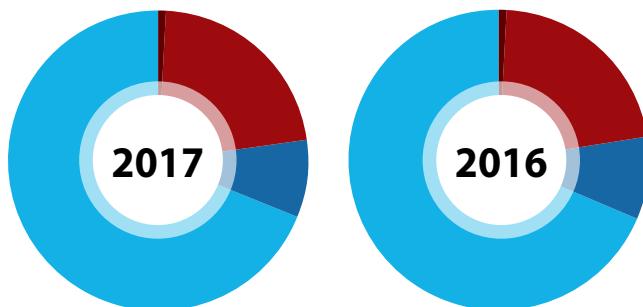
Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Uraian / Description	2017	2016
Chief	7	6
Deputy	7	9
Senior Manager	4	11
Manager	8	12
Superintendent	27	32
Supervisor	130	140
Non Staf / Non-Staff	531	445
Jumlah / Total	714	654

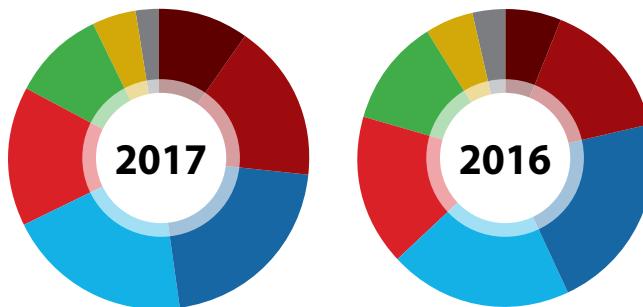
HR PROFILE

Total employees of the Company as of the end of 2017 was 714 employees, consisting of 92 employees of the Company and 622 employees of subsidiaries. Total employees in 2017 increased/decreased by 9,16% compared to that of 2016 which was 654 employees. The following is employee composition based on the qualification from education, organization level, and employment status, as well as the comparison with the year 2016.

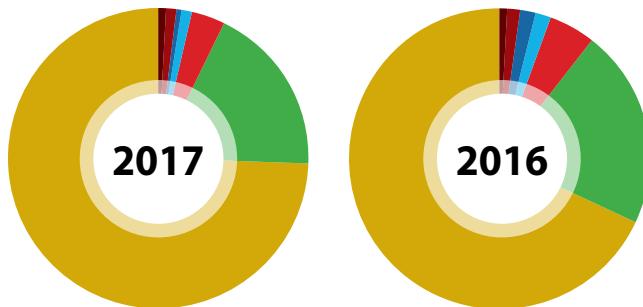
Employee Composition Based on Education



Employee Composition Based on Age

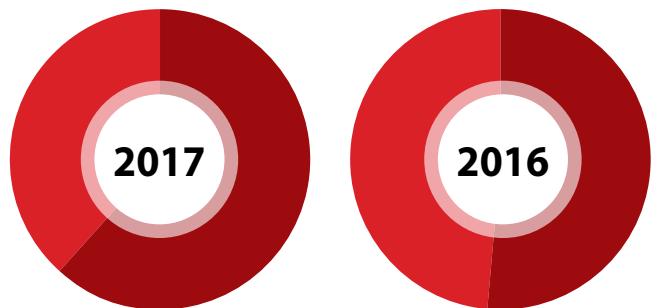


Employee Composition Based on Organization Level



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Uraian / Description	2017	2016
■ Karyawan Tetap / Permanent Employee	442	336
■ Karyawan Tidak Tetap/Temporary Employee	272	318
Jumlah / Total	714	654

Employee Composition Based on Employment Status


Untuk meningkatkan skill dan profesionalisme karyawan, Perseroan melaksanakan program-program pelatihan karyawan sepanjang waktu, agar mereka dapat terus mengembangkan kompetensi mereka dan berkontribusi lebih banyak lagi terhadap kemajuan Perseroan. Pada tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan pelatihan, yang mayoritasnya merupakan pelatihan teknis dan operasional, dengan total 617 peserta. Biaya pelatihan karyawan di tahun 2017 adalah USD44.397 juta.

To increase the skills and professionalism of the employees, the Company implements employee training programs at all times, therefore they will be able to continuously improve their competence and contribute more to the Company's business. In 2017, the Company held trainings of which the majority is operational and technical training with 617 participants. Cost of employee training in 2017 was USD44.397 million.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders' Composition

Pemegang Saham yang Memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham / Shareholders who Hold 5% (five percent) shares or more

No	Nama Pemegang Saham / Shareholder's Name	Jumlah Saham / Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
1	PT Wahana Sentosa Cemerlang *)	1.308.280.674	50,001
2	Masyarakat / Public		
	Tata Power International Pte. Limited (>5%) **)	680.290.000	26
	GS Energy Corporation	254.847.100	9,740
	PT GS Global Resources	130.825.000	5
	Masyarakat lainnya / Public - other (< 5%)	242.257.226	9,259
Jumlah / Total		2.688.500.000	100

*) Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Majority and Controlling Shareholders

**) Pemegang Saham Utama / Majority Shareholder

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi / Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

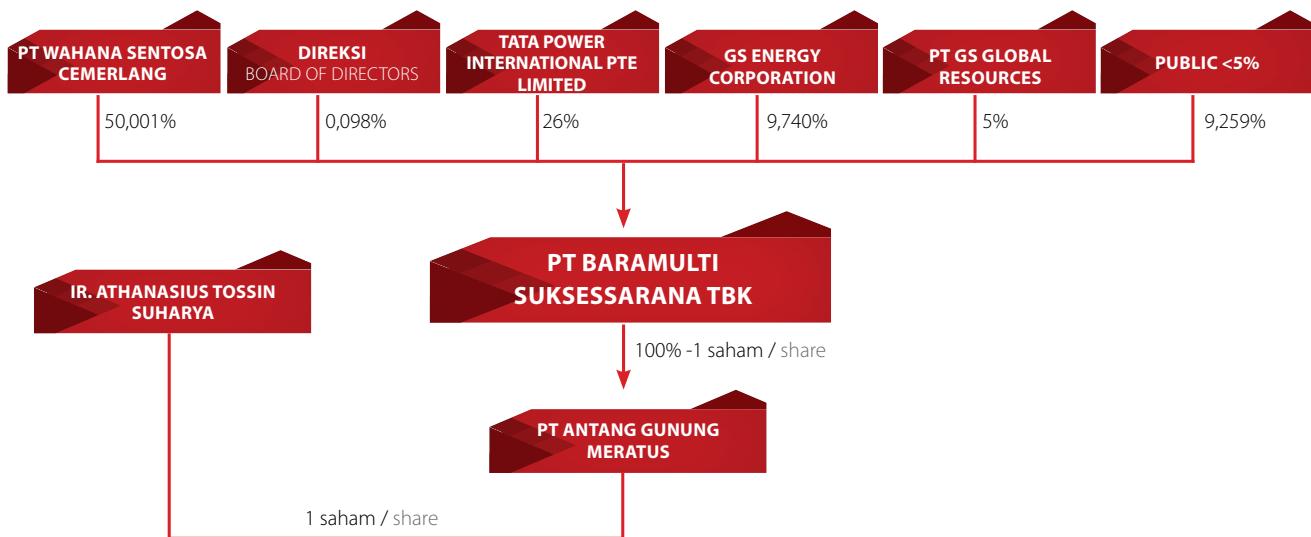
No	Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Saham / Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
Direksi / Board of Directors				
1	Khoirudin	Direktur Utama / President Director	1.500	0,0000573
2	Minesh Shri Krishna Dave	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	0	0
3	Eric Rahardja	Direktur / Director	2.564.100	0,0979973
4	Ramanathan Vaidyanathan	Direktur / Director	0	0
5	Abhishek Singh Yadav	Direktur / Director	0	0
6	Soelendro Atmoesijpto	Direktur Independen / Independent Director	0	
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
1	Doddy Sumantyawan Hadidojo	Komisaris Utama / President Commissioner	0	0
2	Ramesh Narayanswamy	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	0	0
3	Daniel Suharya	Komisaris / Commissioner	0	0
4	Herry Tjahjana	Komisaris / Commissioner	0	0
5	Agus Gurlaya Kartasasmita	Komisaris Independen / Independent Commissioner	0	0
6	Tengku Alwin Aziz	Komisaris Independen / Independent Commissioner	0	0
Jumlah / Total		2.565.600	0.0980546	

Kelompok pemegang Saham perusahaan Berdasarkan Klasifikasi per 31 Desember 2017 / Company's Shareholders group Based on Classification as of December 31, 2017

No	Kelompok / Group	Pemilik / Owner	Jumlah Saham / Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
Investor Lokal / Local Investors				
1	Individu Lokal / Local Individuals	457	116.552.126	4,45451
2	Karyawan / Employees	140	74.000	0,00283
3	Perseroan Terbatas / Limited Liability Companies	4	1.439.447.674	55,01424
Sub Total		601	1.556.073.800	59,47158
Investor Asing / Foreign Investors				
4	Individu Asing / Foreign Individuals	3	46.783.100	1,78800
5	Badan Usaha Asing / Foreign Business Entities	4	1.013.643.100	38,74042
Sub Total		7	1.060.426.200	40,52842
Jumlah / Total		608	2.616.500.000	100,00

Struktur Grup

Group Structure



Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

- Perseroan melakukan IPO atau Penawaran Umum dengan menawarkan 10% dari jumlah modal saham sebanyak 261.500.000 lembar saham.
- Tanggal Pencatatan di BEI : 8 November 2012
- Nilai Nominal : Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham
- Harga Penawaran : Rp1.950 (seribu sembilan ratus lima puluh Rupiah) setiap saham
- Jumlah Penawaran Umum : Sebesar Rp509.925.000.000 (lima ratus sembilan miliar sembilan ratus dua puluh lima ratus Rupiah)
- Tanggal Penawaran Umum : 31 Oktober – 2 November 2012

Perseroan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan surat No.053/DIR-BSSR/IPO/IX/2012 tertanggal 3 September 2012 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Pada aksi korporasi ini, Perseroan menunjuk PT CIMB Securities Indonesia sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek yang telah dibuat antara Perseroan dan BEI dengan Surat No. S-06034/BEI.PPR/09-2012 tanggal 3 September 2012.

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum secara proforma adalah sebagai berikut:

- The Company carried out Initial Public Offering (IPO) by offering 10% of total share capital amounted to 261,500,000 shares.
- Date of Listing on IDX: November 8, 2012
- Nominal Value: Rp100,- (a hundred Rupiah) for each share
- Offering Price: Rp1,950 (one thousand nine hundred and fifty Rupiah) for each share
- Total Public Offering: Amounted to Rp509,925,000,000 (five hundred nine billion nine hundred and twenty five million Rupiah)
- Date of Public Offering: October 31 – November 2, 2012

The Company submits the Statement of Securities Listing to the Chairman of Capital Market Supervisory Board-Financial Institution (Bapepam-LK) with letter No.053/DIR-BSSR/IPO/IX/2012 dated September 3, 2012 in accordance with requirement determined on the Laws of the Republic of Indonesia No. 8 Year 1995 on Capital Market. In this corporate action, the Company appointed PT CIMB Securities Indonesia as the Underwriter. The offered shares are listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) in accordance with Preliminary Listing Agreement which has been made between the Company and IDX with letter No.S-06034/BEI.PPR/09-2012 dated September 3, 2012.

As the offered shares have been sold in the Public Offering, then the composition of share capital and shareholders of the Company before and after Public Offering in proforma is as follows:

Susunan Permodalan Perseroan Sebelum dan Sesudah Penawaran Umum Terdiri Dari Saham Dengan Nilai Nominal Rp.100,- (seratus rupiah) Setiap Saham / Composition of Shares of the Company Before and After Public Offering Consisting Shares with Nominal Value of Rp100,- (a hundred Rupiah) for Each Share

Pemegang Saham / Shareholders	Sebelum Penawaran Umum / Before Public Offering			Setelah Penawaran Umum / After Public Offering		
	Nilai Nominal Rp.100 per Saham / Nominal Value of Rp100 per Share			Nilai Nominal Rp.100 per Saham / Nominal Value of Rp100 per Share		
	Jumlah Saham / Total Shares	Jumlah Nominal (Rp) / Total Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham / Total Shares	Jumlah Nominal (Rp) / Total Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar / Authorized Capital	9.000.000.000	900.000.000.000		9.000.000.000	900.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Fully Paid up Capital						
Athanasius Tossin Suharya	2.178.375.000	217.837.500.000	92,5	2.178.375.000	217.837.500.000	83,3
Henry Angkasa	117.750.000	11.775.000.000	5	117.750.000	11.775.000.000	4,5
Stephen Ignatius Suharya	58.875.000	5.887.500.000	2,5	58.875.000	5.887.500.000	2,2
Masyarakat / Public	-	-	-	261.500.000	26.150.000.000	10
Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor / Total Issued and Fully Paid up Capital	2.335.000.000	235.500.000.000	100,0	2.616.500.000	261.650.000.000	100,0
Saham dalam Portepel / Shares in Portfolio	6.645.000.000	664.500.000.000		6.383.500.000	638.350.000.000	

- Pada 8 November 2012 Perseroan baru mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal Rp100 per saham. Perseroan menawarkan 10% dari jumlah modal saham sebanyak 261.500.000 lembar saham.
- Per 31 Desember 2013 harga saham BSSR adalah Rp1.950. Dengan saham yang beredar sejumlah 2.616.500.000 lembar maka kapitalisasi pasar saham BSSR pada akhir tahun 2013 adalah Rp5,1 triliun.
- Per 31 Desember 2014 harga saham BSSR adalah Rp1.590. Dengan saham yang beredar sejumlah 2.616.500.000 lembar maka kapitalisasi pasar saham BSSR pada akhir tahun 2014 adalah Rp4,2 triliun.
- Per 31 Desember 2015 harga saham BSSR adalah Rp1.110. Dengan saham yang beredar sejumlah 2.616.500.000 lembar maka kapitalisasi pasar saham BSSR pada akhir tahun 2015 adalah Rp2,9 triliun.
- Per 31 Desember 2016 harga saham BSSR adalah Rp1.410. Dengan saham yang beredar sejumlah 2.616.500.000 lembar maka kapitalisasi pasar saham BSSR pada akhir tahun 2016 adalah Rp3,7 triliun.
- Per 31 Desember 2017 harga saham BSSR adalah Rp2.100. Dengan saham yang beredar sejumlah 2.616.500.000 lembar maka kapitalisasi pasar saham BSSR pada akhir tahun 2017 adalah Rp5,5 triliun.

- On November 8, 2012, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with par value of Rp100 per share. The Company offered the public 10% of its total shares, which were 261,500,000.
- As of December 31, 2013, BSSR's share price was Rp1,950. With total outstanding shares amounting to 2,616,500,000 shares, market capitalization of BSSR's shares as of the end of 2013 was Rp5.1 trillion.
- As of December 31, 2014, BSSR's share price was Rp1,590. With total outstanding shares amounting to 2,616,500,000 shares, market capitalization of BSSR's shares as of the end of 2014 was Rp4.2 trillion.
- As of December 31, 2015, BSSR's share price was Rp1,110. With total outstanding shares amounting to 2,616,500,000 shares, market capitalization of BSSR's shares as of the end of 2015 was Rp2.9 trillion.
- As of December 31, 2016, BSSR's shares price was Rp1,410. With outstanding shares of 2,616,500,00 shares, thus BSSR's share market capitalization in 2016 was Rp3.7 trillion.
- As of December 31, 2017, the price of BSSR's share was Rp2,100 per share. With total outstanding shares amounted to 2,616,500,000 shares, the share market capitalization of BSSR at the end of 2017 was Rp5.5 trillion.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya selain pencatatan saham.

As of December 31, 2017, the Company did not list any other securities other than share listing.

Entitas Anak

Subsidiary

PT Antang Gunung Meratus (AGM) merupakan anak perusahaan Perseroan yang memiliki Izin Usaha Pertambangan batubara berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) dengan wilayah Pertambangan seluas 22,433 Ha di Kabupaten Banjar, Tapin, Hulu Sungai Selatan dan Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan. AGM mulai berproduksi pada tahun 1999 dan saat ini kepemilikan saham Perseroan dalam AGM dengan kepemilikan 100% -1 saham. AGM berdomisili di Suite C-D, lantai 56, Sahid Sudirman Center, Jl. Jend. Sudirman No. 86, Jakarta 10220 - Indonesia. Per tanggal 31 Desember 2017, total aset yang dimiliki AGM tercatat sebesar USD162.616.368.

PT Antang Gunung Meratus (AGM) owns coal Mining Business Permit based on Coal Mining Contract of Work (PKP2B) with Mining areas of 22.433 Ha at Banjar Regency, Tapin Regency, Hulu Sungai Selatan and Hulu Sungai Tengah, South Kalimantan. AGM started its production in 1999 and currently, the Company's shares ownership in AGM was 100% -1 share. AGM domiciled in Suite C-D, 56th Floor, Sahid Sudirman Center, Jl. Jend. Sudirman No. 86, Jakarta 10220 - Indonesia. As of December 31, 2017, AGM's total assets was USD162.616.368



Nama Entitas Anak / Name of Subsidiary	Persentase Kepemilikan Saham (%) / Share Ownership Percentage	Bidang Usaha / Line of Business	Total Aset / Total Assets	Status Operasi / Operational Status	Alamat Entitas Anak / Address of Subsidiary
PT. Antang Gunung Meratus (AGM)	100%-1	Pertambangan Batubara	USD162.616.368	Beroperasi	Suite C-D, lantai 56, Sahid Sudirman Center, Jl. Jend. Sudirman No. 86, Jakarta, 10220, Indonesia

Informasi Perusahaan Asosiasi atau Perusahaan Ventura

Information on Associate Company or Joint Venture Company

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi atau perusahaan ventura bersama perusahaan lain.

As of December 31, 2017, the Company did not own associate companies or joint venture companies with other companies.



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institution and Profession

Akuntan Publik / Public Accountant

KAP Aria Kanaka & Rekan
 Sona Topas Tower, Lantai 7
 Jl Jend. Sudirman, Kav. 26
 Jakarta Selatan 12920
 Tel: +62 21 2902 6677
 Fax: +62 21 2902 6667

Biaya Imbal Jasa / Fee: Rp191.500.000
 Periode Penunjukan / Appointment
 Period: Tahun Buku 2017 / 2017 Fiscal Year

Jasa yang diberikan / Services rendered:

1. Melakukan telaahan terbatas atas Laporan Keuangan Tengah Tahunan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017; dan / Perform limited review on the Company's Mid-Year Financial Statements for the period ending on June 30, 2017; and
2. Melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017. / Audit the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2017.

Biro Administrasi Efek / Share Registrar PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120
 Tel: +6221 350 8077
 Fax: +6221 350 8078

Biaya Imbal Jasa: Rp40.000.000 per tahun (tidak termasuk PPn 10%) / Fee: Rp40,000,000 per year (exclusive of VAT 10%)

Periode / Period : Sejak tahun 2012 / Since 2012

Jasa yang diberikan / Services rendered:
 Setelah Perseroan tercatat sebagai Perusahaan Terbuka pada tanggal 8 November 2016, PT Datindo Entrycom memberikan jasa kepada Perseroan dalam bidang administrasi Pasar Sekunder, yaitu: / After the Company was listed as Public Company on November 8, 2016, PT Datindo Entrycom provided services to the Company in the field of Secondary Market administration, namely:

1. Pemeliharaan Data Pemegang Saham / Maintenance of Shareholders' Data
2. Bantuan dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham / Supports for the holding of General Meeting of Shareholders.
3. Menyiapkan pembagian dividen dan saham bonus / Prepare dividend and bonus shares division
4. Membantu program investor relation / Support the investor relation program

Notaris / Notary

Fathiah Helmi, S.H.

Graha Irama, Lantai 6, Ruang C
 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2
 Kuningan, Jakarta Selatan 12950
 Tel: +6221 529 07304
 Fax: +6221 526 1136

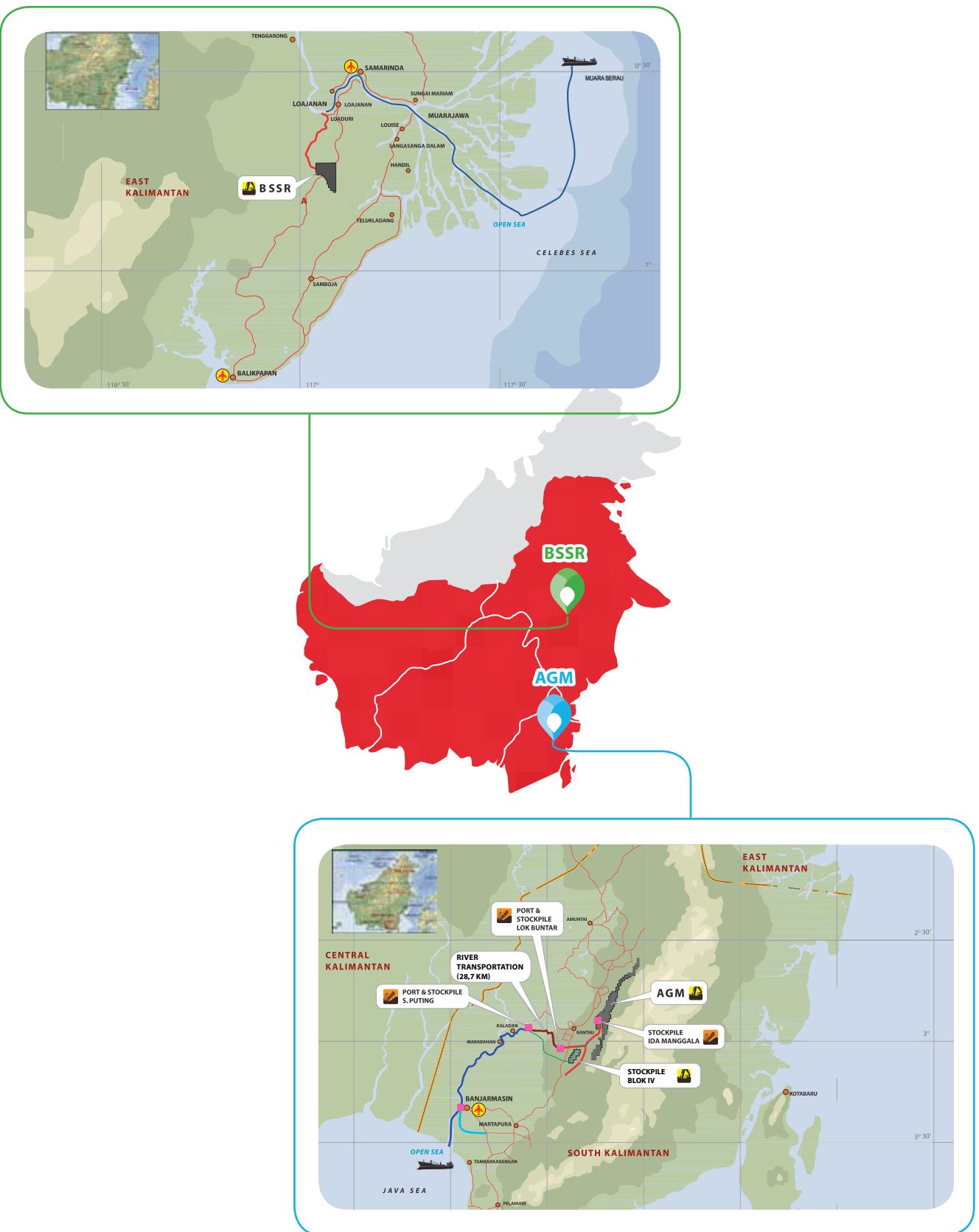
Biaya Imbal Jasa / Fee: Rp78.550.000
 Periode Penunjukan / Appointment
 Period: 2017

Jasa yang diberikan / Services rendered:

Pengecekan dokumen-dokumen yang terkait dengan persiapan dan penyelenggaraan RUPS, pembuatan Berita Acara RUPS dan penyusunan Akta Pernyataan Keputusan Rapat, baik RUPST maupun RUPSLB, termasuk proses pengajuan dan pencatatan perubahan Anggaran Dasar, pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, pemberitahuan perubahan Data Perseroan, ke Sistem Administrasi Badan Hukum di Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. / Reviewing documents related to the preparation and holding of GMS, developing GMS Meeting Minutes and Statement of Meeting Resolutions for both AGMS and EGMS, including the submision and recording of changes in the Articles of Association, announcement of the changes in the Articles of Association, announcement of the changes in the Company data, to the Legal Entity Administration System at the Directorate General of General Legal Administration, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Wilayah Kerja dan Peta Operasional

Work Areas and Operational Map



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



1

Nama penghargaan / Award :

Top 50 Emitter Midcap / Top 50 Midcap Issuers

Pihak yang memberikan / Awarded by :

Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)

Tanggal pemberian / Date of awarding:

17 Maret 2017 / March 17, 2017



2

Nama penghargaan / Award :

Indonesia Best Issuer 2017 Category Mining

Pihak yang memberikan / Awarded by :

Warta Ekonomi

Tanggal pemberian / Date of awarding:

31 Maret 2017 / March 31, 2017



3

Nama penghargaan / Award :

Top 50 of Mid Market Capitalization Public Listed Companies

Pihak yang memberikan / Awarded by :

Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)

Tanggal pemberian / Date of awarding:

27 November 2017 / November 27, 2017



4

Nama penghargaan / Award :

Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sehingga mencapai 2.742.355 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja, terhitung sejak bulan 5 Juli 2016 s/d 31 Desember 2017. / Implementation of Occupational Health and Safety Program up to 2,742,355 working hours without accident from July 5, 2016 to December 31, 2017.

Pihak yang memberikan / Awarded by :

Gubernur Kalimantan Selatan / Governor of South Kalimantan

Tanggal pemberian / Date of awarding:

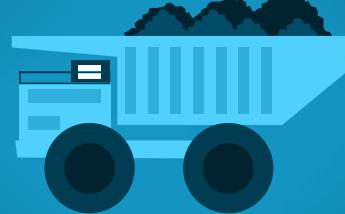
12 Februari 2018 / February 12, 2018



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management
Discussion and
Analysis

04





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Pada tahun 2017, Perseroan berhasil meningkatkan kinerja dengan memproduksi batubara sebanyak 9,01 juta MT, meningkat 13,48% dari angka tahun 2016 sebesar 7,94 juta MT.

In 2017, the Company managed to boost its performance by producing 9.01 million MT coals, increased by 13.48% compared to that of 2016 which was 7.94 million MT.

Perbaikan harga batubara di lingkup global pada tahun 2017 dimanfaatkan secara layak dan maksimal oleh Perseroan dalam mewujudkan visi besar Baramullti Suksessarana menjadi perusahaan energi terintegrasi yang terkemuka di Indonesia yang mampu memberikan nilai tambah kepada seluruh *stakeholder* secara berkesinambungan. Kejelian dalam melihat peluang serta pangsa pasar mampu membawa Perseroan melakukan *turn around* dan menghasilkan kinerja yang memuaskan pada tahun 2017.

TINJAUAN EKONOMI UMUM DAN INDUSTRI

Kinerja bisnis Perseroan pada tahun 2017 tidak dapat dipisahkan dari kondisi makro ekonomi yang tengah berlangsung. Bank Dunia melalui Global Economic Prospect mengungkapkan bahwa kondisi ekonomi global pada tahun 2017 berhasil merealisasikan pertumbuhan sebesar 3%, meningkat dibandingkan tahun 2016 yang tercatat sebesar 2,4%. Terdapat beberapa faktor yang melatarbelakangi kenaikan tersebut, di antaranya perbaikan iklim perdagangan internasional yang sejalan dengan peningkatan kepercayaan bisnis global hingga menggeliatnya aktivitas ekspor dunia.



The coal price recovery in global scale in 2017 was properly and maximally utilized by the Company in realizing the vision of Baramulti Suksessarana to be the leading integrated energy company in Indonesia that is able to continuously provide added value to stakeholders. The precision in seeing opportunities and market share brought the Company to make a turn around and generated satisfactory performance in 2017.

GENERAL AND INDUSTRIAL ECONOMIC OVERVIEW

The Company's business performance in 2017 was inseparable from the ongoing macro economy condition. The World Bank through Global Economic Prospect revealed that the global economic condition in 2017 reached 3% in growth, increased compared to that of 2016 which was recorded at 2.4%. There were several factors that caused the increase, among others were the improvement of international trading that was in line with the increase in global business trust up to the intensifying world export activities.



Selaras dengan perbaikan kondisi ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 juga membukukan kinerja yang cukup stabil meski belum sepenuhnya pulih. Badan Pusat Statistik menyebut pertumbuhan rata-rata ekonomi Indonesia hingga akhir tahun 2017 menapaki angka 5,07% meningkat 0,05% dibanding tahun 2016. Tren perbaikan ekonomi ini tercermin dari pertumbuhan PDB riil yang meningkat menjadi 5,1% dan diproyeksikan akan terus menguat menjadi 5,3% di tahun 2018. Meningkatnya aktivitas ekspor beberapa komoditas unggulan dalam negeri seperti karet dan batubara menjadi salah satu faktor pertumbuhan ekonomi nasional.

Sebagaimana data yang dicatatkan Newcastle, pada tahun 2017 harga batubara dunia mengalami kenaikan dengan harga rata-rata USD88,46/ton, naik 34% dibandingkan harga rata-rata tahun sebelumnya. Terganggunya suplai batubara Australia ke pasar dunia akibat badai siklon Debbie yang melanda wilayah utara Australia hingga bulan April 2017 menjadi salah satu faktor kenaikan harga

Aligned with the improvement of global economic condition, the growth of Indonesia's economy in 2017 also booked a fairly stable performance even though it was not fully recovered. Indonesia Statistics (BPS) stated that the average of Indonesia's economic growth as of the end of 2017 was 5.07%, increased by 0.05% compared to that of 2016. The economic improvement was reflected in real GDP growth that grew to 5.1% in 2018. The increased export activities of some flagship commodity, for instance rubber and coal was one of factors of national economic growth.

As data recorded by Newcastle, in 2017 the world coal price climbed with average price of USD88.46/ton, increased by 34% compared to that of the previous year. The disrupted coal supply from Australia to global market due to Cyclone Debbie that hit the northern Australia until April 2017 was one of factors of the raised coal price. The increased buying interest from China and India that

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

batubara. Peningkatan *buying interest* dari sejumlah *buyer* Tiongkok dan India yang notabene adalah pangsa pasar terbesar yang menjadi pemicu utama kenaikan harga batubara termal dalam negeri.

TINJAUAN OPERASIONAL

Dari sisi operasional, pada tahun 2017 Perseroan berhasil meningkatkan kinerja dengan memproduksi batubara sebanyak 9,01 juta MT, meningkat 13,48% dari angka tahun 2016 sebesar 7,94 juta MT. Volume produksi tersebut berasal dari dua wilayah, yaitu sebanyak 7,52 juta MT melalui anak perusahaan, yaitu (AGM) yang beroperasi di Kalimantan Selatan, dan sisanya sebanyak 1,49 juta MT dari tambang BSSR di Kalimantan Timur.

Sebagai perusahaan yang memiliki catatan cukup adaptif terhadap perubahan pasar, Perseroan pada tahun 2017 telah melaksanakan langkah strategis dengan melakukan ekspansi perluasan pasar ke negara lain, salah satunya ke Korea Selatan. Strategi perluasan bisnis Perseroan ke pasar Korea Selatan yang telah dilaksanakan sejak tahun 2016 ditunjang dengan aliansi strategis para Pemegang Saham utama Perseroan dengan mendapatkan salah satu perusahaan besar milik Korea Selatan sebagai salah satu pemegang saham di Perseroan.

Hingga tahun 2017, volume pasar batubara Grup BSSR meliputi domestik (30,23%) sebagai pangsa pasar utama, India (27,18%), Tiongkok (27,02%), Korea Selatan (13,50%), domestik (30,23%), dan negara-negara lainnya (2,07%). Upaya efisiensi operasional Perseroan pada tahun 2017 juga berhasil dilakukan melalui penyelesaian beberapa fasilitas dengan mengoperasikan *barge loading conveyor* secara lengkap sehingga penggunaan BBM sebagai bahan bakar operasional dapat diganti dengan aliran listrik yang terkoneksi dengan PLN.

PROFITABILITAS

Pada tahun 2017, kontribusi pendapatan dari penjualan batubara didominasi dari pasar domestik yang mencapai angka 30,23%, lalu India sebesar 27,18%, Tiongkok sebesar 27,02%, Korea Selatan sebesar 13,50% dan Negara-negara lainnya di antaranya Vietnam, Malaysia, Filipina, Jepang Taiwan, dan Thailand sebesar 2,07%.

in fact the Company's largest market share became the main cause of the rising domestic thermal coal price.

OPERATIONAL OVERVIEW

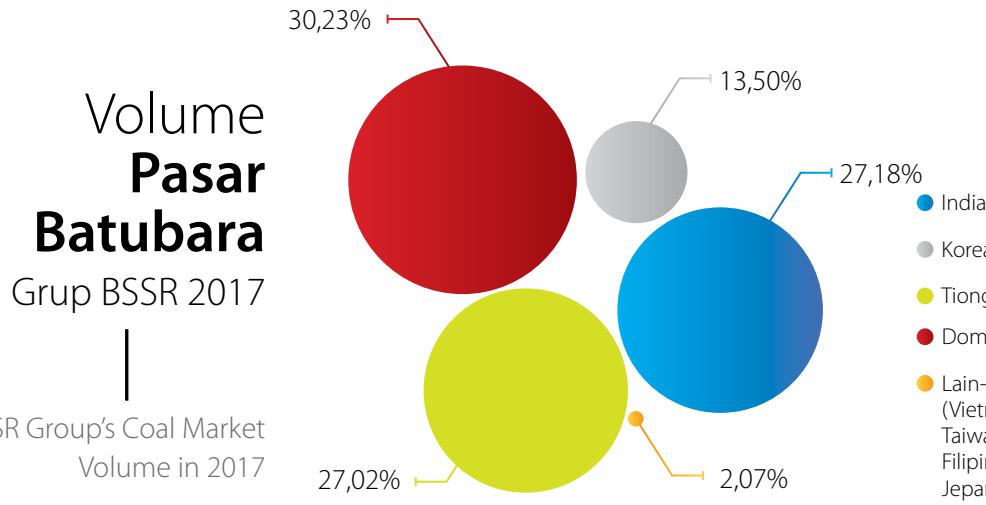
On operational aspect, in 2017, the Company managed to boost its performance by producing 9.01 million MT coals, increased by 13.48% compared to that of 2016 which was 7.94 million MT. The production volume was derived from two areas, namely 7.52 million MT from subsidiary, namely (AGM) that operates in South Kalimantan, and the remaining 1.49 million MT from BSSR mine in East Kalimantan.

As a company that has moderately adaptive record to change in market, the Company implemented strategic steps by expanding the market to other country in 2017, one of which was South Korea. The business expansion strategy to South Korea that has been implemented since 2016 is supported by the strategic alliance of the majority shareholders of the Company with one of large companies of South Korea as one of shareholders in the Company.

As of 2017, the volume of BSSR Group coal market included domestic (30.23%) as the main market share, India (27.18%), China (27.02%), South Korea (13.50%), and other countries (2.07%). The effort of operational efficiency in 2017 was also successfully carried out through the completion of several facilities by operating barge loading conveyor, therefore the use of fuel oil as operational fuel can be replaced with power connected to PLN.

PROFITABILITY

In 2017, contribution of revenue from coal sales was dominated by domestic market that contributed 30.23%, then India that contributed 27.18%, China that contributed 27.02%, South Korea that contributed 13.50%, and other countries, among others Vietnam, Malaysia, Philippines, Japan, Taiwan, and Thailand that contributed 2.07%.



RASIO PROFITABILITAS

Uraian / Description	2017	2016
Marjin Usaha / Operating Margin	28%	15%
Marjin Laba Bersih / Net Profit Margin	21%	11%
Imbal Hasil atas Asset / Return on Assets	39%	15%
Imbal Hasil atas Ekuitas / Return on Equity	55%	22%

Selama tahun 2017, Perseroan mampu mempertahankan efektivitas dalam menjalankan kegiatan operasional yang ditunjukan dengan kemampuan memperoleh laba bersih dan tingkat profitabilitas Perseroan.

Pendapatan usaha meningkat sebesar 61,82% dan marjin laba bersih tercatat 21%, naik dari 11% hingga akhir 2016. Imbal hasil atas aset tercatat berada di angka yang beda dengan tahun lalu, yaitu di angka 39% pada 2017.

TINJAUAN KEUANGAN

Pendapatan Komprehensif Konsolidasian / Consolidated Statements of Income	2017	2016	%
Penjualan / Sales	392.574.134	242.598.535	62%
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	(221.453.657)	(165.410.972)	34%
Laba Bruto / Gross Profit	171.120.477	77.187.563	122%
Beban Penjualan dan Distribusi / Selling and Distribution Expenses	(50.542.093)	(32.875.897)	54%
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(8.935.319)	(6.820.796)	31%
Pendapatan Operasi Lain / Other Operating Income	478.509	138.288	246%
Beban Operasi Lain / Other Operating Expenses	(414.455)	(909.284)	(54%)
Laba Usaha / Operating Profit	111.707.119	36.719.874	204%
Pendapatan Keuangan / Finance Income	657.049	100.979	551%
Beban Keuangan / Finance Costs	(675.602)	(1.228.598)	(45%)
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	111.688.566	35.592.255	214%
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense	(28.871.637)	(8.170.678)	253%
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	82.816.929	27.421.577	202%

PROFITABILITY RATIO

In 2017, the Company successfully maintained its effectiveness in performing operational activities as evidenced in its capability to generate net profit and profitability rate of the Company.

In 2017, the Company's revenue increased by 61.82% and net profit margin was recorded at 21%, increased from 11% until the end of 2016. Return on assets was different from that of the previous year, namely at 39% in 2017.

FINANCIAL OVERVIEW

Pendapatan Komprehensif Konsolidasian / Consolidated Statements of Income	2017	2016	%
Total Penghasilan Komprehensif / Total Comprehensive Income	82.545.467	27.394.005	201%
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada / Income for the Year Attributable to			
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent	82.816.701	27.421.506	202%
Kepentingan Nonpengendali / Non-Controlling Interest	228	71	221%
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada / Total Comprehensive Income for the Year Attributable to			
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent	82.545.239	27.393.934	201%
Kepentingan Nonpengendali / Non-Controlling Interest	228	71	221%
Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Dolar AS) / Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent	0,0317	0,0105	202%

Penjualan

Pada tahun 2017, penjualan Perseroan tercatat sebesar USD392,5 juta, naik sebesar 62% dari penjualan tahun lalu sebesar USD242,6 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan harga jual rata-rata batubara Perseroan.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan tercatat sebesar USD221,4 juta, mengalami peningkatan dibandingkan tahun lalu sebesar Rp165,4 juta. Perubahan tersebut disebabkan oleh peningkatan *stripping ratio* (entitas anak, AGM) dan kenaikan harga kontrak dengan beberapa kontraktor dan supplier utama.

Laba kotor

Laba kotor Perseroan pada 2017 tercatat sebesar USD171,1 juta mengalami peningkatan sebesar 122% dibandingkan dengan laba kotor pada tahun 2016 yang berjumlah sebesar USD77,2 juta. Kenaikan laba kotor Perseroan disebabkan oleh peningkatan harga jual rata-rata batubara lebih besar daripada beban produksi yang harus ditanggung Perseroan.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2017, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar USD82,8 juta atau naik sebesar 202% dari laba tahun berjalan tahun 2016 sebesar USD27,4 juta. Peningkatan ini disebabkan imbas peningkatan harga jual.

Laba per Saham

Laba per saham mengalami peningkatan sebesar 202% dari USD1,01 cent menjadi USD3,17 cent.

Sales

In 2017, the Company's sales were recorded at USD392.5 million, increased by 62% from sales in the previous year which was USD242.6 million. The increase was caused by increase in average sale price of the Company's coal.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold of the Company was recorded at USD221.4 million, increased compared to that of the previous year which was Rp165.4 million. The change was due to increase in stripping ratio (subsidiary, AGM) and increase in contract price with several contractors and main suppliers.

Gross Profit

The Company's gross profit in 2017 was recorded at USD171.1 million, increased by 122% compared to gross profit in 2016 which was recorded at USD77.2 million. The increase in gross profit was caused by increase in coal average selling price that was higher than production cost that should be borne by the Company.

Income for the Year

In 2017, the Company recorded income for the year at USD82.8 million or increased by 202% from income for the year in 2016 at USD27.4 million. The increase was caused by increase in selling price.

Basic Earnings per Share

Basic earnings per share increased by 202% from USD1.01 cent to USD3.17 cent.

Laporan Posisi Keuangan

Dalam USD

Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position	In USD	Statements of Financial Position	
	2017	2016	%
ASET / ASSETS			
ASET LANCAR / CURRENT ASSETS			
Kas / Cash	18.535.847	12.135.903	53%
Piutang Usaha / Trade Receivables			
Pihak Berelasi / Related Parties	25.772.355	9.715.192	165%
Pihak Ketiga / Third Parties	25.051.914	24.471.460	2%
Piutang lain-lain / Other Receivables			
Pihak Berelasi / Related Parties	9.368	89.334	-90%
Pihak Ketiga / Third Parties	660.534	619.912	7%
Persediaan – netto / Inventories – net	5.545.199	5.247.018	6%
Uang Muka / Advances			
Pihak Ketiga / Third Parties	2.709.616	1.339.040	102%
Biaya Dibayar di Muka / Prepaid Expenses	588.156	564.635	4%
Total Aset Lancar / Total Current Assets	78.872.989	54.182.494	46%
ASET TIDAK LANCAR / NON-CURRENT ASSETS			
Kas yang Dibatasi Penggunaannya / Restricted Cash	1.731.944	2.216.196	-22%
Aset Eksplorasi dan Evaluasi / Exploration and Evaluation Assets	1.765.521	1.449.662	22%
Aset Pertambangan – Neto / Mine Properties – Net	39.261.508	32.321.914	21%
Aset Tetap – Neto / Fixed Assets – Net	63.833.889	68.829.822	-7%
Goodwill	20.102.790	20.102.790	-
Aset Pajak Tangguhan – Neto / Deferred Tax Assets – Net	2.240.820	1.723.901	30%
Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak / Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeal	-	1.259.140	-100%
Aset Tidak Lancar Lainnya / Other Non-Current Assets	2.327.993	1.895.991	23%
Total Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	131.264.465	129.799.416	1%
TOTAL ASET / TOTAL ASSETS	210.137.454	183.981.910	14%

Aset

Pada tahun 2017, Perseroan berhasil mencatatkan jumlah aset sebesar USD210,1 juta, naik sebesar 14% dari jumlah aset pada tahun 2016 yang berjumlah sebesar USD184,0 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan piutang usaha dan penambahan aset pertambangan.

Aset lancar Perseroan tercatat sebesar USD78,9 juta pada tahun 2017 atau mengalami kenaikan sebesar 46% dari jumlah aset lancar pada tahun 2016 sebesar USD54,2 juta. Peningkatan aset lancar Perseroan disebabkan oleh kenaikan piutang usaha.

Aset tidak lancar juga mengalami kenaikan dari USD129,8juta di tahun 2016 menjadi USD131,3 juta pada tahun 2017. Kenaikan ini disebabkan oleh penambahan aset tetap.

Assets

In 2017, the Company's total assets were USD210.1 million, increased by 14% from total assets in 2016 which was USD184.0 million. The increase was caused by increase in trade receivables and additional mine properties.

Current assets of the Company amounted to USD78.9 million in 2017 or increased by 46% from that of 2016 which was USD54.2 million. The increase in current assets was caused by increase in trade receivables.

Non-current assets also increased from USD129.8 million in 2016 to USD131.3 million in 2017. The increase was caused by additional fixed assets.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Dalam USD

In USD

Deskripsi / Description	2017	2016	%
LIABILITAS / LIABILITIES			
LIABILITAS JANGKA PENDEK / CURRENT LIABILITIES			
Pinjaman Bank Jangka Pendek / Short-term bank loans	2.437.763	14.324.000	-83%
Utang Usaha / Trade Payables			
Pihak Berelasi / Related Parties	52.628	424.170	-88%
Pihak Ketiga / Third Parties	6.256.061	11.035.045	-43%
Utang lain-lain / Other Payables			
Pihak Ketiga / Third Parties	-	-	-
Beban Masih Harus Dibayar / Accrued Expenses	27.371.391	13.803.440	98%
Utang Pajak / Taxes Payables	17.205.404	1.993.858	763%
Liabilitas Jangka Panjang yang jatuh Tempo dalam Satu Tahun / Current Maturities of Long-term Liabilities			
Utang Pembiayaan Konsumen / Consumer Financing Payables	-	-	-
Pinjaman Bank / Bank Loans	1.107.333	7.314.724	-85%
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	54.430.580	48.895.237	11%
LIABILITAS JANGKA PANJANG / NON-CURRENT LIABILITIES			
Liabilitas Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun / Long-Term Liabilities – Net of Current Maturities			
Utang Sewa Pembiayaan Pinjaman Bank / Finance Lease Payables – Bank Loans	-	2.239.101	-100%
Liabilitas Pajak Tangguhan – Neto / Deferred Tax Liabilities – Net	-	-	-
Liabilitas Imbalan Kerja / Employee Benefits Liability	2.817.086	2.715.383	4%
Penyisihan untuk Reklamasi dan Penutupan Tambang / Provision for Mine Reclamation and Closure	2.999.113	2.786.808	8%
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	5.816.199	7.741.292	-25%
TOTAL LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES	60.246.779	56.636.529	6%

Liabilitas

Pada tahun 2017, Perseroan mencatatkan liabilitas sebesar USD60,2 juta atau mengalami peningkatan sebesar 6% dari jumlah liabilitas tahun 2016 sebesar USD56,6 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan Beban yang masih harus dibayar dan hutang pajak.

Liabilitas jangka pendek tercatat sebesar USD54,4 juta. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 11% dari jumlah liabilitas jangka pendek tahun 2016 sebesar USD48,9 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan biaya yang masih harus dibayar dan hutang pajak. Sedangkan liabilitas jangka panjang juga mengalami penurunan sebesar 6 % dari USD7,7 juta di tahun 2016 menjadi sebesar USD5,8 juta di tahun 2017. Penurunan disebabkan oleh pelunasan pinjaman bank yang jatuh tempo lebih dari 1 (satu) tahun.

Liabilities

The Company's liabilities in 2017 was recorded at USD60.2 million or increased by 6% from total liabilities in 2016 which was USD56.6 million. The increase was mainly caused by increase in accrued expenses and taxes payable.

Current liabilities was posted at USD54.4 million, increased by 11% from total current liabilities in 2016 which was USD48.9 million. The increase was largely caused by increase in accrued expenses and taxes payable. Meanwhile, non-current liabilities decreased by 6% from USD7.7 million in 2016 to USD5.8 million in 2017. The decrease was caused by settlement of current maturities of long-term liabilities.

Deskripsi / Description	2017	2016	%
EKUITAS / EQUITY			
Modal saham – Nilai Nominal Rp100 per Saham / Share Capital – Rp100 par value per share			
Modal Dasar – 9.000.000.000 saham / Authorized – 9,000,000,000 shares			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh – 2.616.500.000 Saham / Issued and Fully Paid Share Capital – 2,616,500,000 shares	28.468.640	28.468.640	-
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital	48.431.262	48.431.262	-

Deskripsi / Description	2017	2016	%
Selisih atas Akuisisi Kepentingan Nonpengendali / Differences Arising from Acquisition of Non-Controlling Interest	(6.374.679)	(6.374.679)	-
Saldo Laba / Retained Earnings			-
Cadangan Umum / General Reserves	5.693.728	410.560	1.287%
Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	73.670.718	56.408.647	31%
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to the Owners of the Parent	149.889.669	127.344.430	18%
Kepentingan Nonpengendali / Non-Controlling Interest	1.006	951	6%
TOTAL EKUITAS / TOTAL EQUITY	149.890.675	127.345.381	18%
TOTAL LIABILITAS & EKUITAS / TOTAL LIABILITIES & EQUITY	210.137.454	183.981.910	14%

Ekuitas

Perseroan mencatat jumlah ekuitas USD149,9 juta atau naik sebesar 18%, dari USD127,3 juta di tahun 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan laba tahun berjalan

Equity

The Company's equity stood at USD149.9 million or increased by 18% from USD127.3 million in 2016. The increase was mainly caused by additional income for the year.

LAPORAN ARUS KAS

Pada akhir tahun 2017, Perseroan mencatat kas senilai USD18,5 juta, naik sebesar 53% dibandingkan dengan tahun 2016 yang senilai USD12,1 juta. Peningkatan kas Perseroan ini berasal dari hal-hal berikut:

- Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar USD99,4 juta naik 521% dari jumlah kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2016 senilai USD16,0 juta. Peningkatan ini berasal dari kenaikan penjualan.
- Kas bersih yang digunakan dari aktivitas investasi adalah USD13,2 juta, naik 13% dibanding tahun 2016 senilai USD11,6 juta. Peningkatan ini karena peningkatan pembelian asset pertambangan guna peningkatan produksi di tahun 2017.
- Arus kas bersih yang digunakan dari aktivitas pendanaan adalah sebesar USD79,8 juta, naik 1.086% dibanding kas bersih yang digunakan dari aktivitas pendanaan tahun 2016 senilai USD6,7 juta. Kenaikan ini sebagian besar akibat dari pembagian dividen dan kenaikan penerimaan pinjaman jangka pendek.

STATEMENTS OF CASH FLOWS

At the end of 2017, the Company's cash amounted to USD18.5 million, increased by 53% compared to that of 2016 which was USD12.1 million. The increase was derived from the followings:

- Net cash from operating activities amounted to USD99.4 million, increased by 521% from total net cash from operating activities in 2016 at the value of USD16.0 million. The increase was derived from increase in sales.
- Net cash used for investing activities amounted to USD13.2 million, increased by 13% compared to that of 2016 which was USD11.6 million. The increase was due to increase in purchase of mining assets to boost production in 2017.
- Net cash flow used for financing activities amounted to USD79.8 million, increased by 1.086% compared to net cash used from financing activities in 2016 which was USD6.7 million. The increase was mostly caused by dividend distribution and increase in short-term bank loans acquisition.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Likuiditas

Tingkat kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya yang harus segera dipenuhi ditunjukkan dari tingkat likuiditas yang dimiliki. Pada akhir tahun 2017, rasio likuiditas yang terefleksikan dalam rasio lancar mengalami kenaikan sebesar 31% dari rasio lancar tahun 2016 sebesar 111%. Secara keseluruhan, rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek naik dari 111% pada tahun 2016 menjadi 145 % pada tahun 2017.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

Liquidity

The Company's ability to pay off its current liabilities is seen from its liquidity ratio. Liquidity ratio as of the end of 2017 was reflected in the current ratio that increased by 31% from that of 2016 at 111%. Overall, current assets to current liabilities ratio increase from 111% in 2016 to 145% in 2017.

Solvabilitas

Solvabilitas Perseroan tahun 2017 ditunjukkan dalam rasio utang bank terhadap ekuitas sebesar 29%, turun dari 31% per akhir 2016 karena adanya penurunan pinjaman bank. Rasio utang ini menunjukkan kemampuan Perseroan yang memadai untuk melunasi utangnya.

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas Piutang dipengaruhi oleh kemampuan BSSR dalam menagih piutangnya. Pada akhir tahun 2017, perputaran piutang Perseroan adalah 39 hari dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 43 hari. Untuk mengurangi risiko pembeli gagal bayar (*default*), Perseroan menerapkan kebijakan bayar di muka dalam bentuk L/C (*Letter of Credit*) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), baik untuk pelanggan lama maupun pelanggan baru yang akan menandatangani kontrak dengan Perseroan. Di samping itu, Perseroan juga terlindungi melalui praktik ikatan kontrak pembelian jangka panjang dengan lebih dari satu pelanggan.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan akan terus memelihara tingkat permodalan tertentu untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham. Sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan dalam bentuk saldo laba cadangan umum.

Perseroan memiliki kebijakan untuk mempertahankan basis modal yang kuat sebagai dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal dengan mempertimbangkan kondisi bisnis, tingkat pengembalian modal serta dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Kebijakan manajemen atas struktur modal tidak memiliki perubahan tujuan, kebijakan maupun proses dalam penerapannya.

Modal yang dikelola oleh manajemen adalah modal saham, ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

Solvency

The Company's solvency in 2017 was shown in its debt to equity ratio at 29%, which decreased from 31% as of the end of 2016 due to the decline in bank loans. This debt ratio shows the Company's adequate ability to pay off its debts.

Receivables Collectability

Receivables collectability is influenced by BSSR's capability to collect its receivables. At the end of 2017, the Company's receivables collectability was 39 days compared to 43 days in 2016. In order to reduce the risk of default, the Company applies a policy that requires advance payment in the form of L/C (Letter of Credit) and/or LC Local, be it for existing clients or new clients who are about to sign a contract with the Company. Besides, the company is also protected through the practice of long-term off take contacts with more than one clients.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Management policy on Capital Structure

The Company will continue to maintain the level of existing share capital to ensure healthy capital ratios to support business and maximize returns for the shareholders. As stipulated in the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company shall allocates 20% of its issued and fully paid share capital to reserve funds in the form of retained earnings and appropriated for general reserve.

The Company has a policy to maintain a strong capital foundation as the basis for the determination of management policy on capital structure by considering business condition, capital return rate and dividend for the shareholders. There are no changes in the objectives, policies, or processes in the management's policy on capital structure.

The capital managed by the management includes share capital, equity attributable to the owners of the parent entity and non-controlling interests.

Struktur Modal

Dalam USD

Deskripsi / Description	Capital Structure	2017	2016
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to the Owner of the Parent		149.889.669	127.344.430
Kepentingan Nonpengendali / Non-Controlling Interest		1.006	951
TOTAL EKUITAS / TOTAL EQUITY		149.890.675	127.345.381

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan dalam Tahun Buku

Tujuan/Jenis / Purpose/Type	Nilai (Rp) / Value (Rp)	Sumber Dana / Fund Source
Perubahan sumber daya Listrik dari Genset menjadi PLN di Lokbuntar dan Sungai Puting / Change in power source from diesel generator to PLN at Lokbuntar and Puting River	5.976.880.800	Dana Perseroan / Company's Fund
Efektivitas muat batubara di Ida Manggala & Sungai Puting : 2 bh Wheel Loader / Effectiveness of coal loading at Ida Manggala & Puting River: 2 bh Wheel Loader	7.547.000.000	
Peningkatan fasilitas olahraga Mess Karyawan Ida Manggala dan penambahan Mess karyawan Sungai Puting / Improvement of sport facilities at Employee's Mess at Ida Manggala and addition of employee's mess at Puting River	4.075.389.654	
Penggantian kendaraan tambang yang sudah tidak laik / Replacement of unfit mining vehicles	1.785.675.000	

Investasi Barang Modal yang sedang Berjalan

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Goods Capital Investment Realized in the Fiscal Year

Tujuan/Jenis / Purpose/Type	Nilai (Rp) / Value (Rp)
Efektitas fasilitas di pelabuhan Sungai Puting: Barge Loading Conveyor CV 01 / Effectiveness of facilities at Puting River port: Barge Loading Conveyor CV 01	2.150.000
Efektitas fasilitas di pelabuhan Lokbuntar: Barge Loading Conveyor LB 3 / Effectiveness of facilities at Lok Buntar port: Barge Loading Conveyor LB 3	1.600.000
Peningkatan pengawasan pengangkutan batubara dari Stockpile Ida Manggala ke Stockpile Lok Buntar: Toll Gate Koridor Tatakan / Improvement of monitoring of coal transportation from Ida Manggala Stockpile to Lok Buntar: Tatakan Corridor Toll Gate	350.000



INFORMASI MENGENAI PERISTIWA YANG TERJADI SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tahun 2017, tidak ada peristiwa penting yang terjadi setelah periode pelaporan.

PERBANDINGAN TARGET, REALISASI DAN PROYEKSI

Dalam USD

Deskripsi / Description	Target	Realisasi / Realization	Proyeksi / Projection
Penjualan / Sales	359.197.384	392.574.134	497.029.000
Laba Usaha / Operating Profit	80.771.913	111.707.119	126.620.797
Beban Keuangan / Finance Cost	(1.679.239)	(675.602)	(1.010.955)
	235.452.001	210.137.454	244.157.437

PROSPEK USAHA

Di tahun 2018, Perseroan optimis harga batubara akan relatif lebih stabil dan berada pada level yang lebih baik dari tahun 2017, sehingga kami berani untuk mengembangkan *brand* baru pada Entitas Anak Perseroan yaitu produk GAR 3800. Manajemen Perseroan pun juga akan melakukan eksplorasi di daerah-daerah potensial. Eksplorasi ini merupakan langkah yang akan selalu dijaga oleh Perseroan dalam upaya untuk menambah cadangan batubara serta untuk memaksimalkan semua potensi sumber daya batubara yang dimiliki Perseroan, serta langkah Perseroan untuk memperluas pangsa pasar ke Korea.

Adapun prospek usaha di tahun 2018 bukan hanya terbatas meningkatkan penjualan dan volume, namun juga keuntungan yang mengedepankan pertumbuhan berkelanjutan dan aman dengan tingkat risiko yang bisa dikendalikan.

ASPEK PEMASARAN

Pasar domestik pada tahun ini menjadi fokus utama Perseroan dalam rangka meningkatkan penjualan dan keuntungan Perseroan. Perseroan melihat masih besarnya peluang pasar batubara domestik yang menjanjikan sejalan dengan program pemerintah yang sedang menggalakkan proyek ketenagalistrikan 35.000 MW di dalam negeri, sehingga hal ini juga menjadi pertimbangan Perseroan untuk lebih banyak memberikan porsi penjualan untuk pasar domestik.

Kawasan India dan Tiongkok pun masih menjadi tujuan ekspor utama Perseroan, dikarenakan masih tingginya permintaan untuk keperluan *power plant* dalam negeri mereka. Pada tahun ini pula, Perseroan memperluas pangsa pasar ke kawasan Korea.

INFORMATION ON EVENT SUBSEQUENT TO REPORTING PERIOD

There was no significant event subsequent to reporting period in 2017.

COMPARISON OF TARGET, REALIZATION, AND PROJECTION

In USD

Deskripsi / Description	Target	Realisasi / Realization	Proyeksi / Projection
Penjualan / Sales	359.197.384	392.574.134	497.029.000
Laba Usaha / Operating Profit	80.771.913	111.707.119	126.620.797
Beban Keuangan / Finance Cost	(1.679.239)	(675.602)	(1.010.955)
	235.452.001	210.137.454	244.157.437

BUSINESS OUTLOOK

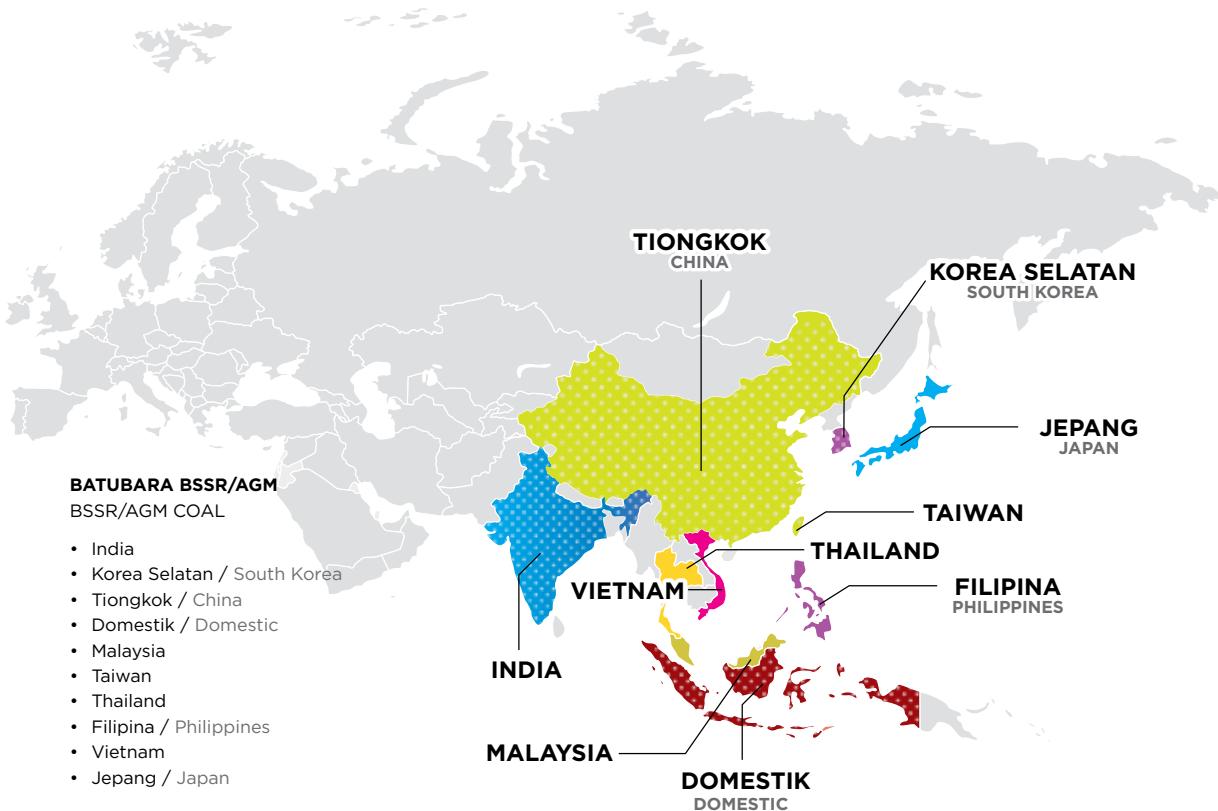
In 2018, the Company is optimistic that coal price will be relatively stable and stand at better level compared to 2017, therefore we are eager to develop new brand on Subsidiary, namely GAR 3800. The management will also carry out exploration at potential regions. The exploration is a step that will be continued by the Company to add coal reserves and to maximize all potential coal resources, as well as the Company's step to expand the market share to Korea.

Business prospect in 2018 is not only limited to increasing sales and volumes, but also increasing profit that prioritizes safe and sustainable growth with controllable risk level.

MARKETING ASPECT

This year, domestic market is the Company's main focus to increase sales and profit of the Company. The Company sees the promising opportunity in coal market in line with the government's program that currently promote 35,000 MW power project. This also serves as a consideration for the Company to provide more sales portion for domestic market.

India and China still also serve as the Company's main export destination due to the high demand for their domestic power plant. In this year as well, the Company expands market share to Korea.



KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan dapat membagikan dividen berdasarkan jumlah laba bersih, kondisi tingkat kesehatan keuangan Perseroan, likuiditas, kebutuhan belanja barang modal, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku tanpa mengurangi hak Pemegang Saham.

Pembagian Dividen bersifat tidak mengikat dan akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan, yang akan disetujui oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk Saham yang Dijual dalam Penawaran Umum, mempunyai hak yang sama dan sederajat, termasuk hak atas pembagian Dividen.

DIVIDEND POLICY

The Company is able to distribute dividends by carefully considering net income, financial condition for working capital, liquidity, capital goods expenditure needs, compliance with the laws and regulations without reducing the right of the Shareholders.

The Dividend distribution is not binding and will be determined by the Company's Board of Directors, which will be approved by the GMS based on the applicable laws and regulations.

All of the Company's issued and fully paid shares, including Shares Offered at the Public Offering, have equal rights, including rights to Dividend payment.

Tahun Buku Pembagian Dividen / Fiscal Year of Dividend Distribution	Dividen / Dividend	Total Dividen (dalam USD) / Total Dividend (in USD)	Jumlah Dividen per Lembar Saham / Total Dividend per Share	Tanggal Pembayaran / Date of Payment
2017	Interim	25.000.000	-	8 November 2017 / November 8, 2017
2016	Final	35.000.000	-	12 April 2017 / April 12, 2017
2015	Tambahan / Additional	5.000.000	25.31	15 April 2016 / April 15, 2016
	Interim	10.000.000	53.55	6 November 2015 / November 6, 2015
	Total (Final)	15.000.000		
2014	Final	1.500.000	75	15 Juli 2015 / July 15, 2015

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan telah merealisasikan seluruh penggunaan dana hasil penawaran umum pada tahun 2013.

INFORMASI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun 2017, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, ataupun akuisisi dan restrukturisasi utang/modal.

TRANSAKSI AFILIASI

Sepanjang tahun 2017, Perseroan tidak disyaratkan untuk melakukan mekanisme transaksi afiliasi.

PENGARUH PERUBAHAN PERATURAN TERHADAP PERUSAHAAN DAN LAPORAN KEUANGAN

Pada tahun 2017, tidak terdapat perubahan peraturan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja maupun laporan keuangan Perseroan.

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 01 Januari 2016, yaitu:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) – "Segmen Operasi".
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) – "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015) – "Properti Investasi".
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) – "Aset Tetap".
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015) – "Aset Tak Berwujud".
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015) – "Kombinasi Bisnis".
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015) – "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015) – "Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015) – "Pengukuran Nilai Wajar".
- Amandemen PSAK No. 4 – "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri.
- Amandemen PSAK No. 15 – "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEED FROM PUBLIC OFFERING

In 2013, the Company realized the use of all proceeds from the public offering.

INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

In 2017, the Company did not perform investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, or acquisition and capital/debt restructuring.

AFFILIATE TRANSACTION

In 2017, the Company was not required to conduct any affiliate transaction.

IMPACT OF CHANGES IN THE REGULATION ON THE COMPANY AND FINANCIAL STATEMENTS

There was no change in the regulations that had significant impact on the Company's performance and financial statements in 2017.

ACCOUNTING POLICY

The following is the new standards, changes on and interpretation of such standards issued by the Financial Accounting Standards – Indonesian Institute of Accountants (DSAK – IAI), effective for the period starting on or after January 1, 2016. The standards are:

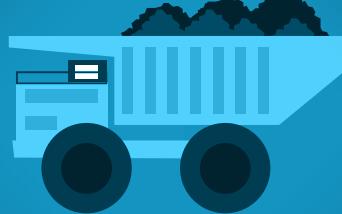
- PSAK No. 5 (2015 Adjustment) – "Operational Segment"
- PSAK No. 7 (2015 Adjustment) – "Disclosure of Related Parties"
- PSAK No. 13 (2015 Adjustment) – "Investment Property"
- PSAK No. 16 (2015 Adjustment) – "Fixed Assets"
- PSAK No. 19 (2015 Adjustment) – "Intangible Assets"
- PSAK No. 22 (2015 Adjustment) – "Business Combination"
- PSAK No. 25 (2015 Adjustment) – "Accounting Policy, Changes in Accounting Estimation and Errors"
- PSAK No. 53 (2015 Adjustment) – "Share-Based Payment"
- PSAK No. 68 (2015 Adjustment) – "Measurement of Fair Values"
- Amendment of PSAK No. 4 – "Separate Financial Statements" on Equity Methods in Separate Financial Statements.
- Amendment on PSAK No. 15 – "Investment in Associated Entities and Joint Ventures: Implementation of Consolidation Exception"

- 
- Amandemen PSAK No. 16 – “Aset Tetap” tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.
 - Amandemen PSAK No. 19 – “Aset Tak Berwujud” tentang tentang Klari kasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.
 - Amandemen PSAK No. 24 – “Imbalan Kerja” tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja”.
 - Amandemen PSAK No. 65 – “Laporan Keuangan Konsolidasian” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.
 - Amandemen PSAK No. 66 – “Pengaturan Bersama” tentang Akuntansi Kepentingan dalam Operasi Bersama.
 - Amandemen PSAK No. 67 – “Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.
 - ISAK No. 30 – “Pungutan”.
 - Amendment of PSAK No. 16 – “Fixed Assets” on Clarification for the Accepted Methods for Depreciation and Amortization
 - Amendment to PSAK No. 19 – “Intangible Assets” regarding the Clarification of Approved Method for Depreciation and Amortization
 - Amendment on PSAK No. 24 – “Employee Benefits” on Fixed Benefits Program: Employee Contribution”
 - Amendment on PSAK No. 65 – “Consolidated Financial Statements” on Investment Entities: Implementation on Consolidation Exception
 - Amendment on PSAK No. 66 – “Joint Settlement” on Accounting for Interests Acquisition in Joint Operations
 - Amendment on PSAK No. 67 – “Disclosure of Interests in Other Entities” on Investment Entities: Implementation of Consolidation Exception
 - ISAK No. 30 – “Taxes”

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate
Governance

05





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Perseroan memahami pentingnya menjadikan GCG sebagai acuan dari setiap kegiatan Perseroan. Dengan menerapkan GCG secara berkesinambungan akan mendorong keberhasilan pencapaian rencana bisnis sekaligus meningkatkan nilai kompetitif Perseroan di kalangan industri pertambangan batubara.

The Company acknowledges the importance of implementing GCG as guidelines for its activities. Continuous GCG implementation will drive business plan achievement and at once increase the Company's competitive advantage in coal mining industry.

PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI PERUSAHAAN

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) merupakan hal mendasar dan utama bagi Perseroan. Perseroan memahami pentingnya menjadikan GCG sebagai acuan dari setiap kegiatan Perseroan. Dengan menerapkan GCG secara berkesinambungan akan mendorong keberhasilan pencapaian rencana bisnis sekaligus meningkatkan nilai kompetitif Perseroan di kalangan industri pertambangan batubara. Oleh karena itu, Perseroan telah memiliki organ perusahaan, komite-komite, sistem, dan satuan kerja untuk memastikan penerapan tata kelola yang transparan dan terukur. GCG merupakan bagian dari tanggung jawab bersama yang dijadikan sebagai budaya yang mewujud dalam perilaku sehari-hari bagi seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.



IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN THE COMPANY

The implementation of Good Corporate Governance is fundamental for the Company. The Company acknowledges the importance of implementing GCG as guidelines for its activities. Continuous GCG implementation will drive business plan achievement and at once increase the Company's competitive advantage in coal mining industry. Therefore, the Company has established instruments, committees, systems, and work units to ensure a transparent and measurable corporate governance implementation. GCG is part of a collective responsibility, a culture that is realized in daily conducts of all personnel across the organizational levels and positions.



Penerapan praktik GCG secara konsisten dan simultan diharapkan dapat menciptakan reformasi dalam pengelolaan Perseroan serta meningkatkan kepercayaan *stakeholder* terhadap Perseroan yang membawa dampak pada perkembangan Perseroan secara berkelanjutan.

Prinsip GCG

Prinsip-prinsip GCG merupakan fondasi agar setiap kegiatan usaha berjalan sesuai peraturan perundungan yang berlaku, etika bisnis, dan *best practices*. Perseroan berkomitmen untuk menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai acuan di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi. Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari aspek transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran secara konsisten. Perseroan menerjemahkan prinsip-prinsip tersebut sebagai berikut:

A consistent and simultaneous GCG practice is expected to reform the Company's management and improve the stakeholders' trust in the Company, which in turn will generate positive impact on the Company's sustainable development.

GCG Principles

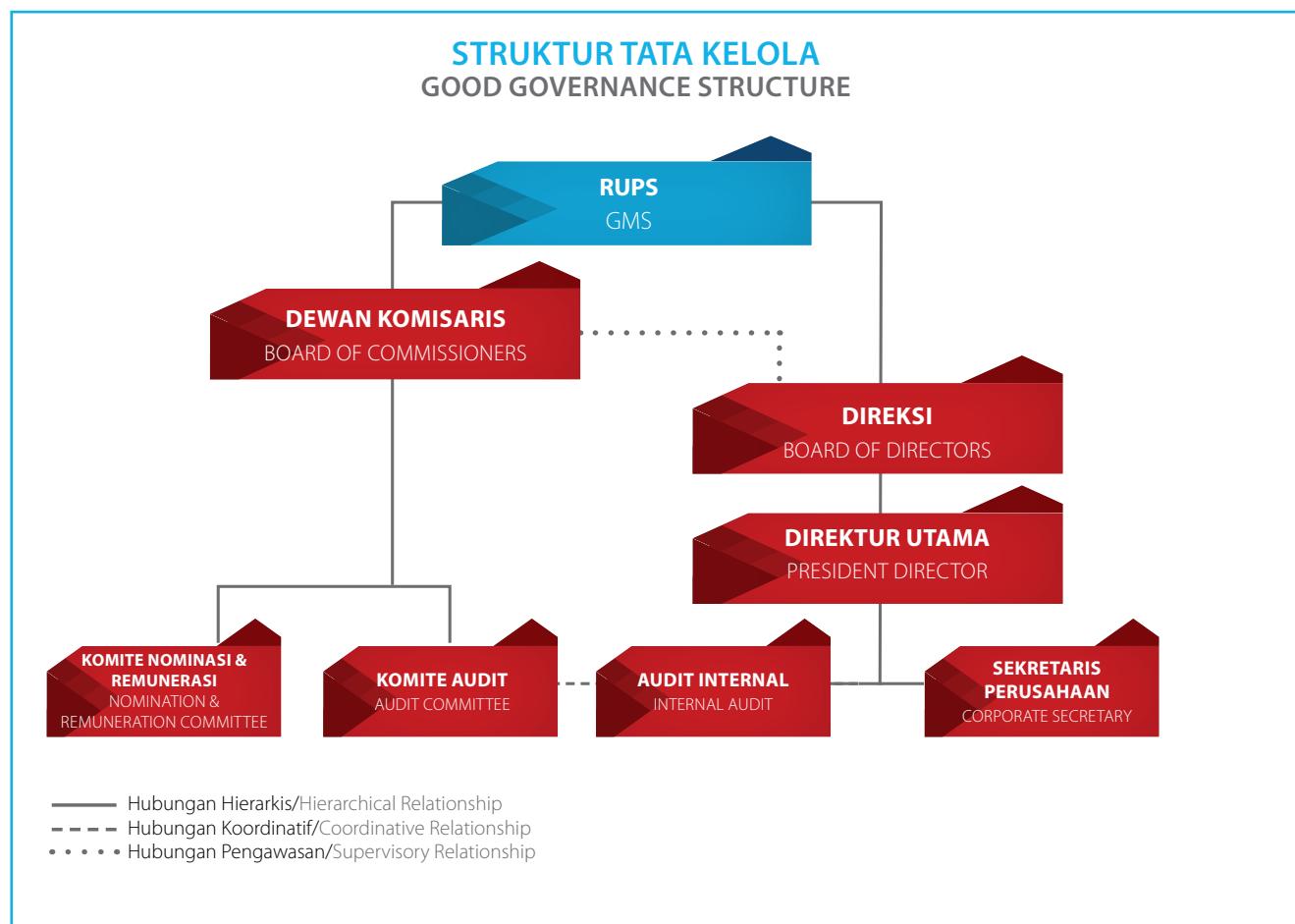
GCG principles serve as a foundation for business activities to run in line with the prevailing regulations, business ethics, and best practices. The Company is committed to implementing GCG principles as guidelines that apply throughout organizational levels and positions. The Company consistently implements GCG principles, consisting of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. The Company describes such principles as follows:

1. **Transparansi**, yakni keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan.
2. **Akuntabilitas**, yakni kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif.
3. **Responsibilitas**, yakni kesesuaian di dalam pengelolaan bisnis terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat.
4. **Independensi**, yakni pengelolaan Perseroan dilakukan dengan profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat.
5. **Kewajaran**, yakni keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak seluruh Pemangku Kepentingan berdasarkan korporasi yang sehat.

1. **Transparency**, refers to transparent mechanism of decision-making and disclosure of material and relevant information regarding the Company.
2. **Accountability**, refers to the clarity of function, implementation, and responsibility of organs to enable an effective management of the Company.
3. **Responsibility**, refers to the conformity of business management with the laws and regulations and healthy corporate principles.
4. **Independence**, refers to professional management of the Company without conflict of interest and influence from any other parties that are against the laws and regulations and healthy corporate principles.
5. **Fairness**, refers to just and equal treatment in fulfilling rights of all Stakeholders based on the healthy corporate principles.

Struktur GCG

GCN Structure



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya RUPS) adalah forum pengambilan keputusan tertinggi dalam suatu Perseroan. RUPS adalah organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar. Wewenang tersebut mencakup meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dalam pengelolaan Perseroan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi, dan lain-lain.

Hak dan Kesetaraan atas Pemenuhan Hak Pemegang saham

Perseroan senantiasa memenuhi serta memperhatikan hak-hak Pemegang Saham secara setara tanpa membedakan antara Pemegang Saham Majoritas maupun Minoritas. Kesetaraan pemenuhan hak kepada seluruh Pemegang Saham dapat dilihat dari pemberitahuan informasi pra pelaksanaan, pelaksanaan dan pasca pelaksanaan RUPS sebagaimana yang diwajibkan dalam ketentuan yang berlaku. Sebelum RUPS dilaksanakan, Perseroan akan melakukan pemanggilan dalam jangka waktu paling lambat 21 (dua puluh satu) hari terhitung sejak penetapan tanggal pelaksanaan RUPS. Selain itu, Perusahaan juga memastikan dapat memelihara dan menegakkan hak-hak Pemegang Saham sesuai dengan UU Perseroan Terbatas, yaitu meliputi:

1. Mengusulkan, menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal.
3. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, dan pembubaran.
4. Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
5. Setiap satu saham memberikan 1 hak suara.
6. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS.
7. Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi.
8. Menjalankan hak lainnya berdasarkan UU PT.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (hereinafter referred to as GMS) the highest decision-making forum in a company. GMS is the Company's organ having authority that is not granted to either the Board of Commissioners or Board of Directors, within the limit stipulated in the Laws and Articles of Association. Such authority includes asking for the accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding the Company's management, making amendments to the Articles of Association, appointing and dismissing the Board of Directors and Board of Commissioners, distributing duties and authority with respect to management tasks among Directors, and others.

Rights and Equality on Fulfillment of Right of Shareholders

The Company always fulfill and take into account the rights of Shareholders equally without discriminating Majority and Minority Shareholders. Equality of fulfillment of right of shareholder can be seen from notification of information on pre-implementation, implementation, and post-implementation of GMS as required in the prevailing regulations. Prior to the implementation of GMS, the Company will perform invitation at least within 21 (twenty one) days effective since the stipulation of date of GMS. In addition, the Company also ensure its capability to maintain and implement rights of Shareholders pursuant to Law on Limited Liability Company, namely:

1. Proposing, approving the appointment and dismissal of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Approving the amendment to Articles of Association, including change in capital.
3. Approving the consolidation, merger, taking over, and separation, submission of application for statement of bankruptcy and liquidation.
4. Requesting for report and explanation on certain subject to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company by taking into account the prevailing regulations in Capital Market in Indonesia.
5. Each share is entitled to 1 voting right.
6. Attending and voting in GMS.
7. Receiving dividend and the remaining assets of liquidation.
8. Exercising other rights pursuant to Law on Limited Liability Company

Hasil RUPS 2017

Sepanjang 2017, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 4 (empat) kali, yaitu 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) dan 3 (tiga) kali RUPS Luar Biasa. RUPST Perseroan telah diselenggarakan pada tanggal 15 Maret 2017 bertempat di Boardroom CEO Suite, Sahid Sudirman Center Lt. 56, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat. RUPST dihadiri oleh 2.480.956.174 lembar saham atau setara dengan 94,82% (sembilan puluh empat koma delapan puluh dua persen) dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Ringkasan hasil rapat umum pemegang saham adalah sebagai berikut:

RUPST 15 Maret 2017

Mata Acara / Agenda	Hasil RUPS / GMS Resolutions	Terealisasi/Tidak Terealisasi (Alasan Tidak Terealisasi) / Realized/Not realized (And the Reason)
<p>Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016</p> <p>The Company's Annual Report, including the ratification of Financial Statements and Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2016.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris; dan 2. Menerima baik dan menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material, sesuai laporannya nomor: 3020/BSSR/M-AKR/II/2017 tanggal 8 Februari 2017, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2016, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan tahun buku 2016. <ol style="list-style-type: none"> 1. Approving the Annual Report, including Board of Directors Report and Supervisory Report of Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2016; and 2. Approving and ratifying the Company's Financial Statements for fiscal year ended on December 31, 2016, which had been audited by Public Accountant Aria Kanaka & Partners, with fair opinion in all material respects, pursuant to the report number: 3020/BSSR/M-AKR/II/2017 dated February 8, 2017, thus releasing and discharging the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from all responsibilities and duties (<i>acquit et de charge</i>) on the management and monitoring performed during the 2016 fiscal year, as long as such actions were stated in the Financial Statements of the 2016 fiscal year. 	Terealisasi / Realized

Results of 2017 GMS

Throughout 2017, the Company held 4 (four) GMS, consisting of 1 (one) AGM and 3 (three) EGM. AGM was held on March 15, 2017 at Boardroom CEO Suite, Sahid Sudirman Center, 56th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.86, Central Jakarta. The AGM was attended by 2,480,956,174 shares or equal to 94.82% (ninety four point eighty two percent) of total shares issued by the Company.

Summary of general meeting of shareholders resolution is as follows:

AGM on March 15, 2017

Mata Acara / Agenda	Hasil RUPS / GMS Resolutions	Terealisasi/Tidak Terealisasi (Alasan Tidak Terealisasi) / Realized/Not realized (And the Reason)
Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 Determination of the use of Net Profit of the Company for fiscal year ended on December 31, 2016	<p>1. Menyetujui penggunaan sebagian dari Laba Yang Belum ditentukan Penggunaannya (<i>Unappropriated Retained Earnings</i>) Tahun 2016 termasuk didalamnya Laba Bersih Tahun 2016, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sebesar USD5.283.168 (lima juta dua ratus delapan puluh tiga ribu seratus enam puluh delapan Dollar Amerika Serikat) ditetapkan sebagai cadangan wajib dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan b. Sebesar USD35.000.000 (tiga puluh lima juta Dollar Amerika Serikat) akan dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan sebagai Dividen Final Tunai, yang setara dengan Rp466.515.000.- (empat ratus enam puluh enam miliar lima ratus lima belas juta Rupiah) berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 6 Februari 2017 (USD1 = Rp13.329,-) atau sebesar Rp178.2973 (seratus tujuh puluh delapan Rupiah koma dua sembilan tujuh tiga) per lembar saham. <p>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran Dividen Final Tunai dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>1. Approving the use of portion of Unappropriated Retained Earnings in 2016, as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. USD5,283,168 (five million two hundred and eighty three thousand one hundred and sixty eight US Dollar) were determined as statutory reserves for the purpose of complying with the Article 70 of Law No.40 Year 2007 on Limited Liability Company; and b. USD35,000,000 (thirty five million US Dollar) will be distributed to Shareholders as Cash Final Dividend that equal to Rp466,515,000 (four hundred and sixty six billion five hundred and fifteen million Rupiah) based on middle rate determined by Bank Indonesia on February 6, 2017 (USD1 = Rp13,329) or amounted to Rp178.2973 (one hundred and seventy eight point two nine seven three) per share. <p>2. Delegating authority to the Board of Directors to determine matters related to Cash Final Dividend payment by taking into account the prevailing laws and regulations.</p>	Terealisasi / Realized
Pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017, serta untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut berikut persyaratan lain berkenaan dengan penunjukannya. Delegation of authority to the Board of Directors to appoint an Independent Public Accounting Firm to audit the Financial Statements for the fiscal year ended of December 31, 2017 and determine the honorarium for the Public Accounting Firm in accordance with the requirements and appointment.	<p>Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 serta untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut berikut persyaratan lain berkenaan dengan penunjukannya</p> <p>Approving authority to the Board of Directors to appoint an Independent Public Accounting Firm to audit the Financial Statements for the fiscal year ended of December 31, 2017 and determine the honorarium for the Public Accounting Firm in accordance with the requirements and appointment.</p>	Terealisasi / Realized

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Mata Acara / Agenda	Hasil RUPS / GMS Resolutions	Terealisasi/Tidak Terealisasi (Alasan Tidak Terealisasi) / Realized/Not realized (And the Reason)																																												
Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan	Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada perwakilan pemegang saham yaitu Tuan Insinyur ATHANASIUS TOSSIN SUHARYA untuk memberikan persetujuan atas besarnya remunerasi dan/atau tunjangan kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2017, dengan tetap memenuhi syarat dan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	Terealisasi / Realized																																												
Determining the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors	Approving the delegation of power and authority to shareholder representative, namely Mr. ATHANASIUS TOSSIN SUHARYA, to determine the amount of remuneration and/or allowance of each member of the Board of Commissioners for 2017 fiscal year, in accordance with the requirements and regulations in the Articles of Association as well as take into account the recommendation from Nomination and Remuneration Committee of the Company.																																													
Perubahan Pengurus Perseroan	<p>1. Menyetujui untuk mengangkat kembali seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021 yang diselenggarakan pada tahun 2022, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga untuk selanjutnya susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <p>DIREKSI:</p> <table> <tr> <td>Direktur Utama</td> <td>:</td> <td>Khoirudin</td> </tr> <tr> <td>Wakil Direktur Utama</td> <td>:</td> <td>Minesh Shri Krishna Dave</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>:</td> <td>Eric Rahardja</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>:</td> <td>Ramanathan Vaidyanathan</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>:</td> <td>Abhishek Singh Yadav</td> </tr> <tr> <td>Direktur Independen</td> <td>:</td> <td>Ir. Soelendro Atmoesetjipto</td> </tr> </table> <p>DEWAN KOMISARIS:</p> <table> <tr> <td>Komisaris Utama/</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>:</td> <td>Drs. Doddy Sumantyawan Hadijojo Soedaryo</td> </tr> <tr> <td>Wakil Komisaris Utama</td> <td>:</td> <td>Ramesh Narayanswamy Subramanyam</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>:</td> <td>Henry Angkasa</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>:</td> <td>Shubh Shrivastava</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>:</td> <td>Daniel Suharya</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>:</td> <td>Herry Tjahjana</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>:</td> <td>Ir. H. Agus Gurlaya Kartasasmita</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>:</td> <td>Tengku Alwin Aziz</td> </tr> </table> <p>2. Menyetujui memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Mata Acara Rapat ini di hadapan Notaris, melakukan pemberitahuan dan/atau mendaftarkan kepada pihak yang berwenang sebagaimana diperlukan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan Mata Acara Rapat ini.</p>	Direktur Utama	:	Khoirudin	Wakil Direktur Utama	:	Minesh Shri Krishna Dave	Direktur	:	Eric Rahardja	Direktur	:	Ramanathan Vaidyanathan	Direktur	:	Abhishek Singh Yadav	Direktur Independen	:	Ir. Soelendro Atmoesetjipto	Komisaris Utama/		Komisaris Independen	:	Drs. Doddy Sumantyawan Hadijojo Soedaryo	Wakil Komisaris Utama	:	Ramesh Narayanswamy Subramanyam	Komisaris	:	Henry Angkasa	Komisaris	:	Shubh Shrivastava	Komisaris	:	Daniel Suharya	Komisaris	:	Herry Tjahjana	Komisaris Independen	:	Ir. H. Agus Gurlaya Kartasasmita	Komisaris Independen	:	Tengku Alwin Aziz	Terealisasi / Realized
Direktur Utama	:	Khoirudin																																												
Wakil Direktur Utama	:	Minesh Shri Krishna Dave																																												
Direktur	:	Eric Rahardja																																												
Direktur	:	Ramanathan Vaidyanathan																																												
Direktur	:	Abhishek Singh Yadav																																												
Direktur Independen	:	Ir. Soelendro Atmoesetjipto																																												
Komisaris Utama/																																														
Komisaris Independen	:	Drs. Doddy Sumantyawan Hadijojo Soedaryo																																												
Wakil Komisaris Utama	:	Ramesh Narayanswamy Subramanyam																																												
Komisaris	:	Henry Angkasa																																												
Komisaris	:	Shubh Shrivastava																																												
Komisaris	:	Daniel Suharya																																												
Komisaris	:	Herry Tjahjana																																												
Komisaris Independen	:	Ir. H. Agus Gurlaya Kartasasmita																																												
Komisaris Independen	:	Tengku Alwin Aziz																																												

Mata Acara / Agenda	Hasil RUPS / GMS Resolutions	Terealisasi/Tidak Terealisasi (Alasan Tidak Terealisasi) / Realized/Not realized (And the Reason)																																		
Change in the Company's Management	<p>1. Approving to reappoint all Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for period of 5 (five) years, effective since the closing of this Meeting until the Annual General Meeting of Shareholders for 2021 fiscal year that will be held in 2022, by taking into account the prevailing laws and regulations, therefore composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:</p> <table> <tbody> <tr> <td colspan="2">BOARD OF DIRECTORS</td> </tr> <tr> <td>President Director</td> <td>: Khoirudin</td> </tr> <tr> <td>Vice President Director</td> <td>: Minesh Shri Krishna Dave</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>: Eric Rahardja</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>: Ramanathan Vaidyanathan</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>: Abhishek Singh Yadav</td> </tr> <tr> <td>Independent Director</td> <td>: Ir. Soelendro Atmoetjipo</td> </tr> </tbody> </table> <table> <tbody> <tr> <td colspan="2">BOARD OF COMMISSIONERS</td> </tr> <tr> <td>President Commissioner/</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td> <td>: Drs. Doddy Sumantriwan Hadijojo Soedaryo</td> </tr> <tr> <td>Vice President Commissioner</td> <td>: Ramesh Narayanswamy Subramanyam</td> </tr> <tr> <td>Commissioner</td> <td>: Henry Angkasa</td> </tr> <tr> <td>Commissioner</td> <td>: Shubh Srivastava</td> </tr> <tr> <td>Commissioner</td> <td>: Daniel Suharya</td> </tr> <tr> <td>Commissioner</td> <td>: Herry Tjahjana</td> </tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td> <td>: Ir. H. Agus Gurlaya Kartasasmita</td> </tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td> <td>: Tengku Alwin Aziz</td> </tr> </tbody> </table> <p>2. Approving to delegate authority with right of substitution to the Board of Directors to declare the resolution of this Meeting Agenda before Notary, notifying and/or registering to competent authorities as required as well as carrying out all necessary actions in relation with the resolution of this Meeting Agenda.</p>	BOARD OF DIRECTORS		President Director	: Khoirudin	Vice President Director	: Minesh Shri Krishna Dave	Director	: Eric Rahardja	Director	: Ramanathan Vaidyanathan	Director	: Abhishek Singh Yadav	Independent Director	: Ir. Soelendro Atmoetjipo	BOARD OF COMMISSIONERS		President Commissioner/		Independent Commissioner	: Drs. Doddy Sumantriwan Hadijojo Soedaryo	Vice President Commissioner	: Ramesh Narayanswamy Subramanyam	Commissioner	: Henry Angkasa	Commissioner	: Shubh Srivastava	Commissioner	: Daniel Suharya	Commissioner	: Herry Tjahjana	Independent Commissioner	: Ir. H. Agus Gurlaya Kartasasmita	Independent Commissioner	: Tengku Alwin Aziz	Terealisasi / Realized
BOARD OF DIRECTORS																																				
President Director	: Khoirudin																																			
Vice President Director	: Minesh Shri Krishna Dave																																			
Director	: Eric Rahardja																																			
Director	: Ramanathan Vaidyanathan																																			
Director	: Abhishek Singh Yadav																																			
Independent Director	: Ir. Soelendro Atmoetjipo																																			
BOARD OF COMMISSIONERS																																				
President Commissioner/																																				
Independent Commissioner	: Drs. Doddy Sumantriwan Hadijojo Soedaryo																																			
Vice President Commissioner	: Ramesh Narayanswamy Subramanyam																																			
Commissioner	: Henry Angkasa																																			
Commissioner	: Shubh Srivastava																																			
Commissioner	: Daniel Suharya																																			
Commissioner	: Herry Tjahjana																																			
Independent Commissioner	: Ir. H. Agus Gurlaya Kartasasmita																																			
Independent Commissioner	: Tengku Alwin Aziz																																			

Hasil RUPS Luar Biasa 2017

Perseroan mengadakan RUPSLB sebanyak 3 (tiga) kali yang diadakan pada tanggal 20 Januari 2017, 07 Juli 2017, dan 20 Oktober 2017 yang seluruhnya bertempatdi Boardroom CEO Suite, Sahid Sudirman Center Lt. 56, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat. Rapat pertama dihadiri oleh 2.511.717.100 saham atau setara dengan 95.99%, Rapat kedua dihadiri oleh 2.478.385.374 saham atau setara dengan 94.721%, dan Rapat ketiga dihadiri oleh 2.455.338.074 saham atau setara dengan 93.84% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Ringkasan keputusan pemegang saham adalah sebagai berikut:

Results of 2017 EGM

The Company held 3 (three) EGMS on January 20, July 07, and October 20, all of them were held in the Boardroom CEO Suite, Sahid Sudirman Center 56th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.86, Central Jakarta. The first meeting was attended by 2,511,717,100 shares or equal to 95.99%. The second meeting was attended by 2,478,385,374 shares or equal to 94.721% and the third meeting was attended by 2,455,338,074 shares or equal to 93.84% from total shares with valid voting rights as issued by the Company. The summary of the shareholders' resolutions is as follows:

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

RUPSLB 20 Januari 2017

EGMS January 20, 2017

Mata Acara / Agenda	Hasil RUPSLB 2017 / EGMS Resolutions in 2017	Terealisasi/Tidak Terealisasi (Alasan Tidak Terealisasi) / Realized/Not realized (And the Reason)																																												
Perubahan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan	<p>1. Menyetujui menerima baik pengunduran diri dari Nyonya LINA SUWARYL dari jabatannya selaku Direktur dan Tuan STEPHEN IGNATIUS SUHARYA dari jabatannya selaku Komisaris, terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan mengucapkan terima kasih atas kontribusinya selama ini menjabat di Perseroan.</p> <p>2. Menyetujui pengangkatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tuan SOELENDRO ATMOSOETJIPTO selaku Direktur Independen Perseroan; dan - Tuan HENRY ANGKASA selaku Komisaris Perseroan; <p>Masing-masing terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016 yang diselenggarakan pada tahun 2017, dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Dengan demikian, susunan Direksi dan Dewan Komisaris sejak ditutupnya Rapat sampai ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016 yang diselenggarakan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:</p> <p>DIREKSI:</p> <table> <tbody> <tr> <td>Direktur Utama</td> <td>:</td> <td>Tuan Khoirudin</td> </tr> <tr> <td>Wakil Direktur Utama</td> <td>:</td> <td>Tuan Minesh Shri Krishna Dave</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>:</td> <td>Tuan Eric Rahardja</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>:</td> <td>Tuan Abhishek Singh Yadav</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>:</td> <td>Tuan Ramanathan Vaidyanathan</td> </tr> <tr> <td>Direktur Independen</td> <td>:</td> <td>Tuan Ir. Soelendro Atmoetjipto</td> </tr> </tbody> </table> <p>DEWAN KOMISARIS:</p> <table> <tbody> <tr> <td>Komisaris Utama/</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>:</td> <td>Tuan Drs. Doddy Sumantyawan Hadijojo Soedaryo, S.H.</td> </tr> <tr> <td>Wakil Komisaris Utama</td> <td>:</td> <td>Tuan Ramesh Narayanswamy Subramanyam</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>:</td> <td>Tuan Henry Angkasa</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>:</td> <td>Tuan Daniel Suharya</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>:</td> <td>Tuan Shubh Shrivastava</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>:</td> <td>Tuan Herry Tjahjana</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>:</td> <td>Tuan Ir. H. Agus Gurlaya Kartasasmita</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>:</td> <td>Tuan Tengku Alwin Aziz</td> </tr> </tbody> </table> <p>3. Menyetujui memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Mata Acara Rapat di hadapan Notaris, melakukan Pemberitahuan dan/ atau mendaftarkan kepada pihak yang berwenang, sebagaimana diperlukan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan Mata Acara Rapat.</p>	Direktur Utama	:	Tuan Khoirudin	Wakil Direktur Utama	:	Tuan Minesh Shri Krishna Dave	Direktur	:	Tuan Eric Rahardja	Direktur	:	Tuan Abhishek Singh Yadav	Direktur	:	Tuan Ramanathan Vaidyanathan	Direktur Independen	:	Tuan Ir. Soelendro Atmoetjipto	Komisaris Utama/		Komisaris Independen	:	Tuan Drs. Doddy Sumantyawan Hadijojo Soedaryo, S.H.	Wakil Komisaris Utama	:	Tuan Ramesh Narayanswamy Subramanyam	Komisaris	:	Tuan Henry Angkasa	Komisaris	:	Tuan Daniel Suharya	Komisaris	:	Tuan Shubh Shrivastava	Komisaris	:	Tuan Herry Tjahjana	Komisaris Independen	:	Tuan Ir. H. Agus Gurlaya Kartasasmita	Komisaris Independen	:	Tuan Tengku Alwin Aziz	Terealisasi / Realized
Direktur Utama	:	Tuan Khoirudin																																												
Wakil Direktur Utama	:	Tuan Minesh Shri Krishna Dave																																												
Direktur	:	Tuan Eric Rahardja																																												
Direktur	:	Tuan Abhishek Singh Yadav																																												
Direktur	:	Tuan Ramanathan Vaidyanathan																																												
Direktur Independen	:	Tuan Ir. Soelendro Atmoetjipto																																												
Komisaris Utama/																																														
Komisaris Independen	:	Tuan Drs. Doddy Sumantyawan Hadijojo Soedaryo, S.H.																																												
Wakil Komisaris Utama	:	Tuan Ramesh Narayanswamy Subramanyam																																												
Komisaris	:	Tuan Henry Angkasa																																												
Komisaris	:	Tuan Daniel Suharya																																												
Komisaris	:	Tuan Shubh Shrivastava																																												
Komisaris	:	Tuan Herry Tjahjana																																												
Komisaris Independen	:	Tuan Ir. H. Agus Gurlaya Kartasasmita																																												
Komisaris Independen	:	Tuan Tengku Alwin Aziz																																												

Mata Acara / Agenda	Hasil RUPSLB 2017 / EGMS Resolutions in 2017	Terealisasi/Tidak Terealisasi (Alasan Tidak Terealisasi) / Realized/Not realized (And the Reason)																																		
Changes in the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company	<p>1. Approving and accepting the resignation of Mrs. LINA SUWARLY from his position as Director, Mr. STEPHEN IGNATIUS SUHARYA from his position as Commissioner, valid since the closing of this Meeting. We hereby extend our gratitude for their contribution for the Company.</p> <p>2. Approving the appointment of:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mr. SOELENDRO ATMOSOETJIPTO as Independent Director, and - Mr. HENRY ANGKASA as Commissioner of the Company <p>The appointment was valid on the closing of this meeting up to the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2016 fiscal year held in 2017, by taking into account the prevailing laws and regulations.</p> <p>As such, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners since the Meeting's closing up to the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2016 fiscal year which will be held in 2017 is as follows:</p> <table> <tbody> <tr> <td colspan="2">BOARD OF DIRECTORS</td> </tr> <tr> <td>President Director</td> <td>: Mr. Khoirudin</td> </tr> <tr> <td>Vice President Director</td> <td>: Mr. Minesh Shri Krishna Dave</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>: Mr. Eric Rahardja</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>: Mr. Abhishek Singh Yadav</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>: Mr. Ramanathan Vaidyanathan</td> </tr> <tr> <td>Independent Director</td> <td>: Mr. Ir. Soelendro Atmosoetjipto</td> </tr> <tr> <td colspan="2">BOARD OF COMMISSIONERS</td> </tr> <tr> <td>President Commissioner/</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td> <td>: Mr. Drs. Doddy Sumantyawan Hadijoko Soedaryo, S.H.</td> </tr> <tr> <td>Vice President Commissioner</td> <td>: Mr. Ramesh Narayanaswamy</td> </tr> <tr> <td>Commissioner</td> <td>: Mr. Henry Angkasa</td> </tr> <tr> <td>Commissioner</td> <td>: Mr. Daniel Suharya</td> </tr> <tr> <td>Commissioner</td> <td>: Mr. Shubh Shrivastava</td> </tr> <tr> <td>Commissioner</td> <td>: Mr. Henry Tjahjana</td> </tr> <tr> <td>Commissioner</td> <td>: Mr. Ir. H. Agus Gurlaya Kartasasmita</td> </tr> <tr> <td>Commissioner</td> <td>: Mr. Tengku Alwin Aziz</td> </tr> </tbody> </table> <p>3. Approving to delegate authority with right of substitution to the Board of Directors to declare the resolution of this Meeting Agenda before Notary, notifying and/or registering to competent authorities as required as well as carrying out all necessary actions in relation with the resolution of this Meeting Agenda.</p>	BOARD OF DIRECTORS		President Director	: Mr. Khoirudin	Vice President Director	: Mr. Minesh Shri Krishna Dave	Director	: Mr. Eric Rahardja	Director	: Mr. Abhishek Singh Yadav	Director	: Mr. Ramanathan Vaidyanathan	Independent Director	: Mr. Ir. Soelendro Atmosoetjipto	BOARD OF COMMISSIONERS		President Commissioner/		Independent Commissioner	: Mr. Drs. Doddy Sumantyawan Hadijoko Soedaryo, S.H.	Vice President Commissioner	: Mr. Ramesh Narayanaswamy	Commissioner	: Mr. Henry Angkasa	Commissioner	: Mr. Daniel Suharya	Commissioner	: Mr. Shubh Shrivastava	Commissioner	: Mr. Henry Tjahjana	Commissioner	: Mr. Ir. H. Agus Gurlaya Kartasasmita	Commissioner	: Mr. Tengku Alwin Aziz	Terealisasi / Realized
BOARD OF DIRECTORS																																				
President Director	: Mr. Khoirudin																																			
Vice President Director	: Mr. Minesh Shri Krishna Dave																																			
Director	: Mr. Eric Rahardja																																			
Director	: Mr. Abhishek Singh Yadav																																			
Director	: Mr. Ramanathan Vaidyanathan																																			
Independent Director	: Mr. Ir. Soelendro Atmosoetjipto																																			
BOARD OF COMMISSIONERS																																				
President Commissioner/																																				
Independent Commissioner	: Mr. Drs. Doddy Sumantyawan Hadijoko Soedaryo, S.H.																																			
Vice President Commissioner	: Mr. Ramesh Narayanaswamy																																			
Commissioner	: Mr. Henry Angkasa																																			
Commissioner	: Mr. Daniel Suharya																																			
Commissioner	: Mr. Shubh Shrivastava																																			
Commissioner	: Mr. Henry Tjahjana																																			
Commissioner	: Mr. Ir. H. Agus Gurlaya Kartasasmita																																			
Commissioner	: Mr. Tengku Alwin Aziz																																			

RUPSLB 07 Juli 2017

EGMS July 07, 2017

Mata Acara / Agenda	Hasil RUPSLB 2017 / EGMS Resolutions in 2017	Terealisasi/Tidak Terealisasi (Alasan Tidak Terealisasi) / Realized/Not realized (And the Reason)
Perubahan Pengurus Perseroan	<p>1. Menerima dengan baik pengunduran diri dari Bapak Shubh Srivasta dan Bapak Henry Angkasa dari jabatannya masing-masing selaku Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan mengucapkan terima kasih atas kontribusinya selama ini menjabat di Perseroan.</p> <p>2. Menyetujui usulan pengangkatan atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu Pritimukta Sarangi selaku Komisaris, menggantikan Bapak Shubh Srivastava; - Bapak Hyoje Cho selaku Komisaris, menggantikan Bapak Henry Angkasa; - Bapak Dongkon Chung selaku Direktur; <p>Masing-masing terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021 yang diselenggarakan pada tahun 2022;</p> <p>Dengan demikian, susunan Direksi dan Dewan Komisaris sejak ditutupnya Rapat ini sampai ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021 yang diselenggarakan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:</p> <p>DEWAN KOMISARIS: Komisaris Utama/ Komisaris Independen : Drs. Doddy Sumantyawan Hadijojo Soedaryo, S.H. Wakil Komisaris Utama : Ramesh Narayanswamy Subramanyam Komisaris : Daniel Suharya Komisaris : Henry Tjahjana Komisaris : Pritimukta Sarangi Komisaris : Hyoje Cho Komisaris Independen : Ir. H. Agus Gurlaya Kartasasmita Komisaris Independen : Tengku Alwin Aziz</p> <p>DIREKSI: Direktur Utama : Khoirudin Wakil Direktur Utama : Minesh Shri Krishna Dave Direktur : Eric Rahardja Direktur : Ramanathan Vaidyanathan Direktur : Abhishek Singh Yadav Direktur : Dongkon Chung Direktur Independen : Ir. Soelendro Atmosoetijpto</p> <p>3. Menyetujui memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Mata Acara Rapat di hadapan Notaris, melakukan Pemberitahuan dan/ atau mendaftarkan kepada pihak yang berwenang, sebagaimana diperlukan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan Mata Acara Rapat.</p>	Masih dalam proses mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari otoritas-otoritas terkait / In process of determining approval or recommendation from related authorities

Mata Acara / Agenda	Hasil RUPSLB 2017 / EGMS Resolutions in 2017	Terealisasi/Tidak Terealisasi (Alasan Tidak Terealisasi) / Realized/Not realized (And the Reason)
Change in Management of the Company	<p>1. Approving and accepting the resignation of Mr. Shubh Shrivastava and Mr. Henry Angkasa from their position as Commissioner, valid since the closing of this Meeting. We hereby extend our gratitude for their contribution for the Company.</p> <p>2. Approving the proposal of appointment of:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mrs. Pritimukta Sarangi as Commissioner, replacing Mr. Shubh Shrivastava; - Mr. Hyoje Cho as Commissioner, replacing Mr. Henry Angkasa; - Mr. Dongkon Chung as Director; <p>The appointment was valid on the closing of this meeting up to the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2021 fiscal year held in 2022;</p> <p>As such, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners since the Meeting's closing up to the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2021 fiscal year which will be held in 2022 is as follows:</p> <p>BOARD OF COMMISSIONERS: President Commissioner/ Independent Commissioner : Drs. Doddy Sumantyawan Hadijojo Soedaryo, S.H. Commissioner : Ramesh Narayanaswamy Subramamanyam Commissioner : Daniel Suharya Commissioner : Herry Tjahjana Commissioner : Pritimukta Sarangi Commissioner : Hyoje Cho Independent Commissioner : Ir. H. Agus Gurlaya Kartasasmita Independent Commissioner : Tengku Alwin Aziz</p> <p>BOARD OF DIRECTORS President Director : Khoirudin Vice President Director : Minesh Shri Krishna Dave Director : Eric Rahardja Director : Ramanathan Vaidyanathan Director : Abhishek Singh Yadav Director : Dongkon Chung Independent Director : Ir. Soelendro Atmosoetjipto</p> <p>3. Approving to delegate authority with right of substitution to the Board of Directors to declare the resolution of this Meeting Agenda before Notary, notifying and/or registering to competent authorities as required as well as carrying out all necessary actions in relation with the resolution of this Meeting Agenda.</p>	Masih dalam proses mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari otoritas-otoritas terkait / In process of determining approval or recommendation from related authorities
Perubahan Anggaran Dasar Perseroan	1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 9 ayat (2), Pasal 13 ayat (1), dan Pasal 16 ayat (1) sebagaimana telah disampaikan.	Terealisasi / Realized
Amendment to Articles of Association of the Company	<p>2. Menyetujui memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Mata Acara Rapat di hadapan Notaris, melakukan Pemberitahuan dan/ atau mendaftarkan kepada pihak yang berwenang, sebagaimana diperlukan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan Mata Acara Rapat.</p> <p>1. Approving the amendment to Articles of Association of the Company, Article 9 paragraph (2), Article 13 paragraph (1), and Article 16 paragraph (1) as mentioned before.</p> <p>2. Approving to delegate authority with right of substitution to the Board of Directors to declare the resolution of this Meeting Agenda before Notary, notifying and/or registering to competent authorities as required as well as carrying out all necessary actions in relation with the resolution of this Meeting Agenda.</p>	Terealisasi / Realized

RUPSLB 20 Oktober 2017

EGMS October 20, 2017

Mata Acara / Agenda	Hasil RUPSLB 2017 / EGMS Resolutions in 2017	Terealisasi/Tidak Terealisasi (Alasan Tidak Terealisasi) / Realized/Not realized (And the Reason)
Perubahan Pengurus Perseroan	<p>1. Menerima dengan baik pengunduran diri dari Nyonya Pritimukta Sarangi untuk menjabat selaku Dewan Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan mengucapkan terima kasih atas kontribusinya selama ini menjabat di Perseroan.</p> <p>2. Menyetujui usulan pengangkatan atas: Tuan Gautam Attravanam selaku Dewan Komisaris menggantikan Nyonya Pritimukta Sarangi terhitung sejak didapatkannya persetujuan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) yang diselenggarakan pada tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku</p> <p>Dengan demikian, susunan Direksi dan Dewan Komisaris sejak ditutupnya Rapat ini sampai ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021 yang diselenggarakan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:</p> <p>DEWAN KOMISARIS: Komisaris Utama/ Komisaris Independen: Drs. Doddy Sumantyawan Hadijojo Soedaryo, S.H. Wakil Komisaris Utama: Ramesh Narayanswamy Subramanyam Komisaris : Daniel Suharya Komisaris : Herry Tjahjana Komisaris : Gautam Attravanam Komisaris : Hyoje Cho Komisaris Independen: Ir. H. Agus Gurlaya Kartasasmita Komisaris Independen: Tengku Alwin Aziz</p> <p>DIREKSI: Direktur Utama : Khoirudin Wakil Direktur Utama: Minesh Shri Krishna Dave Direktur : Eric Rahardja Direktur : Ramanathan Vaidyanathan Direktur : Abhishek Singh Yadav Direktur : Dongkon Chung Direktur Independen : Ir. Soelendro Atmoetjipto</p> <p>3. Menyetujui memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Mata Acara Rapat di hadapan Notaris, melakukan Pemberitahuan dan/ atau mendaftarkan kepada pihak yang berwenang, sebagaimana diperlukan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan Mata Acara Rapat.</p>	<p>Masih dalam proses mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari otoritas-otoritas terkait/ In process of determining approval or recommendation from related authorities.</p>

Mata Acara / Agenda	Hasil RUPSLB 2017 / EGMS Resolutions in 2017	Terealisasi/Tidak Terealisasi (Alasan Tidak Terealisasi) / Realized/Not realized (And the Reason)																																
Change in Management of the Company	<p>1. Approving and accepting the resignation of Mrs. Pritimukta Sarangi as Commissioner, valid since the closing of this Meeting. We hereby extend our gratitude for their contribution for the Company.</p> <p>2. Approving the proposal of appointment of Mr. Gautam Attravanam as member of the Board of Commissioners replacing Mrs. Pritimukta Sarangi effective since the receipt of approval from the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia until the closing of Annual General Meeting of Shareholders of 2021 (two thousand and twenty one) fiscal year that will be held on 2022 (two thousand and twenty two) fiscal year, by taking into account the prevailing laws and regulations.</p> <p>As such, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners since the Meeting's closing up to the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2021 fiscal year which will be held in 2022 is as follows:</p> <p>BOARD OF COMMISSIONERS:</p> <table> <tbody> <tr> <td>President Commissioner/</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td> <td>: Drs. Doddy Sumantyawan Hadijojo Soedaryo, S.H.</td> </tr> <tr> <td>Commissioner</td> <td>: Ramesh Narayanaswamy Subramamanyam</td> </tr> <tr> <td>Commissioner</td> <td>: Daniel Suharya</td> </tr> <tr> <td>Commissioner</td> <td>: Herry Tjahjana</td> </tr> <tr> <td>Commissioner</td> <td>: Gautam Attravanam</td> </tr> <tr> <td>Commissioner</td> <td>: Hyoje Cho</td> </tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td> <td>: Ir. H. Agus Gurlaya Kartasasmita</td> </tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td> <td>: Tengku Alwin Aziz</td> </tr> </tbody> </table> <p>BOARD OF DIRECTORS</p> <table> <tbody> <tr> <td>President Director</td> <td>: Khoirudin</td> </tr> <tr> <td>Vice President Director</td> <td>: Minesh Shri Krishna Dave</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>: Eric Rahardja</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>: Ramanathan Vaidyanathan</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>: Abhishek Singh Yadav</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>: Dongkon Chung</td> </tr> <tr> <td>Independent Director</td> <td>: Ir. Soelendro Atmosoetjipto</td> </tr> </tbody> </table> <p>3. Approving to delegate authority with right of substitution to the Board of Directors to declare the resolution of this Meeting Agenda before Notary, notifying and/or registering to competent authorities as required as well as carrying out all necessary actions in relation with the resolution of this Meeting Agenda.</p>	President Commissioner/		Independent Commissioner	: Drs. Doddy Sumantyawan Hadijojo Soedaryo, S.H.	Commissioner	: Ramesh Narayanaswamy Subramamanyam	Commissioner	: Daniel Suharya	Commissioner	: Herry Tjahjana	Commissioner	: Gautam Attravanam	Commissioner	: Hyoje Cho	Independent Commissioner	: Ir. H. Agus Gurlaya Kartasasmita	Independent Commissioner	: Tengku Alwin Aziz	President Director	: Khoirudin	Vice President Director	: Minesh Shri Krishna Dave	Director	: Eric Rahardja	Director	: Ramanathan Vaidyanathan	Director	: Abhishek Singh Yadav	Director	: Dongkon Chung	Independent Director	: Ir. Soelendro Atmosoetjipto	Masih dalam proses mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari otoritas-otoritas terkait/ In process of determining approval or recommendation from related authorities.
President Commissioner/																																		
Independent Commissioner	: Drs. Doddy Sumantyawan Hadijojo Soedaryo, S.H.																																	
Commissioner	: Ramesh Narayanaswamy Subramamanyam																																	
Commissioner	: Daniel Suharya																																	
Commissioner	: Herry Tjahjana																																	
Commissioner	: Gautam Attravanam																																	
Commissioner	: Hyoje Cho																																	
Independent Commissioner	: Ir. H. Agus Gurlaya Kartasasmita																																	
Independent Commissioner	: Tengku Alwin Aziz																																	
President Director	: Khoirudin																																	
Vice President Director	: Minesh Shri Krishna Dave																																	
Director	: Eric Rahardja																																	
Director	: Ramanathan Vaidyanathan																																	
Director	: Abhishek Singh Yadav																																	
Director	: Dongkon Chung																																	
Independent Director	: Ir. Soelendro Atmosoetjipto																																	

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Mata Acara / Agenda	Hasil RUPSLB 2017 / EGMS Resolutions in 2017	Terealisasi/Tidak Terealisasi (Alasan Tidak Terealisasi) / Realized/Not realized (And the Reason)
<p>Pembagian Dividen Interim Tahun Buku Berjalan 2017</p> <p>Interim Dividend Payment for the 2017 Fiscal Year</p>	<p>1. Menyetujui pembagian Dividen Interim Perseroan sebesar USD25,000,000.00 (dua puluh lima juta Dolar Amerika) yang akan dibagikan untuk 2.616.500.000 (dua miliar enam ratus enam belas juta lima ratus ribu) saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dibagikan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 11-09-2017 (sebelas September dua ribu tujuh belas), yaitu USD1 = Rp13.154,00 (satu Dolar Amerika sama dengan tiga belas ribu seratus lima puluh empat Rupiah) atau sejumlah Rp125,68 (seratus dua puluh lima koma enam delapan Rupiah) per lembar saham; b. Dividen Interim akan dibayarkan kepada Pemegang Saham yang tercatat dalam daftar Pemegang Saham yang tercatat pada tanggal 01-11-2017 (satu November dua ribu tujuh belas); c. Dividen Interim akan dibayarkan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah diumumkannya Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham ini. <p>2. Pembagian Dividen Interim tersebut memperhatikan UUPT dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.</p> <p>1. Approving the interim dividend distribution amounted to USD25,000,000,00 (twenty five million US Dollar) that will be distributed to 2,616,500,000 (two billion six hundred and sixteen million five hundred thousand) shares that will be issued and fully paid-in to the Company, with the following provisions:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Distributed in Rupiah using middle rate determined by Bank Indonesia on September 11, 2017, namely USD1 = Rp13,154.00 (one US Dollar equals to thirteen thousand one hundred and fifty four Rupiah) per share; b. Interim dividend will be paid to Shareholders who are registered in Shareholder Register that was registered on November 1, 2017. c. Interim dividend will be paid no later than 30 (thirty days) calendar day after the announcement of Minutes of Meeting. <p>2. The implementation of the interim dividend payment takes into account the Law on Limited Liability Company and the prevailing laws and regulations.</p>	Terealisasi / Realized

Mata Acara / Agenda	Hasil RUPSLB 2017 / EGMS Resolutions in 2017	Terealisasi/Tidak Terealisasi (Alasan Tidak Terealisasi) / Realized/Not realized (And the Reason)
<p>Memberi Wewenang kepada Dewan Komisaris untuk Menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang Akan Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017, dengan demikian menyesuaikan dengan mengamandemen Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 15 Maret 2017 Mata Acara Ketiga dalam Rangka Memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan</p> <p>Delegating authorities to the Board of Commissioners to appoint Independent Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year ended on December 31, 2017, therefore adjusting by amending the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated March 15, 2017, the Third Minutes of Meeting to Comply with the Regulations of Financial Services Authority</p>	<p>Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku berakhir tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas) dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian menyesuaikan dengan mengamandemen keputusan Mata Acara ketiga pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15-03-2017 (lima belas maret dua ribu tujuh belas), berikut persyaratan lain berkenaan dengan penunjukannya.</p> <p>Approving to delegate authority to the Board of Commissioners to appoint independent Public Accountant that will audit the Company's Financial Statements ended on December 31, 2017 by taking into account the prevailing laws and regulations. Hence, the Company adjusted by amending the the third decision of Minutes of Meeting in Annual General Meeting of Shareholders dated March 15, 2017, along with other requirements related to the appointment.</p>	<p>Terealisasi / Realized</p>

Realisasi RUPS Tahun Sebelumnya

Adapun hasil RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

No.	Mata Acara Agenda	Hasil RUPS Tahunan 2016 Results of the 2016 Annual GMS	Realisasi Realization
1.	<p>Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris tahun buku yang berakhir 31 Desember 2015</p> <p>The Company's Annual Report, including the ratification of Financial Statements and Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2015.</p>	<p>1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris; dan</p> <p>2. Menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material, sesuai laporannya nomor: 3004/BSSR/M-AKR/II/2016 tanggal 12 Februari 2016, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2015, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan tahun buku 2015.</p> <p>1. Approving the Annual Report, including Board of Directors Report and Supervisory Report of Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2015; and</p> <p>2. Approving and ratifying the Company's Financial Statements for fiscal year ended December 31, 2015, which had been audited by Public Accountant Aria Kanaka& Partners, with fair opinion in all material respects, pursuant to the report number: 3004/BSSR/M-AKR/II/2016 dated February 12, 2016, thus relinquishing the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from all responsibilities and duties (<i>acquit et de charge</i>) on the management and monitoring performed during the 2015 fiscal year, as long as such actions were stated in the Financial Statements of the 2015 fiscal year.</p>	Terealisasi / Realized

Realization of the Previous AGM

The results of the Annual GMS are as follows:

No.	Mata Acara Agenda	Hasil RUPS Tahunan 2016 Results of the 2016 Annual GMS	Realisasi Realization
2.	<p>Penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2015 termasuk pembagian dividen final Perseroan</p> <p>Appropriation of the Company's net profit for the fiscal year ended on December 31, 2015, including final dividend distribution.</p>	<p>Menyetujui laba tahun buku 2015 sebesar USD26.376.125 (dua puluh enam juta tiga ratus tujuh puluh enam ribu seratus dua puluh lima Dollar Amerika Serikat) digunakan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebesar USD100.000 (seratus ribu Dollar Amerika Serikat) ditetapkan sebagai cadangan wajib dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; 2. Sebesar USD15.000.000 (lima belas juta Dollar Amerika Serikat) atau ± 57% dari Laba tahun buku 2015 ditetapkan sebagai Dividen Final tunai untuk 2.616.500.000 (dua miliar enam ratus enam belas juta lima ratus ribu) saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, yaitu dengan perincian sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> i. Sebesar USD10.000.000 (sepuluh juta Dollar Amerika Serikat) telah dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan sebagai dividen interim tunai ditetapkan sebagai dividen Final, yang telah dibagikan pada tanggal 6 November 2015; ii. Sisanya sebesar USD5.000.000 (lima juta Dollar Amerika Serikat) atau sebesar USD0,0019 per lembar saham, berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada <i>Recording Date</i>, akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan sebagai Dividen Final tunai, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> a. Dividen Final tunai akan dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham tanggal 28 Maret 2016 (<i>Recording Date</i>); b. Dividen Final tunai akan dibayarkan selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah diumumkannya Ringkasan Risalah Rapat; c. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran Dividen Final tunai dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku 3. Sisanya sebesar USD11.276.125 (sebelas juta dua ratus tujuh puluh enam ribu seratus dua puluh lima Dolar Amerika Serikat) ditetapkan sebagai laba ditahan. <p>Approving the profit of the 2015 fiscal year USD26,376,125 (twenty six million three hundred seventy six thousand one hundred twenty five US Dollar) with the following breakdown:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. USD100,000 (one hundred thousand US Dollar) was determined as statutory reserve to comply with Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies; 2. USD15,000,000 (fifteen million US Dollar) or about 57% from the Profit of the 2015 fiscal year was determined as cash Final Dividend for 2,616,500,000 (two billion six hundred sixteen million five hundred thousand) authorized and paid-in shares in the Company, with the following details: <ul style="list-style-type: none"> i. USD100, 000 (one hundred thousand US Dollar) was distributed to the Company's shareholders as cash interim dividend which was ratified as Final dividend, distributed on November 6, 2015; ii. The rest, amounting to USD5,000,000 (five million US Dollar) or USD0.0019 per share based on the middle exchange rate determined by Bank Indonesia at the Recording Date, shall be distributed to the Company's shareholders as cash Final Dividend, with the following requirements: <ul style="list-style-type: none"> a. Cash Final Dividend shall be paid to the shareholders listed in the Shareholders List on March 28, 2016 (<i>Recording Date</i>); b. Cash Final Dividend shall be paid within 30 calendar days at maximum following the announcement of Summary of Meeting Minutes; c. Giving power and authority to the Board of Directors to determine the issues related with the payment of cash Final Dividend by taking into account the prevailing regulations. 3. The remaining balance of USD11,276,125 (eleven million two hundred and seventy six million one hundred and twenty five US Dollar) was declared as retained earnings. 	Terealisasi / Realized

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

No.	Mata Acara Agenda	Hasil RUPS Tahunan 2016 Results of the 2016 Annual GMS	Realisasi Realization
3.	<p>Pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 serta untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut berikut persyaratan dan penunjukannya.</p> <p>Granting authority to the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, to appoint an Independent Public Accounting Firm to audit the Financial Statements for the fiscal year ended of December 31, 2016 and determine the honorarium for the Public Accounting Firm in accordance with the requirements and appointment.</p>	<p>Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 serta untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut berikut persyaratan dan penunjukannya.</p> <p>Granting authority to the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, to appoint an Independent Public Accounting Firm to audit the Financial Statements for the fiscal year ended of December 31, 2016 and determine the honorarium for the Public Accounting Firm in accordance with the requirements and appointment.</p>	Terealisasi / Realized
4.	<p>Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan</p> <p>Determining the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors</p>	<p>Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada pemegang saham mayoritas yaitu Tuan Insinyur ATHANASIUS TOSSIN SUHARYA untuk memberikan persetujuan atas besarnya remunerasi dan/atau tunjangan kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2016, dengan tetap memenuhi syarat dan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>Approving the delegation of power and authority to the majority shareholder, namely Mr. ATHANASIUS TOSSIN SUHARYA, to determine the amount of remuneration and/or allowance of each member of the Board of Commissioners for 2016 fiscal year, in accordance with the requirements and regulations in the Articles of Association.</p>	Terealisasi / Realized

No.	Mata Acara Agenda	Hasil RUPS Tahunan 2016 Results of the 2016 Annual GMS	Realisasi Realization
5.	Perubahan anggaran Dasar Perseroan Amendment of the Company's Articles of Association	<p>1. Menyetujui perubahan Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan mengenai tempat kedudukan perseroan dari yang semula bertempat kedudukan di Jakarta Selatan untuk selanjutnya menjadi bertempat kedudukan di Jakarta Pusat sehingga untuk selanjutnya Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut:</p> <p>NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN Pasal 1</p> <p>(1) Perseroan terbatas ini bernama PT Baramulti Sukses Sarana Tbk (selanjutnya cukup disingkat dengan "Perseroan"), dan berkedudukan di Jakarta Pusat.</p> <p>(2) Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyatakan keputusan mata acara Rapat ini dalam bentuk akta Notaris dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan rapat ini; b. Mengurus persetujuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, mendaftarkan dan mengumumkan perubahan anggaran dasar tersebut, sehingga perubahan anggaran dasar tersebut berlaku menurut hukum, termasuk untuk mengadakan perubahan atau penambahan atas perubahan ketentuan anggaran dasar ini apabila disyaratkan oleh instansi yang berwenang dan melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan disyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku. <p>1. Approving the amendment of Article 1 paragraph (1) of the Company's Article of Association on the Company's domicile from South Jakarta to Central Jakarta. Thus, Article 1 paragraph (1) of the Articles of Association is read as follows:</p> <p>NAME AND DOMICILE Article 1</p> <p>(1) The limited liability company's name is PT Baramulti Sukses Sarana Tbk (hereinafter abbreviated as 'Company') and is domiciled in Central Jakarta.</p> <p>(2) Granting authority to the Board of Directors to:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. State the stipulation of this Meeting agenda in the Notarial deed and take necessary actions in relation with the stipulations; b. Consult the stipulations to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, register and announce the amendment of the articles of association for the amendments to be valid according to the law in force, including to perform change or addition on this amendment as required by any authorized institution and take necessary actions as required in the prevailing regulations. 	Terealisasi / Realized

RUPS Luar Biasa Tahun Sebelumnya

Adapun hasil RUPS Luar Biasa tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

No.	Mata Acara Agenda	Hasil RUPS Luar Biasa 2016 Results of the 2016 Annual GMS	Realisasi Realization
1.	Perubahan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan	Menyetujui menerima baik pengunduran diri dari Bapak Henry Angkasa dari jabatannya selaku Direktur Utama, Bapak Iman Taufik dari jabatannya selaku Komisaris Independen, dan Bapak Tengku Alwin Aziz dari jabatannya selaku Direktur Independen, terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan mengucapkan terima kasih atas kontribusinya selama ini menjabat di Perseroan.	Terealisasi / Realized
	Changes in members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company	Approving and accepting the resignation of Mr. Henry Angkasa from his position as President Director, Mr. Iman Taufik from his position as Independent Commissioner and Mr. Tengku Alwin Aziz from his position as Independent Director, valid since the closing of this Meeting. We hereby extend our gratitude for their contribution for the Company.	
		Menyetujui pengangkatan: <ul style="list-style-type: none"> - Bapak Khoirudin selaku Direktur Utama Perseroan; - Bapak Tengku Alwin Aziz selaku Komisaris Independen Perseroan; masing-masing terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016 yang diselenggarakan pada tahun 2017, dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.	
		Dengan demikian, susunan Direksi dan Dewan Komisaris sejak ditutupnya Rapat sampai ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016 yang diselenggarakan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:	
		Approving the appointment of: <ul style="list-style-type: none"> - Mr. Khoirudin as the Company's President Director; - Mr. Tengku Alwin Aziz as the Company's Independent Commissioner; the appointment was valid on the closing of this meeting up to the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2016 fiscal year held in 2017, by taking into account the prevailing regulations.	
		As such, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners since the Meeting's closing up to the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2016 fiscal year which will be held in 2017 is as follows:	
	DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS		
	Direktur Utama / President Director	: Khoirudin	
	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	: Minesh Shri Krishna Dave	
	Direktur / Director	: Eric Rahardja	
	Direktur / Director	: Lina Suwary	
	Direktur / Director	: Abhishek Singh Yadav	
	Direktur / Director	: Ramanathan Vaidyanathan	
	DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS		
	Komisaris Utama/Komisaris Independen /		
	President Commissioners/Independent Commissioner : Doddy Sumantyawan Hadidojo Soedaryo		
	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner : Ramesh Narayanswamy Subramanyam		
	Komisaris / Commissioner	: Stephen Ignatius Suharya	
	Komisaris / Commissioner	: Daniel Suharya	
	Komisaris / Commissioner	: Shubh Shrivastava	
	Komisaris / Commissioner	: Herry Tjahjana	
	Komisaris Independen / Independent Commissioner : Agus Gurlaya Kartasasmita		
	Komisaris Independen / Independent Commissioner : Tengku Alwin Aziz		
	Menyetujui memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Mata Acara Rapat di hadapan Notaris, melakukan Pemberitahuan dan/ atau mendaftarkan kepada pihak yang berwenang, sebagaimana diperlukan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan Mata Acara Rapat.		Terealisasi / Realized
	Approving the granting of authority with substitution right to the Board of Directors to declare the resolutions of the Meeting Agenda in front of the Notary, make Notification and/or register the stipulation to the authorized party as required and take necessary actions in relation with the Meeting Agenda's resolutions.		

Realization of the Previous EGM

The results of the previous Extraordinary GMS are as follows:

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ dalam struktur Tata Kelola Perusahaan yang memiliki peran dan kewajiban dalam melakukan fungsi pengawasan dan memberikan saran atau pengarahan kepada Direksi, serta bertanggung jawab secara kolektif kepada para pemegang saham. Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan untuk memastikan Perseroan melaksanakan tata kelola perusahaan dengan baik pada seluruh tingkatan atau jenjang.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan peraturan perundangan-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya bila dianggap perlu sesuai kebutuhan serta wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya tersebut.
5. Tiap anggota Dewan Komisaris tanggung jawab dan tanggung renteng atas kerugian, kecuali:
 - a. Kerugian yang bukan atas kesalahan dan kelalaiannya;
 - b. Telah beritikad baik penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam pengurusan;
 - c. Tidak ada benturan kepentingan (langsung/tidak langsung) atas tindakan pengurusan yang menyebabkan kerugian;
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
6. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
7. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.

Pernyataan Mengenai Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Pedoman Kerja Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 ("POJK Nomor 33") Pedoman tersebut diperlukan agar Dewan Komisaris memiliki fungsi, tugas dan tanggungjawab yang jelas sesuai dengan prinsip Akuntabilitas. Pedoman Kerja Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is one of the corporate governance organs that assumes roles and obligation to conduct supervisory and advisory functions to the Board of Directors and collectively responsible to the shareholders. In addition, the Board of Commissioners has the authority to ensure that the Company implements good corporate governance in a proper manner across the management levels.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners is assigned to and responsible for overseeing and advising the Board of Directors.
2. In certain condition, the Board of Commissioners shall hold Annual GMS and other GMS in accordance with the laws and regulations, and Articles of Association.
3. Members of the Board of Commissioners shall implement duties with good faith, full responsibility, and prudent.
4. To support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish Audit Committee and may establish other committee if deemed necessary according to the need and shall evaluate the performance of committee which assist the implementation of the duties and responsibilities.
5. Every member of the Board of Commissioners is jointly responsible for loss, except:
 - a. Loss that was not caused by his/her error and negligence;
 - b. Has good faith, responsible, and prudent in management;
 - c. Does not have conflict of interest (directly/indirectly) for management that cause loss;
 - d. Has taken action to prevent of the loss or the continuity of the loss.
6. The Board of Commissioners is authorized to temporary dismiss the Board of Directors by mentioning the reason.
7. The Board of Commissioners may carry out the management duty of the Company in certain condition for certain period pursuant to Articles of Association or GMS resolutions.

Board of Commissioners Manual

Board of Commissioners Manual refers to Regulation of OJK No. 33/ POJK.04/2014 ("POJK No.33"). The manual is needed for the Board of Commissioners, thus the Board of Commissioners has clear functions, duties, and responsibilities in accordance with the Accountability

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

berisi petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris, tugas pengawasan, pemberian saran, serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten untuk menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas sesuai dengan standar prinsip GCG untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah mengadakan 5 (lima) kali Rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Percentase Kehadiran Attendance Frequency
Doddy Sumantryawan Hadidojo Soedaryo	Komisaris Utama / President Commissioner	5	5	100
Ramesh Narayanswamy Subramanyam	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	5	3	60
Henry Angkasa *	Komisaris / Commissioner	2	2	100
Daniel Suharya	Komisaris / Commissioner	5	0	0
Shubh Shrivastava **	Komisaris / Commissioner	2	0	0
Herry Tjahjana	Komisaris / Commissioner	5	2	40
Agus Gurlaya Kartasasmita	Komisaris Independen / Independent Commissioner	5	5	100
Tengku Alwin Aziz	Komisaris Independen / Independent Commissioner	5	2	40

*) Bapak Henry Angkasa menjabat sebagai Komisaris sampai dengan 7 Juli 2017 / Mr. Henry Angkasa served as Commissioner until July 7, 2017

**) Bapak Shubh Shrivastava menjabat sebagai Komisaris sampai dengan 7 Juli 2017 / Mr. Shubh Shrivastava served as Commissioner until July 7, 2017

Adapun untuk Keputusan Sirkular Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris diadakan pada tanggal-tanggal berikut:

1. 8 Februari 2017,
2. 22 September 2017
3. 2 Oktober 2017; dan
4. 5 Oktober 2017

Masing-masing Keputusan Sirkular disetujui dan ditandatangani oleh seluruh Komisaris Perseroan. Keputusan Dewan Komisaris tersebut mempunyai keabsahan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar.

principle. The Board of Commissioners Manual contains guidelines on procedures for the Board of Commissioners, oversee duty, advisory, and explain the stage of activity in structured, systematic, understandable manners, and can be implemented with consistent to become reference for the Board of Commissioners in carrying out duties in accordance with GCG principles to achieve vision and mission of the Company.

Meeting Frequency and Attendance Rate in the Meeting of the Board of Commissioners

In 2017, the Board of Commissioners held 5 (five) meetings with attendance rate of each member as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Percentase Kehadiran Attendance Frequency
Doddy Sumantryawan Hadidojo Soedaryo	Komisaris Utama / President Commissioner	5	5	100
Ramesh Narayanswamy Subramanyam	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	5	3	60
Henry Angkasa *	Komisaris / Commissioner	2	2	100
Daniel Suharya	Komisaris / Commissioner	5	0	0
Shubh Shrivastava **	Komisaris / Commissioner	2	0	0
Herry Tjahjana	Komisaris / Commissioner	5	2	40
Agus Gurlaya Kartasasmita	Komisaris Independen / Independent Commissioner	5	5	100
Tengku Alwin Aziz	Komisaris Independen / Independent Commissioner	5	2	40

Circular Resolutions in Lieu of the Board of Commissioners Meeting are held on the following dates:

1. February 8, 2017;
2. September 22, 2017;
3. October 2, 2017; and
4. October 5, 2017..

Each Circular Resolution was approved and signed by the Company's Commissioners. The Board of Commissioners decision had equal validity with the resolutions generated in the Board of Commissioners meeting, pursuant to the rules in the Articles of Association.

Evaluasi Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Sepanjang 2017, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit telah berjalan dengan baik. Komite Audit dengan sangat efektif membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi-rekomendasi yang diperlukan terkait dengan pengujian strategi bisnis dari sisi operasional dan keuangan. Hal tersebut bermanfaat bagi Dewan Komisaris dalam mendorong implementasi strategis bisnis Perseroan secara efektif dan efisien.

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) juga sangat membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan nominasi posisi-posisi kunci dalam Perseroan. Dewan Komisaris juga mendapatkan pandangan yang lebih luas dan akurat dari KNR dalam melaksanakan pengawasannya terhadap aspek remunerasi, fasilitas, dan tunjangan.

DIREKSI

Direksi memiliki tanggung jawab dalam mengelola kegiatan Perseroan sehari-hari dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan, sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan wewenang yang diberikan oleh RUPS.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas pokok Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar.
2. Wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Dapat membentuk Komite guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dan wajib melakukan evaluasi atas kinerja Komite tersebut setiap akhir tahun buku.
5. Tiap Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian, kecuali:
 - a. Kerugian yang bukan atas kesalahan dan kelalaianya;
 - b. Telah beritikad baik penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam kepengurusan;

Evaluation on Performance of Committee Under The Board of Commissioners

Throughout 2017, the Board of Commissioners assessed that Committee under the Board of Commissioners, namely Audit Committee, performed well. Audit Committee effectively assisted the Board of Commissioners in providing required recommendation related to testing of business strategy on operational and financial aspects. This was useful for the Board of Commissioners in encouraging the strategic implementation of business effectively and efficiently.

Nomination and Remuneration Committee (NRC) has also very supportive for the Board of Commissioners in overseeing the nomination of key positions in the Company. The Board of Commissioners also obtained wider and more accurate view from NRC in implementing its supervision on remuneration, facilities, and allowances aspects.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible for managing day-to-day activity of the Company as part of the efforts to realize the Company's vision and mission according to the duties and responsibilities that have been distributed and determined by the Board of Commissioners and stated in the Articles of Association and based on the authority given by the GMS.

Duties and Responsibilities of Directors

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors Pursuant to Articles of Association of the Company, duties of the Board of Directors are as follows:

1. Manage the Company pursuant to Articles of Association.
2. Shall hold Annual GMS and other GMS as regulated in the laws and regulations and Articles of Association.
3. Shall carry out his/her duties and responsibilities with good faith, full responsibility, and prudence.
4. May establish Committee to support the effectiveness of implementation of duties and responsibilities and shall evaluate the performance of the committee at the end of fiscal year.
5. Each Director is jointly responsible for loss, except:
 - a. Loss that was not caused by his/her error and negligence;
 - b. Has good faith, responsible, and prudence in management;

- c. Tidak ada benturan kepentingan (langsung/tidak langsung) atas tindakan pengurusan yang menyebabkan kerugian;
- d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
- 6. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan.
- 7. Direksi dan Dewan Komisaris wajib menyusun kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan serta organ pendukung yang dimiliki Perseroan.

Pernyataan mengenai Pedoman Kerja Direksi

Pedoman Kerja Direksi mengacu pada POJK Nomor 33 berisi pedoman praktis dan tata laksana kerja Direksi sesuai dengan prinsip Akuntabilitas. Pedoman Kerja diperlukan agar Direksi memiliki fungsi, tugas dan tanggungjawab yang jelas. Pedoman ini menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan perannya dan bertindak secara konsisten untuk kemajuan Perseroan, sesuai dengan prinsip GCG.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2017, Direksi telah melaksanakan Rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali. rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Percentase Kehadiran / Attendance Percentage
Khoirudin	Direktur Utama / President Director	12	12	100
Minesh Shri Krishna Dave	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	12	11	91.6
Eric Rahardja	Direktur / Director	12	10	83.3
Ramanathan Vaidyanathan	Direktur / Director	12	9	75
Abhishek Singh Yadav	Direktur / Director	12	10	83.3
Soelendro Atmosoetjipto	Direktur Independen / Independent Director	12	11	91.6

Keputusan Sirkular sebagai Pengganti Rapat Direksi yaitu pada 30 Januari 2017, 8 Februari 2017, 25 April 2017, 26 April 2017, 15 Agustus 2017, 28 Agustus 2017, dan 15 September 2017, masing-masing Keputusan Sirkular disetujui dan ditandatangani oleh seluruh Direksi

- c. Does not have conflict of interest (directly/indirectly) for management that cause loss;
- d. Has taken action to prevent the loss or the continuity of the loss.
- 6. The Board of Directors is entitled to represent the Company in and out of court on any matters and any action, binds the Company with other parties and other parties with the Company, and carry out all actions, both related to management and ownership.
- 7. The Board of Directors and Board of Commissioners shall prepare code of conduct that prevails to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, and supporting instruments of the Company.

Board of Directors Manual

Board of Directors Manual refers to POJK No. 33 containing practical guideline and working procedure for the Board of Directors in accordance with Accountability principle. Board Manual is needed for the Board of Directors, hence the Board of Directors has clear functions, duties, and responsibilities. The manual is the reference for the Board of Directors in implementing its roles and acting consistently for the Company's development, in accordance with GCG principles.

Meeting Frequency and Attendance Rate in the Meeting of the Board of Directors

In 2017, the Board of Directors held 12 (twelve) Board of Directors meetings with attendance rate of each member as follows:

The Circular Resolutions in Lieu of Meeting was held on January 30, 2017, February 8, 2017, April 25, 2017, April 26, 2017, August 15, 2017, August 28, 2017, and September 15, 2017, each Decision was approved and signed by the Company's Directors. The Board of Directors decision

Perseroan. Keputusan Direksi tersebut mempunyai keabsahan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Direksi sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Penilaian Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Direksi belum membentuk Komite yang berfungsi untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam menjalankan fungsinya.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Tabel kehadiran dalam Rapat Gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris yang diadakan pada 2017

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Frequency
Doddy Sumantyawan Hadidojo Soedaryo	Komisaris Utama / President Commissioner	5	5	100
Ramesh Narayanswamy Subramanyam	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	5	3	60
Daniel Suharya	Komisaris / Commissioner	5	0	0
Herry Tjahjana	Komisaris / Commissioner	5	2	40
Agus Gurlaya Kartasasmita	Komisaris Independen / Independent Commissioner	5	5	100
Tengku Alwin Aziz	Komisaris Independen / Independent Commissioner	5	2	40
Khoirudin	Direktur Utama / President Director	5	5	100
Minesh Shri Krishna Dave	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	5	5	100
Eric Rahardja	Direktur / Director	5	5	100
Ramanathan Vaidyanathan	Direktur / Director	5	3	60
Abhishek Singh Yadav	Direktur / Director	5	4	80
Soelendro Atmoetjipto	Direktur Independen / Independent Director	5	5	100

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dasar Penetapan

Dewan Komisaris dan Direksi berhak atas remunerasi/honorarium yang wajar yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham mengenai remunerasi, tunjangan dan fasilitas untuk Dewan Komisaris dan Direksi, dimana rekomendasi tersebut mengacu pada keadaan keuangan Perseroan dan industri sejenis, harus adil dan layak sesuai tugas, tanggung jawab, serta kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi Perseroan.

had equal validity with the resolutions generated in the Board of Directors meeting, pursuant to the rules in the Articles of Association.

Assessment on Performance of Committee Supporting the Board of Directors

The Board of Directors has not established committee that functions to assist the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors.

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Table of attendance in Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2017

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Basis of Determination

The Board of Commissioners and the Board of Directors have the rights for fair remuneration/honorarium in accordance with the regulations in the Company's Articles of Association. The Nomination and Remuneration Committee may provide recommendation to the Board of Commissioners and/or shareholders on the remuneration, allowances and facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors. The recommendation must refers to the financial condition of the Company and similar industries, be fair and equal and based on the duty, responsibility and performance of each member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

Jumlah Remunerasi

Pada 2017, jumlah kompensasi bruto bagi manajemen kunci dari Grup BSSR yang terdiri dari Direksi dan Dewan Komisaris yaitu sebesar Rp10.654.723.852,-

KEBIJAKAN PERUSAHAAN TENTANG PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan secara berkala yaitu satu tahun sekali. Kebijakan *self assessment* dilakukan sebagai bentuk evaluasi atas performa anggota Dewan Komisaris dan Direksi sehingga dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan agar menjadi perhatian dan perbaikan di tahun mendatang.

Secara keseluruhan, *self assessment* dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian dilakukan secara tim atau keseluruhan, bukan menilai kinerja secara individual anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pelaksanaan *self assessment* tidak hanya sebagai bentuk penerapan praktik terbaik GCG, tetapi juga menjadi cara bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk selalu meningkatkan performanya secara berkesinambungan.

INFORMASI HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nama / Name	Memiliki Hubungan Afiliasi Dengan / Has Affiliation with							
	Dewan Komisaris / The Board of Commissioners		Direksi / The Board of Directors		Pemegang Saham Utama / Majority Shareholders		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Doddy Sumantyawan Hadidojo Soedaryo	✓		✓		✓		✓	
Ramesh Narayanswamy Subramanyam	✓		✓		✓		✓	
Daniel Suharya	✓		✓		✓		✓	
Herry Tjahjana	✓		✓		✓		✓	
Agus Gurlaya Kartasasmita	✓		✓		✓		✓	
Tengku Alwin Aziz	✓		✓		✓		✓	
Khoirudin	✓		✓		✓		✓	
Minesh Shri Krishna Dave	✓		✓		✓		✓	
Eric Rahardja	✓		✓		✓		✓	
Ramanathan Vaidyanathan	✓		✓		✓		✓	
Abhishek Singh Yadav	✓		✓		✓		✓	
Soelendoro Atmosoetjipto	✓		✓		✓		✓	

Total Remuneration

In 2017, the gross compensation amount for the key management of BSSR Group, which consisted of the Board of Directors and Board of Commissioners, was Rp10,654,723,852.

COMPANY POLICY REGARDING PERFORMANCE ASSESSMENT FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company has a self assessment policy for the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment is held regularly, which is once a year. Self assessment policy is implemented an evaluation on the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors in order to identify both strength and weakness to be improved in the following year.

In general, self assessment is performed by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment is carried out in team or as a whole instead of individual assessment for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. Self assessment is implemented not only as a form of GCG best practice, but also as a method for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors to improve their performance in a sustainable manner.

INFORMATION ON AFFILIATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi terkait dengan pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip GCG. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Selain itu, Komite Audit juga memiliki peran independen yang dapat menjembatani komunikasi di berbagai level seperti Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen Perusahaan, Unit Audit Internal maupun lembaga Audit Eksternal terkait fungsi dan wewenangnya. Susunan Komite Audit Perseroan terdiri dari:

Ketua : Tengku Alwin Aziz

Anggota : Kilpady Pradeep Kumar

Anggota : Fransiscus Alip

Profil, Kualifikasi Pendidikan, dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit

Tengku Alwin Aziz

Ketua

Profil Ketua Komite Audit telah diuraikan dalam profil Komisaris Independen.

Kilpady Pradeep Kumar

Anggota

Warga Negara India, usia 62 tahun. Saat ini berdomisili di Indonesia. Beliau adalah Akuntan Terdaftar dari the Institute of Chartered Accounts di India. Beliau memiliki gelar *Bachelor of Commerce* dari Madras University, India. Bapak Kilpady Pradeep Kumar adalah pendiri dan Presiden Direktur dari PT Kilpady Consultants Indonesia, sebuah perusahaan konsultasi dengan spesialisasi dalam pemberian nasehat bagi Pengumpulan Dana, Pengalihan Saham, Akuisisi dan Merger, Penasehatan pra-Penawaran Saham Perdana, Restrukturisasi Hutang dan *Project Financing*.

Selama 38 tahun berkarir, beliau pernah menjabat sebagai *Managing Director, Investment Banking* di PT Ciptadana Sekuritas (1999 s/d 2004), Jakarta; *Senior Technical Advisor* di PT Pentasena Arthasentosa, Jakarta (1994 s/d 1999). Penasehat dari sebuah Bank Nasional di Indonesia, dan sebagai seorang Akuntan Terdaftar di India.

Fransiscus Alip

Anggota

Warga Negara Indonesia, usia 42 tahun. Saat ini berdomisili di Indonesia. Beliau adalah Akuntan Terdaftar Australia (2002 s/d 2004). Beliau telah mendapatkan gelar MBA di Kellogg School of Management

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is established by the Board of Commissioners to support the Board of Commissioners in monitoring the performance of the Board of Directors function on company management, pursuant to the GCG principles. Members of Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. In addition, Audit Committee also has an independent role in bridging the communication between all levels, such as the Board of Commissioners, Board of Directors, Company's Management, Internal Audit Unit and External Audit unit with regard to their functions and authority. The Company's Audit Committee consists of:

Chairman : Tengku Alwin Aziz

Member : Kilpady Pradeep Kumar

Member : Fransiscus Alip

Profile, Educational Qualification and work experience of Members of Audit Committee

Tengku Alwin Aziz

Chairman

The Chairman of Audit Committee's profile has been presented in the profile of Independent Commissioner.

Kilpady Pradeep Kumar

Member

Indian Citizen, 62 years old. Currently resides in Indonesia. He is a Chartered Accountant from the Institute of Chartered Accounts in India. He has a Bachelor of Commerce from Madras University, India. Mr. Kilpady Pradeep Kumar is the Founder and President Director of PT Kilpady Consultants Indonesia, a consulting company specialized in advisory services for Fund Raising, Direct Placements, Mergers and Acquisitions, Pre-Initial Public Offering, Debt Restructuring and Project Financing.

His 38 years of work experience includes as Managing Director, Investment Banking of PT Ciptadana Sekuritas (1999 - 2004), Jakarta; Senior Technical Advisor of PT Pentasena Arthasentosa, Jakarta (1994-1999), Advisor of a National Bank in Indonesia, and as a practicing Chartered Accountant in India.

Fransiscus Alip

Member

Indonesian Citizen, 42 years old. Currently lives in Indonesia. He is an Australian Chartered Accountant (2002-2004). He earned MBA degree from Kellogg School of Management Northwestern University and

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Northwestern University dan Hong Kong University of Science & Technology pada tahun 2013. Dengan memiliki pengalaman selama 15 tahun di bidang konsultasi dan penasehat bisnis. Beliau telah terlibat dalam pemberian konsultasi dalam bidang transaksi pasar modal, restrukturisasi hutang dan korporat, pembentukan model valuasi dan keuangan, strategi perusahaan, pengembangan rencana bisnis dan desain organisasi, untuk perusahaan tercatat baik lokal maupun internasional. Sepanjang karirnya, beliau berhubungan dengan banyak perusahaan industrial, terutama Pertambangan dan Energi Minyak dan Gas, serta Telekomunikasi dan Media & Teknologi. Beliau pernah menjabat sebagai *Senior Manager* di EY (1999 s/d 2007). Saat ini beliau adalah pendiri dan Direktur di AJ Capital Advisory (2007 s/d saat ini)

Periode Jabatan Komite Audit

Komposisi Komite Audit ditetapkan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat 015/BOC/IX/2017 tanggal 22 September 2017 tentang Perubahan Susunan Komite Audit. Periode jabatan masing-masing anggota Komite Audit adalah mengacu kepada Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Independensi Komite Audit

Komite Audit wajib memiliki integritas yang tinggi kemampuan, pengetahuan, serta pengalaman yang cukup di akuntansi dan keuangan. Anggota Komite Audit merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Hal ini diperlukan karena Komite Audit dituntut untuk dapat memberikan pandangan dan masukan yang bersifat otonom dan bebas dari berbagai macam kepentingan. Kriteria Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan antara lain:

Independensi Komite Audit / Independency of Audit Committee				
Aspek Independensi / Independence Aspect	Tengku Alwin Aziz	Kilpady Pradeep Kumar	Fransiscus Alip	
Tidak Memiliki Hubungan Keuangan Dengan Komisaris dan Direksi. / Does not have financial relationship with Commissioners and Directors.	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes	
Tidak Memiliki Hubungan Kepengurusan di Perseroan ataupun di perusahaan afiliasi. / Does not have managerial relationship in the Company or affiliated companies.	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes	
Tidak Memiliki Hubungan Kepemilikan Saham di Perseroan. / Does not have relation with shareholders of the Company.	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes	
Tidak Memiliki Hubungan Keluarga Dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan sesama anggota Komite. / Does not have family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and fellow Committee member.	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes	
Tidak Memiliki Hubungan Keuangan Dengan Komisaris dan Direksi. / Does not have financial relationship with Commissioners and Directors.	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes	
Tidak Menjabat Sebagai Pengurus Parpol, Pejabat Pemerintah Daerah. / Does not serve as Management of Political Party, Regional Government Official.	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes	

Hong Kong University of Science & Technology in 2013. With 15 years of experience in consulting and business advisor, he has been involved in consulting in capital market transactions, corporate and debt restructuring, financial and valuation modeling, corporate strategy, organization design and business plan development for local and internationally listed companies. Throughout his career, he has been exposed with wide variety of industries, mainly Energy and Mining, Gas and Oil, as well as Telecommunication, Media & Technology. He had served as Senior Manager at EY (1999-2007). He is the founder and director at AJ Capital Advisory (2007 to present).

Terms of Office of Audit Committee

The Audit Committee is appointed based on Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of Meeting No. 015/BOC/IX/2017 dated September 22, 2017 regarding Changes in the Composition of Audit Committee. The tenure of members of the Audit Committee refers to Guideline for Work Implementation for Audit Committee.

Independence of Audit Committee

Audit Committee shall have excellent integrity, capability, knowledge, and significant work experience in accounting and finance. Members of Audit Committee are professional individuals who have no direct or indirect business relationship regarding the Company's activities. This action is necessary as Audit Committee is expected to give autonomous opinion and advice without influences from other interests. The criteria of Audit Committee as determined by the Company are:

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sepanjang 2017, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya dengan cukup baik antara lain melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan, memberikan pendapat dan rekomendasi independen dan profesional kepada Dewan Komisaris mengenai audit internal maupun eksternal pelaporan keuangan, serta hal lain yang dilaporkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit juga melakukan review terhadap kinerja Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang telah mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2016 dan memberikan rekomendasi Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2017, serta melaksanakan tugas lainnya yang diminta oleh Dewan Komisaris.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Sepanjang 2017, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut adalah tabel frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat Komite Audit.

Nama / Name	Jabatan & Rangkap Jabatan / Position & Concurrent Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance	Percentase / Percentage
Tengku Alwin Aziz*	Komisaris Independen, Ketua Komite / Independent Commissioner, Chairman	1	1	100%
Kilpady Pradeep Kumar	Anggota / Member	4	3	75%
Fransiscus Alip	Anggota / Member	4	4	100%

*) Bapak Tengku Alwin Aziz menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tanggal 22 September 2017
Mr. Tengku Alwin Aziz serves as Chairman of Committee since September 22, 2017

Brief Report on the Implementation of Audit Committee's Activities

In 2017, Audit Committee had accordingly performed its duties, such as reviewing the financial information that would be issued by the Company to public and/or competent authorities, among others financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information, providing independent and professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners on internal and external audit on financial reporting, as well as other matters reported by the Board of Directors to the Board of Commissioners.

Audit Committee also reviews the performance of Public Accounting Firm and/or Public Accountant who audited the Company's Financial Statements for 2016 fiscal year and provides recommendation on Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for 2017 fiscal year, as well as implements other duties requested by the Board of Commissioners.

Meeting Frequency and Attendance Rate of Audit Committee Meeting

In 2017, Audit Committee held 4 (four) meetings. The following is the table of meeting frequency of Audit Committee and members' attendance rate in the meeting.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah salah satu komite yang dibentuk Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua Komite : Agus Gurlaya Kartasasmita
(merangkap sebagai Komisaris Independen)
Anggota : Ramesh Narayanswamy Subramanyam
(merangkap sebagai Wakil Komisaris Utama)
Anggota : Assistia Semiawan

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Agus Gurlaya Kartasasmita

Ketua

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi telah diuraikan pada profil Dewan Komisaris.

Ramesh Narayanswamy Subramanyam

Anggota

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah diuraikan pada profil Dewan Komisaris

Assistia Semiawan

Anggota

Warga Negara Indonesia, usia 59 tahun. Saat ini berdomisili di Indonesia. Ibu Assistia kini menjabat sebagai *Chief Human Resources & Services* di PT Baramulti Sugih Sentosa. Sebelum bekerja di PT Baramulti Sugih Sentosa, beliau bekerja sebagai Konsultan Geologi, lalu memulai karirnya di PT PLN (Persero) sebagai *Junior Staff Engineer*. Kemudian, beliau ditunjuk dan diangkat sebagai *Deputy Director* untuk *Executive Development Human Resources Department* di PT PLN (Persero).

Periode Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Periode jabatan masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah 5 (lima) tahun. Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi mengalami perubahan komposisi sejak tanggal 12 Oktober 2017.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is one of the committees established by the Board of Commissioners to support the effectiveness of duty and responsibility implementation of the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee supports the Board of Commissioners to determine the appointment criteria of new members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the remuneration system.

The composition of the Nomination and Remuneration Committee in 2017 was as follows:

Chairman : Agus Gurlaya Kartasasmita
(cum Independent Commissioner)
Member : Ramesh Narayanswamy Subramanyam
(cum Vice President Commissioner)
Member : Assistia Semiawan

Profile of Nomination and Remuneration Committee

Agus Gurlaya Kartasasmita

Chairman

The profile of the Chairman of Nomination and Remuneration Committee is presented in the profile of the Board of Commissioners.

Ramesh Narayanswamy Subramanyam

Member

Profile of Member of Nomination and Remuneration Committee has been presented on the Board of Commissioners profile.

Assistia Semiawan

Member

Indonesian citizen, 59 years old. Currently resides in Indonesia. Mrs. Assistia currently serves as Chief Human Resources & Services at PT Baramulti Sugih Sentosa. Prior to working at PT Baramulti Sugih Sentosa, she worked as Geology Consultant, then moved to PT PLN (Persero) as Junior Staff Engineer. She was later appointed as Deputy Director for Executive Development Human Resources Department at PT PLN (Persero).

Term of Office of Nomination and Remuneration Committee

The term of office for members of Nomination and Remuneration Committee is 5 (five) years. Composition of Nomination and Remuneration changed since October 12, 2017.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain bertugas merekomendasikan kriteria calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham serta mengkaji sistem remunerasi, fasilitas dan tunjangan yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta tugas dan tanggung jawab lain sebagaimana diatur dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah pribadi yang profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, dan integritas yang diatur dalam ketentuan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee is responsible for recommending the criteria for the candidates of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners and/or Shareholders, reviewing remuneration, facilities, and allowances system received by the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as other duties and responsibilities as regulated in Guideline for Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Independency of the Nomination and Remuneration Committee

All members of the Nomination and Remuneration Committee are professional individuals that perform their duties and responsibility independently. Members of the Nomination and Remuneration Committee have met the criteria for independency, skills and integrity as set forth in the prevailing regulations.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi / Independency of Nomination and Remuneration Committee			
Aspek Independensi / Independence Aspect	Agus Gurlaya Kartasasmita	Ramesh Narayanswamy Subramanyam	Assistia Semiawan
Tidak Memiliki Hubungan Keuangan Dengan Komisaris dan Direksi / Does not have financial relationship with Commissioners and Directors.	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes
Tidak Memiliki Hubungan Kepengurusan di Perseroan ataupun di perusahaan afiliasi / Does not have managerial relationship in the Company or affiliated companies.	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes
Tidak Memiliki Hubungan Kepemilikan Saham di Perseroan / Does not have relation with shareholders of the Company.	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes
Tidak Memiliki Hubungan Keluarga Dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan sesama anggota Komite / Does not have family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and fellow Committee member.	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes
Tidak Memiliki Hubungan Keuangan Dengan Komisaris dan Direksi / Does not have financial relationship with Commissioners and Directors.	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes
Tidak Menjabat Sebagai Pengurus Parpol, Pejabat Pemerintah Daerah / Does not serve as Management of Political Party, Regional Government Official.	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugasnya, antara lain:

- Memberikan rekomendasi mengenai usulan pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi untuk disetujui didalam RUPS.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham terkait hasil peninjauan atas remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Implementation of Duties of Nomination and Remuneration Committee

During 2017, the Remuneration and Nomination Committee has implement its duties as follows:

- To provide recommendation on nominees for Board of Commissioner and Board of Directors to be approved by GMS.
- To provide recommendation to the Board of Commissioners and/or Shareholders related to results of review on remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi telah membuat 4 (empat) kali keputusan, terdiri dari 1 (satu) kali keputusan rapat yang diadakan pada tanggal 2 Juni 2017 di tempat kedudukan Perseroan dan dengan cara Keputusan Sirkular sebagai Pengganti Rapat sebanyak 3 (tiga) kali.

Nama / Name	Jabatan & Rangkap Jabatan / Position & Concurrent Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Agus Gurlaya Kartasasmita	Komisaris Independen, Ketua Komite / Independent Commissioner, Chairman	1	1	100
Ramesh Narayanswamy Subramanyam	Wakil Komisaris Utama, Anggota / Vice President Commissioner, Member	1	1	100
Assistia Semiawan	Anggota / Member	1	1	100

Keputusan Sirkular sebagai Pengganti Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diadakan pada tanggal 28 Februari 2017, 16 Juni 2017, dan 12 Oktober 2017 yang disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Keputusan tersebut mempunyai keabsahan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Saat ini Sekretaris Perusahaan dipegang oleh Bapak Eric Rahardja berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 31 Juli 2017 dan sesuai dengan peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perusahaan Publik. Sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau bertugas sebagai penghubung antara Perseroan dengan Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Organisasi Regulator Mandiri, para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Profil Sekretaris Perusahaan

Eric Rahardja

Profil Sekretaris Perusahaan telah diuraikan dalam profil Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
- Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya

Meeting Frequency and Attendance of Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2017, the Remuneration and Nomination Committee made 4 (four) decisions, comprises of 1 (one) decision on June 2, 2017 at the Company domicile and 3 (three) times by Circular Decision in lieu of Meeting.

The Circular Resolution in lieu of the Nomination and Remuneration Committee's Meeting was held on February 28, 2017, June 16, 2017, and October 12, 2017 that were approved and signed by all members of Nomination and Remuneration Committee. The decision had equal validity with the resolutions generated in the Nomination and Remuneration Committee's meeting, pursuant to the Guidelines of Nomination and Remuneration Committee.

CORPORATE SECRETARY

Currently, Mr. Eric Rahardja serves as Corporate Secretary pursuant to Decree of the Board of Directors dated July 31, 2017 and in accordance with Regulation of OJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuer or Public Company. As Corporate Secretary, he serves as the liaison between the Company and Indonesia Stock Exchange, Financial Service Authority (OJK), Self-Regulatory Organization (SRO), the shareholders and other stakeholders.

Profile of Corporate Secretary

Eric Rahardja

Profile of Corporate Secretary has been presented on the Board of Directors profile.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

- Keeping abreast with the capital market development, particularly the applicable regulations in the capital market.
- Providing information required by investors related to the Company's conditions.
- Providing input to the Company's Board of Directors to comply with the Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market and its implementation regulations.

- Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan masyarakat.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2017

- Menjaga komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Biro Administrasi Efek, Kustodian Sentral Efek Indonesia dan institusi terkait lainnya;
- Memberitahukan dan melakukan koordinasi sehubungan dengan perubahan peraturan yang terkait dengan pasar modal kepada manajemen;
- Melaksanakan pelaporan yang tepat waktu ke OJK, IDX dan institusi lainnya yang terkait sehubungan dengan kegiatan Perseroan selaku perusahaan publik;
- Melaksanakan aksi korporasi Perseroan;
- Mengatur dan melakukan koordinasi sehubungan dengan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham;
- Melaksanakan *Public Expose*;
- Melakukan koordinasi dalam persiapan penyusunan Laporan Tahunan.

- Serving as a liaison or contact person between the Company and the Financial Services Authorities (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), and public..

Implementation of Duties of Corporate Secretary in 2017

- Maintaining communication with the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, Share Registrar, Indonesia Central Securities Depository, and other related Institutions;
- Informing and coordinating with the Management whenever there are changes in the regulations related to the stock market;
- Submitting timely reports to OJK, IDX, and other institutions related to the Company's activities as public company;
- Handling the Company's corporate action;
- Managing and coordinating the implementation of the General Meetings of Shareholders;
- Organizing public exposes;
- Coordinating the preparation of the Annual Report.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang 2017, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan antara lain:

Tanggal Pelatihan / Date of Training	Nama Pelatihan / Name of Training	Penyelenggara Pelatihan / Organizer
8 Maret 2017 / March 8, 2017	Workshop "Merger dan Akuisisi Serta Diskusi POJK 74/POJK.14/2016 dan Peraturan Bapepam LK IX.H.1 / Workshop "Merger and Acquisition as well as Discussion POJK 74/POJK.14/2016 and Bapepam Regulation LK IX.H.1	PT Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) / Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
15 Mei 2017 / May 15, 2017	Sosialisasi POJK No. 07/POJK. 04/2017 tentang Dokumen Penyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Hutang dan Sukuk / Socialization of POJK No.07/POJK.04/2017 on Document of Statement Registration of Public Offering Equity Security, Security and Sukuk	PT Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) / Indonesian Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
20 Juli 2017 / July 20, 2017	Workshop Penerapan Sistem E-Registration / Workshop of E-Registration System Implementation	Otoritas Jasa Keuangan / Financial Service Authority
26 Juli 2017 / July 26, 2017	Seminar Sosialisasi Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 / Seminar of OJK Regulation Socialization No. 13/POJK.03/2017	PT Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) / Indonesian Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
16 Agustus 2017 / August 16, 2017	Seminar POJK 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka melalui pendekatan Terapkan atau Jelaskan (Comply or Explain) / Seminar POJK 21/POJK.04/2015 on Implementation of Manual of Public Corporate Governance by approach of Comply or Explain	PT Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) / Indonesian Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
19 Oktober 2017 / October 19, 2017	Undangan Workshop Perpajakan Tentang Tax Issues Related To Public Company in Indonesia dan Sosialisasi Perubahan Klasifikasi Sektor Di Bursa Efek Indonesia / Invitation for Workshop of Taxation of Tax Issues Related to Public Company in Indonesia and Socialization of Changes in Sector Classification at Indonesia Stock Exchange	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) / Indonesia Issuer Association (AEI) and Indonesia Stock Exchange (IDX)
6 November 2017 / November 6, 2017	CEO FOCUS 2017: Tantangan Dunia Usaha Dan Pengembangan Pasar Modal / CEO FOCUS 2017: Challenges in Business and Capital Market Development	Asosiasi Emiten Indonesia / Indonesia Issuer Association

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal bertugas membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan atas kegiatan operasional Perseroan. Setiap kegiatan operasional perusahaan yang berjalan memiliki potensi terhadap terjadinya penyimpangan yang dapat terjadi kapanpun dan dapat berakibat kerugian baik secara material maupun non-material. Untuk mengantisipasi potensi penyimpangan tersebut, Perseroan mengeluarkan kebijakan terkait upaya pengendalian terhadap risiko-risiko tersebut dan mengawasi kepatuhan seluruh sumber daya manusia Perusahaan dalam melaksanakan regulasi yang telah ditetapkan. Di sinilah peran Unit Audit Internal untuk melakukan pengawasan yang bersifat independen dan obyektif, terhadap kesesuaian kinerja operasional dengan regulasi yang telah ditetapkan serta melakukan pendekatan dini atas segala bentuk pelanggaran maupun penyimpangan.

Profil Ketua Unit Audit Internal

Ketua Unit Audit Internal pada 2017 dijabat oleh Russen Marbun Beliau diangkat sebagai Kepala Internal Audit sejak tanggal 6 Juli 2012. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara dan gelar Magister Manajemen Konsentrasi Perpajakan dari Universitas Indonesia. Beliau adalah Akuntan beregistrasi Negara, serta terakreditasi sebagai *Chartered Accountant (CA)* dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Bapak Russen Marbun berkarir sebagai Auditor pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) selama 26 tahun (1985-2011). Selama berkarir di BPKP, beliau pernah diperbantukan pada Satuan Tugas Tim Optimalisasi Penerimaan Negara pada Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan selama 6 tahun (2000-2006) dan pada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral selama 5 tahun (2006-2011) dengan tugas melakukan audit terhadap kewajiban perpajakan, maupun non pajak dari perusahaan swasta maupun BUMN/BUMD.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur dan kedudukan unit internal audit adalah sebagai berikut :

- Unit Internal Audit dipimpin oleh Kepala Internal Audit, yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Direktur Utama
- Kepala Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama
- Kepala Internal Audit membawahi Senior Auditor, Junior auditor dan Staf Administrasi.

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit supports the President Director and the Board of Commissioners to monitor the Company's operational activities. Every operation conducted in the Company is not separable from potential deviation that may happen at any time and can cause material or non-material loss. To prevent it from happening, the Company has issued a policy in the effort to curb those risks and monitor compliance of all human resources of the Company with the regulations that have been enforced. This certainly the area of Internal Audit Unit to perform an independent and objective monitoring to ensure that all operational activities are conducted in accordance with established regulations, and to perform early detection on all forms of violation and deviation.

Profile of Head of Internal Audit Unit

Head of Internal Audit Unit in 2017 was occupied by Russen Marbun. He was appointed as Head of Internal Audit since July 6, 2012. He earned Bachelor's Degree in Accounting from Sumatera Utara University and Master's Degree in Taxation from University of Indonesia. He is a State Registered Accountant, Chartered Accountant (CA) certified from The Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI). Mr. Russen Marbun was an Auditor at Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) for 26 years (1985-2001). During his career at BPKP, he had helped the State Admission Optimization Team Task Force at Directorate General of Taxation, Ministry of Finance for 6 years (2000-2006) and at Directorate General of Mineral and Coal, Energy and Mineral Resources Department for 5 years (2006-2011) to audit the obligation of tax and non-tax of private companies and SOEs/ROEs.

Structure and Position of Internal Audit Unit

Structure and position of internal audit unit are as follows:

- Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit, who is directly responsible to the President Director
- Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director
- Head of Internal Audit supervises Senior Auditor, Junior Auditor, and Administration Staff.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi:

- Merencanakan dan menyusun Rencana Audit Tahunan, dan meminta pengesahan dari Direktur Utama.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akunting, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi, dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Menyusun Laporan Hasil Audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah dilaksanakan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan internal audit.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Unit Audit Internal

Sepanjang 2017, Unit Audit Internal telah melakukan pengujian terhadap kelayakan sistem pengendalian internal, kelayakan pengelolaan sumber daya, serta kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur dan peraturan perundang-undangan dalam pelaksanaan proses bisnis Perseroan.

Pengujian dilakukan melalui pendekatan audit operasional terhadap kegiatan unit-unit sesuai dengan program pemeriksaan tahunan yang telah disusun dan disetujui oleh Direktur Utama. Objek pemeriksaan tahunan yang telah dilaksanakan selama 2017 antara lain adalah:

- A. Manajemen Logistik PT AGM
- B. Maintenance PT AGM
- C. Pembebasan Lahan PT BSSR
- D. Produksi PT BSSR
- E. Pembelian Lahan PT AGM
- F. Audit Khusus Hauling PT AGM
- G. Audit Khusus Barging PT AGM
- H. Audit Khusus Fuel Usage PT AGM
- I. Infrastruktur PT AGM
- J. Purchasing PT AGM

Duties and Responsibility of Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of Internal Audit Unit include:

- Planning and developing Annual Audit Plan and asking for its approval from the President Director.
- Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system according to the Company's policy.
- Examining and assessing the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, technology, and other activities.
- Providing constructive input and objective information on the activities being audited at all levels of management.
- Preparing the Audit Findings Report and submitting it to the President Director and the Board of Commissioners.
- Monitoring, analyzing, and reporting the follow-up activities that have been recommended and implemented.
- Cooperating with the Audit Committee.
- Developing programs to evaluate the quality of internal audit activities.
- Conducting special audit if necessary.

Brief Report on the Implementation of Task and Activities of Internal Audit Unit

In 2017, Internal Audit Unit has performed assessment for the appropriateness of internal control system, the adequacy of resources management, as well as the compliance with policy, procedures, and laws and regulations in the implementation of the Company's business process.

The assessment is performed through operational audit on each unit's activities based on the annual audit program which was composed and approved by the President Director. The objects of annual assessment performed in 2017 are:

- A. Logistic Management of PT AGM
- B. Maintenance of PT AGM
- C. Land Acquisition of PT BSSR
- D. Production of PT BSSR
- E. Land Acquisition of PT AGM
- F. Special Audit on Hauling of PT AGM
- G. Special Audit on Barging of PT AGM
- H. Special Audit on Fuel Usage of PT AGM
- I. Infrastructure of PT AGM
- J. Purchasing of PT AGM

Berikut informasi kegiatan audit sepanjang tahun 2017 dalam bentuk tabel:

Objek Audit / Audit Object	Jumlah Auditor / Total Auditors
Triwulan I / Quarter I	
Management Logistic / Logistic Management	2
Maintenance / Maintenance	2
Triwulan II / Quarter II	
Audit Khusus Hauling / Special Audit on Hauling	2
Pembebasan Lahan / Land Acquisition	2
Triwulan III / Quarter III	
Produksi / Production	2
Audit Khusus Barging / Special Audit on Barging	2
Pembebasan Lahan / Land Acquisition	2
Triwulan IV / Quarter IV	
Infrastruktur / Infrastructure	2
Audit Khusus Fuel Usage / Special Audit on Fuel Usage	2
Purchasing / Purchasing	2
Audit Operasional / Operational Audit	

MANAJEMEN RISIKO

Identifikasi risiko dan rencana mitigasi merupakan hal yang sangat penting untuk keberlanjutan usaha dan mewujudkan tujuan Perseroan yang pada gilirannya akan melindungi dan meningkatkan nilai pemegang saham.

Risiko adalah bagian pervasif dari bisnis karena setiap aktivitas yang dilakukan Perseroan juga tidak bisa terlepas dari risiko yang dapat timbul baik yang dapat diduga sebelumnya maupun yang tidak. Dalam lingkungan usaha yang kompleks, kompetitif, dan dinamis, sangat penting bagi Perseroan untuk memproyeksikan risiko yang mungkin terjadi, menilai dampaknya ke usaha Perseroan, dan melaksanakan *action plan* yang sesuai untuk memitigasi risiko tersebut.

Perseroan memiliki sistem manajemen risiko yang patut untuk mengantisipasi berbagai risiko yang berasal dari faktor internal dan eksternal serta menentukan *action plan* untuk memitigasi risiko. Berdasarkan pengalaman Perseroan dan pemahaman operasi usahanya, serta dengan mempertimbangkan berbagai event terkait di dalam dan luar negeri, risiko-risiko utama yang telah diidentifikasi oleh Perseroan adalah sebagai berikut.

Risiko Harga Komoditas

Kelompok usaha terekspos pada penurunan harga komoditas, khususnya harga batubara. Batubara adalah komoditas yang diperdagangkan di pasar global dan harganya ditentukan oleh permintaan dan posisi persediaan. Lebih lanjut, belakangan ini ada banyak tekanan untuk

The followings are audit activities in 2017:

RISK MANAGEMENT

Risk Identification and mitigation plan is utmost important to survive in business and to achieve Company's objectives which in turn would protect and enhance the shareholder's value.

Risk is pervasive part of the business as each activity performed by the Company entails risk which may occur either predictably or unpredictably. In the Complex, competitive and dynamic business environment, it is utmost important to timely envisage the probable risk, assess its impact on Company Business and implement suitable action plan to mitigate the same.

The Company has appropriate risk management system in place which anticipates the various risk arising from external and internal factors as well as determining action plan to mitigate risk. Based on the Company's experienced and understanding of its business operations and considering the related Domestic and Global events, the following major risks have been identified by the Company.

Commodity Price Risk

The Group is exposed to any adverse movement in the Commodity price, specifically Coal Price. The Coal is the commodity traded on global market and its price determined by its demand and supply position. Further, lately there are lot of emphasis on use of green energy

menggunakan green energy karena penolakan lingkungan terhadap penggunaan batubara yang menyebabkan terbatasnya permintaan akan batubara, sehingga harganya turun. Perseroan sedang mengeksplorasi berbagai rencana mitigasi untuk memitigasi risiko tersebut, seperti dengan melakukan lindung nilai batubara, pengurangan biaya (*cost reduction*), kontrak jangka panjang dengan pembeli, dan lain-lain.

Perubahan peraturan dan kepatuhan

Ada banyak peraturan Menteri, peraturan daerah and peraturan lainnya yang harus dipatuhi oleh Perseroan. Ketidakpatuhan terhadap peraturan tersebut mengakibatkan sanksi, hukuman, dan dampak buruk lainnya. Selain itu, perubahan kebijakan dan peraturan pemerintah dapat memengaruhi kemampuan Perseroan dalam mengoptimalkan nilai pemegang saham.

Saat ini Pemerintah tengah mendukung Perusahaan Listrik untuk mendapatkan bahan bakar dengan harga yang lebih rendah, sehingga CAP harga batubara berada pada tingkat yang lebih rendah. Selanjutnya, perusahaan-perusahaan batubara harus memasok sebagian dari total produksi ke industri-industri domestik.

Perseroan telah membentuk departemen Hukum dan Kepatuhan untuk memastikan semua peraturan perundang-undangan dapat dipatuhi secara tepat waktu.

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul terutama karena kegagalan pembayaran yang dilakukan oleh Pelanggan. Perseroan memperoleh jaminan pembayaran dalam bentuk Surat Kredit Berdokumen dari Bank untuk Pelanggan Luar Negeri, namun penjualan ke pelanggan domestik dilakukan berdasarkan kelayakan Kredit dari Pelanggan tersebut. Sesuai praktiknya, Perseroan memberikan kredit berkisar dari 0 hingga 45 hari kepada pelanggan yang memiliki rekam jejak yang jelas atau riwayat kredit yang baik.

Selanjutnya, Perseroan telah menetapkan batas jumlah eksposur kredit yang akan diambil oleh setiap Pelanggan. Saldo piutang dipantau secara rutin guna mengurangi eksposur dari Piutang Tak Tertagih. Jika pelanggan gagal melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, Perseroan akan menghubungi pelanggan untuk melakukan tindakan atas pembayaran yang jatuh tempo. Jika pelanggan tidak menyelesaikan tunggakan dalam waktu yang wajar, Perseroan akan melanjutkan dengan proses hukum. Berdasarkan penilaian pelanggan dan jumlah piutang, ketentuan khusus dapat dibuat jika utang dianggap tidak dapat tertagih.

due to environmental challenges on the use of Coal which limiting the demand for Coal and hence declining the price. The Company, in order to mitigate this risk, is being exploring the various mitigation plan such as hedging of Coal price, Cost reduction measures, tie-up for Long term contracts with Buyers etc.

Regulatory changes and compliances

There are various Ministerial, regional and other types of regulations that must be complied by the Company. Non-compliance of the regulations could lead to sanctions, penalty and other adverse effect. Further, there are potential changes to government policies and regulations that can affect to the Company's ability to optimize the shareholder's value.

The Government, in the Public interest, currently supporting to the Power Company to source the fuel at lower price and hence CAP the Coal price at lower level. Further, Coal companies has to supply the certain portion of total production to the Domestic industries.

The Company has established Legal and Compliance department to ensure timely compliance of all statutory regulations.

Credit Risk

Credit risk arising mainly on account of default in payment made by the Customers. The Company obtains payment security in the form of Letter of Credit from the Bank in case of Overseas Customers however sales to domestic customers are being made based on Credit worthiness of the Customers. As per the practice, the Company grants credit from 0 to 45 days to the customer having proven track records or good credit history.

Further, the Company has defined limit for amount of credit exposure to be taken for each Customer. The receivable balances are monitored on regular basis to reduce the exposure of Bad debts. In case, customers fails to make payment on due date, the Company will contact to customers to act on overdue payment. In case customer does not settle the overdue within reasonable time, the Company will proceed with legal actions. Based on the assessment of the customer and receivable amount, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible.

Risiko Mata Uang Asing

Perseroan tidak luput dari Risiko Mata Uang Asing dalam hal penjabaran dan transaksi. Aset keuangan dan liabilitas Perseroan didenominasi dalam mata uang asing yang membuat posisi keuangan dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Rupiah. Terlebih, sebagian besar pendapatan usaha Perseroan berupa mata uang asing, sementara biaya yang dikeluarkan berupa mata uang dalam negeri yang dapat terekspos dengan penurunan nilai tukar.

Perseroan memantau dan mengelola risiko dengan menyesuaikan liabilitas keuangan mata uang asing dengan aset mata uang asing yang relevan dan jika diperlukan, membeli atau menjual kontrak mata uang asing.

Gangguan Usaha

Perseroan menggunakan infrastruktur miliknya pada lokasi tertentu dan mengalihdayakan kegiatan penambangan kepada pihak ketiga di lokasi tertentu lainnya selain menggunakan infrastruktur pihak ketiga, seperti Jalur Pengangkutan, Peralatan Penanganan Batubara, Pelabuhan, dan lainnya, untuk logistik batubara. Setiap kerusakan atau penyetopan sementara atau penghentian sarana tersebut dapat menyebabkan penangguhan sementara atau operasi/produksi batubara yang lebih rendah.

Perseroan sedang mencari cara lain untuk mengurangi ketergantungan kepada pihak ketiga dalam kondisi penghentian atau penyetopan sementara tersebut. Lebih lanjut, Perseroan mempunyai program asuransi untuk mengatasi gangguan usaha yang disebabkan oleh kerusakan pada sarana-sarana penting.

Risiko Suku Bunga dan Likuiditas

Risiko suku bunga kelompok usaha terutama timbul dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Pinjaman dengan suku bunga variabel menjadikan Kelompok Usaha terekspos pada risiko pembayaran dengan suku bunga yang berlaku di pasar. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan bank yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan gerakan penggalangan dana yang terutama mencakup utang bank.

Foreign Currency Risk

The Company is exposed to Foreign Currency risk in terms of translation and transactions. The Company's financial assets and liabilities being denominated in foreign currencies, financial position may be affected by changes in the Rupiah exchange rates. Further, the Company's substantial portion of revenue is in foreign currencies while cost are mainly in Local currencies, which exposed to any adverse movement of exchange rates.

The Company monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities and with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies contract when necessary.

Business interruption

The Company uses its own infrastructure at certain location and at certain location it has outsources mining activities to third party contractors apart from using the third party infrastructure such as Hauling road, Coal Handling Equipment, Port etc, for coal logistic. Any damage or breakage or stoppage of these facilities can cause temporary suspension or lower Coal operation/ production.

The Company is exploring various alternatives to reduce dependency on third party in the situations of stoppage or breakage. Further, the Company has insurance programs in place to cope with business interruption due to damage to critical facilities.

Interest Rate and Liquidity Risk

The Group's interest risk is mainly come from short and long term loans. Loans with variable interest rate exposed the Company to payment risk with interest rate that prevails in market. Currently, Business Group does not have policy on hedging on interest rate risk.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and bank funds, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, mainly including bank loans.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam suatu Perseroan, diperlukan sebuah perangkat Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang berfungsi dan berperan sebagai Unit Pengawasan Fungsional di lingkungan perusahaan guna membantu peningkatan efektifitas manajemen risiko, sistem pengendalian internal dan tata kelola perusahaan. SPI dapat mewujudkan mekanisme *check and balances* pada tiap level organisasi Perseroan. Kegiatan SPI meliputi kegiatan di bidang pengawasan intern yang dilakukan melalui pendekatan audit dan konsultatif yang berkaitan dengan kegiatan keuangan, kegiatan operasional dan non-operasional yang dipertanggungjawabkan kepada Direksi dalam rangka mencapai sistem manajemen perusahaan yang tertib, efektif dan efisien.

Evaluasi terhadap Efektivitas Pengendalian Internal

Evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal dilakukan oleh Unit Audit Internal yang pelaksanaannya sudah termasuk dalam laporan tugas dan tanggung jawab selama 2017. Rekomendasi Audit Internal ditindaklanjuti oleh unit kerja dan Audit Internal turut serta memonitor tindak lanjut rekomendasi seluruh *auditee*. Pada akhir tahun buku, Audit Internal memberikan laporan tahunan kepada Direktur Utama terkait dengan pelaksanaan audit, hasil monitoring tindak lanjut rekomendasi audit serta evaluasi dan implementasi Sistem Pengendalian Internal.

Selain itu, secara periodik yaitu 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan Audit Internal melakukan koordinasi dengan Komite Audit untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal, memberikan *feedback* pada beberapa unit kerja bersama Audit Internal dan melakukan *site visit* untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah dijalankan oleh unit kerja. Komite Audit melakukan pemilihan unit kerja pada proyek-proyek yang berisiko tinggi, progres terlambat, permasalahan piutang atau terjadi penyimpangan kinerja proyek.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

In a company, Internal Control System (SPI) functions as Functional Supervisory Unit to assist the effectiveness of risk management, internal control system, and corporate governance. SPI may realize check and balances mechanism in every organizational level in the Company. SPI's activities include internal audit that is carried out through consultative and audit approach related to financial activities, operational and non-operational activities. SPI bears the responsibility of its activities to the Board of Directors to achieve an orderly, effective and efficient management system.

Evaluation on the Effectiveness of Internal Control

The evaluation on the effectiveness of internal control is performed by Internal Audit Unit. The implementation has been included in the duties and responsibility report in 2017. The recommendation from the Internal Audit will be followed up by the related working unit. The Internal Audit will also monitor the auditees' implementation of follow-up recommendation. At the end of the fiscal year, the Internal Audit will submit annual report to the President Director on implementation of audit, result of monitoring of follow-up on audit recommendation as well as evaluation and implementation of Internal Control System.

In addition, the Internal Audit will coordinate with the Audit Committee once in 3 (three) months to evaluate the implementation of audit activities by the duties of Internal Audit Unit, provide feedback to several working units, in cooperation with the Internal Auditor, and conduct site visit to ensure that the internal control has been implemented by the related working unit. The Audit Committee will select working units to be assigned in the high risk projects, delayed project, to solve receivables issue, or when there is a violation in the project.



PERKARA PENTING 2017

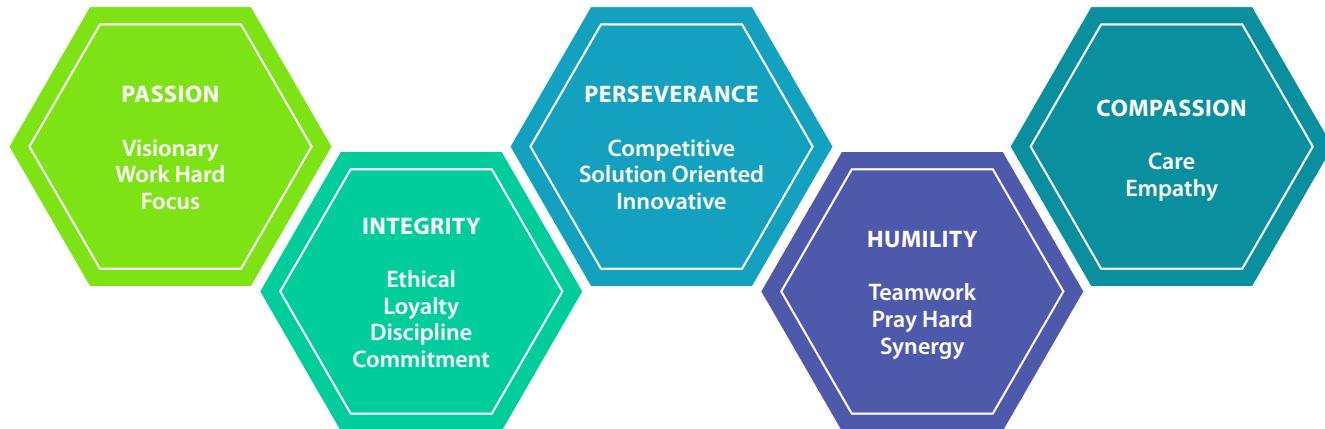
Sepanjang 2017, Perseroan sebagai badan hukum, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tidak menghadapi perkara baik pidana atau perdata di pengadilan atau di lembaga arbitrase. Perseroan juga tidak menghadapi gugatan pailit atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang dari pihak manapun.

SANKSI ADMINISTRATIF 2017

Sepanjang 2017, Perseroan tidak mendapatkan sanksi administratif dari otoritas terkait yang dikenakan kepada entitas, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

PANDUAN PERILAKU PERUSAHAAN

Grup BSSR menerapkan Panduan Perilaku dari Baramulti Group yang telah disosialisasikan kepada seluruh elemen Perseroan dan berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh Karyawan. Panduan Perilaku Baramulti Group terdiri dari 5 (lima) karakter perilaku sebagai berikut:



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) adalah suatu implementasi dari prinsip transparansi GCG. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip transparansi agar proses produksi dapat berlangsung secara berkesinambungan demi keuntungan dan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Setiap indikasi adanya pelanggaran pedoman perilaku maupun pelanggaran disiplin lain dapat disampaikan kepada Perseroan melalui alamat dan nomor telepon Perseroan.

LEGAL CASES IN 2017

In 2017, the Company as a legal entity, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners did not encounter any case, both criminal or civil law in court or arbitration institution. The Company also did not encounter any bankruptcy lawsuit or Postponement of Debt Obligation from any parties.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS IN 2017

In 2017, the Company and members of the Board of Commissioners and Board of Directors did not receive any administrative sanction for entities from any authority.

CODE OF CONDUCT

BSSR Group implements the Code of Ethics of the Baramulti Group which has been socialized to all Company elements and applies equally to the Board of Commissioners, Board of Directors as well as all Employees. Baramulti Group's Code of Conduct consists of 5 (five) characters as follows::

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System is an implementation of transparency GCG principle. The Company is committed to applying the principle of openness and transparency so that the production process can be sustained for the benefit of and to provide added value to all stakeholders. Any indication of violation to the Code of Conduct, or any disciplinary violation, can be reported to the Company through the Company's postal address or telephone number.

Perseroan akan menindaklanjuti laporan yang berpotensi merugikan secara materiil dan dapat merusak citra Perseroan antara lain disebabkan oleh penyimpangan, manipulasi, dan lain sebagainya. Laporan atau pengaduan atas keluhan serta pelanggaran akan ditangani dengan mekanisme pelaporan yang sah. Setiap laporan yang diterima ditindaklanjuti sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Perseroan juga akan menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundungan yang berlaku.

Monitoring dan Evaluasi

Perseroan secara berkesinambungan melakukan *monitoring* dan evaluasi atas efektivitas saluran pengaduan pelanggaran yang telah berjalan. Berbagai pengaduan yang masuk di tahun buku akan ditampung dan kemudian dilakukan *monitoring* dan evaluasi dari pemangku kepentingan. Hal ini bertujuan untuk meminimalisasi dan mencegah potensi terjadinya risiko reputasi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Perseroan.

The Company will follow up any report which has the potential to cause material loss to the Company and affects the Company's image, such as due to deviation, manipulation, etc. All reports or complaints, as well as cases of violation, shall be handled with valid whistleblowing mechanism. Each report that has been received is followed-up according to the existing procedures and mechanism. The Company will also provide legal protection according to laws and regulations.

Monitoring and Evaluation

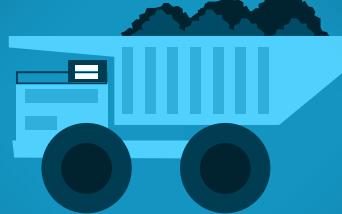
The Company continuously performs monitoring and evaluation on the effectiveness of the ongoing whistleblowing channel. All complaints during the fiscal year shall be collected for monitoring and evaluation performed by the stakeholders. This action is taken to minimize and prevent any risk on reputation and improve the public's trust to the Company.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social
Responsibility

06





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan komitmen Perseroan untuk mengembangkan ekonomi berkelanjutan yang meliputi pelestarian lingkungan hidup; pengembangan sosial dan kemasyarakatan; ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja (K3); dan konsumen.

Corporate social responsibility is the commitment of the Company to develop the sustainable economy which covers environmental preservation; community development; manpower; occupational health and safety (OHS); and consumers.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merujuk pada operasi bisnis yang berkomitmen untuk tidak hanya meningkatkan keuntungan Perseroan secara finansial, melainkan juga berkaitan erat dengan *Sustainability Development* atau Pertumbuhan Berkelanjutan. Hal ini mengandung pengertian bahwa Perseroan yang sukses harus dapat memberikan kontribusi nyata secara langsung pada peningkatan kesejahteraan ekonomi, sosial, dan lingkungan di masyarakat khususnya di area pertambangan.

Perseroan juga senantiasa berkomitmen untuk mengembangkan ekonomi berkelanjutan yang meliputi pelestarian lingkungan hidup; pengembangan sosial dan kemasyarakatan; ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3); serta tanggung jawab terhadap konsumen dari tahun ke tahun. Perseroan menyadari bahwa keberhasilan dunia bisnis tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen yang baik, tetapi juga keterlibatan para pemangku kepentingan dalam proses interaksi bisnis dan sosial Perseroan.



Corporate Social Responsibility (CSR) refers to business operation that is committed not only to increase profit financially, but also closely related to Sustainable Development. This means that a successful company shall provide real contribution to the improvement of economic welfare, social, and environment in the community, particularly in mining area.

The Company is also committed to developing sustainable economy that includes environmental preservation; social and community development; manpower; occupational health and safety (OHS); and responsibility to consumer from year to year. The Company is aware that success in business does not only determined by good management performance, but also the involvement of stakeholders in social and business interaction process.



Kegiatan usaha Perseroan yang berjalan di area pertambangan merupakan kegiatan usaha yang kompleks dan sangat rumit terhadap risiko, teknologi, regulasi, dan padat modal. Selain itu, kegiatan pertambangan mempunyai daya ubah lingkungan yang besar, sehingga memerlukan perencanaan total yang matang sejak tahap awal sampai pasca tambang. Rehabilitasi/reklamasi tambang bersifat progresif, sesuai rencana tata guna lahan pasca tambang. Kondisi ini menjadi dasar bagi Perseroan untuk terus terlibat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

Implementasi CSR Perseroan mengacu pada lingkup sasaran 3P yaitu, *Profit*, *People* dan *Planet*. Lingkup sasaran 3P ini merupakan keseimbangan yang terus dicoba untuk dijalankan Perseroan secara konsisten dengan tetap menghasilkan keuntungan dan memberikan keuntungan secara ekonomi kepada seluruh pemangku kepentingan (*Profit*), namun di sisi lain memelihara keseimbangan dengan berkontribusi terhadap pembangunan kehidupan sosial (*People*), dan tetap berupaya menjaga kelestarian lingkungan (*Planet*).

The Company's business activities that run in mining area are a complex and complicated business toward risks, technology, regulations, and capital intensive. In addition, mining activities have high potential to change the environment, therefore it requires well-planning since the early stage to post mining. Mining reclamation/rehabilitation is progressive, in accordance with the plan of use of post mining land. This condition becomes the basis for the Company to continuously provide benefits to the community and environment.

The Company implements CSR by referring to the goal scope of 3P, namely Profit, People and Planet. The 3P scopes are balance that is strived to be consistently implemented by the Company by creating profit and providing economic advantage to all stakeholders (Profit), however on other aspect maintaining balance by contributing to the development of social life (People) and preserve the environment (Planet).

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

DASAR PENERAPAN PROGRAM CSR

Dalam praktik pelaksanaan dan penerapan program CSR, Perseroan mengacu pada aturan dan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang mengatur bahwa Perseroan menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan;
3. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal yang mengatur bahwa setiap penanaman modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungannya;
4. Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 (Pasal 1) yang mengatur tentang kewajiban setiap Industri memiliki program *Community Development*;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

IMPLEMENTASI CSR

Perseroan senantiasa melaksanakan kegiatan CSR sebagai wujud kepedulian dan apresiasi kepada masyarakat. Seperti yang sudah dijabarkan sebelumnya, beberapa kebijakan umum pelaksanaan program CSR yang diterapkan Perseroan ialah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK Nomor 29") dan Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tanggal 3 Agustus 2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten ("SEOJK Nomor 30"). Perseroan berupaya memenuhi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang mencakup aspek-aspek yang dipersyaratkan sebagai berikut:

- Tanggung jawab sosial pengembangan sosial dan kemasyarakatan.
- Tanggung jawab terhadap lingkungan hidup.
- Tanggung jawab dalam ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja.
- Tanggung jawab barang dan/atau jasa.

BASIS OF IMPLEMENTATION OF CSR PROGRAM

The Company refers to the prevailing laws and regulations in implementing the CSR program, among others;

1. Law No. 32 Year 2009 on Environmental Management and Protection;
2. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company that regulates that the Company runs its business in the field of and/or related to natural resources shall implement environmental and social responsibility;
3. Law No. 25 Year 2007 on Capital Investment that regulates that every investor shall implement corporate social responsibility to environment;
4. Law No. 23 Year 1997 (Article 1) that regulates obligation of every industry to have Community Development program;
5. Regulation of Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuer or Public Company; and
6. Circular Letter of Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Issuer or Public Company.

CSR IMPLEMENTATION

The Company implements CSR activities as a form of awareness and appreciation to the community. The general policy of the Company's CSR program implementation refers to the Regulation of Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 dated July 29, 2016 on Annual Report of issuer or Public Company ("POJK No.29") and Circular Letter of OJK No. 30/SEOJK.04/2016 dated August 3, 2016 on Form and Content of Annual Report of Issuer ("SEOJK No. 30"). The Company strives to fulfill the implementation of corporate social reponsibility that includes the following aspects:

- Corporate social responsibility in social and community development.
- Corporate social responsibility in environment.
- Corporate social responsibility in employment, occupational health and safety.
- Corporate social responsibility in goods and/or services.

Kehadiran Perseroan dan Entitas Anak telah memberikan dampak signifikan terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan lingkungan di sekitar wilayah operasional pertambangan. Penyerapan tenaga kerja lokal semakin besar dengan berdirinya Perseroan dan Entitas Anak. Tidak hanya itu, perekonomian masyarakat di daerah sekitar proyek Perseroan juga semakin berkembang, baik yang berkaitan dengan operasional tambang secara langsung maupun tidak langsung.

Mengingat kegiatan usaha Perseroan yang berhubungan langsung dengan lingkungan, maka tidak dapat dipungkiri akan menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan terus berkomitmen untuk melaksanakan praktik penambangan yang tepat dan sesuai prosedur. Hal tersebut sebagai upaya untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin ditimbulkan sekaligus memaksimalkan dampak positif yang ada.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN ASPEK PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Kebijakan

Pada tahun 2017, Perseroan memiliki program pengembangan masyarakat yang dikonsentrasi di wilayah sekitar Wilayah Pertambangan IUP OP Perseroan, antara lain Desa Batuah dan Desa Bakungan di Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, dan Provinsi Kalimantan Timur.

Kegiatan

Beberapa program Tanggung Jawab Sosial terkait aspek Pengembangan Masyarakat yang telah dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2017 antara lain sebagai berikut:



The presence of the Company and its Subsidiary has provided significant impact on social life, economy, and environment in the surrounding area of mining operation. The establishment of the Company and its Subsidiary generated higher local employment. In addition, the economy of the community in the surrounding project area also grew, both directly and/or indirectly related to mining operation.

As the Company's business activities are connected to the environment, there are also potential negative impacts such as changes in the natural landscape that affect the environment. Therefore, the Company commits to implement good mining practices in accordance with procedures to minimize all possible negative impacts and maximize all possible benefits.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Policy

In 2017, the Company had community development program which was focused on area around the Company's IUP OP Mining Area, namely Batuah Village and Bakungan Village in Loa Janan District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan.

Activity

Several Corporate Social Responsibility programs related to Community Development aspect carried out by the Company in 2017 are as follows:



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

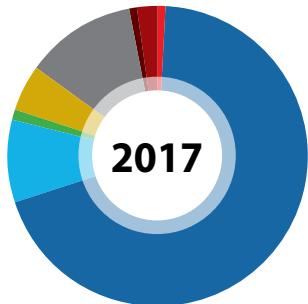
DISTRIBUSI ANGGARAN CSR BSSR 2017

DISTRIBUTION OF CSR BUDGET OF BSSR IN 2017

NO	Program Utama PPM / Main Program of PPM	Rincian Kegiatan PPM / Detail of PPM Activity	Rencana Biaya Tahun 2017 / Cost Plan in 2017	Realisasi Biaya Tahun 2017 / Cost Realization in 2017
1	Pendidikan / Education			
a)	Beasiswa / Scholarship	Pemberian beasiswa ini dilakukan kepada 17 Siswa SD, SMP & SMA. Penyerahan Beasiswa setiap Catur Wulan / Granting of scholarship for 17 students of Elementary Schoo, Junior High School & High School on each Semester	24.000.000.00	32.850.000.00
b)	Bantuan Sarana dan/atau Prasarana Pendidikan / Educational Facilities and Infrastructure Assistance	Perbaikan halaman sekolah SD 009 Bakungan / Improvement of school yard of SD 009 Bakungan	10.000.000.00	12.000.000.00
2	Kesehatan / Health	Kesehatan Masyarakat Sekitar Tambang / Health of Community arround the Mine	Pembentukan Kampung KB / Establishment of KB Village	9.000.000.00
3	Tingkat Pendapatan Ril atau Pekerjaan / Real Income Level or Work			
a)	Kegiatan ekonomi menurut profesi yang dimiliki, seperti : Economy activity according to professional such as:			
-	Peternakan / Husbandry	Peternakan Sapi / Cow Husbandry	141.000.000.00	142.400.000.00
b)	Lain-lain / Others	Kompensasi Tongkang / Barge Compensation	1.634.000.000.00	1.308.000.000.00
4	Sosial dan Budaya / Social and Cultural			
a)	Bantuan pembangunan sarana dan/ atau prasarana ibadah dan hubungan dibidang keagamaan / Assitance for religious facilities and/or infrastructures	Perbaikan Balai Pertemuan & Pengajian / Improvement of Meeting Hall	30.000.000.00	14.525.000.00
		Bantuan Pembangunan Pura / Donation for Temple Construction	-	4.500.000.00
		Hewan Qurban / Sacrificial Animal	75.000.000.00	91.500.000.00
		MTQ	25.000.000.00	5.000.000.00
		Buka Puasa Bersama	15.000.000.00	15.000.000.00
b)	Bantuan bencana alam / Assistance for disaster relieve	Pemberian Peralatan Pemadam Kebakaran Untuk PMK Bakungan / Provision of Fire Extinguisher for PMK Bakungan	25.000.000.00	12.450.000.00
c)	Partisipasi dalam pelestarian budaya dan kearifan lokal setempat / Participate in local culture and events	Acara 17 Agustus & Erau / Ceremony of August 17 & Erau Hari Besar Keagamaan / Religious Day	50.000.000.00	30.000.000.00
		Kegiatan Olah Raga (Batuah Cup, Tunas Batuah) / Sports Activity (Batuah Cup, Tunas Batuah)	20.000.000.00	7.000.000.00
		Hut Desa / Village Anniversary	25.000.000.00	10.000.000.00
		lain-lain / Others	25.000.000.00	
5	Pemberian kesempatan kepada masyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan kehidupan Masyarakat Sekitar Tambang yang berkelanjutan / Provide opportunity for local community to participate in a sustainable management of environment and Community Around the Mine			
a)	Pembangunan TPS (Tempat Penimbunan Sampah) / Waste Dumping Site (TPS) Construction	Pembangunan TPS Loa Janan KM 13 Bersama Perusahaan yang berada di Loa Janan / Construction of TPS Loa Janan KM 13 with Companies in Loa Janan	-	21.676.000.00
6	Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM / Establishement of social community association in supporting PPM independence			
	Pengembangan BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) / Development of BUMDES (Village Owned Enterprises)	Pembangunan Warung Desa untuk wadah penjualan produk lokal masyarakat Desa Bakungan / Village Shop development to sell local product of Bakungan Village		100.000.000.00
7	Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM / Infrastructure Development to support PPM			
a.	Pengadaan Fasilitas Listrik / Procurement of Electricity Facility	Penyediaan listrik dengan penyedian Genset, Kabel dan Fasilitas lain (Dusun Mario, Desa Batuah) / Electricity procurement by providing Genset, Cable and other Facilities (Dusun Mario, Batuah Village)	120.000.000.00	160.000.000.00
		Biaya Operasional Listrik (Solar + Oli+ Perawatan) / Electricity Operational Costs (Solar + Oil + Maintenance)	28.000.000.00	42.392.500.00
		Penyedian Genset (Dusun Macodong, Desa Batuah) / Genset Procurement (Dusun Macodong, Batuah Village)		36.000.000.00

NO	Program Utama PPM / Main Program of PPM	Rincian Kegiatan PPM / Detail of PPM Activity	Rencana Biaya Tahun 2017 / Cost Plan in 2017	Realisasi Biaya Tahun 2017 / Cost Realization in 2017
	b. Sarana Air Bersih / Clean Water Facility	Penyediaan Air Bersih Masyarakat / Provision of Clean Water for Community	12.000.000.00	10.000.000.00
	c. Sarana Jalan / Road Facility	Penyediaan sumur bor / Artesian well provision	12.000.000.00	6.000.000.00
8	d. lain-lain Operasional / Other Operational	Pembangunan Jalan Kampung / Development of Village Road	30.000.000.00	4.500.000.00
Total		CSR FORUM Pertambangan / CSR Mining FORUM	2.356.000.000.00	2.094.793.500.00

Distribusi Anggaran CSR BSSR 2017



Distribution of CSR Budget of BSSR in 2017

■ Pendidikan / Education	2%
■ Kesehatan / Health	1%
■ Tingkat Pendapatan Rill atau Pekerjaan / Real Income Level or Job	69%
■ Sosial dan Budaya / Social and Culture	9%
■ Pemberian kesempatan kepada masyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan kehidupan Masyarakat Sekitar Tambang yang berkelanjutan / Provision of opportunity to local community to participate in sustainable environmental management	1%
■ Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM / Establishment of social community association in supporting PPM independence	5%
■ Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM / Infrastructure construction supporting PPM	12%

DISTRIBUSI ANGGARAN AGM 2017

Selama tahun 2017, PT Antang Gunung Meratus atau AGM sebagai Anak Perusahaan telah mengalokasikan sejumlah biaya untuk pengembangan masyarakat, yakni sebesar Rp8,295,000,000,-. Jumlah realisasi anggaran adalah sebesar Rp7,982,346,303,- yang direalisasikan ke wilayah sekitar operasional pertambangan yang terdiri dari Ring 1 (22 desa boinaan), Ring 2 Kabupaten Tapin & Kabupaten Hulu Sungai Selatan) dan Ring 3 (Propinsi Kalimantan Selatan) dengan realisasi PT AGM sebesar Rp242,854,228.

Adapun pengklasifikasian anggaran untuk pengembangan masyarakat dijabarkan sebagai berikut:

DISTRIBUTION OF CSR BUDGET OF AGM IN 2017

In 2017, PT Antang Gunung Meratus or AGM, as Subsidiary, allocated Rp8,295,000,000 for community development. The realization was Rp7,982,346,303 that was realized to area near the mining operational area that consisted of Ring 1 (22 boinaan villages), Ring 2 (Kabupaten Tapin & Kabupaten Hulu Sungai Selatan), and Ring 3 (South Kalimantan) with realization of PT AGM amounted to Rp242,854,228.

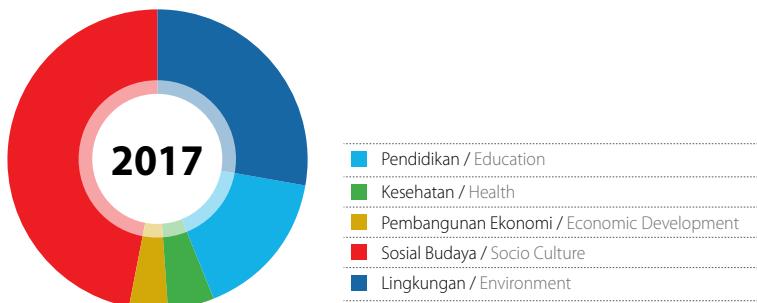
Classification of budget for community development is explained as follows:

No	Bidang / Aspect	Rencana 2017 / Plan in 2017 (Rp)	Realisasi 2017 / Realization in 2017 (Rp)	%	Lokasi / Location	
					Hulu Sungai Selatan (Rp)	Tapin (Rp)
1	Pendidikan / Education	1.077.500.000	1.283.419.025	119	735.169.489	460.202.186
2	Kesehatan / Health	594.000.000	404.908.865	68	158.307.865	246.601.000
3	Pembangunan Ekonomi / Economic Development	1.033.000.000	344.865.000	33	293.179.307	44.691.000
4	Sosial Budaya / Socio Culture	3.450.000.000	3.726.861.488	108	1.159.117.874	2.433.931.429
5	Lingkungan / Environment	2.141.000.000	2.222.291.925	104	35.980.000	2.172.311.925
Total		8.295.500.000	7.982.346.303	96	2.381.754.535	5.357.737.540

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

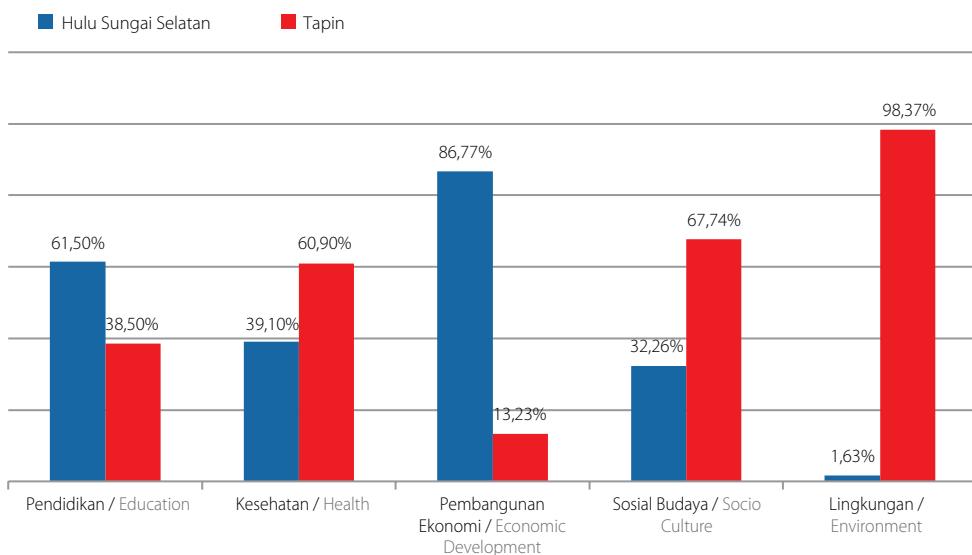
Distribusi Anggaran CSR AGM 2017



Perseroan mencatat perkembangan realisasi anggaran CSR berdasarkan pilar-pilar program, yang terbagi atas 27,84% untuk lingkungan, 46,69% untuk sosial budaya, 4,32% untuk ekonomi, 5,07% untuk kesehatan, dan 16,8% untuk pendidikan.

Distribution of CSR Budget of AGM in 2017

The Company recorded the development of realization of CSR budget based on program pillars that consisted of 27.84% for environment, 46.69% for socio culture, 4.32% for economy, 5.07% for health, and 16.8% for education.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN ASPEK LINGKUNGAN

Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha yang dijalankan perusahaan akan berdampak langsung terhadap lingkungan hidup. Di sisi lain, lingkungan hidup merupakan faktor utama dalam menunjang keberlangsungan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, dalam setiap kegiatan usaha, Perseroan senantiasa melakukan perencanaan secara matang dan sistematis sebagai upaya memaksimalkan perlindungan lingkungan sekaligus pengembangan masyarakat sekitar tambang.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE ENVIRONMENT

The Company acknowledges that its business activities have direct impact on the environment. Furthermore, the environment is a key factor in supporting the Company's business sustainability. Therefore, for each activity, the Company drafts up a thorough and systematic planning to maximize environmental protection and community development near mining areas.

Kebijakan

Terkait aspek lingkungan, Perseroan senantiasa berkomitmen melakukan kegiatan pemantauan dan pengelolaan lingkungan. Khususnya melalui AGM yang terus berupaya meningkatkan kawasan ekowisata Bekantan dari tahun ke tahun.

Bekantan atau dalam nama ilmiahnya *Nasalis larvatus* adalah sejenis monyet berhidung panjang dengan warna rambut cokelat kemerahan yang merupakan satu dari dua genus tunggal monyet *Nasalis*. Hewan ini banyak dijumpai di wilayah operasional AGM, yaitu di area Kanal. Bekantan merupakan maskot kebanggaan di daerah setempat, namun karena pembalakan dan penangkapan liar, populasi bekantan di alam lepas terus berkurang. Bekantan tersebar dan endemik di hutan bakau rawa dan hutan pantai di Pulau Kalimantan.

Kegiatan

Perseroan menyadari bahwa upaya pengembangan Ekowisata Bekantan di sekitar Kanal AGM merupakan suatu bentuk tanggung jawab tinggi. Oleh karena itu, Perseroan perlu untuk melakukan kerja sama dengan para *stakeholders* agar program ini dapat berjalan dengan optimal. Untuk itu, Perseroan melakukan kerja sama antara lain dengan Pemerintah Kabupaten Tapin, Kelompok Peneliti Bekantan (KPB) Laboratorium Ekologi Satwa Liar Fakultas Kehutanan IPB, Universitas Lambung Mangkurat, dan Organisasi Sahabat Bekantan, serta Komunitas Jurnalis Pena Hijau.



Policy

In terms of environmental aspect, the Company commits to perform environmental monitoring and management, particularly through AGM which continuously preserves Bekantan eco-tourism area every year.

Bekantan (proboscis monkey) or the scientific name Nasalis larvatus is a type of long-nosed monkey with reddish brown hair color and is one of two single genus of monkeys Nasalis. This animal inhabits the Canal area, near the vicinity of AGM's operational area. Despite its status as a popular regional mascot, illegal loggings and poaching have caused the number of wild bekantan to continuously decline. Bekantan are endemic species on mangrove swamp and coastal forests in Borneo island.

Activity

The Company realizes the responsibility from the development of Bekantan Ecotourism in the vicinity of AGM's Canal area. Therefore, the Company views the significance of partnership with other stakeholders for optimum implementation of this program. The Company partnered with various stakeholders such as the Government of Tapin Regency, Bekantan Researcher Group (KPB) of Laboratory of Wildlife Ecology, Faculty of Forestry, IPB, Lambung Mangkurat University, Sahabat Bekantan Organization and Journalist Community 'Pena Hijau'.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN ASPEK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Bagi Perseroan, penerapan dan pemeliharaan perilaku yang dapat mewujudkan keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu keharusan. Perseroan menargetkan *zero accident* sebagai prioritas utama karena hal ini memiliki makna strategis untuk menjaga keberadaan perusahaan.

Kebijakan

Fokus utama Perseroan dalam bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja diarahkan untuk memberikan prosedur kerja standar kepada seluruh karyawan. Lingkup usaha Perseroan yang mayoritas dilakukan di lapangan menuntut tiap individu untuk mematuhi prosedur kerja standar sehingga dapat menjalankan pekerjaannya dengan aman, optimal, dan efisien. Hal ini perlu untuk dilakukan dan dipatuhi mengingat keselamatan kerja ini berhubungan erat dengan proses produksi Perseroan.

Perseroan juga berkomitmen dalam menjaga keselamatan dan kesehatan tenaga kerja dengan menerapkan Manajemen K3 yang profesional sehingga terwujud *zero accident* dalam kegiatan proses produksi. Perseroan telah mengadopsi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004 sebagai acuan pelaksanaan operasional yang sesuai dengan standar K3.

Terkait aspek kesehatan kerja para karyawan, komitmen Perseroan diwujudkan dengan menyediakan fasilitas dan biaya pengobatan secara berkala serta melakukan pemeriksaan kesehatan karyawan secara menyeluruh (*medical check-up*) yang bertujuan untuk mendeteksi secara dini potensi keberadaan suatu penyakit yang diderita serta meningkatkan derajat kesehatan para karyawan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Company views that good behavior implementation and maintenance to realize occupational health and safety is a necessity. The Company puts zero accident as main priority as this element has strategic meaning in maintaining the Company's existence.

Policy

The Company's main focus in Manpower, Occupational Health and Safety is prioritized on providing standard work procedures for all employees. As most of the Company's business is engaged on the field, individuals are expected to comply with standard operation procedures for a safe, optimum and efficient work. This step is crucial to be performed and complied with as occupational safety is closely related to production process.

The Company also commits in maintaining occupational safety and health of its manpower by implementing professional OHS Management to realize zero accident during production. The Company adopted Environmental Management System ISO 14001:2004 as reference for operational implementation in line with OHS standards.

The Company's commitment to the health of employees is demonstrated through the availability of health services provided and the payment of treatment cost and periodically conduct routine medical check up to facilitate early detection of illnesses and to improve employee health.



Kegiatan

Hingga 31 Desember 2017, jumlah kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan kegiatan operasional BSSR dan AGM diklasifikasikan sebagai berikut:

Kecelakaan / Accident	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	Total
Fatal / Fatality	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kecelakaan Berat / Heavy Injury	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	3
Kecelakaan Ringan / Light Injury	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Kecelakaan Membutuhkan Pertolongan Pertama / Medical Treatment Injury (MIT)	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	7
Kerusakan Properti / Property Damage	15	11	18	10	13	10	11	8	7	10	11	6	130
Kebakaran / Firecase	0	3	2	0	3	0	1	0	0	1	0	1	11
Pertolongan Pertama / First Aid	3	1	2	0	0	2	0	0	2	1	0	0	11
Kerusakan Lingkungan / Environmental Damage													
Near Miss *)	53	40	51	59	49	192	201	191	106	156	236	302	1636
Green Card **)													

Keterangan:

- *) Near Miss adalah apabila hampir terjadinya sebuah kecelakaan yang dapat mengakibatkan kerugian baik jiwa maupun harta benda akibat adanya kondisi tidak aman dan tindakan tidak aman.
- **) Green Card adalah sistem pelaporan dimana karyawan ikut berpartisipasi untuk melaporkan kondisi tidak aman dan tindakan tidak aman, dan dari laporan tersebut dapat segera dilakukan tindakan perbaikan sehingga dapat menghindari terjadinya kecelakaan akibat kondisi dan tindakan tidak aman tersebut.

Activity

Up to December 31, 2017, the classification for occupational accidents that occurred in BSSR and AGM's operational activity environment is as follows:

Description:

- *) Near Miss is a reporting system on accidents that almost occur which may cause both life and property damages from unsafe condition and actions.
- **) Green Card is a reporting system where employees participate to report unsafe condition and actions. Thus, follow-up actions can be immediately taken from the reports and accidents due to unsafe condition and actions may be prevented.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN

Program CSR terhadap konsumen dijalankan oleh Perseroan dengan mengupayakan kualitas produk batubara yang dihasilkan tetap berkualitas terbaik. Kualitas batubara yang terjaga merupakan wujud konsistensi Perseroan untuk mempersembahkan yang terbaik kepada konsumen sehingga konsumen mendapatkan kepuasan. Perseroan sangat terbuka atas saran terkait kualitas dan pelayanan produktivitas usaha Perseroan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

The Company implements CSR program for customers by ensuring the production of high quality coal products. A stable coal quality reflects the Company's commitment in providing the best for the customers' satisfaction. The Company opens up for advices regarding quality and services for business productivity.



Surat Pernyataan tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Baramulti Suksessarana Tbk

Statement on the Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Baramulti Suksessarana Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Baramulti Suksessarana Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Baramulti Suksessarana Tbk for 2017 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Maret / March 2018

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Doddy Sumantyawan Hadidojo Soedaryo

Komisaris Utama/Komisaris Independen

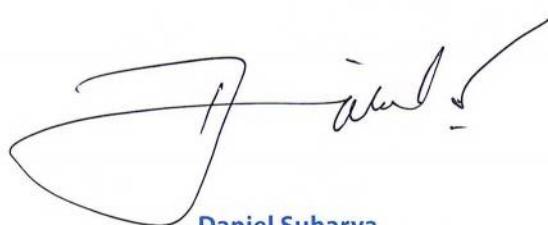
President Commissioner/Independent Commissioner



Ramesh Narayanswamy Subramanyam

Wakil Komisaris Utama

Vice President Commissioner



Daniel Suharya

Komisaris

Commissioner



Herry Tjahjana

Komisaris

Commissioner



Agus Gurlaya Kartasasmita

Komisaris Independen

Independent Commissioner



Tengku Alwin Aziz

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Surat Pernyataan tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Baramulti Suksessarana Tbk

Statement on the Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Baramulti Suksessarana Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Baramulti Suksessarana Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Baramulti Suksessarana Tbk for 2017 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Maret / March 2018



Khoirudin
Direktur Utama
President Director

Direksi

Board of Directors



Minesh Shri Krishna Dave
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Eric Rahardja
Direktur
Director



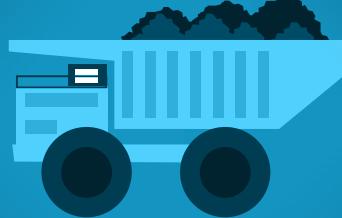
Ramanathan Vaidyanathan
Direktur
Director



Abhishek Singh Yadav
Direktur
Director

Financial Report Laporan
Keuangan

07



**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT / CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	Halaman/ Page
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	DIRECTORS' STATEMENT
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1. Consolidated Statement of Financial Position
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2. Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
3. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3. Consolidated Statement of Changes in Equity
4. Laporan Arus Kas Konsolidasian	4. Consolidated Statement of Cash Flows
5. Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5. Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK	PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
Lampiran I Laporan Posisi Keuangan	83 Appendix I Statement of Financial Position
Lampiran II Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	85 Appendix II Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Lampiran III Laporan Perubahan Ekuitas	86 Appendix III Statement of Changes in Equity
Lampiran IV Laporan Arus Kas	87 Appendix IV Statement of Cash Flows
Lampiran V Penyertaan pada Entitas Anak	88 Appendix V Investment in Subsidiary



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIOD
THEN ENDED

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Khairudin
Alamat kantor : Sahid Sudirman Center Suite C-D, Lantai 56, Jl. Jendral Sudirman No. 86, Jakarta 10220.
Alamat Rumah : Jl. Lapangan Rsoo III No. 18 RT 001 RW 005 Kelurahan Buah Duri, Kecamatan Tebet.

Telepon : (62 21) 29411390
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Eric Rahardja
Alamat kantor : Sahid Sudirman Center Suite C-D, Lantai 56, Jl. Jendral Sudirman No. 86, Jakarta 10220.
Alamat : Jl. Kelapa Gading Raya 10 1/3 RT 006 RW 015, Kelurahan Kelapa Gading Timur, Kecamatan Kelapa Gading Indonesia
Telepon : (62 21) 29411390
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas persiapan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksesarana Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksesarana Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

We, the undersigned:

1. Name : Khairudin
Office address : Sahid Sudirman Center Suite C-D, 56th Floor, Jl. Jendral Sudirman No. 86, Jakarta 10220.
Residential address : Jl. Lapangan Rsoo III No. 18 RT 001 RW 005 Kelurahan Buah Duri, Kecamatan Tebet.

Telephone : (62 21) 29411390
Title : President Director

2. Name : Eric Rahardja
Office address : Sahid Sudirman Center Suite C-D, 56th Floor, Jl. Jendral Sudirman No. 86, Jakarta 10220.
Residential address : Jl. Kelapa Gading Raya 10 1/3 RT 006 RW 015, Kelurahan Kelapa Gading Timur, Kecamatan Kelapa Gading Indonesia
Telephone : (62 21) 29411390
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Baramulti Suksesarana Tbk and its subsidiary's consolidated financial statements;
2. PT Baramulti Suksesarana Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

- B. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Baromulti Subsejarahe Tbk dan Unitas Anak telah diberikan secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Baromulti Subsejarahe Tbk dan Unitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- c. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Baromulti Subsejarahe Tbk dan Entitas Anak;
- d. All information contained in PT Baromulti Subsejarahe Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
- e. PT Baromulti Subsejarahe Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- f. We are responsible for PT Baromulti Subsejarahe Tbk and its Subsidiary's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

This statement is made in all truth.

Atas nama dan perwakilan Direksi

/ For and on behalf of the Board of Directors:



Jakarta, 19 Februari 2018 / February 19, 2018

2067/ISSR/M-AKR/1/2018

Laporan Auditor Independen**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Baramuli Suksesarana Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Baramuli Suksesarana Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak berlampsir yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, suatu kritis kebijakan akunting signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standart Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kekurangan maupun kelebihan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standart Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standart tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta mempersiapkan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang diperlukan berpantang pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian baik yang disebabkan oleh kekurangan maupun kelebihan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk menyesuaing prosedur audit yang lebih sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluan atas ketepatan kebijakan akunting yang digunakan dan kewajaran estimasi akunting yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluan atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

ARIA KANAKA & REKAN

Certified Public Accountants - License No. 1184/PT/2016

Surabaya Office: Jln. Pangeran Diponegoro Km. 0,5 Jl. Veteran Selatan No. 100
Tlp. (+62) 31 2988 0123 - Fax. (+62) 31 2988 0147 - www.mazars.id

2067/ISSR/M-AKR/1/2018

Independent Auditor's Report**Shareholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Baramuli Suksesarana Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Baramuli Suksesarana Tbk (the "Company") and Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation to the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan bahan-bahan bagi opini kami.

Opini

Meskipun opini kami, laporan keuangan konsolidasian tertampak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Baranuji Sukassanara Tbk dan Entitas Anak teranggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Auditor kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Baranuji Sukassanara Tbk dan Entitas Anak teranggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut tertampak dilengkapi dengan buku untuk menumskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut, secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Baranuji Sukassanara Tbk (Entitas Induk) terlampir, termasuk dalam laporan posisi keuangan teranggal 31 Desember 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan penilaian ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut dan disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut yang diturunkan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta diolah dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuransi dan catatan lainnya yang mendukungnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut dan informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Baranuji Sukassanara Tbk and Subsidiary as of December 31, 2017, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Baranuji Sukassanara Tbk and Subsidiary as of December 31, 2017 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements as a whole. The accompanying financial information of PT Baranuji Sukassanara Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2017 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cashflows for the year then ended and notes on investment in subsidiary (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and will derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements as a whole.

ARIA KANAKA & REKAN
Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountants



Dadé Hadi Santosa
No. AP.1013

PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	ASSETS
ASSET				
ASSET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	21.4.27	18,535,847	12,535,463	Kas and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivable
Pihak ketiga	21.21.25.27	25,772,294	9,715,192	Related parties
Pihak ketiga	21.27	25,551,314	24,471,460	Third parties
Piutang seorang				Other receivables
Pihak ketiga	21.21.25.27	8,348	89,334	Related parties
Pihak ketiga	21.27	895,534	8,795,112	Third parties
Persediaan - barang	21.7	5,345,199	5,247,218	Inventories - material
Uang muka	21.8	3,298,518	1,329,240	Advance
Bantuan diperoleh di muka	21.9	588,158	864,555	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		79,872,269	54,152,494	Total Current Assets
ASSET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibelai penggunaannya	21.21.15.27	1,731,364	9,216,186	Received cash
Piutang akuisisi dan evaluasi	21.21.10	1,788,501	1,448,562	Evaluation and acquisition assets
Piutang pertambangan - tanah	21.24.11	30,281,504	32,021,314	Mine properties - land
Piutang tanah - tanah	21.25.12	63,830,699	63,830,699	Third assets - land
Gudang	21.21.12	20,182,790	28,162,790	Goodwill
Piutang pajak penghasilan - bersih	21.16	2,240,820	1,723,901	Deferred tax assets - net
Tanggungan dan kewajiban atas hasil perbaikan pajak	21.18	-	1,259,140	Claims for tax refund and tax assessments under appeal
Piutang lainnya bersifat tetap	18	2,227,593	1,086,991	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		131,284,454	828,798,418	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		211,156,723	882,951,912	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut juga
 merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara
 keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral
 part of these consolidated financial statements.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	21 December/ December 31, 2017	21 December/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDek			CURRENT LIABILITIES
Piutang bank jangka pendek	21,153,27	24,377,763	Short-term bank loans
Uang usaha			Trade payables
Piutang pemasok	26,214,25,27	52,028	Payable to suppliers
Piutang tiga	2,16,27	6,256,061	Trade payables
Beban iuran bantuan obor	21,17,27	27,231,291	Accrued expenses
Uang pajak	24,186	17,258,404	Taxes payable
Likuiditas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Piutang bank	21,153,27	1,197,333	- bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	54,436,593	48,860,237	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Likuiditas jangka panjang - seluruh dikutung bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities - not due within one year
Piutang bank	21,153,27	-	Bank loans
Likuiditas imbalan karyawan	2619	2,817,089	Employee Benefit Liability
Persyaratan untuk reklamasi dan perbaikan atau pembangunan			Provision for future reclamations and closure
perbaikan atau pembangunan	26	2,000,013	
Total Likuiditas Jangka Panjang	3,816,159	7,745,202	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	58,252,752	56,605,439	Total Liabilities
EKUITAS			
Modal saham			EQUITY
nilai nominal Rp. 100 per saham			Share capital
Modal dasar - 9,000,000,000 saham			Rp. 100 per value per share
Modal diperlakukan dan disebar			Authorized - 9,000,000,000 shares
sebar - 2,816,000,000 saham	29	26,458,640	Issued and fully paid share capital -
Tambahan modal dasar	29	45,431,262	2,816,000,000 shares
Diskon atau nilai bukti keseimbangan non-kontrol	26,20	(5,374,579)	Adjustment of paid-in capital
Baldo akhir			Differences arising from acquisition of non-controlling interest
Cadangan umum			Retained earnings
Berasal dari laba penyelesaian			Appropriated by general revenue
			Unappropriated
Berasal dari penggunaan			
Berasal dari penggunaan			
Bilangan yang dapat dikembalikan			EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT
Kepada Pemilik Bilangan tidak Kepentingan Non-kontrol			Attributable to the Owners of the Parent
Kepentingan Non-kontrol	29	1,000	Non-controlling interest
Total Ekuitas	149,890,675	127,344,430	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	208,137,426	183,961,919	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2017
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
 AND SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
 OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEAR ENDED
 DECEMBER 31, 2017
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

	Carat/Note	2017	2016	
PENJUALAN	26.2x, 22.2x	192,874,134	242,666,636	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	26.2x, 23.2x	(191,453,857)	(193,410,872)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		171,120,477	17,187,763	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	26.2x, 24.2x	(50,542,080)	(32,876,487)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	26.2x, 24.2x	(8,858,219)	(8,620,786)	General and administrative expenses
Pendapatan operasional lain	26.2x	478,000	130,288	Other operating income
Beban operasional lain	26.2x	(414,453)	(209,284)	Other operating expenses
LABA USAMA		111,737,119	36,718,674	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	26.2x	857,040	100,978	Financial income
Beban keuangan	26.2x	(811,862)	(1,224,698)	Financial costs
LABA SESUDAH PAJAK		111,588,259	35,593,258	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	26.1xx	(28,871,637)	(21,170,473)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		82,816,622	27,421,877	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan yang tidak biasa				(70,810,742)
Deklasi ikhtisar ke Laba Rugi				Profit/Loss
Program imbalan pensiun	26.1x	(381,860)	(38,762)	Defined benefit plan
Pajak penghasilan berikat pos-pensiun yang terkait dengan ikhtisar ke laba rugi	26.2x/136,18	80,485	8,180	Income tax related with item not realizable profit or loss
Konsep Komprehensif Lain				Other Comprehensive Loss
Tahun Berjalan Setelah Pajak		(371,462)	(37,572)	Current Year After Income Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		82,848,487	27,384,268	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba tahun berjalan yang dapat dibutuhkan kepada:				Income for the year attributable to
Pemilik entitas induk		82,816,761	27,421,806	Owners of the parent
Kepemilikan nonkontroler		228	71	Non-controlling interest
		82,816,989	27,421,877	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat dibutuhkan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to
Pemilik entitas induk		82,848,236	27,384,034	Owners of the parent
Kepemilikan nonkontroler		228	71	Non-controlling interest
		82,848,487	27,384,268	
LABA PER SAHAM BIASA YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	26.2x	0,0317	0,0198	Basic earnings per share attributable to the owners of the parent

PT MARAJU TI SUSESEBAPANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS MONTE
JUNI 2019 TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 Desember 2019 Diketahui dan Disetujui

Leisure people tend to have less time available to engage in leisure activities.

Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Profesional Sekolah Kebangsaan
Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Profesional Sekolah Kebangsaan
Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Profesional Sekolah Kebangsaan

PT BURAWANIT SUMBERMASA TBK
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017

**PT BARAMULTI SUKSES SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSES SARANA TBK
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan tunai dari pelanggan	375,530,696	332,113,264	Cash received from customers
Pembayaran tunai kepada pemilik dan pembayaran untuk bantuan pemerintah	(192,581,811)	(165,488,821)	Cash paid to suppliers and payments for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(8,265,068)	(7,870,457)	Payments to employees
Kas bersih yang diperoleh dari operasi	178,495,218	75,769,147	Net cash provided by operations
Pembayaran per kapital bunga	584,412	153,379	Results of interest income
Pembayaran kepada Pemerintah atas:			Payments to the Government for:
- Bagian perserikatan berdasarkan PPG/PPB	(47,811,277)	(4,681,328)	Share in cost rates based on PPG/PPB
- Bagian perserikatan berdasarkan RUP	(3,211,613)	(3,008,142)	Share in cost rates based on RUP
Pembayaran pajak penghasilan - net	(34,771,004)	(10,969,346)	Payments for income taxes - net
Pembayaran bahan baku	(843,021)	(1,346,132)	Payments of indirect expenses
Pembayaran (pembayaran) amanah - net	(187,208)	(28,363)	Other receipts (payments) - net
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	69,420,627	44,818,118	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	131,864	59,670	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembelian aset tetap	(2,546,277)	(8,812,567)	Additions to fixed assets
Pembelian aset properti bangunan	(6,059,537)	(10,944)	Additions to more properties
Pembelian aset intangible dan evaluasi	(4,571,293)	(2,881,943)	Additions to intangibles and evaluation losses
Kas Bersih yang Diperoleh untuk Aktivitas Investasi	(13,178,888)	(11,824,504)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDAFTARAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	30,403,729	43,011,892	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran beritaian bank kas			Net advance (proceeds) in receivable with bank
- Jasa konsultasi	484,953	(6,077)	Interest paid
Pembayaran dividen	(5,000,000)	(5,000,000)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(43,219,894)	(37,021,952)	Repayments of long-term liabilities
Pembayaran fakturasi jangka panjang			Bank loans
- Program kredit	(6,440,492)	(7,314,724)	Consumer finance payments
- Untung dan keuntungan bersamaan	-	(3,999)	
Kas Bersih yang Diperoleh untuk Aktivitas Pendaftran	(79,545,478)	(8,733,770)	Net Cash Used in Financing Activities
PERUBAHAN (PENURUNAN) BERPISAH KAS DAN SETARA KAS	8,485,463	(7,338,855)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DANPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(2,518)	16,118	NET EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL, TAHUN	12,136,203	11,811,645	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	10,636,847	12,125,863	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai bagian
dari laporan keuangan dan laporan keuangan konsolidasian secara
konsolidasi.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral
part of these consolidated financial statements.

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Baramulti Suksesarana Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 31 Oktober 1990 berdasarkan Akta No. 68 dari Notaris H.A. Kadir Usman, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C2.17.1801.H1.01.01.Th.1994 tanggal 23 November 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 Tambahan No. 898/1990 tanggal 23 Januari 1995.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 68 dari Notaris Fahrish Helmi, S.H. tanggal 27 Maret 2017, mengenai perubahan susunan komisaris dan direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH 01.03-0124817 tanggal 8 April 2017.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah bidang pertambangan batubara, perdagangan, transportasi dan industri. Kantor pusat Perusahaan berada di Gedung Rishid Sudirman Center, Suite C-0, Lantai 66, Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta Pusat. Perusahaan memiliki tambang batubara dan infrastruktur terkait yang terletak di Provinsi Kalimantan Timur.

Perusahaan memulai operasi komersial untuk kegiatan perdagangan pada tahun 1990. Tambang batubara Perusahaan memulai tahap produksinya pada bulan Juni 2011.

Tn. Ir. AT. Soharyo adalah pemegang saham pengendali utama dari Kelompok Usaha Tn. Ir. AT. Soharyo adalah pemegang saham pengendali atas PT Wahana Sentosa Lembaran, pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Baramulti Suksesarana Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on October 31, 1990 based on Notarial Deed No. 68 of H.A. Kadir Usman, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights as stated in Decision Letter No. C2.17.1801.H1.01.01.Th.1994 dated November 23, 1994 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7 Supplement No. 898/1990 dated January 23, 1995.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being recorded in Notarial Deed No. 68 of Fahrish Helmi, S.H. dated March 27, 2017, regarding the change in the Company's board of commissioners and directors. The change was reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Letter No. AHU-AH 01.03-0124817 dated April 8, 2017.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the principal activities of the Company are coal mining, trading, land transportation and industry. The Company's registered office address is at the Sahid Sudirman Center, Suite C-0, 56th Floor, Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Central Jakarta. The Company's coal mines and related infrastructure are located in the Province of East Kalimantan.

The Company started its commercial operations for trading activities in 1990. The Company's coal mines entered the production stage in June 2011.

Mr. Ir. AT. Soharyo is the ultimate controlling shareholder of the Group. Mr. Ir. AT. Soharyo is the controlling shareholder of PT Wahana Sentosa Lembaran, shareholder of the Company as of December 31, 2017.

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

I. UMUM (Lanjutan)

b. Persewaan Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Model Saham yang Dilimpahkan dan Disertai Penuh

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tanggal / Date	Keterangan / Description	Jumlah saham dilimpahkan dan beredar / Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah) / Par value per share (in Rupiah)
0 November 2012/ November 8, 2012	Penerbitan umum perdana/ initial public offering	2.616.500.000	100

Seluruh 2.616.500.000 saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

A summary of the Company's corporate actions is as follows:

Jumlah saham dilimpahkan dan beredar / Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah) / Par value per share (in Rupiah)
2.616.500.000	100

All of the Company's 2,616,500,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kolompok Usaha"):

Entitas Anak/ Subsidiary	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Asset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
PT Antang Gunung Meratus (AGM)	1993	99.9997%	102.816.368	149.113.079

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 4 April 2013 dengan Partisan Hadi S.H., notaris di Jakarta, AGM memiliki modal dasar sebesar 1.000.000 saham senilai Rp 1.000.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Model dilimpahkan dan disertai penuh adalah 317.700 lembar saham senilai Rp 317.700.000.000 (USD 33.661.927). Perusahaan memiliki persentase kepemilikan di AGM sebesar 99.9997%.

Kegiatan utama AGM mencakup pertambangan batubara, perdagangan dan perindustrian. AGM memiliki tambang batubara dan infrastruktur keruk yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Selatan.

Based on Notarial Deed No. 21 dated April 4, 2013 by Partisan Hadi S.H., a notary in Jakarta, AGM has authorized capital of 1,000,000 shares amounting to Rp 1,000,000,000,000 with par value of Rp 1,000,000 per share. Issued and paid-in capital is 317,700 shares amounting to Rp 317,700,000,000 (USD 33,661,927). The Company's percentage of ownership at AGM is 99.9997%.

The principal activity of AGM includes coal mining, trading and industry. AGM's coal mines and related infrastructure are located in the Province of South Kalimantan.

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjut)

d. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara

AGM melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) antara AGM dan PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") tanggal 15 Agustus 1994, berdasarkan Keputusan Presiden No. 75/1994 tanggal 25 September 1995, perubahan pertama PKP2B No. 14/PT/PTBA-AGM/1994 tertanggal 27 Juni 1997, seputus hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B diantara kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi berlaku sejak sejak tanggal 1 Juli 1997 dan perubahan terakhir atas PKP2B No. 014/PT/PTBA-AGM/1994 tanggal 5 Agustus 2015 yaitu untuk pementahan ketentuan dalam UU No. 4 tahun 2009.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, AGM bertindak sebagai kontraktor yang bertanggung jawab atas operasi pertambangan batubara sampai tahun 2029 di daerah seluas 22.433 ha (tidak diambil) di Kabupaten Banjar, Tebing, Hulu Sungai Selatan dan Hulu Sungai Tengah, Propinsi Kalimantan Selatan. PKP2B tersebut mengalokasikan 86,5% dari produksi batubara daerah tersebut kepada AGM dan sisanya kepada Pemerintah. AGM menentukan metode royalti batu bara berdasarkan penjualan sesuai dengan penentuan pemerintah untuk memenuhi jumlah produksi yang menjadi bagian Pemerintah.

Pada tanggal 21 Januari 2010, AGM menandatangani perjanjian kerjasama penjualan batubara dengan Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Pemasaran Bumi, yang menugaskan AGM untuk menjual batubara milik Pemerintah, yaitu 13,5% dari produksi batubara AGM sesuai dengan PKP2B. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2010.

Pada tanggal 29 Maret 2011, AGM memperpanjang perjanjian kerjasama penjualan batubara dengan Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Pemasaran Bumi, sehingga berlaku sampai dengan 31 Desember 2015. Berdasarkan Surat dan Direktur Pengembangan Usaha Batubara Nomor: 2838/G/2015/DBB / 2015 tertanggal 31 Desember 2015, yang menyatakan, antara lain dan penandatanganan Amendemen 2 dan PKP2B, Perjanjian Penjualan Bersama tidak lagi diperlukan karena alokasi batubara 13,5% dan Pemerintah Republik Indonesia akan diterima secara tunai.

1. GENERAL (Continued)

d. Coal Mining Concession Agreement

AGM's activities are governed by the provision of Coal Mining Concession Agreement (Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara or the "PKP2B") that was entered into by AGM and PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") on August 15, 1994. Based on Presidential Decree No. 75/1994 dated September 25, 1995, first amendment of PKP2B No. 14/PT/PTBA-AGM/1994 dated June 27, 1997 is all the rights and obligations of PTBA in PKP2B transferred to the Government of Indonesia represented by the Minister of Energy Mines became effective on July 1, 1997 and the last change on PKP2B No. 014/PT/PTBA-AGM/1994 dated August 5, 2015 which is in Audit The Law Regulation No. 4 year 2009.

Under the terms of the PKP2B, AGM acts as a contractor responsible for coal mining operations until year 2029 in an area covering 22,433 ha (unaudited) in the Regencies of Banjar, Tebing, Hulu Sungai Selatan and Hulu Sungai Tengah, Province of South Kalimantan. The PKP2B allocates 86,5% of coal production from the area to AGM and the remainder to the Government. AGM adopts the cash royalties based on sales method in accordance with government regulations to satisfy the Government's production entitlement.

On January 21, 2010, AGM entered into a joint coal sales agreement with the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Directorate General of Mineral, Coal and Geothermal, which appointed AGM to sell the Government's coal, 13,5 % of the AGM's total coal production in accordance with the PKP2B. This agreement was effective from July 1, 2010 to December 31, 2010.

On March 29, 2011, AGM extended the joint coal sales agreement with the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Directorate General of Mineral, Coal and Geothermal, until December 31, 2015. Based on the Letter of the Director of Business Development of Coal Number: 2838/G/2015/DBB / 2015 dated December 31, 2015, which states, among other than the signing of the 2nd Amendment of PKP2B, the Joint Sales Agreement is no longer needed because the 13,5% coal allocation of Government of the Republic of Indonesia shall be received in cash.

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dikatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain).

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

I. UMUM (Lanjutan)

a. Izin Eksplorasi dan Operasi Produksi

Izin Eksplorasi:

Berdasarkan Surat Kepustuan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/11/KP-Ep/GPE-IV/V/2006 tanggal 11 April 2006, Surat Kepustuan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/0773/IUP-OPM-B-PDAT/I/V/2010 tanggal 13 April 2010. Perusahaan memperoleh Konses Pertambangan Eksplorasi batu bara tetes selama 12 tahun, berlaku dari tanggal 11 April 2006 sampai dengan tanggal 11 April 2018. Wilayah eksplorasi mencakup daerah pengembangan (area of interest) seluas 2.459,78 ha tidak diambil yang terdapat di Kabupaten Kutai Kartanegara, Propinsi Kalimantan Timur.

Izin Operasi Produksi:

Berdasarkan Surat Kepustuan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/0773/IUP-OPM-B-PDAT/KW 2010 tanggal 13 April 2010. Perusahaan memperoleh persetujuan penyelusian Konses Pertambangan Eksplorasi menjadi IUP Operasi Produksi selama delapan (8) tahun, sejak tanggal 13 April 2010 sampai dengan tanggal 11 April 2018.

Berdasarkan Surat Kepustuan Bupati Kutai Kartanegara Kalimantan Timur No. 503/799/IUP-OPM/PMTSP/V/2017 tanggal 22 Mei 2017. Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan kedua izin Usaha Pertambangan ("IUP") Operasi Produksi selama sepuluh (10) tahun, sejak tanggal 22 Mei 2017 sampai dengan tanggal 21 Mei 2027.

I. Daerah Pengembangan

I. GENERAL (Continued)

a. Exploration and Operation Production Licenses

Exploration License:

Based on Decision Letter of the Regent of Kutai Kartanegara No. 540/11/KP-Ep/GPE-IV/V/2006 dated April 11, 2006 in connection with Decision Letter of the Regent of Kutai Kartanegara No. 540/0773/IUP-OPM-B-PDAT/I/V/2010 dated April 13, 2010. The Company obtained Mining Authorization of Coal Exploration for 12 years, which is valid from April 11, 2006 to April 11, 2018. These exploration areas covered 2,459,78 ha (unaudited) areas of interest located at the Regency of Kutai Kartanegara, Province of East Kalimantan.

Operation Production License:

Based on Decision Letter of the Regent of Kutai Kartanegara No. 540/0773/IUP-OPM-B-PDAT/KW 2010 dated April 13, 2010, the Company obtained approval for the change of its Mining Authorization of Exploration to become Mining Right ("IUP") of Operation Production for eight (8) years, commencing from April 13, 2010 up to April 11, 2018.

Based on Decision Letter of the Regent of the Government of East Kalimantan No. 503/799/IUP-OPM/PMTSP/V/2017 dated May 22, 2017, the Company obtained approval for the second extension of its Mining Right ("Izin Usaha Pertambangan" or the "IUP") of Operation Production for ten (10) years, commencing from May 22, 2017 up to May 21, 2027.

I. Areas of Interest

Lokasi/ Location	Tanggal Perolehan Izin Eksplorasi/ Exploration License Acquisition Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date
Perusahaan/Company Kutai Kartanegara	IUP-22 Mei 2017/May 22, 2017	21 Mei 2027/May 21, 2027
Entitas Anak/Subsidiary Banjar Tapis Hulu Sungai Selatan Hulu Sungai Tengah	IUP-20 - 15 Agustus 1994 August 15, 1994	1 Juli 2029/July 1, 2029

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Rincian Daerah Pengembangan

Daerah pengembangan Kelompok Usaha terdiri pada lima (5) Kabupaten yang terdiri atas 14 blok sebagai berikut:

Block/Blok's	Kabupaten/Regencies	Desa/Villages
Perusahaan/Company	Kutai Kartanegara	Baluh
I-VII		
Entitas Anak/Subsidiary		
I	Tapin, Hulu Sungai Selatan	Rampah
II	Tapin, Hulu Sungai Selatan	Malligin
III	Tapin	Padang Batang
IV	Hulu Sungai Selatan	Talakan
V	Hulu Sungai Tengah	Telaga Langsat
VI		Meruyun

Kelompok Usaha tidak memiliki daerah pengembangan yang baru.

Jumlah cadangan terbukti dan terduga Kelompok Usaha pada tanggal 31 Mei 2012 berdasarkan laporan konsultan pertambangan independen, ASEAMCO, tanggal 15 Juni 2012, dan jumlah produksi pada tahun berjalan adalah sebagai berikut (dalam jutaan metric ton) (Catatan informasi tersebut bersifat non-finansial maka tidak diaudit oleh auditor independen):

Lokasi	Cadangan Terbukti Proven Reserves	Cadangan Terduga/ Probable Reserves	Total Total	Location
Perusahaan Kutai Kartanegara	20.40	34.20	54.60	Company Kutai Kartanegara
Entitas Anak Tapin dan Hulu Sungai Selatan (Blok II-VIII/Block) Subsidiary Tapin and Hulu Sungai Selatan (Block II-VIII)	42.17	17.38	59.55	
Total	62.57	51.58	114.15	Total

1. GENERAL (Continued)

Detail of Areas of Interest

The Group's areas of interest are located in five (5) Regencies comprising 14 blocks as follows:

Block/Blok's	Kabupaten/Regencies	Desa/Villages
Perusahaan/Company	Kutai Kartanegara	Baluh
I-VII		
Entitas Anak/Subsidiary		
I	Tapin, Hulu Sungai Selatan	Rampah
II	Tapin, Hulu Sungai Selatan	Malligin
III	Tapin	Padang Batang
IV	Hulu Sungai Selatan	Talakan
V	Hulu Sungai Tengah	Telaga Langsat
VI		Meruyun

The Group does not have any new areas of interest.

The Group's proven and probable reserves as at May 31, 2012 based on the report from independent mining consultant ASEAMCO, dated June 15, 2012, and production volume in the current year were as follows (in millions of metric tonnes) (since this information is non-financial, it was not audited by the independent auditor):

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

I. UMUM (Lanjut)

I. GENERAL (Continued)

Lokasi/Location	Total Cadangan/ Total Reserves 1 Januari/ January 1, 2016	Produksi Selama/ Production Tahun Berjalan/ During the Year	Total Cadangan/ Total Reserves 31 Desember/ December 31, 2016	Produksi Selama/ Production Tahun Berjalan/ During the Year	Total Cadangan/ Total Reserves 31 Desember/ December 31, 2017
Perusahaan/Company:					
Kota Kartanegara	(3.4)	1.48	51.87	1.48	50.49
Entitas Anak/Subsidiary:					
Tapin (Divisi Hulu Sungai) Selatan (Divisi Si-Macau) Tapin (Divisi IV)	41.91 34.44	5.48 —	55.43 34.44	7.16 0.36	55.27 34.08
Total	125.78	7.84	121.84	8.81	112.83

g. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Akta Notaris No. 44 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., pada tanggal 29 Oktober 2017, serta Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

g. Key Management and Other Information

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 44 of Notary Fathiah Helmi, S.H. dated October 29, 2017, and Audit Committee are as follows:

	31 Desember/December 31, 2017	31 Desember/December 31, 2016	Board of Commissioners Komisi Penasihat Konsultan Independen
Dewan Komisaris Komisi Penasihat Konsultan Independen	Mr. Dodi Sumarmayen Hadiwijaya Suryana	Mr. Dodi Sumarmayen Hadiwijaya Suryana	President Commissioner Konsulent Independen
Vice-Presiden Vice-President	Harmah Hanifahawaty Sulaiman	Harmah Hanifahawaty Sulaiman	Vice-President Commissioner
Pengawas Comptroller	Herry Tanjana	Herry Tanjana	Comptroller
Komisaris Commissioner	Daniel Soeharto	Daniel Soeharto	Commissioner
Komisaris Commissioner	Stephanus Ignatius Ginting	Stephanus Ignatius Ginting	Commissioner
Komisaris Commissioner	Evan Herawati	Evan Herawati	Commissioner
Pengawas Comptroller	H. Agus Gunarto Kartika Wirana	H. Agus Gunarto Kartika Wirana	Independent Commissioner
Komisaris Commissioner	Tengku Nuri Aza	Tengku Nuri Aza	Independent Commissioner
Direksi			
Direktur Utama President Director	Widodo Suryana	Widodo Suryana	President Director
Vice-Direktur Utama Vice President Director	Widodo Suryana	Widodo Suryana	Vice President Director
Direktur Director	Achmad Sugih Hartono	Achmad Sugih Hartono	Director
Direktur Director	Evi Raniyati	Evi Raniyati	Director
Direktur Director	Ramayanthi Wahyudinah	Ramayanthi Wahyudinah	Director
Direktur Director	—	Ura Sweety	Director
Direktur Independen Independent Director	Budiastuti Astuti (Note 7)	—	Independent Director
Komite Audit			
Ketua Chairman	Yengku Nuri Aza	H. Agus Gunarto Kartika Wirana	Audit Committee Chairman
Kepala Chairman	Kipas Pratomo Hurni	H. Agus Gunarto Kartika Wirana	Member
Anggota Member	Franesca Ria	Francesca Ria	Member

⁷ meninggal pada tanggal 14 Januari 2018

⁷ deceased on January 14, 2018

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah kompensasi bruto bagi manajemen kunci dan Kelompok Usaha yang terdiri atas direktur dan komisaris masing-masing sebesar USD 718.979 dan USD 673.818, yang sebagiannya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

For the years ended December 31, 2017 and 2016, gross compensation for the key management of the Group, which consists of directors and commissioners, amounted to USD 718,979 and USD 673,818, respectively, all of which represents short-term employee benefits.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, Kelompok Usaha memiliki karyawan masing-masing sejumlah 396 dan 389 orang (tidak disertai).

As of December 31, 2017 and December 31, 2016, the Group had a total of 396 and 389 employees, respectively (unaudited).

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah disesuaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 19 Februari 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISA") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akhir dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diperlukan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam menarikkan kebijakan akunting Kelompok Usaha. Area-area yang memerlukan tingkat pertumbuhan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikompaktoni ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "USD"), yang juga merupakan mata uang fungisional Kelompok Usaha.

f. GENERAL (Continued)

a. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were compiled and authorized for issue by the Company's Board of Directors on February 19, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation Financial Accounting Standards ("ISA") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2017.

b. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumption and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, being classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar ("US Dollar" or "USD"), which is also the functional currency of the Group.

PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Diketahui dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjut)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali bagi penerapan interpretasi yang telah diambil efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 seperti yang telah dinyatakan dalam kebijakan akuntansi yang terikat.

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atau standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Institut Akuntan Indonesia (PSAK-IA) dan berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017:

- PSAK No. 1 (Revisi 2016) – Penyajian Laporan Keuangan
- ISAk No. 31 – Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi
- PSAK No. 3 (Revisi 2016) – Laporan Keuangan Interim
- PSAK No. 24 (Revisi 2016) – Imbalan Kerja
- PSAK No. 58 (Revisi 2016) – Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual
- PSAK No. 60 (Revisi 2016) – Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, serta menggunakan kebijakan Akuntansi secara konsisten.

Entitas Anak sepenuhnya dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal di mana Perusahaan memperoleh kendali dan terus dikonsolidasikan sampai tanggal pengambilan tersebut berhenti.

PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of interpretations effective January 1, 2017 as described in the related accounting policies.

c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments of standards and Interpretation of standard issued by Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountants (PSAK-IA) and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2017:

- PSAK No. 1 (Revised 2016) – Presentation of Financial Statements
- ISAk No. 31 – Interpretation of Framework of PSAK No. 13: Investment Property
- PSAK No. 3 (Revised 2016) – Interim Financial Statements
- PSAK No. 24 (Revised 2016) – Employee Benefits
- PSAK No. 58 (Revised 2016) – Non-current Assets Held for Sale
- PSAK No. 60 (Revised 2016) – Financial Instruments Disclosure

The adoption of this revised standards has no significant impact to the consolidated financial statements.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiary, as described in Note 1c, which is directly owned by the Company with share ownership of more than 50%.

The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continues to be consolidated until the date when such control ceases.

PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjut)

Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah dan hak suara suatu entitas atau ketika diambil alih atau memiliki hak untuk kembali terlibat dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi melalui kemampuannya saat ini untuk mengarahkan kegiatan yang dilakukan anak perusahaan entitas (ketuasan atas peranam modal).

Bilangan saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih yang tidak distribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat distribusikan kepada entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disusulkan untuk menunjukkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak.

Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disusulkan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima dicatat secara langsung dalam ekuitas dan distribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan entitas anak tersebut, dan mengukur setiap sia investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi dicatat sebagai laba rugi yang dapat distribusikan pada entitas induk.

a. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengelolahan memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dihitung dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas semua aset yang dimiliki oleh Kelompok Usaha, liabilitas yang dimiliki oleh Kelompok Usaha kepada pemilik sebelumnya dan piawaian yang dikurangi dan berpengaruh ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dicatat sebagai biaya pada periode saat biaya tersebut terjadi dan juga ditonsema.

PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Control is presumed to exist if the Company owns directly or indirectly through Subsidiary more than half of the voting right of an entity or when it is exposed or has right to variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the subsidiary/entity's relevant activities (power over the investee).

All significant consolidated intercompany account balances and transactions have been eliminated.

Non-controlling interest (NCI) represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Changes in parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary.

The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received shall be recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

When a parent loses control of a subsidiary, it derecognizes the assets (included goodwill), liabilities and related equity components of the former subsidiary, and measures any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost. The resulting gain or loss is recognized to profit or loss and attributed to the owners of the parent.

b. Business Combination and Goodwill

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**
*(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang dikonsolidasi terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan kewajiban kontingen teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi.

Dalam pengujian pemulihaman nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dan sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alih-alih goodwill menunjukkan tingkat ketrending dalam analisa yang goodwillnya dipantau untuk tujuan manajemen internal. Goodwill dipantau pada level segmen operasi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari saldo kas, kas di bank dan deposito berjangka yang memiliki jatuh tempo kurang dari tiga (3) bulan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

g. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya." Kas yang dibatasi penggunaannya akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo lebih dari satu (1) tahun disajikan sebagai aset tidak lancar.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak terkait sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak Terkait."

Pihak terkait merupakan seseorang atau entitas yang berkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor (baik orang tersebut):
 - 1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - 2) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - 3) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - 1) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya berkait dengan entitas lain).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Goodwill arises from the acquisition of subsidiary, and represents the excess of the consideration transferred over the interest in net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each cash-generating units ("CGUs"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the business combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity of which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at operating segment level.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consist of cash on hand, cash in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

g. Restricted Cash

Cash which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash." Restricted cash to be used to pay liabilities that are due more than one (1) year is presented under non-current assets.

h. Transactions with Related Parties

The Company discloses transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosure."

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity.

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - 1) Has control or joint control over the reporting entity;
 - 2) Has significant influence over the reporting entity; or
 - 3) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - 1) The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Diklasifikasikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- 2) Satu entitas adalah entitas asosiasi venture bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau venture bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- 3) Kedua entitas tersebut adalah venture bersama dengan pihak ketiga yang sama.
- 4) Satu entitas adalah venture bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- 5) Entitas tersebut adalah program imbalan penyelesaian kerja untuk imbalan kerja dan salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- 6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang dicantikkan dalam huruf (a).
- 7) Orang yang dicantikkan dalam (a)-(1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau anggota dan personil manajemen utama dari entitas (atau entitas induk dan entitas).
- 8) Entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa sebagai personil manajemen kunci).

L. Persediaan

Persediaan dimpatok sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realizable neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (weighted-average method). Penyusutan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil perolehan berkala atau kondisi risiko dan nilai realizable neto persediaan.

J. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Aset

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar meski tidak rugi, pengaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hanya jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun, dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- 2) One entity is an associate or joint venture of the other entity for an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member.
- 3) Both entities are joint ventures of the same third party.
- 4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- 5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also referred to the reporting entity.
- 6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- 7) A person identified in (a)-(1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- 8) Management entity (entity that provides services as key management personnel).

L. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowances for obsolescence and/or decline in market values of inventories are based on periodic review of the physical condition and net realizable values of the inventories.

J. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction cost and in the case of FVTPL are recognized initially at fair value.

PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. KONTSAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjut)

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran Sebenarnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-debitil dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian terkait dicatat pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dikenakan pengakuan atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penyekatan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap salah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi sebelum pengakuan awal atas tersebut ("peristiwa yang memungkinkan") dan peristiwa yang merupakan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset kusungan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi phak peminjam atau kelompok phak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, kewajiban atau tanggungan perbaikan bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa phak peminjam akan diminta untuk atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat dibuktasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti meningkatnya funggukan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wiperitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Group classifies its financial assets as loans and receivables.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. The related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an "asset loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indicators that the debtor or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in interest or economic conditions that correlate with defaults.

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjut)

i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan potong yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individu, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individu. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dilihat secara individu, terlepas atas keuangan tersebut signifikan atau tidak; maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejajar dan memiliki penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dilihat secara individu dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diukur secara langsung pada laba rugi. Pendapatan bunga tetap atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal saat keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan bersama dengan penyisihan terhadapnya jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihannya di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah diambil alih oleh pihak ketiga kepadai Kelompok Usaha.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai catatan kerugian penurunan nilai atas keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan (atau dikurangi (dipulihkan)) dengan menyusulkan akun penyisihan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Losses together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss of financial assets increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEDILAKAAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjut)

Pemulihian tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat asset keuangan melalui biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai asset tidak pada tanggal pemulihian dilakukan. Jumlah pemulihian asset keuangan diakui pada tiba rugi.

i) Asset Keuangan yang Diolah pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai tidak terjadi atas asset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat asset keuangan dengan nilai tukar dari estimasi arus kas masa mendatang yang dikonfirmasi pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk asset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu asset keuangan, atau, bisa dapat ditetapkan untuk bagian dari asset keuangan atau bagian dari kelompok asset keuangan serupa, terjadi bila:

- i) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari asset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii) Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari asset keuangan tersebut atau menenggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyewaan dan apabila (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan asset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan asset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas asset keuangan tersebut.

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari asset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyewaan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan asset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset exceeding what it would have been had the impairment not been recognised at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognised in profit or loss.

a) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on a financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in a subsequent year.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i) The contractual rights to receive cash flows from the financial asset expire; or
- ii) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of the financial asset ownership.

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjut)**

Pada saat Kelompok Usaha tidak memtransfert maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak memtransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang manfaatkan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang diberikan.

Pada saat penyerahan pengawas atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi, jika memenuhi syarat. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Bonus liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi, diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat distribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi untuk pinjaman jangka panjang yang diketahui bunga serta diukur pada nilai wajar melalui laba rugi untuk starg usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayari.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the financial asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed, and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, net of directly attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as financial liabilities at amortized costs for long-term interest-bearing loans and borrowings and fair value through profit and loss for trade payables, other payables and accruals.

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

i) Utang dan Piutang Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan piutang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman tersebut dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas diketahui pengakuananya serta melalui proses amortisasi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain lancar, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek ditentukan sebesar jumlah tercatat (jumlah nominal), yang kurang lebih sebaik nilai wajarnya.

Penghapusan Pengakuan

Batu liabilitas keuangan diketahui pengakuanannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak diketahui atau ditetapkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan diukur dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atau persyaratan yang secara substansial berbeda atau tiba persyaratan dan liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghapusan pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dianggap berasal dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat inti untuk menyusulai secara neto; atau untuk merealisasikan aset dan menyeblesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Subsequent Measurement

**i) Long-term Interest-bearing Loans and
Borrowings**

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized cost using the effective interest rate method. At the reporting date, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses, and short-term employee benefits liability are stated at their carrying amounts (nominal amounts), which approximate to their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same issuer on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis; or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
*(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)*

**3. PRINSIP KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjut)**

**4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya
Peralihan Diamortisasi**

Biaya peralihan diamortisasi ditentukan menggunakan metode suku bunga efektif diukur dengan pembayaran atau penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat lagi digunakan. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat peralihan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

5. Reklasifikasi

Kelompok Usaha tidak memklassifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau dikontrol dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Kelompok Usaha sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kelompok Usaha dapat mereklasifikasi asset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika asset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali oleh keuangan tersebut dalam waktu dekat. Kelompok Usaha tidak memklassifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selesa pengaruh awal.

Jika, karena perubahan intension atau keterangkupan Kelompok Usaha, instrumen tersebut tidak lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut diklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang bukan signifikan, maka atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo diklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika asset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau terjadi pembayaran kembali terjadi setelah sejumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh penurunan dipercepat; atau berkat dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

B. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu asset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu hakitas dalam transaksi terbatas antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**4. Financial Instruments Measured at Amortized
Cost**

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

5. Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are un-close to maturity or the financial assets' cost date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

6. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK;
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain).

2. IKHTISAR KEDIJAKAH AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Nilai wajar asset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap ketelitian pengukuran nilai wajar:

- i) Harga kotaian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk asset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- ii) Input selain harga kotaian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk asset atau liabilitas baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2);
- iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk asset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar asset atau liabilitas, Kelompok Usaha sebaik mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar asset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hierarki wajar diakui oleh Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka, diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

l. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penematan saham dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun "Tambah Modal Dikredit" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat dikaitkan langsung dengan pembelian, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasi dikapitalisasikan sebagai bagian biaya perolehan asset tersebut. Biaya pinjaman lainnya dilakukn sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

o. Issuance Costs of Share Capital

Costs associated in connection with the issuance of share were offset directly with the proceeds and presented as deduction to "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

p. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

**PT BARAMULTI SUKSES SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSES SARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**
*(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)*

**2. SINTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman dikurangi sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, sejauh tidak terdapat bukti bahwa penarikan atau sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditanggungkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atau sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk biaya kewangan dan diamortisasi selama periode fasilitas berlaku.

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akhir konstruksi atau produksi maupun kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut bagi untuk digunakan bersama dengan makaudanya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasi jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan menggunakan tingkat kapitalisme dengan pengeluaran untuk aset kualifikasi. Entitas menghindari kapitalisasi biaya pinjaman kerja secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya dikurangi dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

n. Pengeluaran, Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral

Pengeluaran Sebelum Perolehan Ijin

Pengeluaran yang dibuatkan sebelum perolehan ijin pembangunan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan dikurangi sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan awalnya. Ijin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diperlukan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksplorasi daerah pengembangan atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan secara catatan terhadap yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang signifikan, dalam daerah pengembangan (area of interest) masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengujian tanah sebelum ditentukan tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Fees paid on the establishment of lease facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing cost and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs carried on the temporary inventory of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying asset are complete.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

n. Mineral Resources Evaluation, Exploration and Development Expenditures

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalised and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid, and: (i) the costs are expected to be recovered through successful development and exploitation of the areas of interest, or (ii) where activities in the areas of interest have not reached the stage that allow reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the areas of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Selain pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk dikui sebagai aset tak berwujud.

Seperi aset eksplorasi dan evaluasi yang tidak tersedia untuk digunakan, aset tersebut tidak dikui.

Persulitan awal eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah lencanaanya mungkin melebihi jumlah berpuliharnya. Dalam seadaan terlebih, maka entitas harus mengukur, menyesuaikan dan mengungkapkan lagi penurunan nilai berdasarkan sesuai dengan PSAK No. 43.

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Aset Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memliku nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Aset Pertambangan

Tambang dalam Pengembangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Kelompok Usaha dikumulasi secara terpisah untuk setiap daerah pengembangan pada saat catatan terpulihkan yang secara ekonomis dapat didiferensiasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha dan hak untuk paka), yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah bercahaya aset eksplorasi dan evaluasi sehubungan dengan daerah pengembangan tertentu dipindahkan sebagai "Tambang dalam Pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pembangunan selanjutnya.

"Tambang dalam Pengembangan" diklasifikasikan ke "Tambang Produktif" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisining, ketika tambang dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam Pengembangan" tidak diamortisasi sampai diklasifikasikan menjadi "Tambang Produktif".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

After initial recognition, exploration and evaluation assets are subsequently measured using the cost model and classified as tangible assets, unless they qualify to be recognized as intangibles.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

The ultimate recoupmen of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related areas of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 43.

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mines Properties" account after the sites are determined to be economically viable for development.

Mine Properties

Mines Under Construction

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprise costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "Mines Under Construction" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines Under Construction" are reclassified as "Producing Mines" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortization is recognized for "Mines Under Construction" until they are reclassified as "Producing Mines".

PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Diajukan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. SIKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Tambang Produktif

Jika simbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "Tambang Produktif" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan. Jika tidak, maka biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang Produktif" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak pertambangan dan sebagainya) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap daerah pengembangan. "Tambang Produktif" diakuisisi menggunakan metode unit produksi berdasarkan catatan berikut dan catatan terduga.

"Tambang dalam pengembangan" dan "Tambang Produktif" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada ketepatan akuntansi pada Catatan 2g.

Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang diketukarkan untuk membuat tanah persiapan untuk tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi dicatat sebagai biaya pengembangan tambang dan akan diakuisisi menggunakan metode unit produksi berdasarkan catatan berikut dan catatan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Kelompok Usaha: (i) batubara yang dicuci diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya. Sejauh manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Kelompok Usaha mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14, "Penyediaan". Sejauh biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Kelompok Usaha mencatat biaya tersebut sebagai asset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan akan mengalir keadaan Kelompok Usaha;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Producing Mines

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "Producing Mines" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise such expenditure is classified as a cost of production.

"Producing Mines" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the unit-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Producing Mines" will be depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

"Mines Under Construction" and "Producing Mines" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2g.

Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits according to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal body in future periods. To the extent that the benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with the principles of PSAK No. 14, "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all of the following criteria are met:

1. It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjut)**

2. Kelompok Usaha dapat mengidentifikasi komponen batubara yang aksesnya telah ctingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan bahan batubara yang teridentifikasi dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan. Biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukannya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batuan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya overhead yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas incidentil terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas incidentil tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas incidentil tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan peredaran yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Kelompok Usaha mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen batuan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Kelompok Usaha menggunakan skapulan volume material atau tambang yang diketahui dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batu bara.

Setelah pengukuran awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metoda unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen batuan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metoda lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen batuan batubara yang teridentifikasi dihitungkan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and
3. The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume, for a given volume of coal production.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the unit-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

**PT BARAMUL TI SUKSESARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMUL TI SUKSESARANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Aktivitas pengucuran asset dicatat sebagai tambahan, atau peningkatan, asset yang ada, dan karena itu tidak dicatat sebagai bagian dari "Properti Pertambangan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Asset aktivitas pengucuran lapukan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya penilaian asset saat penilaian unit penghasil has dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

c. Penyisihan untuk Restorasi dan Rehabilitasi

Penyisihan pembongkaran, reklamasi dan pemuliharaan tambang

Pemuliharaan, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup yang berkaitan dengan pemuliharaan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemuliharaan atas area yang terganggu tersebut timbul selama pertambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diakui pada saat dan selesa pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelaksikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu yang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengakuan kewajiban tersebut yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan bertambahnya waktu dilaksanakan sebagai biaya neuangan.

Provinsi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pasca tambang termasuk beserta peringatan dan pemusnahan aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran dan pengolahan, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembukaan konstruktif atau pengembangan aset tersebut.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah asset dengan pengakuan pada saat dan selesa pengakuan sebesar nilai kini dan perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelaksikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu yang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of, an existing asset, therefore it has been presented as part of "Mining Properties" in the consolidated statement of financial position.

Stripping activity assets are included in the cost base of assets when determining a CGU for impairment assessment purposes.

d. Provision for Restoration and Rehabilitation

Provision for decommissioning, mine reclamation and mine closure

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.

Provision for decommissioning of mining assets and related post mining activities as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets.

These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation is incurred with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure which is expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. KONTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Baya penarikan aset dalam jumlah yang sejajar dengan jumlah kewajiban tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari nilai aset tertentu dan kemudian dicakupkan atau dilipasi selama masa manfaat aset tersebut. Perubahan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembangunan yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomia (contohnya: atau kisi yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto), akan diambilkan pada nilai atau dikurangkan dari harga perolehan asset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam kewajiban melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam lata rugi. Jika pernyataan tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Kelompok Usaha akan memperbaikannya sejauh hal ini mungkin/kasusnya bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Kelompok Usaha akan melakukan pengujian persamaan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai jika ada.

p. Aset Tetap

Tanah dinyatakan sebagai biaya perolehan dan tidak amortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Biaya hukum hak atas tanah dalam Huk Penggunaan Bangunan ("Hak Guna Bangunan" atau "HGB") ketika masih awalnya diakui sebagai biaya tanah dalam akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara akhirnya atau biaya perpanjangan hak atas tanah berupa HGB diakui sebagai biogen dari akun "Beban Ditanggungkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama lebih pendek dari umur hukum hak atas tanah dan nilai ekonomi tanah tersebut.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat ditribusikan langsung untuk membaik aset ke lokasi dan kondisi yang dinginkan agar asset bisa digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya untuk mengganti komponen dan asset tetap pada saat penggantian, jika kriteria pengakuan terpenuhi.

7. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalized as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the assets useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognized as a finance cost.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of any source of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognized immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indicator that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount, and will record the impairment losses incurred, if any.

p. Fixed Assets

Land is stated at cost and not amortized as the management is on the opinion that it is probable that the title of land rights can be renewed/extended upon expiry.

Legal cost of land rights in the form of Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), when the land was initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or legal renewal costs of land rights in the form of HGD were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statements of financial position and amortized over the shorter of the rights' legal life and the land's economic life.

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, providing the recognition criteria are met.

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
*(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)*

**2. INDIKSAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Bisakah pengakuan aset, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai makna penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) selama yang lebih pendek antara estimasi umur aset atau masa PRCPB/IFP. Umur manfaat aset tetap ditentukan sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan dan prasarana	5 - 30
Jalan dan jembatan	30
Kendaraan	5 - 8
Mesin dan alat berat	4 - 30
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8

Jumlah bersih aset tetap dirinya atas penurunan nilai jika terjadi perubahan atau penutupan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah bersih manfaat ekonomi tidak dapat seluruhnya terwujud.

Jumlah setiap komponen dari suatu aset tetap diketahui pengakuananya pada saat dilaporkan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dan penggunaan maupun pelaksanaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghapusan pengakuan tersebut disusulkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghapusan pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residual aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelatan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadikhubungan dengan pencapaian aset tetap dalam penyelatan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan diklasifikasi ke akun 'Aset Tetap' yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikaryakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelatan tidak disusulkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibankarkan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terikat bis besar kemungkinan manfaat ekonomi di masa depan lebih besar dari standar ketiga aset aset yang bersangkutan akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan disusulkan secepatnya sisanya masa manfaat aset terikat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is calculated using the straight-line method over the shorter of the estimated useful life of the asset or the term of the PRCPB/ IJP. The estimated useful lives of the assets are as follows:

Bangunan dan prasarana	Buildings and infrastructure
Jalan dan jembatan	Roads and bridges
Kendaraan	Vehicles
Mesin dan alat berat	Machinery and heavy equipment
Peralatan dan perabot kantor	Office furniture and fixtures

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Construction-in-progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of said asset construction. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate 'Fixed Assets' account when the construction is completed. Construction-in-progress are not depreciated.

Repair and maintenance are charged to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized to the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disejukan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. BENTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjut)

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kewangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha memerlukan apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil uang adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar akhirnya dibayarkan untuk menjual dan nilai pokoknya.

Jika jumlah terpulihkan suatu asset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat asset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

d. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada pengetahuan awal. Perjanjian dianggap apakah pemanfaatannya tergantung kepada penggunaan asset atau asset-asset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan asset atau asset-asset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan asset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (straight-line basis), selama masa sewa.

e. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan memberikan ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendekatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima tidak termasuk diskon dan rabat.

Pengeluaran Beli-belah

Pendapatan dari penjualan yang dilakukan dan pengiriman batubara Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli bersamaan waktuunya dengan pengiriman dan penerimanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Impairment of Non-financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

r. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

s. Revenue and Expenses

Revenue is recognized to the extent it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts and rebates.

Sales of Coal

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's coal is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer which generally coincide with their delivery and acceptance.

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
*(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjut)**

Beban/Debit Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya penerima diamortisasi, peningkatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontraskan seluruh pembayaran atau penerimaan hasil masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai terkonsolidasi neto dari aset keuangan atau liabilitas kesanggupan.

Beban

Beban diketahui pada saat terjadinya (masuk akhir).

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungisional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungisional menggunakan kurs tengah yang diketahui oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi pertama pada penode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyusutan kurs maupun pernyataan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

Akun non-moneter yang diukur pada nilai historis dalam mata uang asing dijabarkan ke Dolar AS menggunakan kurs pada tanggal transaksi dilakukan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar AS masing-masing sebesar Rp 13.548 dan Rp 13.438.

Transaksi dalam mata uang asing selain Rupiah adalah tidak signifikan.

ii. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dan pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tungguhan.

Pajak Sosial

Aset dan liabilitas pajak Sosial untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direalisasi dan atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrued basis).

i. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia of the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current year profit or loss.

Non-monetary accounts that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated to US Dollar using the exchange rates as at the dates of the initial transactions.

As of December 31, 2017 and 2016, the rate of exchange used for 1 US Dollar were Rp 13,548 and Rp 13,438, respectively.

Transactions in foreign currencies other than Rupiah were not significant.

ii. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute these amounts are those that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. KEMITISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjut)**

Pajak penghasilan kini dicantum dalam laporan laba rugi 'komprehensif' konsolidasian, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang dicantum di luar laba rugi, buk, pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada dividen. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait mungkin subjektif interpretasi dan memerlukan provisi khusus diperlukan.

Bunga dan penalti atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain karena dianggap bukan merupakan bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diterapkan akan berlaku pada tahun saat asset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dianggap bersifat jangka panjang jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara asset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau asset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama. Kelompok Usaha yang berkomitmen untuk merealisasikan asset dan menyelenggarakan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Jumlah terdapat asset pajak tangguhan ditambah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh asset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, perubahan nominal kembal asset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perubahan mengakibat asset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pernahnya.

Pengamatan Pajak

Kelompok Usaha mencatat pembayaran sanksi dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan Pangampunan Pajak disampaikan.

Kelompok Usaha melakukan penyesuaian atas tuntutan tagihan pajak penghasilan, asset pajak tangguhan, dan provisi dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan Pangampunan Pajak disampaikan sesuai UU Pengampunan Pajak, sebagai akibat hal-halnya hak yang telah diakui sebagai klaim atas ketidakmampuan membayar pajak, asset pajak tangguhan atau akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, dan provisi pajak sebelum menerapkan PSAK 70.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Current income taxes are recognized in the consolidated statements of comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax return in respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interest and penalties for income tax are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognised deferred tax assets are measured at each reporting date and are recognized to the extent it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Tax Amnesty

The Group recognized penalties paid in profit or loss in the period the Tax Amnesty Certificate was received.

The Group adjusted the balance of the estimated claims for tax refund, deferred tax assets, and provisions in profit or loss in the period the Tax Amnesty Certificate was received in accordance with the Tax Amnesty Regulation as a result of loss of rights on the recognized claim for tax overpayment. Deferred tax assets on accumulated tax losses that have not been compensated and the tax provision before implementing PSAK 70.

**PT BARAMULTI SUKSESARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESARANA Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lainnya)

v. **Imbalan Kerja**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revised 2013), "Imbalan Kerja". Perhitungan kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 26 Maret 2003 ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

w. **Provisi dan Kontingen**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (sak berlatih hukum maupun berlatih konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelassian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat diberikan.

Provisi diulah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontingen tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontingen diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontingen diungkapkan dalam laporan keuangan, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

x. **Laba per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan rasio-rasio tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode/tahun yang bersangkutan.

Perubahan jumlah saham tanpa mengubah sumber daya diperakukan secara retrospektif, sehingga jumlah saham beredar pada tahun yang disajikan sebelumnya disesuaikan secara proporsional seolah-olah perubahan jumlah saham tersebut telah terjadi sejak permulaan periode pelaporan saham yang disajikan.

y. **Informasi Segmen**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 8, "Segmen Operasi". Untuk tujuan pelaporan manajemen, Kelompok Usaha hanya berdiri atas satu segmen operasi, yaitu pengoperasian tambang batubara.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. **Employee Benefits**

The Group has adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The calculation of liability for employee benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 26, 2003 is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income.

w. **Provisions and Contingencies**

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

x. **Basic Earnings per Share**

Earnings per share are computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

Change in the number of shares without an increase in resources is apoted retrospectively, and therefore the number of shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

y. **Segment Information**

The Group applies PGAK No. 8, "Operating Segments." For the purpose of management reporting, the Group is organized as one operating segment, i.e. operation of coal mines.

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Diklasifikasikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah asset dan liabilitas yang disebutkan dan pengungkapan asset dan liabilitas kontingen pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut divaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor alinya, termasuk harapan perbaikan di masa datang yang dijelaskan walaupun berdasarkan kondisi yang ada.

Kelompok Usaha telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang dicantum dalam laporan keuangan konsolidasian:

Mata Uang Fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Kelompok Usaha termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang situasi peninggian dan peraturannya setiap saat memerlukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan baya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dan aktivitas pendanaan dihasilkan dan
- yang mana penilaian dari aktivitas operasi pada umumnya ditanam.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 diterpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sejalan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
*(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)*

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from those estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years:

Judgments

The following judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Functional Currency

The factors considered in determining the functional currency of the Group include, among others, the currency:

- + that mainly influences sales prices for goods and services;
- + of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;
- + that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services;
- + in which funds from financing activities are generated; and
- + in which receipts from operating activities are usually retained.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

**PT BARAMULTI SUKSESARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Diketahui dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESARANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Pengeluaran untuk Kegiatan Eksplorasi dan Evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha atas pengeluaran eksplorasi dan evaluasi menyarankan pertimbangan dalam menentukan apakah besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan dapat diperoleh baik melalui eksploitasi maupun pelupusan di masa depan. Kebijakan penangguhan mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas keadaan atau kondisi di masa depan, terutama mengenai apakah kegiatan ekstraktif yang memiliki nilai ekonomis dapat dilakukan. Bila setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi bahwa pemulihannya dari pengeluaran tersebut adalah kecil kemungkinannya, jumlah yang dikapitalisasi tersebut diturunkan ke laba rugi pada saat informasi tersebut diterima. Penjelasan lebih rinci atas "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" diungkapkan dalam Catatan 10.

Rumitnya Tahap Produksi

Kelompok Usaha mengvaluasi tahapan dari masing-masing tambang dalam pengembangan untuk menentukan saat dimulainya tahap produksi bila tambang telah selesai secara menyeluruh dan siap untuk digunakan. Kriteria yang digunakan untuk mengvaluasi dimulainya tahap produksi tersebut ditentukan berdasarkan karakter alamiah masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi. Pada saat tahap produksi dimulai:

- sebuah jumlah tertentu dari "tambang dalam pengembangan" diklasifikasi sebagai "tambang produksi";
- kapitalisasi atas pengembangan tambang dihentikan, kecuali bagi pengeluaran yang memerlukan syarat kapitalisasi yang terkait dengan penambahan aset pengembangan atau perbaikan, pengembangan tambang di bawah tanah atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang;
- deplesi "tambang produksi" dimulai; dan
- biaya pengoperasian tanah ditangguhkan dan dibeburkan sebagai biaya produksi sesuai dengan ketepatan akurasi yang diungkapkan pada Catatan 2n.

Penjelasan lebih rinci atas "Aset Pertambangan" diungkapkan dalam Catatan 11.

Akuisisi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuisisi akhirnya mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang dikuasai, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi berita tertutu oleh Kelompok Usaha menimbulkan goodwill. Goodwill tidak diamortisasi namun jika ada penurunan nilai sebagian sebenarnya atau jika terdapat indikasi penurunan nilai.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Exploration and Evaluation Expenditure

The application of the Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. If after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off to profit or loss in the period when the new information becomes available. Further details on "Exploration and Evaluation Assets" are disclosed in Note 10.

Commencement of Production Stage

The Group assesses the stage of each mine under construction to determine when a mine moves into the production stage, being when the mine is substantially complete and ready for its intended use. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. When the production stage is concluded to commence:

- all related amounts are reclassified from "mines under construction" to "producing mines";
- capitalization of certain mine development ceases, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development;
- depletion of "producing mines" commences; and
- stripping costs are deferred and charged to production costs in accordance with the policy disclosed in Note 2n.

Further details on "Mine Properties" are disclosed in Note 11.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Application of the acquisition method requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized but subject to impairment testing on an annual basis or whenever there is an indication of impairment.

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpukul dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Penyelassan lebih lanjut bisa dilihat dalam Catatan 13.

Tegihan dan Kebenaran atas Hasil Pererkasaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpekerjaan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun tegihan dan kewajiban atas hasil pererkasaan pajak dapat dipulihkan dan direntabel oleh Kantor Pajak. Penyelassan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 18.

Estimasi dan Asumsi

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan sifat mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan besar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam perubahan terkait pada saat terjadinya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi pernyataan yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya dinyatakan di bawah ini.

Estimasi Cadangan Batubara

Kelompok Usaha menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang tercantum dalam Kode Joint Ore Reserves Committee untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Biji ("Kode JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, perimentan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Estimasi cadangan batubara sangat mempengaruhi amortisasi tambang produktif dimana menggunakan metode unit produksi.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya penciptaan diamortisasi, yang menghormati penggunaan estimasi akuntansi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Management uses its judgement in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Further details are disclosed in Note 13.

**Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under
Accrued**

Based on the tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts recorded under the claims for tax refund and tax assessments under accrual account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 18.

Estimates and Assumptions

The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Cool Reserve Estimates

The Group used the report of specialists in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Joint Ore Reserves Committee Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, shipping rates, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Estimation of coal reserves has a significant impact on the amortization of producing mines which are using the unit of production method.

Fair Value of Financial Instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized cost, which require the use of accounting estimates.

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya pemeliharaan amortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diidentifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda jika Kelompok Usaha menggunakan metode atau teknologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba negi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci dinyatakan dalam Catatan 27.

Lembaga Imbalan Ketenagakerjaan

Pengukuran kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada penilaian asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematiian. Keuntungan atau kerugian akhirnya diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas destinasi atau imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci dinyatakan dalam Catatan 19.

Pengambilan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama yang lebih pendek antara estimasi umur aset atau masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum ditampilkan dalam Industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat perkembangan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai atas aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin diperbaiki. Penjelasan lebih rinci dinyatakan dalam Catatan 2 dan 12.

**Persediaan Penurunan Nilai Pasar dan Kehilangan
Persetujuan**

Penyebab penurunan nilai pasar dan kehilangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual paser, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang dibutuh untuk penjualan. Penyebab diestimasi kembali dan diassesikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci dinyatakan dalam Catatan 7.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of amortized cost were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 27.

Employee Benefit Liability

The measurement of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 19.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the estimated useful life of the asset or the term of the PPHBM IJP. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2 and 12.

**Allowance for Decline in Market Value and
Obsolescence of Inventories**

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling price, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Beban pajak

Kesidakian atau interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan besarnya pendekatan kena pajak di masa depan dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendekatan dan beban pajak yang telah dicatat. Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan dasar. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya masih tidak pasti sepanjang operasi usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui kewajiban atas pajak penghasilan dasar berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan dasar. Penjelasan lebih rincu dinyatakan dalam Catatan 18.

Aset pajak tangguhan dikurangi sejumlah rugi fiktif yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiktif tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disertakan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat dikurangi berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dari strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rincu dinyatakan dalam Catatan 18.

Pengurungan nilai Aset Non-Kasaruan

Pengurungan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas memiliki jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pokalnya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual ditetapkan pada data yang tersedia dan perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diambil dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan peloporan aset. Dalam menghitung nilai pokal, estimasi arus kas masa depan berih dikorelkan ke nilai tukar dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggunakan penilaian pasar Mri dan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dicantum biaya untuk menjual ditetapkan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini diukur oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pokal didasarkan pada model arus kas yang diketahui.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Taxation

Uncertainties exist in respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in the laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded. Estimates are also involved in determining the provision for corporate expense tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognises liabilities for expected corporate income tax losses based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

Deferred tax assets are recognized for all created tax losses to the extent it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 18.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**
*(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada periktarannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari unit penghasil kas yang diuji. Jumlah terpulihnya paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang dikonversi seperti bahwa dengan arus kas masuk masa depan yang dianggap dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan investasi.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Kas	42,370	31,904	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Banking Dealer A/R			U.S. Dollar Accounts
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,179,975	1,666,529	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	4,700,235	7,887,713	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia Tbk	106,984	1,612,902	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Banking Rupiah			Rupiah Accounts
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,062,913	120,295	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	312,713	169,193	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	101,442	212,848	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia Tbk	18,971	61,283	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	55,128	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	13,015,473	12,103,039	Sub-total
Setara kas			Cash equivalents
Banking Rupiah			Rupiah Accounts
PT Bank BRI Indonesia	2,092,495	-	PT Bank BRI Indonesia
PT Bank J TRUST Indonesia Tbk	1,843,291	-	PT Bank J TRUST Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	80,248	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total	4,877,034	-	Sub-total
Total	18,835,847	12,138,989	Total

Setara kas berdiri dari deposito berjangka dalam mata uang rupiah yang memiliki jangka waktu kurang dari tiga bulan sejak tanggal perempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan sebesar 5,75% - 7,5%.

Sebuah kas di bank dan setara kas disimpan pada pihak ketiga.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Kas	42,370	31,904	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Banking Dealer A/R			U.S. Dollar Accounts
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,179,975	1,666,529	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	4,700,235	7,887,713	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia Tbk	106,984	1,612,902	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Banking Rupiah			Rupiah Accounts
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,062,913	120,295	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	312,713	169,193	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	101,442	212,848	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia Tbk	18,971	61,283	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	55,128	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	13,015,473	12,103,039	Sub-total
Setara kas			Cash equivalents
Banking Rupiah			Rupiah Accounts
PT Bank BRI Indonesia	2,092,495	-	PT Bank BRI Indonesia
PT Bank J TRUST Indonesia Tbk	1,843,291	-	PT Bank J TRUST Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	80,248	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total	4,877,034	-	Sub-total
Total	18,835,847	12,138,989	Total

Cash equivalents consist of time deposits in Rupiah currency with original maturities less than three months and earned annual interest at the rate of 5,75% - 7,5%.

All cash in banks and cash equivalents was placed with third parties.

**PT BARAMULTI SUKSESARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESARANA Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pihak Berelasi (Catatan 25)			Related Parties (Note 25)
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Coastal Gujarat Power Limited	30,562,657	-	Coastal Gujarat Power Limited
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.	4,178,067	3,023,621	Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Hasti Bumi Karmawati	1,013,371	-	PT Hasti Bumi Karmawati
PT Baramulti Sugih Santosa	-	8,891,571	PT Baramulti Sugih Santosa
Sub-total	35,752,395	9,715,192	Sub-total
Pihak Ketiga			Third Parties
Dalam Rupiah	18,941,395	3,432,169	In Rupiah
Dalam Dolar AS	6,116,695	20,979,291	In US Dollar
Sub-total	25,051,914	24,411,460	Sub-total
Total	60,804,299	34,126,652	Total

Sifat atau hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2 dan 25.

The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Notes 2 and 25.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Lancar dan belum mengalami penurunan nilai	43,325,500	20,905,045	Current and not impaired
Total jatuh tempo kurang dari mengalami penurunan nilai			
1-30 hari	1,447,839	3,111,617	Post due but not impaired 1-30 days
31-60 hari	9,010	577,367	31-60 days
61-90 hari	81,855	1,377,099	61-90 days
lebih dari 90 hari	-	2,215,834	more than 90 days
Total	50,824,299	34,126,652	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on a review of trade receivable accounts at the end of the year, the management believed that no allowance for impairment was necessary as of December 31, 2017 and 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang Kelompok Usaha digunakan terhadap fasilitas pinjaman bank (Catatan 15).

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's receivables were used as collateral to secure its bank loan facilities (Note 15).

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
*(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)*

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
*(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)*

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember December 31, 2017	31 Desember December 31, 2018	
Pihak Berelasi (Catatan 25):			<i>Related Parties (Note 25)</i>
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Coastal Gujarat Power Limited	7.365	12.428	Coastal Gujarat Power Limited
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.	—	—	Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Baramulti Sugih Sentosa	1.500	78.908	PT Baramulti Sugih Sentosa
Sub-total	8.865	89.336	<i>Sub-total</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Dalam Dolar AS	689.894	589.329	In US Dollar
Dalam Rupiah	140.003	120.733	In Rupiah
Untuk mengurangi penyusutan nilai perburuan nilai	(89.383)	(89.103)	<i>Less allowance for impairment loss</i>
Sub-total	680.534	619.812	<i>Sub-total</i>
Total	689.393	709.148	<i>Total</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa dengan keadaan perburuan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian perburuan nilai atau tidak terdapatnya piutang lain-lain.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi, yang terutama terdiri dari despatch dan pengembalian biaya (Catatan 20), akan dikurangi bunga, tanpa jaminan dan dasyutkan sebagai bagian dari aset lancar, karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut akan dapat diperoleh kembali dalam waktu satu tahun.

Based on a review of other receivable accounts at the end of the year, the management believes that allowance for impairment loss of receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible other receivables.

Other receivables from related parties, which mainly consist of receivables arising from despatch and reimbursement of expenses (Note 20) are non-interest bearing, unsecured and presented as part of current assets, since the management believes that the receivables will be collectible within one year.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Desember December 31, 2017	31 Desember December 31, 2018	
Bahan (Catatan 23)	4.414.644	4.386.875	<i>Raw materials (Note 23)</i>
Bahan baku dan suku cadang	1.130.255	890.392	<i>Fuel and spare parts</i>
Total	5.544.899	5.277.267	<i>Total</i>

Perubahan saldo penyusutan perburuan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowance for impairment were as follows:

	31 Desember December 31, 2017	31 Desember December 31, 2018	
Saldo awal tahun	—	97.292	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyusutan tahun perjalanan	—	19.496	<i>Allowance for the year used off during the year</i>
Penghapusan tahun berjalan	—	(116.788)	
Saldo Akhir Tahun	—	—	<i>Balance at end of year</i>

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (Lanjut)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kolompok Usaha tidak melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dipulihkan ke nilai realisasi bersifatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan bahan baku AGM, entitas anak, dijamin terhadap fasilitas pinjaman bank dari CIMB Niaga (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan Kolompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sekitar USD 10,000,857 dan USD 8,280,255.

8. UANG MUDA

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018	
Uang muda pemasok	2,347,937	849,161	Advances to supplier
Uang muda atas royalti	341,684	360,879	Advances for royalty
Total	2,709,621	1,209,040	Total

9. BIAYA DIBAYAR DI MUDA

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018	
PNSP khususnya	191,730	399,082	PNSP Power
Bone	82,142	47,339	Plant
Rezervi	58,925	127,547	Reserves
Lain-lain	260,359	80,372	Others
Total	532,116	844,900	Total

10. ASET EXPLORASI DAN EVALUASI

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo awal tahun	1,449,682	1,113,284	Balance at beginning of year
Pembelian	4,573,283	2,851,960	Additions
Transfer ke "Aset Pertambangan-Timbang Dalam Pengembangan"	(4,257,124)	(2,215,960)	Transfer to "Mine Properties-Mines under Construction"
Saldo Akhir Tahun	1,765,821	1,648,682	Balance at End of Year

7. INVENTORIES (Continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the Group did not provide allowance for inventory obsolescence as management believes that all inventories can be recovered at their red realizable value.

As of December 31, 2017 and 2016, coal inventories of AGM, a subsidiary were pledged as collateral to secure its credit facility obtained from CIMB Niaga (Note 15).

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to around USD 10,000,857 and USD 8,280,255, respectively.

8. ADVANCES

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018	
Advances to supplier	2,347,937	849,161	Advances to supplier
Advances for royalty	341,684	360,879	Advances for royalty
Total	2,709,621	1,209,040	Total

9. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018	
PNSP khususnya	191,730	399,082	PNSP Power
Bone	82,142	47,339	Plant
Rezervi	58,925	127,547	Reserves
Lain-lain	260,359	80,372	Others
Total	532,116	844,900	Total

10. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018	
Balance at beginning of year	1,449,682	1,113,284	Balance at beginning of year
Additions	4,573,283	2,851,960	Additions
Transfer to "Mine Properties-Mines under Construction"	(4,257,124)	(2,215,960)	Transfer to "Mine Properties-Mines under Construction"
Balance at End of Year	1,765,821	1,648,682	Balance at End of Year

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Diketahui dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

10. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi Kelompok Usaha.

11. ASET PERTAMBANGAN

31 Desember 2017	Tambang dalam Pengembangan/ Mines Under Construction	Tambang Produktif/ Producing Mines	Penugasan Tanah Dilengkapi/kirim/ Shipping Activity Asset		Total/ Total	December 31, 2017
			Pembelian	Total		
Harga Perolehan						
Baldo awal	-	28,018,837	14,921,727	42,940,564		Acquisition Costs Beginning balance
Penambahan	-		8,465,183	8,465,183		Additions
Transfert dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 10)	8,257,034				8,257,034	Transfer from exploration and evaluation assets (Note 10)
Transfert ke tambang produksi	(8,257,034)	8,257,034				Transfer to producing mines
Baldo akhir	-	22,066,971	21,877,264	43,944,235		Ending Balance
Amortisasi/Amatikasi						Accumulated Amortisation
Baldo awal	-	(8,376,476)	(2,162,774)	(11,539,250)		Beginning balance
Pemotongan	-	(7,229,479)	(7,751,949)	(15,981,427)		Amortisation
Baldo akhir	-	(15,999,954)	(9,914,723)	(25,914,677)		Ending Balance
Nilai Buku Bersih	-	22,066,971	12,951,541	35,018,512		Net Book Value

31 Desember 2017	Tambang dalam Pengembangan/ Mines Under Construction	Tambang Produktif/ Producing Mines	Penugasan Tanah Dilengkapi/kirim/ Shipping Activity Asset		Total/ Total	December 31, 2017
			Pembelian	Total		
Harga Perolehan						
Baldo awal	-	25,423,013	14,921,040	40,344,053		Acquisition Costs Beginning balance
Penambahan	-		12,694	12,694		Additions
Transfert dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 10)	2,115,804			2,115,804		Transfer from exploration and evaluation assets (Note 10)
Transfert ke tambang produksi	(2,115,804)	2,115,804				Transfer to producing mines
Baldo akhir	-	25,038,013	14,921,727	40,961,740		Ending Balance
Amortisasi/Amatikasi						Accumulated Amortisation
Baldo awal	-	(8,508,776)	(1,848,576)	(10,357,352)		Beginning balance
Pemotongan	-	(1,669,697)	(1,054,774)	(2,724,471)		Amortisation
Baldo akhir	-	(10,178,473)	(2,803,349)	(13,981,822)		Ending Balance
Nilai Buku Bersih	-	25,038,013	11,958,883	37,001,894		Net Book Value

Seluruh amortisasi aset pertambangan dialokasikan ke biaya pokok penjualan.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pertambangan Kelompok Usaha.

**10. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(Continued)**

Based on the evaluation by the management, there are no events or changes in circumstances that indicated any impairment in the value of the Group's exploration and evaluation assets.

11. MINE PROPERTIES

31 Desember 2017	Tambang dalam Pengembangan/ Mines Under Construction	Tambang Produktif/ Producing Mines	Penugasan Tanah Dilengkapi/kirim/ Shipping Activity Asset		Total/ Total	December 31, 2017
			Pembelian	Total		
Harga Perolehan						
Baldo awal	-	25,423,013	14,921,040	40,344,053		Acquisition Costs Beginning balance
Penambahan	-		12,694	12,694		Additions
Transfert dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 10)	2,115,804			2,115,804		Transfer from exploration and evaluation assets (Note 10)
Transfert ke tambang produksi	(2,115,804)	2,115,804				Transfer to producing mines
Baldo akhir	-	25,038,013	14,921,727	40,961,740		Ending Balance
Amortisasi/Amatikasi						Accumulated Amortisation
Baldo awal	-	(8,508,776)	(1,848,576)	(10,357,352)		Beginning balance
Pemotongan	-	(1,669,697)	(1,054,774)	(2,724,471)		Amortisation
Baldo akhir	-	(10,178,473)	(2,803,349)	(13,981,822)		Ending Balance
Nilai Buku Bersih	-	25,038,013	11,958,883	37,001,894		Net Book Value

All amortization of mine properties was allocated to the cost of goods sold.

Based on the evaluation by the management, there are no events or changes in circumstances that indicated any impairment in the value of the Group's mine properties.

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	Basis Akhir Reporting Balance 1 Januari January 1, 2017	Pembentukan Akuisisi	Pengurangan Depreciation	Pendektoran Reklasifikasi	Basis Akhir Reporting Balance 31 Desember December 31, 2017	
Harga Perolehan						
Bendaharaan Lantai						Acquisition Costs Buildings
Bahan	10,402,188				10,402,188	Land
Bangunan dan prasarana	43,845,038			838,442	43,006,596	Buildings and Infrastructure
Jalan dan jembatan	8,118,367				8,118,367	Roads and bridges
Mesin	1,270,504	(11,549)	23,670		1,241,655	Machinery
Mobil dan kendaraan	20,880,704	103,627	323,249	1,267,821	20,394,666	Vehicles
Peralatan dan peralatan kantor	4,214,078	2,070			4,216,148	Machinery and heavy equipment
Perabot dan perlengkapan	1,436,500	1,000,576		(2,912,270)	118,716	Office furniture and fixtures
Total Harga Perolehan	81,839,490	2,094,371	340,819		84,940,750	Construction in progress
						Total Acquisition Costs
Akumulasi Pengurangan						
Bendaharaan Lantai						Accumulated Depreciation Buildings
Bangunan dan prasarana	10,229,117	2,865,299			13,115,416	Buildings and Infrastructure
Jalan dan jembatan	8,211,138	12,340			879,894	Roads and bridges
Mesin	1,242,514	10,039	23,500		1,242,643	Machinery
Mobil dan kendaraan	21,424,713	5,254,180	121,627		21,504,814	Vehicles
Peralatan dan peralatan kantor	380,378	12,280			377,098	Machinery and heavy equipment
Total Akumulasi Pengurangan	34,008,377	8,812,031	145,827		33,790,308	Office furniture and fixtures
						Total Accumulated Depreciation
Total Buku Bersih	81,839,490				81,150,442	Net Book Value
	Basis Akhir Reporting Balance 1 Januari January 1, 2018	Pembentukan Akuisisi	Pengurangan Depreciation	Pendektoran Reklasifikasi	Basis Akhir Reporting Balance 31 Desember December 31, 2018	
Harga Perolehan						
Bendaharaan Lantai						Acquisition Costs Buildings
Bahan	10,402,188				10,402,188	Land
Bangunan dan prasarana	44,839,061	(11,957)		832,239	44,949,133	Buildings and Infrastructure
Jalan dan jembatan	8,119,267				8,119,267	Roads and bridges
Mesin	1,218,077	196,728	47,316		1,246,489	Machinery
Mobil dan kendaraan	21,666,034	5,215,060	1,120	3,710,874	20,940,864	Vehicles
Peralatan dan peralatan kantor	472,878	21,980			474,000	Machinery and heavy equipment
Total Harga Perolehan	81,877,299	1,000,774	47,317	12,881,879	79,005,620	Office furniture and fixtures
						Construction in progress
Total Harga Perolehan	81,877,299	1,000,774	47,317		80,830,690	Construction in progress
						Total Acquisition Costs
Akumulasi Pengurangan						
Bendaharaan Lantai						Accumulated Depreciation Buildings
Bangunan dan prasarana	10,342,250	2,852,398			13,255,177	Buildings and Infrastructure
Jalan dan jembatan	8,200,134	10,460			821,739	Roads and bridges
Mesin	1,202,218	617,080	20,770		1,242,984	Machinery
Mobil dan kendaraan	21,602,231	5,209,060	1,120	3,710,874	20,940,413	Vehicles
Peralatan dan peralatan kantor	367,032	17,267			385,379	Machinery and heavy equipment
Total Akumulasi Pengurangan	34,424,397	8,409,760	23,279		34,338,871	Office furniture and fixtures
						Total Accumulated Depreciation
Total Buku Bersih	81,453,112				80,491,821	Net Book Value

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Diketahui dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian dan rugi atas penjualan asset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Penerimaan dari penjualan	101,644	50,870	Proceeds from disposal
Nilai buku bersih	(201,875)	(26,046)	Net book value
Rugi (rugi) atas penjualan asset tetap	(100,635)	24,825	Gain (loss) on disposal of fixed assets

Pembesaran penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2017	2016	
Bahan pokok penyusutan (Catatan 22)	6,754,231	6,273,469	Cost of goods sold (Note 22)
Risiko umum dan administrasi	29,403	131,281	General and administrative expenses
Total	6,882,634	6,404,750	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai perolehan asset tetap Kelompok Usaha yang telah dilakukan penurunan masih digunakan, masing-masing sebesar USD 3,097,501 dan USD 2,773,240 yang terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan alat berat dan kendaraan.

As of December 31, 2017 and 2016, costs of fixed assets of the Group that have been fully-depreciated but are still being utilized amounted to USD 3,097,501 and USD 2,773,240, respectively, which mainly consist of buildings and infrastructure, machinery and heavy equipment and vehicles.

Aset Tetap dalam Penyelesaian

Constructions in-progress

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari:

Constructions in-progress consist of the following:

31 Desember 2017	Perkiraan Persentase Penyelesaian Estimated Completion Percentage	Nilai Tercantum Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian Estimated Time of Completion	December 31, 2017
Bangunan dan prasarana	80%	311,459	Januari/January 2018	Buildings and infrastructure
Mesin dan alat berat	97%	7,321	Februari/February 2018	Machinery and heavy equipment
Total		318,780		Total

31 Desember 2016	Perkiraan Persentase Penyelesaian Estimated Completion Percentage	Nilai Tercantum Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian Estimated Time of Completion	December 31, 2016
Bangunan dan prasarana	60%	541,191	April/May 2017	Buildings and infrastructure
Mesin dan alat berat	90%	1,295,317	Februari/February 2017	Machinery and heavy equipment
Total		1,836,508		Total

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
*(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)*

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Hak atas Tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah Kelompok Usaha berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) yang berlaku selama 30 tahun sampai dengan beberapa tanggal antara pada tahun 2033 sampai 2046. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/berpanjang pada saat jatuh tempo.

Pengujian

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, HGB bergunaan, mesin dan alat bersifat milik AGM entitas anak, dijamin berhadap fasilitas pinjaman (Catatan 15).

Asuransi

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, bangunan, kendaraan serta mesin dan alat bersifat telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas ketidakpuasan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar USD 51.386.048 dan USD 40.640.664. Manajemen berkeyakinan bahwa, nilai pertanggungan tersebut cukup menutupi kerugian yang mungkin timbul atas aset yang ditanggungkan.

Penurunan Nilai Aset

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-cabutahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha.

12. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih antara harga pembelian yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan nilai wajar net bersih AGM yang dapat diidentifikasi pada saat akuisisi. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah tercatat akun ini masing-masing sebesar USD 30.102.790.

Sesuai dengan ketentuan akuntansi Kelompok Usaha, goodwill diuji penurumannya secara tahunan (Catatan 2e). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, asset dikelompokkan hingga unit bisnis yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK). Kelompok Usaha menggunakan pendekatan pendekatan untuk mengukur penurunan nilai unit penghasil kas tertentu. Pendekatan pendekatan diprediksi melalui nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh unit bisnis.

12. FIXED ASSETS (Continued)

Land Rights

The Group's titles of ownership on its land rights are in the form of Building Usage Right (HGB) and Utilization Right (HP), which is valid for 30 years up to several dates in between 2033 to 2046. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/reduced upon their expiry.

Collateralization

As of December 31, 2017 and 2016, the HGB, buildings, machinery and heavy equipment of AGM, a subsidiary, were pledged as collateral for credit facilities (Note 15).

Insurance

As of December 31, 2017 and 2016, buildings, vehicles and machinery and heavy equipment were covered by insurance against losses from fire and other risks under Blanket Insurance policies with combined coverage amounting to about USD 51.386.048 and USD 40.640.664, respectively. Management believed that the sum insured was adequate to cover the possible losses on insured assets.

Impairment of Assets

Based on an evaluation of the management, there were no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of the Group's fixed assets.

13. GOODWILL

Goodwill represents the difference between the acquisition price paid to third parties and the portion of the fair value of the identifiable net assets value of AGM when acquired. As of December 31, 2017 and 2016, the carrying amount of this account amounted to USD 30.102.790, respectively.

In accordance with the Group's accounting policy, the goodwill is tested for impairment annually (Note 2e). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU). The Group uses an income approach to assess certain cash generating unit. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward.

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

13. GOODWILL (Lanjutan)

Metode arus kas diskonto meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai tukar. Proses pendiskontokan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau asset dan nilai waktu uang.

Goodwill dialokasikan ke unit penghasil kas terkait untuk pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yaitu tambang batubara dari AGM. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian penurunan nilai yang dilakuk pada tanggal-tanggal tersebut, karena jumlah terpulihkan dari goodwill lebih tinggi dari nilai tercatatnya masing-masing.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Dana untuk relaksasi dan penutupan tambang	1,149,739	354,898	Mei reclamation and closure fund
Uang muka perolehan asset tetap	815,078	815,078	Advance for acquisition of fixed assets
Beban tanggungan atas perangkat lunak	319,444	156,181	Deferred charges of software
Uang jaminan	45,751	554,304	Refundable deposits
Total	2,327,963	1,895,361	Total

15. PINJAMAN BANK

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Jangka pendek: Dalam Dolar AS:			Short-term in US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,437,763	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	14,324,000	PT Bank UOB Indonesia
Total	2,437,763	14,324,000	Total
Jangka panjang: Dalam Dolar AS:			Long-term in US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,107,333	7,776,333	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	1,778,467	PT Bank UOB Indonesia
Total	1,107,333	9,553,800	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1,107,333)	(7,314,734)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	-	2,239,161	Long-Term Portion

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Pada tanggal 30 Juli 2014, AGM, Entitas Anak, menerima fasilitas pinjaman dari UOB dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Uncommitted Letter of Credit (L/C) dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sampai dengan USD 25.000.000 dengan suku bunga tiga bulan JIBOR ditambah margin tertentu untuk Rupiah dan tiga bulan LIBOR ditambah margin tertentu untuk Dolar AS.
2. Fasilitas Uncommitted Trade Receipt (TR) atau Clean Trade Receipts (CTR) sampai dengan USD 25.000.000 dengan suku bunga tiga bulan JIBOR ditambah margin tertentu untuk Rupiah dan tiga bulan LIBOR ditambah margin tertentu untuk Dolar AS.
3. Fasilitas Uncommitted Credit Bills Purchase (CBP) sampai dengan USD 25.000.000 dengan suku bunga tiga bulan JIBOR ditambah margin tertentu untuk Rupiah dan tiga bulan LIBOR ditambah margin tertentu untuk Dolar AS.
4. Fasilitas Uncommitted Bank Guarantee (BG) sampai dengan USD 25.000.000.
5. Fasilitas Committed Term Loan (TL) sampai dengan USD 5.000.000 dengan suku bunga tiga bulan JIBOR ditambah margin tertentu untuk Rupiah dan tiga bulan LIBOR ditambah margin tertentu untuk Dolar AS.
6. Fasilitas Foreign Exchange (FX) sampai dengan USD 10.000.000.
7. Fasilitas Cross Currency Swap (CCS) sampai dengan USD 5.000.000

Total saldo pinjaman untuk fasilitas 1, 2, 3, dan 4 setiap saat secara bersama-sama tidak melebihi jumlah USD 25.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin oleh:

1. Jaminan fidusia atas beberapa mesin dan peralatan.
2. Hak tanggungan pertingkat pertama atas sertifikat tanah.
3. Jaminan fidusia atas tagihan piutang dengan nilai jaminan sekurang-kurangnya sebesar USD 31.250.000.
4. Gagai deposito dan/atau setoran margin sekurang-kurangnya sebesar 20% dari invoice atau nilai purchase order sebesar L/C dan/atau SKBDN yang akan ditentukan sebesar 100% dari nilai invoice atau purchase order.

15. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

On July 30, 2014, AGM, a subsidiary, received loan facilities from UOB under the following conditions:

1. Uncommitted Letter of Credit (L/C) and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) facility of up to USD 25,000,000 with interest rate of LIBOR plus a certain margin.
2. Uncommitted Trade Receipts (TR) or Clean Trade Receipts (CTR) facility of up to USD 25,000,000 with interest rate of three-month JIBOR plus a certain margin for Rupiah and three-month LIBOR plus a certain margin for US Dollar.
3. Uncommitted Credit Bills Purchase (CBP) facility of up to USD 25,000,000 with interest rate of three-month JIBOR plus a certain margin for Rupiah and three-month LIBOR plus a certain margin for US Dollar.
4. Uncommitted Bank Guarantee (BG) facility of up to USD 25,000,000.
5. Committed Term Loan (TL) facility of up to USD 5,000,000 with interest rate of three-month JIBOR plus a certain margin for Rupiah and three-month LIBOR plus a certain margin for US Dollar.
6. Foreign Exchange (FX) facility of up to USD 10,000,000.
7. Cross Currency Swap (CCS) facility of up to USD 5,000,000.

The total aggregate outstanding of facilities 1, 2, 3 and 4 shall not exceed USD 25,000,000 at any point in time.

The above loan facilities are secured by:

1. Fiduciary transfer ownership over certain machinery and equipment.
2. First rank mortgage over the land.
3. Fiduciary transfer ownership over the account receivable with secured amount not less than USD 31,250,000.
4. Pledge of right to deposit and/or margin deposit at least 20% of the invoice or purchase order if L/C and/or SKBDN to be issued at 100% value of the invoice or purchase order.

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK;
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain).**

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Perjanjian pinjaman ini menyaratkan beberapa pembatasan untuk mempertahankan ratio keuangan.

Jangka waktu fasilitas 1, 2, 3, 4 dan 5 selama satu tahun sampai dengan tanggal 31 Juli 2017 sedangkan fasilitas 6 dan 7 selama lima tahun dan akan jatuh tempo pada Juli 2019.

AGM telah melunasi pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang pada tahun 31 Desember 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017, AGM tidak memperpanjang fasilitas pinjaman dan dalam proses penyelesaian jaminan finansial.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

Pada tanggal 28 Februari 2014, AGM, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman transaksi khusus dari CIMB Niaga dengan batas pinjaman sebesar USD 20.000.000.

Dana dari fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk melunasi utang lain-lain - pihak berelasi atau pengeluaran aset dari BMSS.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 6,67%. Jumlah maksimum dari fasilitas kredit ini telah diperlakukan seluruhnya pada bulan Februari 2014 dan pelunasan melalui angsuran bulanan mulai bulan Maret 2015 sampai Februari 2016.

Pada tanggal 23 Agustus 2017, Perusahaan dan AGM mengadakan perubahan atas perjanjian pinjaman diatas, dimana Perusahaan dan AGM mendapatkan fasilitas kredit baru dengan jangka waktu satu (1) tahun sebagai berikut:

1. Fasilitas Uncommitted special lending transaction untuk transaksi ekspor negara sampai dengan USD 10.000.000 dengan tingkat suku bunga LIBOR ditambah margin tertentu.
2. Fasilitas Uncommitted Bank Guarantee (BG) dan fasilitas Standby Letter of Credit (SBLIC) sampai dengan USD 2.500.000.
3. Fasilitas Foreign Exchange (FX) sampai dengan USD 1.000.000

Pinjaman tersebut di atas dijamin oleh hak atas tanah milik AGM yang berlokasi di Kabupaten Tapin, Propinsi Kalimantan Selatan, bangunan, tanah dan fasilitas lainnya di sektor kanal serta piutang usaha milik Perusahaan. Perjanjian pinjaman ini juga menyaratkan beberapa pembatasan, antara lain, mempertahankan ratio keuangan serta penempatan Debt Service Reserve Account (DSRA) dan menjaga saldo minimum selama masa tenggang. Fasilitas kredit ini akan ditelaah setiap tahun.

15. BANK LOANS (Continued)

The above-mentioned loan facilities require several negative covenants to maintain certain financial ratios.

Maturity dates of facilities 1, 2, 3, 4 and 5 up to July 31, 2017 are within one year and facilities 6 and 7 are five years and will be due on July 2019.

AGM have fully settled the short-term and long-term loans during the year ended December 31, 2017.

As of December 31, 2017, AGM did not extend the loan facilities and in progress of obtaining the release of Advisory Transfer ownership used as collateral.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

On February 28, 2014, AGM, a subsidiary, received a special lending transaction facility from CIMB Niaga with a maximum credit limit of USD 20,000,000.

The proceeds from the above credit facility were used to repay other payables - related party arising from the experts transfer from BMSS.

This credit facility bears annual interest at a rate of 6,67%. The maximum amount of the credit facility was fully drawn in February 2014 and shall be repaid through monthly instalments commencing March 2015 until February 2016.

On August 23, 2017, the Company and AGM entered into an amendment of the above loan agreement whereby the Company and AGM obtain new credit facilities with a term of one (1) year as follows:

1. Uncommitted special lending transaction facility for local trade finance of up to USD 10,000,000 with interest rate of LIBOR plus a certain margin.
2. Uncommitted Bank Guarantee (BG) and Standby Letter of Credit (SBLIC) facility of up to USD 2,500,000.
3. Foreign Exchange (FX) facility of up to USD 1,000,000.

The above loan is secured by AGM's land rights located in the Regency of Tapin, Province of South Kalimantan, buildings, land and other facilities related to the oil and trade receivables of the Company. The above-mentioned credit agreement also provides for several negative covenants, among others, the maintenance of certain financial ratios and placements of Debt Service Reserve Account (DSRA) and maintenance of its minimum balance during the grace period. The credit facility will be reviewed on an annual basis.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK (Lanjut)

Balido Kas yang dibatasi Penggunaannya

Sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman dengan CIMB Niaga dan UOB tersebut di atas, AGM entitas anak melakukan penempatan yang dibatasi penggunaannya pada DSRA dengan perincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,731,844	2,214,742	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	201,454	PT Bank UOB Indonesia
Total	1,731,844	2,216,196	Total

Tidak ada kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan di pihak berelasi.

Kepatuhan atas Syarat Kredit Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa Kelompok Usaha telah mematuhi syarat-syarat cairan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman berikut.

16. UTANG USAHA

Utang usaha terutama berkaitan dengan jasa penambangan batubara yang dibutuhkan untuk operasi Kelompok Usaha. Rincian dan akhirnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018	
Pihak Berelasi (Catatan 25)			Related Parties (Note 25)
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Global Stroedeling Indonesia	34,880	143,787	PT Global Stroedeling Indonesia
PT Wihana Paksa International Shipping	17,501	134,921	PT Wihana Paksa International Shipping
PT Samana Kalista Sejahtera	256	184	PT Samana Kalista Sejahtera
PT Armada Indonesia Mandiri	-	80,518	PT Armada Indonesia Mandiri
PT Global Trans Energy Internasional	-	64,753	PT Global Trans Energy Internasional
Sub-total	62,624	424,170	Sub-total
Pihak Ketiga			Third Parties
Dalam Rupiah	4,424,452	8,219,050	In Rupiah
Dalam Dolar AS	1,814,058	2,781,219	In US Dollar
Dalam Dolar Singapore	7,511	39,773	In Singapore Dollar
Sub-total	6,245,021	11,039,045	Sub-total
Total	6,307,645	11,463,215	Total

15. BANK LOANS (Continued)

Restricted Cash Account

As per the requirements of the above loan agreements with CIMB Niaga and UOB, AGM, a subsidiary, placed restricted funds in the CSRA with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,731,844	2,214,742	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	201,454	PT Bank UOB Indonesia
Total	1,731,844	2,216,196	Total

There are no restricted cash in banks with related parties.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2017 and 2018, management believes that the Group has complied with all of the covenants of the loans set forth in the related credit agreements.

16. TRADE PAYABLES

Trade payables are primarily related to coal mining services required for the Group's operations. The details of this account were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018	
Pihak Berelasi (Catatan 25)			Related Parties (Note 25)
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Global Stroedeling Indonesia	34,880	143,787	PT Global Stroedeling Indonesia
PT Wihana Paksa International Shipping	17,501	134,921	PT Wihana Paksa International Shipping
PT Samana Kalista Sejahtera	256	184	PT Samana Kalista Sejahtera
PT Armada Indonesia Mandiri	-	80,518	PT Armada Indonesia Mandiri
PT Global Trans Energy Internasional	-	64,753	PT Global Trans Energy Internasional
Sub-total	62,624	424,170	Sub-total
Pihak Ketiga			Third Parties
Dalam Rupiah	4,424,452	8,219,050	In Rupiah
Dalam Dolar AS	1,814,058	2,781,219	In US Dollar
Dalam Dolar Singapore	7,511	39,773	In Singapore Dollar
Sub-total	6,245,021	11,039,045	Sub-total
Total	6,307,645	11,463,215	Total

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Lainnya	3.779.289	9.189.873	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue
1-30 hari	983.350	1.260.645	1-30 days
31-60 hari	30.007	19.500	31-60 days
61-90 hari	782.399	60.408	61-90 days
Lebih dari 90 hari	660.444	669.397	More than 90 days
Total	8.339.889	11.499.218	Total

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Baya kontraktor	14.016.919	4.175.497	Contractor fees
Jasa pengangkutan dan muatan bahan	4.788.587	3.885.829	Handling and loading services
Jasa teknis	2.236.900	2.129.744	Technical service
Jasa pengangkutan	2.179.063	1.880.620	Transportation services
Jasa pemasaran	1.517.254	737.337	Marketing fee
Lain-lain (masuk anggaran dalam USD 500.000)	2.651.066	1.264.403	Others (each below USD 500,000)
Total	37.371.391	13.803.449	Total

18. PERPAJAKAN

**a. Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan
Pajak**

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pajak penghasilan Pasal 29 - 2016 *)	-	492.571	Income tax Article 29 - 2016 *)
Pajak penghasilan Pasal 29 - 2015 *)	-	231.610	Income tax Article 29 - 2015 *)
Pajak penghasilan Pasal 29 - 2009 **)	-	256.201	Income tax Article 29 - 2009 **)
Pajak penghasilan Pasal 29 - 2008 ***)	-	256.358	Income tax Article 29 - 2008 ***)
Total	-	1.289.140	Total

*) Berkatatan dengan kelebihan pembayaran oleh
Perusahaan atas Pajak berasar untuk tahun fiskal
2016 dan 2015.

**) Pertama to the Company's overpayment of
corporate income tax for the fiscal year 2009
and 2013.

**PT MARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

7) Pada tanggal 26 April 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan bahan untuk tahun pajak 2015 yang menyatakan bahwa Perusahaan telah kalah bayar sebesar USD 57.088. Tagihan tagihan pajak penghasilan untuk tahun Baku 2015 adalah sebesar USD 263.229. Perusahaan membentuk selisih tersebut sebesar USD 196.141 ke "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya (Catatan 24). Sebenarnya, Perusahaan mengajukan surat keberatan pada tanggal 24 Juli 2017 untuk mengiklaim selisih sebesar USD 196.141. Perusahaan juga menghapuskan lebih bayar pajak untuk tahun pajak 2016 dan mengenakan biaya "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya.

**) Berdasarkan surat ketetapan pajak kurang bayar yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak pada tanggal 12 September 2014, AGM dianggap kurang bayar sebesar USD 290.393 untuk pajak penghasilan Pasal 29 untuk tahun Baku 2009. Pada 14 September 2014, AGM mengajukan keberatan surat keputusan pajak ini. Klaim telah dihapusbukukan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 sejak AGM berpartisipasi pada program pengampunan pajak berdasarkan Surat Pengampunan Pajak No. KET-186/PPN/PJ.19/2017 tertanggal 22 Maret 2017.

***) Berdasarkan surat ketetapan pajak kurang bayar yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak pada tanggal 30 Desember 2013, AGM dianggap kurang bayar sebesar USD 290.024 untuk pajak penghasilan Pasal 29 untuk tahun Baku 2008. Pada 21 Maret 2015, AGM telah mengajukan surat keberatan atas surat keputusan pajak ini dan telah ditolak oleh Kantor Pajak.

Pada tanggal 19 Juni 2015, AGM mengajukan banding terhadap surat keputusan pajak ini. Pada tanggal 22 Juni 2015, AGM membayar 50% dari pokok sebesar USD 88.017. Klaim telah dihapusbukukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sejak AGM berpartisipasi pada program pengampunan pajak berdasarkan Surat Pengampunan Pajak No. KET-186/PPN/PJ.19/2017 tertanggal 22 Maret 2017.

18. TAXATION (Continued)

7) On April 26, 2017, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for its Corporate income tax for fiscal year 2015 stating that the Company had over payment of USD 57,088. The assessed claims for tax related for fiscal year 2015 amounted to USD 263,229. The Company charged the difference amounting to USD 196,141 to "General and Administrative Expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive Income (Note 24). Subsequently, the Company file an objection letter on July 24, 2017 to claim the difference amounting to USD 196,141. The Company also write-off the tax overpayment for fiscal year 2016 and charge to "General and Administrative Expense" to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**) Based on the tax underpayment assessment letter issued by the Tax Office on September 12, 2014, AGM income tax Article 29 for fiscal year 2009 was regarded underpaid by USD 290,393. As of September 14, 2014, AGM made objection to the tax decision letter. The claim was written-off during the year ended December 31, 2017 since AGM participated in the tax amnesty program based on the Tax Amnesty Letter No. KET-186/PPN/PJ.19/2017 dated March 22, 2017.

***) Based on the tax underpayment assessment letter issued by the Tax Office on December 30, 2013, AGM income tax Article 29 for fiscal year 2008 was regarded underpaid by USD 290,024. On March 21, 2015, AGM made objection to the tax decision letter and has been denied by Tax Office.

On June 18, 2015, AGM made an appeal to the tax decision letter. On June 22, 2015 AGM paid 50% of the principal amounting to USD 88,017. The claim was written off during the year ended December 31, 2017 since AGM participated in the tax amnesty program based on the Tax Amnesty Letter No. KET-186/PPN/PJ.19/2017 dated March 22, 2017.

PT BARAMULTI SUCESARANA TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUCESARANA TBK
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2017
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Desember December 31, 2017	31 Desember December 31, 2016	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	7,397	18,723	Article 4(2)
Pasal 19	13,182	32,795	Article 19
Pasal 21	73,491	72,929	Article 21
Pasal 23	97,900	87,390	Article 23
Pasal 25	-	774,133	Article 25
Pasal 26	-	3,815	Article 26
Pasal 29	16,423,794	162,711	Article 29
Pajak Perambahan Nilai	306,192	2,179	Value Added Tax
Pajak tanah dan bangunan			Land and building tax
PBB	283,448	-	PBB
BPHB	-	318,222	BPHB
Total	<u>17,395,434</u>	<u>1,993,866</u>	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expense)

	2017	2016	
Penghasilan Kena Pajak/Rugi Pajak			Taxable Income/(Loss)
Persentase	15,824,591	408,380	Company
Entitas Anak	151,267,279	52,785,356	Subsidiary
 Beban Pajak Penghasilan Kini			 Current Income Tax Expense
Persentase	(3,881,246)	(802,086)	Company
Entitas Anak	(25,316,829)	(6,157,560)	Subsidiary
Total Beban Pajak Penghasilan Kini	<u>(29,198,075)</u>	<u>(6,260,646)</u>	Total Current Income Tax Expense
 Manfaat (Beban) Pajak			 Deferred Income Tax Benefit (Expense)
Penghasilan Tangguhan			Company
Persentase	35,412	(1,692,845)	Subsidiary
Entitas Anak	401,019	1,811,549	
 Beban Pajak Penghasilan - Bersih	<u>426,431</u>	<u>119,000</u>	Deferred Income Tax Expense - Net
 Total Beban Pajak Penghasilan	<u>(28,871,637)</u>	<u>(8,170,878)</u>	Total Income Tax Expense

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjut)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, netto gairah dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak netto			Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	111,068,546	35,582,256	
Ditambah/tidak sanggup			Adjustment
Penyusutan atas penyesuaian nilai kearifan atas tesis Entitas Anak pasca saat akuisisi	19,097	19,099	Depreciation of fair value adjustments to the fixed assets of a Subsidiary upon acquisition Profit or loss of subsidiary before income tax
Laba Entitas Anak sebelum netto penghasilan	97,779,908	(26,907,220)	
Laba sebelum pajak penghasilan lain dari Perusahaan	13,927,738	9,704,124	Profit before income tax attributable to the Company
Beda arsitektur			Temporary differences
Penyisihan untuk bonus karyawan	67,832	112,011	Provision for employees' bonus
Penyisihan imbalan kerja	0,961	111,054	Provision for employee benefits
Aset tidak	6,704	(3,054)	Fixed assets
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	(797)	89,100	Allowance for impairment loss of receivables
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	-	(87,392)	Allowance for impairment of inventories
sebagi tambang			Plummeting differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	1,995,862	403,345	Non-deductible expenses
Pendapatan yang disesuaikan pajak penghasilan yang bersifat final	(34,158)	(26,303)	Income subjected to final income tax
Laba Bruto selama berjalan - Perusahaan	15,524,391	7,376,928	Tax profit during the year - Company
Rugi Belakang tahun - Perusahaan	-	(5,662,510)	Tax loss at beginning of year - Company
Penyesuaian	-	24,976	Adjustment
Laba Kena Pajak Akhir Tahun - Perusahaan	15,524,391	403,386	Taxable income at End of Year - Company

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of Effective Tax Rate

Reconciliation between income tax expense, as calculated by applying the applicable tax rate to the profit before tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2017
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutkan)

18. TAXATION (Continued)

	2017	2016	
Labar sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, koreksian	111,888,569	39,592,259	Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	(27,932,142)	(8,898,064)	Income tax expense at the applicable tax rate
Pengaruh pajak atas bantuan bantuan Perusahaan	(470,666)	(116,737)	Tax effects from participant differences Company
Entitas Anak	(470,626)	850,866	Subsidiary
Pengesahan rugi faktor	-	(5,742)	Adjustment for loss carryforward
Beban Pajak Penghasilan	(38,871,837)	(8,179,878)	Income Tax Expense

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

Deferred tax assets and liabilities consist of:

	Dilakuk kan Pajak ke Laba Rugi/ Ciptaan (Charged to Profit or Loss)	Dilakuk kan Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember December 31, 2017	
Employee Benefit Tax				
Kurangbiayaan karyawan	69,521	8,480	7,817	68,139
Pengalihan untuk kemudian karyawan	40,583	(18,946)	-	37,498
Pengalihan atas penurunan nilai piutang	(2,283)	(2,841)	-	(2,584)
Jenis-jenis	(5,391)	6,198	-	142
Aset Pajak Tangguhan - Bantuan	140,114	21,412	7,817	818,179
Building				
Pembangunan	1,219,203	210,013	1,348,418	Build under construction
Lisensi imbalan ketiga	380,218	(87,652)	32,471	Employee benefits held by third parties
Aset konstruksi	219,284	(45,832)	173,452	Provision for construction
Pengalihan untuk kemudian karyawan	162,266	(13,121)	149,145	Employee's benefit provision
Transaksi uang pembayaran	(625,193)	(182,462)	(432,731)	Finance lease transactions
Aset Pajak Tangguhan - Bantuan	1,877,766	401,916	83,271	2,018,259
Total	1,713,881	428,431	106,488	2,246,839

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

	Diambil Diberikan ke Laba Rugi Credited (Debited) to Profit or Loss	Dikembalikan ke Penghasilan Komprehensif LainCredited to Other Comprehensive Income	31 Desember / December 31, 2016	Comments
Debetable:				
Rupiah	1,149,428	(1,245,326)	-	
Lain-lain: imbalan karyawan	80,288	39,766	9,525	Employment benefit liability
Pengembalian uang	-	-	-	Repayment in
bonus kerja	12,547	38,502	-	Employee bonus
Pengembalian atas pertambahan dikembalikan	-	22,262	-	Allowance for repayment of allowance for
dikembalikan	-	-	22,262	allowance for allowance for
Pendekat	19,913	8,259	-	Final status
Pengembalian atas pertambahan dikembalikan	24,823	34,229	-	Allowance for repayment of allowance
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	1,037,368	(1,680,643)	1,578	Deferred Tax Assets - Net
Kreditable:				
Aset tetap:	(245,811)	1,485,894	-	Fixed assets
Lainnya: imbalan kerja	495,047	102,617	7,611	Employee benefit liability
Aset pertambangan	294,658	(33,420)	-	Mineral properties
Pengembalian uang	-	-	-	Repayment in
bonus kerja	83,814	48,715	-	Employee bonus
Transaksi tanpa pembayaran	(826,836)	203,443	-	Financial transaction
Aset (Pendekat) Pajak Tangguhan - Bersih	(241,896)	1,811,846	2,637	Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net
Total	115,472	8,189	1,723,981	Total

Berdasarkan hasil penelaohnya, manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat digunakan.

Based on the result of its assessment, the management believes that the above deferred tax assets is recoverable.

a. Pemeriksaan Pajak

Hasil pemeriksaan dan Surat Keterangan Pajak ("SKP") yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

b. Tax Assessment

The tax assessment results and tax decision letters issued by the Tax Office during the reporting period were as follows:

Tahun Pajak/ Tax Year	Jumlah Pajak Kurang (Lebih) Diperlukan Amount Tax Under (Over) Paid	Jumlah yang telah dibebankan pada Sampaikan Akhirnya Cukai dan Denda: 31 Desember	Jumlah Ketentuan (Tagih)	Jumlah Ampuan Appealed (Claim)	Comments
Pendekatan					
Pajak penghasilan					
Pasar 4 (2)	2014	0	-	0	Actual 4,637
Pasar 4 (2)	2015	0	-	0	Actual 7,679
Pasar 21	2014	0	-	0	Actual 21
Pasar 23	2012	0	-	0	Actual 23
Pasar 23	2014	299	-	299	Actual 23
Pasar 23	2015	271	-	271	Actual 23
Pasar 23	2013	23	-	23	Actual 23
Pasar 23	2016	7	-	7	Actual 23
Pasar 23	2010	6251,610	758,323	(57,088)	Actual 23
Pajak Pertambahan Nilai	2010	0	-	0	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	2014	76	-	76	Value Added Tax

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjut)

Tahun Pajak / Fiscal Year	Jumlah Pajak Kurang (Lebih) Bayar/ Amounts Tax Under (Over) Paid	Jumlah yang telah dibebaskan dari Biaya Operasi/ Amounts Chased to Operation 31 Desember/ December 31,	Jumlah Referensi (Rabung) Amounts Appealed 31 Desember/ December 31,	Sekitar Estimate Biaya dan Analisa Value Added Tax
	2018 2018	2017 2017	2018 2018	
Bersamaan				
Pajak penghasilan				
Pajak 2018	2018	140	-	140
Pajak Penitiban NIS	2018	38	-	38

E. Pengampunan Pajak

AGM ikut serta dalam program pengampunan pajak berdasarkan Surat Pengampunan Pajak No.KET-186/PPN/WPJ.16/2017 tanggal 22 Maret 2017.

18. TAXATION (Continued)

f. Tax Amnesty

AGM participated in the tax amnesty program based on the Tax Amnesty Letter No.KET-186/PPN/WPJ.16/2017 dated March 22, 2017.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung oleh aktuaria independen (PT Senter Jasa Aktuaria) dalam laporannya masing-masing bertanggal 16 Januari 2018 dan 12 Januari 2017 dengan menggunakan metoda "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi signifikan dalam perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto tahunan	31 Desember/ December 31, 2017: 8,64%; 31 Desember/ December 31, 2016: 8,22%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	31 Desember/ December 31, 2017: 7%; 31 Desember/ December 31, 2016: 7%	Future annual salary increase rate
Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan	10% (Perusahaan) dan 6% (AGM) untuk karyawan dibawah usia 30 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 50 tahun; 10% (Company) and 6% (AGM) for employees before the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 50 years	Annual employee turnover rate
Tingkat cacat tahunan	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	Annual disability rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years	Normal retirement age
Riferensi tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2011/ Indonesian Mortality Table ("IMT") 2011	Mortality rate reference

Liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Total nilai kewajiban imbalan kerja	2.603.317	2.898.569	Present value of credit obligation
Nilai wajar aset program	(65.291)	(133.194)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja	2.517.026	2.765.363	Employee benefits liability

Employee benefits liability was as follows:

PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2017
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutu saldo kreditas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo awal tahun	2,715,393	2,127,490	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja karyawannya	194,142	729,415	Employee benefits expense
Kerugian komprehensif lain	361,960	38,782	Other comprehensive loss
Kontribusi yang dibayarkan	(423,173)	(180,180)	Contributions paid
Imbalan yang dibayarkan	(2,430)	(104,817)	Benefits paid
Selisih perjataan mata uang asing	(25,795)	69,419	Foreign exchange difference
Saldo akhir tahun	<u>2,817,864</u>	<u>2,715,393</u>	Balance at end of year

Rincian imbalan kerja adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Movements in the balance of the employee benefits liability were as follows:

	2017	2018	
Gaya jasa rata	487,226	528,939	Current service cost
Gaya bunga	195,057	199,343	Interest cost
Pengakuan kembali dan imbalan kerja jangka panjang lainnya	3,607	11,514	Reversement of other long-term employee benefits
Pendapatan bunga atas aset program	(16,119)	-	Interest income on plan assets
Kuranglebih	(474,023)	-	Curtailment
Total	<u>194,142</u>	<u>729,415</u>	Total

Mutu saldo penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo awal tahun	(403,653)	(400,525)	Balance at beginning of year
Pengakuan kembali Kerugian simpanan yang timbul dari perubahan arus kas keuangan	249,404	92,261	Reversement of Actualized loss from change in Arrears accumulation
Kerugian (keuntungan) aktuarial dan perbedaan atau pengalaman	97,878	(43,726)	Aktuarial loss (gain) from experience adjustments
Imbalan hasil asset program	11,513	-	Return on plan assets
Selisih perjataan mata uang asing	3,338	(11,773)	Foreign exchange difference
Saldo akhir tahun	<u>(41,426)</u>	<u>400,963</u>	Balance at end of year
Pengaruh pengaruh lainnya	10,478	130,966	Income tax effect
Bersih	<u>(31,428)</u>	<u>130,997</u>	Net

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perbandingan nilai kini atau kewajiban imbalan kerja dan penyusutan yang timbul akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tanggal	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Penyusutan/ Experience adjustments	Date
31 Desember 2017	2,902,317	(98,872)	December 31, 2017
31 Desember 2016	2,899,569	(33,099)	December 31, 2016
31 Desember 2015	2,715,383	(374,115)	December 31, 2015
31 Desember 2014	2,157,490	25,981	December 31, 2014
31 Desember 2013	739,415	(571,322)	December 31, 2013

Sensitivitas dan kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Comparison of the present value of employee benefits obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last five (5) years was as follows:

Pembaruan asumsi Change in assumption	Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/ Impact on defined benefit obligation		
	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of defined benefit obligation	Bilangan kini/ Current service cost	Discount rate
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	(248,361) 110,160	(39,500) 46,256
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	113,294 (348,467)	45,771 (40,210)

Analisis sensitivitas ditetapkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilities imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognized within the statement of financial position.

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMUL TI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

29. EHKUITAS

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2017					Shareholders
	Jumlah Saham Dilengkapi dan Diberi Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Jumlah Amount	Bilangan Nilai Rupiah/ In Rupiah Equivalent		
PT Wahana Sentosa Cemerlang	1.804.292.674	50.011,17	14.294.010	130.829.467.490	PT Wahana Sentosa Cemerlang	
Tata Power International Pte. Ltd.	680.290.000	19,000,00	7.401.840	61.829.400.000	Tata Power International Pte. Ltd.	
GS Energy Corporation	254.847.100	0,740,00	3.773.751	25.484.710.000	GS Energy Corporation	
PT GS Global Resources	134.825.000	0,000,00	1.420.387	13.482.500.000	PT GS Global Resources	
Eka Prananta	3.584.100	0,000,00	37.584	354.410.000	Eka Prananta	
Rheinhardt	1.800	0,000,00	18	18.000	Rheinhardt	
Total pemegang saham masuk-masuk di bawah 5%	219.691.828	0,190,17%	2.808.278	21.969.182.800	Public (including each share 5%)	
Total	2.618.200.000	100,000,00	35.488.840	261.820.000.000	Total	
31 Desember/December 31, 2016						
Pemegang Saham	Jumlah Saham Dilengkapi dan Diberi Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Jumlah Amount	Bilangan Nilai Rupiah/ In Rupiah Equivalent	Shareholders	
PT Wahana Sentosa Cemerlang	1.829.292.774	51.711,17	15.432.598	169.299.277.490	PT Wahana Sentosa Cemerlang	
Tata Power International Pte. Ltd.	686.290.000	20,000,00	7.421.840	63.829.400.000	Tata Power International Pte. Ltd.	
Lina Suryati	26.512.600	0,730,00	323.298	3.651.260.000	Lina Suryati	
Eka Prananta	3.584.100	0,000,00	37.584	354.410.000	Eka Prananta	
Rheinhardt	1.800	0,000,00	18	18.000	Rheinhardt	
Total pemegang saham masuk-masuk di bawah 5%	216.178.828	0,171,67%	2.808.278	21.617.828.000	Public (including each share 5%)	
Total	2.618.200.000	100,000,00	35.488.840	261.820.000.000	Total	

Pada tanggal 21 April 2017, PT Wahana Sentosa Cemerlang melakukan Transaksi Crossing untuk melaunch kepentingan di Perusahaan kepada GS Energy Corporation sebanyak 254.847.100 lembar saham (0,74%) dan 130.825.000 lembar saham (5%) kepada PT GS Global Resources. Transaksi Silang dilakukan di Bursa Efek Indonesia dan telah dilaporkan kepada OJK.

Penawaran Umum Pertama

Pada tanggal 8 November 2012, Perusahaan telah menyelenggarakan penawaran umum perdana atas 261.600.000 saham kepada masyarakat dengan harga USD 0,2025 (atau setara dengan Rp 1.950) per saham dan diterima bersih keseluruhan sebesar USD 52.236.241 (setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar USD 2.006.736). Selisih antara nilai nominal saham dengan jumlah yang diterima dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Dikotori" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

20. EQUITY

The Company's shareholders and their respective share ownerships as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2016					Shareholders
	Jumlah Saham Dilengkapi dan Diberi Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Jumlah Amount	Bilangan Nilai Rupiah/ In Rupiah Equivalent		
PT Wahana Sentosa Cemerlang	1.829.292.774	51.711,17	15.432.598	169.299.277.490	PT Wahana Sentosa Cemerlang	
Tata Power International Pte. Ltd.	686.290.000	20,000,00	7.421.840	63.829.400.000	Tata Power International Pte. Ltd.	
Lina Suryati	26.512.600	0,730,00	323.298	3.651.260.000	Lina Suryati	
Eka Prananta	3.584.100	0,000,00	37.584	354.410.000	Eka Prananta	
Rheinhardt	1.800	0,000,00	18	18.000	Rheinhardt	
Total pemegang saham masuk-masuk di bawah 5%	216.178.828	0,171,67%	2.808.278	21.617.828.000	Public (including each share 5%)	
Total	2.618.200.000	100,000,00	35.488.840	261.820.000.000	Total	

On April 31, 2017, PT Wahana Sentosa Cemerlang conducted Transaction Crossing to release ownership in the Company, 254.847.100 shares (0,74%) to GS Energy Corporation and 130.825.000 shares (5%) to PT GS Global Resources. The Transaction Crossing was performed at Indonesia Stock Exchange and has been reported to OJK.

Initial Public Offering

On November 8, 2012, the Company completed an initial public offering of 261.600.000 shares to the public at USD 0,2025 (or equivalent to Rp 1.950) per share with net proceeds amounting to USD 50.236.241 (net of share issuance costs of USD 2.006.736). The difference between par value of shares issued and net proceeds received is presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. EKUITAS (Lanjutan)

Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris

Rincian kepemilikan saham oleh Direksi dan Komisaris Perusahaan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh otoritas administrasi efek pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Komisaris dan Direksi	31 Desember/December 31, 2017		31 Desember/December 31, 2016		Komisaris dan Direksi
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	
Eric Rachardia	2,564,100	0.00800	2,564,100	0.00800	Eric Rachardia
Khoirunnisa	1,500	0.00006	1,500	0.00006	Khoirunnisa
Lina Suryati	-	-	20,512,800	0.73399	Lina Suryati

Tambahan Modal Direktor

Untuk-untuk tambahan modal direktor beserta mutasinya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Selisih Neto Nilai Transaksi dengan Entitas Berpengendali/ Net Difference In Values of Transactions with Entities under Common Control			Total/ Total	Additional paid-in capital
	Agio Saham/ Share Premium	Entitas under Common Control	Total/ Total		
Tambahan modal direktor	48,226,426	201,787	48,428,213		

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Pada tanggal 26 Juni 2012, Perusahaan mengadakan RUPSOLD, yang telah diakui dengan Akta No. 101 dari Notaris Fathiah Henna, S.H., dimana para pemegang sahamnya menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari sebesar Rp. 100.000 menjadi Rp. 100 per saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-35463-AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 26 Juni 2012.

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama senjataan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

29. EQUITY (Continued)

Share Ownership of Directors and Commissioners

The details of shareholdings by the Company's Directors and Commissioners based on the records of the securities administration agency as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

Komisaris dan Direksi	31 Desember/December 31, 2017		31 Desember/December 31, 2016		Komisaris dan Direksi
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	
Eric Rachardia	2,564,100	0.00800	2,564,100	0.00800	Eric Rachardia
Khoirunnisa	1,500	0.00006	1,500	0.00006	Khoirunnisa
Lina Suryati	-	-	20,512,800	0.73399	Lina Suryati

Share Split

On June 26, 2012, the Company held an Extraordinary Shareholders Meeting (EGM), the minutes of which being covered in Notarial Deed No. 101 of Fathiah Henna, S.H., whereby the shareholders approved a stock split from the original nominal value of Rp. 100,000 per share to become Rp. 100 per share. The related amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-35463-AH.01.02, Tahun 2012 dated June 26, 2012.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disejukan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

20. EKUITAS (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak dituntut untuk memelihara tingkat pemodalannya tertentu oleh perjanjian pinjaman. Penyertaan pemodalannya eksternal tersebut telah diperlakukan oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Selain itu, Kelompok Usaha juga diwajibkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas efektif sejak tanggal 10 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampaikan dengan 20% dari modal saham dibebankan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Penyertaan pemodalannya eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

Bersama dengan persetujuan RUPST tanggal 15 Maret 2017 dan 15 Maret 2016, Perusahaan telah membuat kunciran persiapan cadangan umum masing-masing sebesar USD 5.283.168 dan USD 100.000.

Kelompok Usaha mengelola struktur pemodalannya dan melaksanakan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur pemodalannya, Kelompok Usaha dapat menyusun pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau memberikan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan manajemen proses dan sama seperti perencanaan tahun-tahun sebelumnya.

Modal yang dikelola oleh manajemen adalah modal saham, ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepemilikan nonpengendali.

Dividen

Perusahaan

Pada tanggal 20 Oktober 2017, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang notulenya dicatat pada Akta No. 44 dari Notaris Fathiah Hilmie, S.H., dimana pemegang saham menyepakati untuk mengumumkan dividen interim sebesar USD 25.000.000 dari pendapatan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017. Perusahaan membayar dividen kepada pemegang saham pada 8 November 2017.

Pada tanggal 15 Maret 2017, Perusahaan mengadakan RUPST, yang notulenya dicatat pada Akta No. 66 dari Notaris Fathiah Hilmie, S.H., dimana pemegang saham menyepakati untuk mengumumkan dividen sebesar USD 30.000.000 dari pendapatan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016. Perusahaan membayar dividen kepada pemegang saham pada 12 April 2017.

20. EQUITY (Continued)

The Company and Subsidiary are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. The two entities have complied with the externally imposed capital requirement as of December 31, 2017 and 2016. In addition, the Group is also required by Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies, effective August 10, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The externally imposed capital requirement has been considered by the Group in the Annual General Shareholders Meeting ("AGSM").

In accordance with approval¹ from the AGSM dated March 15, 2017 and March 15, 2016, the Company made an addition to appropriation for general reserve amounting to USD 5,283,168 and USD 100,000, respectively.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. If no changes were made in the objectives, policies or processes from those applied in previous years.

Capital managed by the management includes share capital, equity attributable to the majority shareholders of the Company and non-controlling interests.

Dividend

Company

On October 20, 2017, the Company held Extraordinary General Shareholders Meeting, which minutes were covered by Notarial Deed No. 44 of Fathiah Hilmie, S.H., whereby the shareholders approved to declare interim dividend amounting to USD 25,000,000 from the earnings for the year ended December 31, 2017. The Company paid the interim dividend to shareholders on November 8, 2017.

On March 15, 2017, the Company held AGSM, which minutes were covered by Notarial Deed No. 66 of Fathiah Hilmie, S.H., whereby the shareholders approved to declare dividend amounting to USD 30,000,000 from earnings for the year ended December 31, 2016. The Company paid the dividend to shareholders on April 12, 2017.

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. EKUITAS (Lanjutan)

Pada tanggal 15 Maret 2016, Perusahaan mengadakan RUPST, yang hasilnya dicatat pada Akta No. 24 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana pemegang saham menyetujui untuk mengumumkan dividen final sebesar USD 10.000.000 dan pendekatan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 terdiri atas USD 10.000.000 dividen interim dan tambahan dividen sebesar USD 5.000.000. Perusahaan membayar dividen tambahan kepada pemegang saham pada 15 April 2016.

AGM (Entitas Anak)

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham secara Sirkuler AGM pada 11 September 2017, pemegang saham memberikan persetujuan untuk mengumumkan pembagian dividen interim sebesar USD 27.000.000. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 3 November 2017.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham secara Sirkuler AGM pada 15 Maret 2017, pemegang saham memberikan persetujuan untuk mengumumkan pembagian dividen sebesar USD 26.000.000. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 10 April 2017.

21. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar dalam sen Dolar AS adalah sebagai berikut:

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent	Jumlah Rabi- ta Terimbang Saham/ Weighted Average Number of Shares	Laba per Saham Dasar Basic Earnings per Share	
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017	82.816.791	2.616.500.000	0.0317
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016	27.421.506	2.616.500.000	0.0106

For the year ended
December 31, 2017

For the year ended
December 31, 2016

20. EQUITY (Continued)

On March 15, 2016, the Company held AGSM, which results were covered by Notarial Deed No. 24 of Fathiah Helmi, S.H. whereby the shareholders approved to declare final dividend amounting to USD 10,000,000 from earnings for the year ended December 31, 2015 consisting of USD 10,000,000 interim dividend and additional dividend amounting to USD 5,000,000. The Company paid the additional dividend to shareholders on April 15, 2016.

AGM (Subsidiary)

Based on the Circular Resolutions of Shareholders of AGM on September 11, 2017, the shareholders approved to declare interim dividend amounting to USD 27,000,000. The dividend was paid on November 3, 2017.

Based on the Circular Resolutions of Shareholders of ASM on March 15, 2017, the shareholders approved to declare dividend amounting to USD 26,000,000. The dividend was paid on April 10, 2017.

21. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of basic earnings per share computation in US Dollar cents were as follows:

**PT BARAMUL TI SUKSESARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMUL TI SUKSESARANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. PENJUALAN

22. SALES

	2017	2016	
Pihak Ketiga	350,988,078	203,976,328	Third Parties
Pihak Berelasi			Related Parties
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.	27,182,129	27,007,604	Brooklyn Enterprise Pte. Ltd
Coastal Gujarat Power Limited	26,408,893	-	Coastal Gujarat Power Limited
PT Haas Muara Kalsantan	8,389,103	803,513	PT Haas Muara Kalsantan
PT Baramul Singh Sentosa	2,529,972	11,312,090	PT Baramul Singh Sentosa
Sub-total	61,309,094	39,823,209	Sub-total
Total	392,674,134	242,896,838	Total

Rincian transaksi penjualan kepada pelanggan yang jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of sales to customers with individual cumulative amount exceeding 10% of consolidated sales were as follows:

	2017		2016		
	Total Sales	Percentage terhadap Total Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Sales	Total Sales	Percentage terhadap Total Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Sales	
PT Lestari Barito Energy	48,437,223	11.83%	2,520,650	1.04%	PT Lestari Barito Energy
Adani Global Pte. Ltd.	43,740,846	10.14%	34,317,343	14.39%	Adani Global Pte. Ltd
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.	27,182,129	6.82%	27,007,604	11.13%	Brooklyn Enterprise Pte. Ltd
Korea Asia Pacific Pte. Ltd.	24,002,711	6.12%	19,212,827	16.19%	Korea Asia Pacific Pte. Ltd

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF GOODS SOLD

	2017	2016	
Biaya Produksi:			Production Costs
Biaya pengoperasian tanah	62,549,565	40,079,973	Shipping costs
Biaya pengangkutan	37,424,548	28,678,131	Handling costs
Biaya pemanganan dan pasca muat	19,579,657	17,249,310	Handling and trading costs
Biaya penggalian batubara	12,854,756	9,840,505	Coal getting
Biaya tenaga kerja	6,828,414	6,755,150	Lab or costs
Biaya perpuluhan (Catatan 12)	6,754,251	6,272,463	Depreciation expense (Note 12)
Biaya penghancuran	4,163,671	3,179,068	Crushing costs
Biaya amortisasi	3,973,497	3,184,085	Amortization expense
Pengangkutan dan suku cadang	3,874,057	3,081,468	Supplies and spares
Pajak dan biaya	3,617,351	2,548,366	Tax and expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	2,450,115	2,957,054	Repairs and maintenance
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1,000,000)	6,068,897	8,654,801	Others
Sub-total	170,235,654	127,783,218	Sub-total

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutnya)

23. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	2017	2018	
Beban Penjualan Indonesia berdasarkan PPnPBH (Catatan 1d)	47.750.588	33.651.693	Indonesian Government's claim based on the PPnPBH (Note 1d)
Royalti berdasarkan IUP (Catatan 1e)	3.155.332	2.745.805	Royalties based on IUP (Note 1e)
Sub-total	50.945.921	36.397.498	Sub-total
Persediaan bahan baku awal	4.598.926	5.820.970	Beginning balance of cost inventory
Persediaan bahan baku akhir (Catatan 7)	(4.414.344)	(4.589.028)	Ending balance of cost inventory (Note 7) Cost inventory written-off during the year
Total	221.453.557	185.410.972	Total

Rincian transaksi pembelian jasa dari kontraktor yang jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari pengeluaran konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of purchases of services from contractors with individual cumulative amount exceeding 10% of consolidated sales were as follows:

	2017		2018		PT Bina Sariana Saktia	
	Total Total	Persentase terhadap Total Penjualan Konsolidasian Percentage to Total Consolidated Sales	Total Total	Persentase terhadap Total Penjualan Konsolidasian Percentage to Total Consolidated Sales		
PT Bina Sariana Saktia	44.429.140	11.22%	29.519.191	10.521%	PT Bina Sariana Saktia	

24. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA DAN KEUANGAN

24. OPERATING AND FINANCE INCOME (EXPENSES)

	2017	2018	
Beban Penjualan dan Distribusi			Selling and Distribution Expenses
Jasa pengangkutan	43.209.916	27.113.324	Transportation services
Jasa pemasaran	10.275.177	5.782.673	Marketing fee
Total	53.485.093	32.895.997	Total
			General and Administrative Expenses
Beban Umum dan Administrasi			Professional fees
Jasa konsultasi ahli	2.938.238	2.459.794	Consulting services
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.436.217	2.864.121	Salaries and employee benefits
Benda pajak dan royalti	1.742.934	671	Tax and royalty payments
Lain-lain (minus pengembalian di bawah USD 250.000)	1.817.928	1.485.940	Others (plus below USD 250.000)
Total	8.995.319	8.820.798	Total

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**24. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA DAN KEUANGAN
(Lanjut)**

**24. OPERATING AND FINANCE INCOME (EXPENSES)
(Continued)**

	2017	2016	
Pendapatan Operasi Lain			Other Operating Income
Laba bersih sebaliknya atas aktivitas operasi	9,219	-	Net gain on foreign exchange arising from operating activity
Kauntungan penjualan asset tetap		26,625	Gain from disposal of fixed assets
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 100.000)	469,299	112,693	Others (each below USD 100,000)
Total	478,533	138,288	Total
Beban Operasi Lain			Other Operating Expenses
Kerugian dan penurunan nilai atas Rugi bersih sebaliknya atas aktivitas operasi	100,001	-	Loss from disposals of fixed assets Net loss on foreign exchange arising from operating activity
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 100.000)	314,429	379,745	Others (each below USD 100,000)
Total	414,430	939,284	Total
Pendapatan Keuangan			Finance Income
Caix di bank dan deposito berjangka	564,412	130,979	Cash in banks and time deposits
Laba bersih sebaliknya atas aktivitas pendanaan	92,537	-	Net gain on foreign exchange arising from financing activities
Total	657,049	130,979	Total
Beban Keuangan			Finance Costs
Risiko bunga	679,662	1,209,782	Interest expenses
Rugi bersih sebaliknya atas aktivitas pendanaan	-	18,813	Net losses on foreign exchange arising from financing activities
Total	679,662	1,228,595	Total

25. TRANSAKSI DAN SALDO DI NGAN PIHAK BIRELAH

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kegiatan Usaha melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak terkait. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**25. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH
RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group engaged in trade and other transactions with related parties. The significant transactions and balances with these related parties for the years ended December 31, 2017 and 2016 were as follows:

	2017	2016	
Pengeluaran			Salaries
Biaya pemasaran	8,361,434	8,718,174	Marketing fee
Beban jasa pengangkutan	6,150,879	6,857,382	Transportation service expenses
Jasa bantuan teknis	2,230,302	2,116,109	Technical service assistance
Beban sewa alat bantu	329,591	1,525,423	Heavy equipment rental expenses
Pembelian asset tetap	123,000	7,049,256	Purchased of fixed assets

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**25. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**25. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

	2017	2016	
Beban sewa kantor dan kendaraan	7.177	8.876	Office and office rental expenses
Beban jasa muat	-	3.665.718	Leasing service expenses
Pendekatan bruto	-	76.908	Interest income

- a. AGM, entitas anak, memperoleh sewa alat berat dari BMSS. Beban yang timbul dan transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laba rugi (Catatan 23), sedangkan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).
- b. AGM, entitas anak, memperoleh jasa muat dari PT Armada Perayuan Rakyat Indonesia. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laba rugi (Catatan 23), sedangkan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16). Efektif pada tanggal 31 Agustus 2016, AGM dan APRIL setuju untuk mengakhiri perjanjian jasa muat.
- c. AGM, entitas anak, mengadakan perjanjian kerja jasa pengeboran eksplorasi batubara dengan PT Karya Bumi Prima. Beban yang timbul dan transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laba rugi (Catatan 23), sedangkan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 16) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- d. Kolomkok Usaha menyewa gedung kantor dan kendaraan masing-masing dari PT Sarana Kelola Sejahtera dan BMSS. Beban yang timbul dan transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi (Catatan 24), sedangkan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).
- e. AGM menyalahgunakan perjanjian pemasaran dengan BMSS, dimana AGM memperoleh jasa pemasaran dari BMSS, dan sebagai kompensasi AGM harus membayar kompensasi 2.22% atas nilai transaksi kepada BMSS. Beban yang timbul dan transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laba rugi (Catatan 24), sedangkan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).
- f. AGM, entitas anak, mendapatkan layanan sewa alat berat dari BMSS. Beban yang timbul dan transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Cost of Goods Sold" pada profit or loss (Note 23), while the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position (Note 16).
- g. AGM, a subsidiary, obtained heavy equipment rental services from BMSS. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Cost of Goods Sold" account in profit or loss (Note 23), while the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position (Note 16).
- h. AGM, a subsidiary, obtained loading service from PT Armada Perayuan Rakyat Indonesia. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Cost of Goods Sold" account in the profit or loss (Note 23), while the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position (Note 16). Effective August 31, 2016, AGM and APRIL agreed to terminate the loading service agreement.
- i. AGM, a subsidiary, entered into a coal mining exploration services agreement with PT Karya Bumi Prima. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Cost of Goods Sold" account in the profit or loss (Note 23), while the related payable balances arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position (Note 16).
- j. The Group rented office building and vehicles from PT Sarana Kelola Sejahtera and BMSS, respectively. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the profit or loss (Note 24), while the related balances arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" accounts in the consolidated statement of financial position (Note 16).
- k. AGM entered into a Marketing Agreement with BMSS, whereby AGM obtained marketing services from BMSS, and as compensation AGM will pay compensation of 2.22% of the transaction value to BMSS. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Selling and Distribution expenses" account in the profit or loss (Note 24), while the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position (Note 16).

**PT BARAMULTI SUKSESARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESARANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**25. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

- f. AGM, entitas anak, memperoleh jasa bantuan teknis dari Tata Power International Plc. Ltd ("TPIL") dan sebagai kompensasi AGM harus membayar kompensasi tersebut sesuai perjanjian terkait. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan rugi (Catatan 24), dan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dasarak "Beban Masa Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17). Transaksi pada Catatan 25e dan 25f di atas telah mendapat Laporan Pendapat Kewajaran atas Transaksi dari KJPP (Kantor Jasa Penilaian Publik) Jennywell, Kusnanto & Rekan tanggal 30 Desember 2013 dan telah dilaporkan kepada OJK sesuai ketentuan peraturan pasar modal yang berlaku.
- g. AGM, entitas anak, memperoleh jasa pengangkutan dari PT Global Trans Energy International ("GTEI"), PT Wahana Tissa Internasional Shipping dan PT Global Stevedoring Indonesia. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laporan rugi (Catatan 24).
- h. Pada September 2016, AGM membeli tongkang, kapal penarik dan mesin dari PT Armada Pelayaran Nelayan Indonesia sejumlah USD 6.191.060 dan kapal menaik dari PT Baramulti Singh Sentosa sejumlah USD 1.381.667. Aset terkait yang muncul dari transaksi ini di tampilkan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12).

Persentase dari saldo dengan pihak berelasi terhadap total asset atau total liabilities pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember December 31, 2017	31 Desember December 31, 2016	
Piutang usaha	12.26%	5.28%	Trade receivables
Piutang term-debit	0.00%	0.00%	Other receivable
Utang usaha	0.00%	0.75%	Trade payable

Hubungan Kelompok Usaha dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi / Related Parties

PT Wahana Sentosa Cemerlang

Tata Power International Plc. Ltd (TPIL)

PT Baramulti Singh Sentosa (BMS)

**25. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

- f. AGM, a subsidiary, obtained technical service assistance from Tata Power International Plc. Ltd ("TPIL"), for which AGM will pay certain compensation as stipulated in the related agreement. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the profit or loss (Note 24), and the related payables arising from these transactions were presented as part of "Accrued Expenses" account in the consolidated statement of financial position (Notes 17). Transactions at Notes 25e and 25f above have been provided Report for Fairness of Opinion from Independent Business Appraisers Jennywell Kusnanto & Rekan dated December 30, 2013 and have been reported to OJK in accordance with the capital market regulations.
- g. AGM, a subsidiary, obtained transhipment service from PT Global Trans Energy International ("GTEI"), PT Wahana Tissa Internasional Shipping and PT Global Stevedoring Indonesia. The related expenses arising from those transactions were presented as part of "Selling and Distribution Expenses" account in the profit or loss (Note 24).
- h. In September 2016, AGM purchased river barges, tug boats and engines from PT Armada Pelayaran Nelayan Indonesia amounting to USD 6,191,060 and dredger from PT Baramulti Singh Sentosa amounting to USD 1,381,667. The related assets arising from these transactions were presented as part of "Fixed Asset" account in the consolidated statement of financial position (Note 12).

The percentage of balances with related parties to the total assets or total liabilities as of December 31, 2017 and 2016 was as follows:

	31 Desember December 31, 2017	31 Desember December 31, 2016	
Piutang usaha	12.26%	5.28%	Trade receivables
Piutang term-debit	0.00%	0.00%	Other receivable
Utang usaha	0.00%	0.75%	Trade payable

Relationships between the Group and related parties are as follows:

Sifat Hubungan / Nature of Relationship

Pemegang saham pengendali Perusahaan / Controlling shareholder of the Company

Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham nonpengendali / Entity controlled by the noncontrolling shareholder / Affiliates/Affiliate

**PT BARAMULTI SUKSES SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSES SARANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**25. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Pihak Berelasi / Related Parties

PT Hasi Bumi Kalimantan
PT Amada Pelayaran Rakyat Indonesia
PT Global Trans Energy Internasional (GTE)
PT Amada Indonesia Mandiri
PT Wahana Yasa International Shipping
PT Global Stevedoring Indonesia
PT Karya Bumi Prima
PT Mitabara Adiperdana
PT Sarana Kelola Sejahtera
The Tata Power Company Limited
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.
Coastal Ugurat Pte. Ltd.

Perusahaan jalin hubungan antara sebagian besar
yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota
direksi dan dewan komisaris yang sama dengan
Keluarga Usaha.

Karena memiliki alih berelasi, hal ini memungkinkan
ayar dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak
sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak
ketiga.

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJensi YANG
SIGNIFIKAN**

Perjanjian Jual Beli Batubara

Pada tanggal 10 Desember 2013, AGM, entitas anak,
mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan
PT Lester Barito Energi (LBE), dimana LBE setuju
untuk membeli batubara dari AGM untuk periode selama
sepuluh (10) tahun.

Pada tanggal 7 Desember 2015, AGM, entitas anak,
mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan
PT Cikarang Listrindo (CL), dimana CL setuju untuk
membeli batubara dari AGM untuk periode selama lima (5) tahun.

**Perjanjian Penjualan Batubara dan Pemasaran
dengan BMSS**

Pedoman Penjualan Batubara

Pada tanggal 3 Januari 2013, AGM, entitas anak,
mengadakan Perjanjian Penjualan Batubara ("Coal Sales
Agreement" atau "CSA") dengan BMSS, dimana BMSS
setuju untuk membeli batubara dari AGM sejak tanggal
3 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2017.
Pada tanggal 31 Desember 2017, AGM masih dalam
proses pembaharuan CSA dengan BMSS.

**25. TRANSAKSI DAN ACCOUNT BALANCES WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

Sifat Hubungan / Nature of Relationship

Affiliate/Affiliate
Affiliate/Affiliate

The affiliated companies are under common control of
the same shareholders and/or same members of the
boards of directors and commissioners as the Group.

Due to these relationships, it is possible that the terms
and conditions of these transactions are not the same as
those that would result from transactions between third
parties.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES**

Sales and Purchase of Coal Agreements

On December 10, 2013, AGM, a subsidiary, entered into a
sales and purchase of coal agreement with PT Lester
Barito Energi (LBE), whereby LBE agreed to purchase
coal from AGM for a period of ten (10) years.

On December 7, 2015, AGM, a subsidiary, entered into a
sales and purchase of coal agreement with PT Cikarang
Listrindo (CL), whereby CL agreed to purchase coal from
AGM for a period of five (5) years.

Coal Sales and Marketing Agreements with BMSS

Coal Sales Agreements

On January 3, 2013, AGM, a subsidiary, entered into a
Coal Sales Agreement ("CSA") with BMSS, whereby
BMSS agreed to purchase coal from AGM from January
3, 2013 up to December 31, 2017. AGM is in process of
renewing the CSA with BMSS as of December 31, 2017.

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain).**

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjut)**

Perjanjian Pemasaran

Pada tanggal 24 Desember 2013, AGM, entitas anak, mengadakan Perjanjian Pemasaran ("Marketing Agreement") dengan BMSS untuk menyelesaikan pembayaran biaya pemasaran sebesar 3% atas seluruh penjualan batubara berdasarkan CSA kepada BMSS sebagai agen pemasaran. Perjanjian ini berlaku tiga (3) tahun sampai dengan Desember 2016 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan bersama. Pada tanggal 31 Desember 2016, perjanjian tersebut telah diperpanjang yang berlaku selama 3 tahun sampai dengan Desember 2018. Biaya pemasaran di pertahankan menjadi 2.22% atas seluruh penjualan batubara.

Pada tanggal 21 Desember 2016, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pemasaran ("Marketing Agreement") dengan BMSS untuk menyelesaikan pembayaran biaya pemasaran sebesar 2.22% atas seluruh penjualan batubara berdasarkan Perjanjian Penjualan Batubara kepada BMSS sebagai agen pemasaran. Perjanjian ini berlaku tiga (3) tahun berlaku efektif dari tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2017 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan bersama. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan masih dalam proses pembaharuan Perjanjian Pemasaran dengan BMSS.

**Perjanjian Penjualan Batubara dan Pemasaran
dengan Tata Power Company Limited (Tata Power)**

Perjanjian Penjualan Batubara

Pada tanggal 17 Juli 2012, AGM, entitas anak, dan Tata Power, menandatangani CSA untuk menyelesaikan penjualan batubara oleh AGM kepada Tata Power pada harga final yang berlaku berdasarkan harga patokan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara. Jangka waktu perjanjian ini adalah sampai dengan jangka waktu PKP2B dan AGM masih berlaku, namun dapat diakhiri lebih cepat oleh sedua belah pihak sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian Pemasaran

Pada tanggal 15 Agustus 2012, Perusahaan dan AGM, entitas anak, menandatangani Perjanjian Pemasaran ("Marketing Agreement") dengan Tata Power untuk menyelesaikan pembayaran biaya pemasaran sebesar 3% atas seluruh penjualan batubara berdasarkan CSA kepada Tata Power sebagai agen pemasaran.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Marketing Agreement

On December 24, 2013, AGM, a subsidiary, entered into a Marketing Agreement with BMSS, whereby it agreed to pay a marketing fee of 3% on all the coal sales made under the CSA to BMSS as the marketing agent. The agreement is valid for three (3) years until December 2016 and may be extended by mutual agreement between the two parties. On December 31, 2016, the agreement was extended for a period of 3 years valid until December 2018. The marketing fee was amended to 2.22% of the coal sales.

On December 21, 2016, the Company entered into a Marketing Agreement with BMSS, whereby it agreed to pay a marketing fee of 2.22% on all the coal sales made under the CSA to BMSS as the marketing agent. This agreement was valid for three (3) years from effective date January 1, 2015 until December 31, 2017 and to be extended by mutual agreement between the two parties. The Company is in process of renewing the Marketing Agreement with BMSS as of December 31, 2017.

Coal Sales and Marketing Agreements with The Tata Power Company Limited (Tata Power)

Coal Sales Agreement

On July 17, 2012, AGM, a subsidiary, and Tata Power, entered into a CSA, whereby AGM agreed to sell coal to Tata Power at the final price arrived from the price reference issued by the Directorate General of Mineral and Coal. The CSA is valid through the life of the AGM PKP2B, but may be terminated earlier by the parties in accordance with the terms set forth in the CSA.

Marketing Agreement

On August 15, 2012, the Company and AGM, a subsidiary, entered into a Marketing Agreement with Tata Power, whereby they agreed to pay a marketing fee of 3% on all the coal sales made under the CSA to Tata Power as the marketing agent.

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINGENSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Jangka waktu perjanjian ini adalah selama CSA masih berlaku, selain dapat diakhiri ketika cepat oleh para pihak tersebut dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian ini.

Perjanjian Penjualan Batubara dan Pemasaran dengan GS Global

Pemasaran Batubara

Pada tanggal 19 April 2017, Perusahaan, AGM, dan GS Global Corp. (GSG) menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara ("CSA"), dimana Perusahaan dan AGM setuju untuk menjual batubara ke GS Global Corp. dengan harga yang ditetapkan. CSA berlaku sejak tanggal 19 April 2017 dan tetap berlaku selama pemenuhan syarat sebagai berikut: (1) hak atas penambangan Perusahaan dan AGM tetap berlaku (2) tersedianya cadangan batubara Perusahaan dan AGM (3) Grup GS memiliki seukuran-kutangnya sepuluh persen (10%) saham yang diempatkan dan disertai oleh Perusahaan.

Pemasaran Perusahaan

Pada tanggal 19 April 2017, Perusahaan dan AGM menandatangani perjanjian pemasaran dengan GS Energy Corporation (GSE) dan PT GS Global Resources (GSGR) untuk memperoleh pembayaran biaya pemasaran sebesar 3% atas seluruh penjualan batubara berdasarkan Perjanjian Penjualan Batubara kepada GSG dengan GSE dan GSGR sebagai agen pemasaran. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 19 April 2017 dan tetap berlaku sejauh pemenuhan syarat sebagai berikut: (1) hak atas penambangan Perusahaan dan AGM tetap berlaku (2) tersedianya cadangan batubara Perusahaan dan AGM (3) Grup GS memiliki seukuran-kutangnya sepuluh persen (10%) saham yang diempatkan dan disertai oleh Perusahaan.

Perjanjian-perjanjian Operasi

Kelompok Usaha merendahgani sejumlah perjanjian jasa pertambangan dengan beberapa kontraktor untuk melaksanakan operasi dan pemeliharaan atas tambang Batuah, Ida Menggala, Batangkukur, Susto Tatukan dan Tujuh Belas Ruminten. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, para kontraktor akan menyediakan dan bahan-bahan, peralatan, fasilitas, perlengkapan, transportasi dan alat-alat, serta pengawas dan administrasi yang dibutuhkan untuk menjalankan operasi, dan harus memenuhi jumlah minimum produksi batubara sesuai perjanjian.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

This agreement is valid through the life of CSA, but may be terminated earlier by the parties in accordance with the terms and conditions set forth in the agreement.

Coal Sales and Marketing Agreements with GS Global

Coal Sales Agreement

On April 19, 2017, the Company, AGM and GS Global Corp. (GSG) entered into a Coal Sales Agreement ("CSA"), whereby the Company and AGM agreed to sell coal to GS Global Corp. at the price set forth in the agreement. The CSA is valid as of April 19, 2017 and shall remain valid as long as the fulfillment of the conditions as follows: (1) the Company's and AGM's mining rights remain valid (2) the availability of the Company and AGM coal reserve (3) GS Group holds at least ten percent (10%) of the issued and paid up shares of the Company.

Marketing Agreement

On April 19, 2017, the Company and AGM entered into a Marketing Agreement with GS Energy Corporation (GSE) and PT GS Global Resources (GSGR), whereby they agreed to pay a marketing fee of 3% on all the coal sales made under the CSA to GSG with GSE and GSGR as the marketing agent. This agreement is valid as of April 19, 2017 and shall remain valid as long as the fulfillment of the conditions as follows: (1) the Company's and AGM's mining rights remain valid (2) the availability of the Company and AGM coal reserve (3) GS Group holds at least ten percent (10%) of the issued and paid up shares of the Company.

Operating Agreements

The Group entered into several mining service agreements with contractors to operate and maintain the mines of Batuah, Ida Menggala, Batangkukur, Susto Tatukan and Tujuh Belas Ruminten. Based on those agreements, the contractors will provide funds, machinery, equipped facilities, supplies, transportation and accommodation, as well as supervision and administration required to execute these agreements, and are also required to meet certain agreed minimum production level.

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjut)

Kelompok Usaha diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor sesuai dengan harga yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

Kontraktor Contractor	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Akhir Periode Perjanjian/ Ending Agreement Period
PT Bina Surya Sukses	19 Agustus 2010/ August 19, 2010 4 Juni 2011/ June 4, 2011	30 Juni 2018/ June 30, 2018 30 Juni 2018/ June 30, 2018
PT Bakti Intan Insoperaasi	14 September 2017/ September 14, 2017	31 Agustus 2018/ August 31, 2018
PT Cipta Kridatama	September 14, 2017	August 31, 2020

Perjanjian Kerjasama Jasa Penggunaan Fasilitas Muat Batubara

Pada tanggal 30 November 2017, Perusahaan mendatangkan perjanjian jasa penggunaan fasilitas pelabuhan muat batubara dengan PT Surya Jaya Arugam (SJA). SJA menyediakan fasilitas penumpukan, pemukulan, pemusatan, dan jalan angkut ke pelabuhan muat. Perusahaan membayar biaya jasa atas fasilitas tersebut. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 November 2018.

Perjanjian Jasa Teknis

Pada tanggal 24 Desember 2013, AGM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian jasa dengan TPPL. (Catatan 26), dimana TPPL setuju untuk memberikan layanan yang akan mencakup, tetapi tidak terbatas pada, hal berikut:

- i. Memberikan saran dan rekomendasi untuk mengoptimalkan logistik dan operasi pertambangan batubara;
- ii. Memperbaiki dan menyediakan keahlian dalam perbaikan batubara untuk menekan kerugian dan meningkatkan efisiensi melalui optimisasi;
- iii. Membantu dalam kegiatan persiapan dan yang akan mencakup strategi pendanaan, opsi finansial nilai pinjaman serta saran pengelolaan pinjaman;
- iv. Memberikan bantuan dalam penyusunan anggaran tahunan, laporan manajemen, dan laporan lainnya secara teratur;
- v. Membantu dalam pengelolaan risiko nilai tukar mata uang asing melalui berbagai cara yang paling sesuai dengan kondisi AGM; dan
- vi. Saran atau bantuan lain yang dibutuhkan oleh AGM dari waktu ke waktu.

Perjanjian ini berlaku tiga (3) tahun sampai dengan Desember 2016 dan dapat dipertahankan sesuai kesepakatan bersama. Pada tanggal 31 Desember 2016, perjanjian tersebut diperpanjang untuk periode selama tiga (3) tahun yang berlaku sampai dengan Desember 2018.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

The Group is required to pay the contractors service fees based on the price as stipulated in those agreements.

Coal Loading Port Facility Usage Agreement

On November 30, 2017, the Company signed a coal loading port facility usage agreement with PT Surya Jaya Arugam (SJA). SJA has to provide facilities for accepting, crushing, heating, and hauling coal to the loading port. Service fee will be paid by the Company for these facilities. This Agreement is effective until November 30, 2018.

Technical Service Agreement

On December 24, 2013 AGM, a subsidiary, entered into a service agreement with TPPL. (Note 26), whereby TPPL agreed to provide services that will include, but not be limited to, the following:

- i. Provide support and advice on optimizing logistics and coal mining operations;
- ii. Update and provide expertise in coal handling to minimize losses and increase efficiency through various optimization operations;
- iii. Assist in fund raising activities that would include funding strategy, loan hedging options as well as loan management advice;
- iv. Provide support in preparation of the annual budget management report and other reporting requirements on a regular basis;
- v. Assist in management of foreign currency risk through various structures most suitable to AGM; and
- vi. Any other advice or support required by AGM from time to time.

This agreement is valid for three (3) years until December 2016 and may be extended by mutual agreement between the two parties. On December 31, 2016, the agreement was extended for a period of three (3) years valid until December 2018.

**PT BARAMULTI SUKSES SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSES SARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 21 Desember 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa dengan The Tata Power International Pte. Ltd ("TPPL"), dimana TPPL setuju untuk memberikan layanan yang akan mencakup, tetapi tidak terbatas pada hal berikut:

- i) Memberikan dukungan dan rekomendasi untuk memperbaikan logistik dan operasi pertambangan batubara;
- ii) Mempertahani dan menyediakan keahlian dalam peningkatan batubara untuk menekan kerugian dan meningkatkan efisiensi melalui berbagai optimisasi;
- iii) Memberikan bantuan dalam persiapan anggaran tahunan, laporan manajemen, dan laporan lainnya secara teratur;
- iv) Membantu dalam pengelolaan risiko nilai tukar mata uang asing melalui berbagai cara yang paling sesuai dengan kondisi Perusahaan; dan
- v) Saran atau saran yang dibutuhkan oleh Perusahaan dan waktu ke waktu.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun sejak surut sejak 1 Januari 2016 hingga 31 Desember 2017. Perjanjian ini dapat diperpanjang melalui kesepakatan bersama antara kedua belah pihak. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan masih dalam proses pembaharuan Perjanjian Jasa Teknis dengan TPPL.

Perjanjian dengan Kontraktor di Tambang Lojajaran

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk jangka waktu tiga tahun dengan PT Indo Perkasa, pemilik dan pengelola infrastruktur dan fasilitas pendukung kegiatan tambang, yang berlokasi di Bakungan, Lojajaran, Kalimantan, untuk penggunaan fasilitas infrastruktur di tambang Lojajaran. Fasilitas infrastruktur tersebut meliputi jalur pengangkutan batubara, jembatan truk yang jalan di wilayah tambang, mesin crusher (500 tph), forge laut dan conveyor (2,000 tph) dan dempaga.

Pada tanggal 8 April 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk jangka waktu tiga tahun dengan PT RPP Contractors Indonesia untuk melaksanakan kegiatan pertambangan milik Perusahaan di Tambang Lojajaran. Berdasarkan amandemen ketiga tanggal 7 April 2017, periode berlaku perjanjian diperpanjang sejauh dua (2) tahun dari 1 April 2017 sampai 31 Maret 2019.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

On December 21, 2016, the Company entered into a Service Agreement with The Tata Power International Pte. Ltd ("TPPL"), whereby TPPL will provide services that will include, but not limited to the following:

- i) Provide support and advice on optimizing logistics and coal mining operations;
- ii) Update and provide expertise in coal handling to minimize losses and increase efficiencies through various optimizations;
- iii) Provide support in preparation of the annual budget, AGM and other reporting requirements on a regular basis;
- iv) Assist in management of foreign currency risk through various structure tools available to the Company; and
- v) Any other advice or support required by the Company from time to time.

This agreement was valid for three (3) years, retroactively effective since January 1, 2016 until December 31, 2017. The term of this agreement may be extended through mutual agreement between both parties. The Company is in process of renewing the Technical Service Agreement with TPPL as of December 31, 2017.

Agreement with Contractors at Lojajaran Mine

On March 26, 2014, the Company entered into a three-year agreement with PT Indo Perkasa, the owner and manager of infrastructure and mining support facilities, located at Bakungan, Lojajaran, Kalimantan, for use of their infrastructure facilities in Lojajaran mine. The infrastructure facilities include a coal haulage road, truck scale (coal weigh bridge), run of mine stockpile area, crusher (500 tph), barge loading conveyor (2,000 tph) and jetty.

On April 8, 2014, the Company entered into a three-year agreement with PT RPP Contractors Indonesia to undertake the mining activities of the Company at the Lojajaran Mine. Based on the third amendment dated April 7, 2017, my validity period of the agreement was extended for two (2) years from April 1, 2017 to March 31, 2019.

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Kontrak Forward Pertukaran Mata Uang Asing

Berdasarkan fasilitas pertukaran mata uang asing dengan PT UOB Indonesia (UOB), AGM mengadalah sebuah kesepakatan atas transaksi pertukaran mata uang asing, dimana AGM menyentuh untuk menjual USD 2,500,000 dan USD 1,000,000 pada tanggal 10 April 2017 dengan menggunakan kurs forward ke arah mata uang Rupiah yang ditentukan masing-masing pada tanggal 8 Maret 2017 dan 9 Maret 2017. Transaksi tersebut kemudian selesai pada tanggal 10 April 2017.

Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 Tahun 2009

Pada tanggal 31 Desember 2009, Menteri ESDM (Energy and Sumber Daya Mineral) menerbitkan Peraturan Menteri No. 34 Tahun 2009 tentang Pengaturan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Bahubara untuk Kepentingan Dalam Negeri, yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("Domestic Market Obligation" atau "DMO").

Pada tanggal 5 Juni 2017, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara menerbitkan surat No. 2183/K/J30/MEM/2017 tentang Penetapan Kebutuhan dan Persentase Minimal Penjualan untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2017 yang menetapkan persentase batas minimal DMO tahun 2017 adalah sebesar 20,13% untuk AGM. Kelompok usaha terus memonitor penerapan ketertuan DMO.

Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca-penambangan bagi pemegang IUP Explorasi dan IUP Operasi Produksi.

Pemegang IUP Explorasi, antara lain, diharuskan membuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasi dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP Operasi Produksi, khususnya antara lain, diharuskan untuk: (a) mempersiapkan rencana reklamasi lima tahunan; (b) mempersiapkan rencana pasca penambangan; (c) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan skuritan; dan (d) menyediakan jaminan pasca penambangan berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Forward Foreign Exchange Contract

Under the Foreign Exchange Facility with PT Bank UOB Indonesia (UOB), AGM entered into a foreign exchange conversion transaction deal, wherein AGM agreed to sell USD 2,500,000 and USD 1,000,000 on April 10, 2017 using the forward rate into Rupiah determined on March 8, 2017 and March 9, 2017, respectively. The transaction was subsequently completed on April 10, 2017.

Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 34 Year 2009

On December 31, 2009, the Minister of ESDM ("Energy and Sumber Daya Mineral" or Energy and Mineral Resources) issued Ministerial Regulation No. 34 Year 2009 regarding Priority Supply of Minerals and Coal Requirements for Domestic Interest, whereby mining companies are obligated to sell a certain portion of their production to domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO").

On June 5, 2017, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decree No. 2183 K/J30/MEM/2017 regarding the Setting of the Requirement and Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Consumption Year 2017 which states that the minimum DMO percentage for the year 2017 is 20,13% for AGM. The Group is closely monitoring the fulfillment of DMO requirement.

Government Regulation No. 78 Year 2010

On December 20, 2010, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 78 Year 2010 ("G.R. No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production Operation holders.

An IUP Exploration holder, among others, is required to include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP Production Operation holder, among others, is required to: (a) prepare a five-year reclamation plan; (b) prepare a post-mining plan; (c) provide a reclamation guarantee, either in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision; and (d) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit placed in a state-owned bank.

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINGENSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjut)**

Pemotongan jaminan reklamasi dan jaminan pasca-penambangan tidak membebaskan kewajiban pemegang IUP dari keterlaluan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca-penambangan.

Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 mengakses bahwa perusahaan pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

Kelompok Usaha telah membuat persiapan untuk reklamasi dan penutupan tambang sesuai dengan surat dari Direktor Jenderal Mineral dan Batubara dan dihitung sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2 serta memperpanjang Setoran Jaminan Reklamasi berupa garansi bank pada CIMB Niaga dan UOB.

Peraturan Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara No. 644/K/36/DJB/2013

Pada tanggal 21 Maret 2013, Direktor Jenderal Mineral dan Batubara menerbitkan Peraturan Direktor Jenderal Mineral dan Batubara No. 644/K/36/DJB/2013 tentang tata cara penetapan besaran biaya penyesuaian Harga Patukan Batubara ("HPB"). Biaya penyesuaian di dalam peraturan ini adalah biaya penambang atau pengurang terhadap HPB untuk menentukan harga batubara pada penjualan batubara yang namanya akan digunakan sebagai acuan untuk besarnya royalti yang harus dibayarkan kepada Pemerintah.

Persyaratan Kerjasama atas Daerah Pengembangan dengan PT Dwima Intiga

Pada tanggal 19 November 2008, AGM menerima Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.387/Menlhut-II/2008 mengenai pemberian (in) pinjam pakai kawasan hutan untuk eksplorasi batubara dan sarana perunjangannya, meliputi area sebesar 521.39 ha di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 8 Juni 2017, AGM menerima Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Peranaman Model No. 551/LPPN/04/14/06/2017 mengenai perpanjangan (in) pinjam pakai kawasan hutan untuk kegiatan operasi produksi batubara dan sarana perunjangannya. Terdapat perubahan luas area dan sebesar 521.39 ha menjadi 358.78 ha. Surat Keputusan ini berlaku sampai tanggal 1 Juli 2029. Dengan berlakunya Surat Keputusan ini, Surat Keputusan Menteri Kehutanan di atas tanggal 19 November 2008 dinyatakan tidak berlaku.

Pada tanggal 15 Desember 2010, AGM menerima Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. SK/593/Menlhut-II/2010 mengenai pemberian (in) pinjam pakai kawasan hutan untuk eksplorasi batubara dan sarana perunjangannya.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

The placement of reclamation and post-mining guarantees does not relieve the IUP holders from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

The transitional provisions in CR No. 78 clarified that the PKP2B holders are also required to comply with this regulation.

The Group has made provision for mine reclamation and closure in accordance with the Letter of the Directorate General of Mineral and Coal and calculated based on the accounting policies described in Note 2 and place a Reclamation Guarantee Deposit in the form of a bank guarantee with CIMB Niaga and UOB.

Regulation of the Directorate General of Mineral and Coal No. 644/K/36/DJB/2013

On March 21, 2013, the Directorate General of Mineral and Coal Resources issued Regulation No. 644/K/36/DJB/2013 regarding the procedures for determining the magnitude of the adjustment cost/benchmark price of coal (Harga Patukan Batubara or the "HPB"). Cost of adjustment in this regulation is an addition or deduction for the cost of HPB to determine the price of coal in coal sales that will be used as a reference for the amount of Royalties to be paid to the Government.

Cooperation Agreement of the Area of Interest with PT Dwima Intiga

On November 19, 2008, AGM received a Decree of the Minister of Forestry No. SK.387/Menlhut-II/2008 regarding the granting of permission to borrow and use the forest area for exploitation of coal and supporting facilities, covering an area of 521.39 ha in the Regencies of Hulu Sungai Selatan and Tapin, Province of South Kalimantan.

On June 8, 2017, AGM received a Decree of the Head of Investment Board No. 551/LPPN/04/14/06/2017 regarding the extension of permission to borrow and use the forest area for coal production operations and supporting facilities. The area was revised from 521.39 ha to 358.78 ha. This Decree is valid until July 1, 2029. Upon the effectiveness of this Decree, the above Decree of the Minister of Forestry dated November 19, 2008 shall not be applicable.

On December 15, 2010, AGM received a Decree of the Minister of Forestry No. SK/593/Menlhut-II/2010 regarding the granting of permission to borrow and use of forest area for exploitation of coal and supporting facilities.

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUM
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINGENSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjut)**

AGM diberikan ijin untuk melakukan eksploitasi hutan secara luas di 237 ha lahan yang telah diberikan ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kaya - Hutan Tanaman Industri ("UPHHK-HTI") kepada PT Dwima Indra, di 172 ha lahan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan. Ijin ini berlaku selama empat belas (14) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan PPPTB milik AGM atau ijin penggantinya.

Pada tanggal 30 November 2012, AGM, entitas anak, menandatangani Kesepakatan Bersama dengan PT Dwima Indra terkait kerjasama penggunaan jalan pada kawasan IUPHHK-HTI. Kerjasama ini berakhir hingga masa ijin dan pinjam pakai kawasan hutan AGM berakhir.

Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari ICICI Bank Limited

Pada tanggal 23 November 2017, Perusahaan dan AGM menerima Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari ICICI Bank Limited dengan nilai pinjaman sebesar USD 10,000,000. Tujuan fasilitas pinjaman ini adalah untuk penuhan kebutuhan modal kerja Perusahaan dan AGM dan akan tersedia hingga 18 Juli 2018.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah 1,25%. Setiap penarikan pinjaman harus memiliki jatuh tempo sesuai dengan perintisan Perusahaan dan AGM dengan jangka waktu maksimum sembilan puluh (90) hari dan jangka waktu minimum tiga puluh (30) hari sejak tanggal penarikan.

Perusahaan dan AGM belum memanfaatkan fasilitas pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2017.

27. INSTRUMEN KEUANGAN

PSAK No. 50 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" memerlukan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kurang (tidak disusulkan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejena.
2. Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuen, dalam hal sejumlah input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuen, dalam hal sejumlah input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat berdasarkan atas pasar yang dapat diobservasi.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

AGM was granted permission to exploit the following areas: 237 ha of land that was also granted Utilization of Timber License (jin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kaya - Hutan Tanaman Industri or the "UPHHK-HTI") to PT Dwima Indra, 172 ha of land located in Regencies of Hulu Sungai Selatan and Tapin, Province of South Kalimantan. These licenses are valid for fourteen (14) years and can be extended in accordance with PPPTB owned by AGM or its successor license.

On November 30, 2012, AGM, a subsidiary, signed a Memorandum of Understanding with PT Dwima Indra related to road utilization cooperation within the IUPHHK-HTI area. The cooperation will extend until AGM's permission to borrow and use of forest area is ended.

Short Term Loan Facility with ICICI Bank Limited

On November 23, 2017, the Company and AGM received a Short Term Loan Facility from ICICI Bank Limited with a maximum credit limit of USD 10,000,000. The purpose of the loan facility is for meeting working capital requirements of the Company and AGM and will be available until July 18, 2018.

This loan facility bears annual interest at a rate of LIBOR plus 1.25%. Each drawdown amount shall have maturity as requested by the Company and AGM subject to a maximum term of ninety (90) days and a minimum term of thirty (30) days from the date of each drawdown.

The Company and AGM haven't utilized the loan facility as of December 31, 2017.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

PSAK No. 50 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

1. Level 1: Fair values are measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
2. Level 2: Fair values are measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable either directly or indirectly.
3. Level 3: Fair values are measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.

**PT BARAMULTI SUKSESARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESARANA Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjut)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicantum pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	31 Desember / December 31, 2017		31 Desember / December 31, 2016		Diskriminasi Diskriminasi Beban receivable Other receivable Bank restricted cash Other non-current assets Revolving research Total Financial Assets
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					
Kas dan setara kas	10,000,000	10,000,000	12,100,000	12,100,000	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	58,834,200	58,824,200	58,190,100	58,190,100	Trade receivables
Piutang jangka panjang	868,900	868,900	709,240	709,240	Other receivable
Uang yang dibebankan penggunaannya	1,271,344	1,271,344	2,219,100	2,219,100	Placed cash
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
Jangka panjang	46,771	46,771	588,024	588,024	Revolving research
Total Aset Keuangan	71,808,313	71,808,313	48,814,324	48,814,324	Total Financial Assets
Likuiditas Pendanaan					
Piutang bank jangka panjang	1,437,700	1,437,700	16,324,000	16,324,000	Bank borrowings
Piutang usaha	8,208,000	8,208,000	11,859,210	11,859,210	Trade payables
Beban receivable-lainnya	27,571,919	27,571,919	10,829,440	10,829,440	Accrued expenses
Pendanaan lainnya	1,167,230	1,167,230	9,633,820	9,633,820	Bank loans
Total Likuiditas Pendanaan	37,265,839	37,265,839	49,142,460	49,142,460	Total Financial Liabilities

Bentuk metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar.

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang jangka panjang, utang usaha dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena berupa jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan.
2. Nilai tercatat kas yang dicantum penggunaannya dan pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga menggunakan dari instrumen keuangan ini tergantung pergeseran oleh pihak bank dan pembayaran.
3. Untuk asset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak diketahui di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat dipastikan secara rapih tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicantum berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko dan meminimalisasikan dampak yang dapat berujung terhadap operasi keuangan.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following table presents the carrying amounts and the estimated fair values of the financial instruments carried on the consolidated statements of financial position:

	31 Desember / December 31, 2017		31 Desember / December 31, 2016		Diskriminasi Diskriminasi Beban receivable Other receivable Bank restricted cash Other non-current assets Revolving research Total Financial Assets
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					
Kas dan setara kas	10,000,000	10,000,000	12,100,000	12,100,000	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	58,834,200	58,824,200	58,190,100	58,190,100	Trade receivables
Piutang jangka panjang	868,900	868,900	709,240	709,240	Other receivable
Uang yang dibebankan penggunaannya	1,271,344	1,271,344	2,219,100	2,219,100	Placed cash
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
Jangka panjang	46,771	46,771	588,024	588,024	Revolving research
Total Aset Keuangan	71,808,313	71,808,313	48,814,324	48,814,324	Total Financial Assets
Likuiditas Pendanaan					
Piutang bank jangka panjang	1,437,700	1,437,700	16,324,000	16,324,000	Bank borrowings
Piutang usaha	8,208,000	8,208,000	11,859,210	11,859,210	Trade payables
Beban receivable-lainnya	27,571,919	27,571,919	10,829,440	10,829,440	Accrued expenses
Pendanaan lainnya	1,167,230	1,167,230	9,633,820	9,633,820	Bank loans
Total Likuiditas Pendanaan	37,265,839	37,265,839	49,142,460	49,142,460	Total Financial Liabilities

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivable, short-term bank loans, trade payables and accrued expenses reasonably approximate at their carrying values because they are short-term in nature that will be due within twelve (12) months.
2. The carrying amount of restricted cash and long-term bank loans approximate at their fair values because of their interest rate quoted from financial instruments depend on adjustment by the banks and financial institutions.
3. For other non-current financial assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on the financial performance.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Risiko Kredit:

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekom Jejak atau sejarah kredit yang baik. Menurut kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit antara 30 sampai dengan 45 hari dari tanggal penerbitan faktur.

Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang dibentuk secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih. Ketika pelanggan gagal melakukan per lunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang masih lama jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang tetapi jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan memperlakukan jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Kelompok Usaha, penyamanan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghitung per valasan semua produk kepada pelanggan yang berambisi dan/atau gagal bayar.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari asset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Ris dan setara kas	18.403.477	12.103.939	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	50.624.255	34.186.652	Trade receivables
Piutang lainnya	688.932	709.246	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.731.944	2.216.196	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
Uang jaminan	48.751	555.034	Revolving deposits
Total	71.768.343	49.784.087	Total

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Credit Risk:

The Group has credit risk arising from credit granted to the customers.

The Group has policies in place to ensure that all sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or a good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group may grant its customers credit terms from 30 to 45 days from the issuance of invoice.

The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position, as follows:

PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Drajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Analisis umur aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dalam Mata Uang Asing dimiliki Manajemen	Periode Masuk Ke Grup Perusahaan dan dimiliki	Total Jumlah Terperoleh Total Wengkatan Periode Masuk Pada (Dari dan Masuk) 1 Bulan 1-6 Bulan 6-12 Bulan 1 Tahun Diperpanjang Lebih dari 1 Tahun				Total Pada	Dalam Mata Uang Asing masuk dari penjualan lainnya dilakukan pertukaran mata uang asing
		Barang Ganti	1 bulan	6 bulan	1 tahun		
Rp 1.000.000	10.000.000	—	—	—	—	10.000.000	Dalam Mata Uang Asing masuk dari penjualan lainnya dilakukan pertukaran mata uang asing
Rp 1.000.000	10.000.000	1.000.000	—	—	—	10.000.000	Dalam Mata Uang Asing masuk dari penjualan lainnya dilakukan pertukaran mata uang asing
Rp 1.000.000	10.000.000	—	—	—	—	10.000.000	Dalam Mata Uang Asing masuk dari penjualan lainnya dilakukan pertukaran mata uang asing
Total	10.000.000	1.000.000	—	—	—	10.000.000	Total

Risiko Mata Uang Asing

Sebagai akibat aset dan liabilitas keuangan dicatet dalam mata uang asing, laporan posisi keuangan Kelompok Usaha dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Rupiah.

Kelompok Usaha memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyesuaikan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Berdasarkan simulasi yang rasional, bila nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah mengalami penurunan/pengurangan sebesar 7%, dengan variabel lain tetap konstan, laba netto dan pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akan menjadi lebih tinggi/tidak rendah sekitar USD 700.181, terutama akibat rugi/kelebihan laba selisih kurs atas penjabaran kas dan bank, piutang usaha, pinjaman dan utang usaha yang didenominasi dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Aset Moneter	Dalam Mata Uang Asing (Rp) In Original Currency (Rp)	Setara dalam USD/ Equivalency in USD	Monetary Assets
			Cash and cash equivalents Trade receivables Other receivables
Kas dan setara kas	87.981.776.044	6.433.553	
Piutang usaha	270.350.866.372	18.955.039	
Piutang lain-lain	1.687.167.054	140.053	
Total Aset Moneter	369.400.811.470	25.528.645	Total Monetary Assets

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

The analysis of the age of financial assets as of December 31, 2017 was as follows:

Foreign Currency Risk

As a result of financial assets and liabilities denominated in foreign currencies, the Group's statement of financial position may be affected by changes in the Rupiah exchange rates.

The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies when necessary.

Based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollar against Rupiah depreciated/appreciated by 7%, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended December 31, 2017 would have been higher/lower by approximately USD 700.181, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and banks, trade receivables, loans and trade payables denominated in Rupiah.

As of December 31, 2017, the Company's monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

**PT BARA MULTI SUKSES SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARA MULTI SUKSES SARANA TBK
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjut)**

	Dalam Mata Uang Asli (Rp) In Original Currency (Rp)	Secara dalam US\$ Equivalent in USD	
Liabilitas Moneter			Monetary Liabilities
Utang usaha	60,781,366,280	4,467,110	Trade payables
Beban masih harus dibayar	130,670,921,131	24,467,331	Accrued expenses
Total Liabilitas Moneter	191,452,287,411	28,934,441	Total Monetary Liabilities
Liabilitas Moneter - Berjangka	(30,862,075,911)	(2,365,818)	Monetary Liabilities - Ret

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama berasal dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar ke pada Kelompok Usaha.

Berdasarkan simulasi yang rasional, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi sebanyak 50 basis point dengan variabel lain tetap konstan, hasil setoran pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akan menjadi lebih rendah/telah tinggi sekitar USD 38,800, terutama akibat beban bunga yang lebih tinggi/kendala atas pinjaman yang dikenaikan tingkat bunga mengambang.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal sedang nilai atas risiko suku bunga.

Risiko Harga Komoditas

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas batubara adalah produk komoditas yang diperdagangkan di pasar dunia. Harga batubara dunia sangat dipengaruhi dinamika pasokan dan permintaan global. Kelompok Usaha tidak melaksanakan hedging nilai terhadap fakturasi tersebut pada saat ini, namun dapat memutuskan untuk melakukannya di masa depan.

Risiko Likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profitabilitasnya untuk memenuhi belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan bank yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecutupan jumlah fasilitas kredit yang ditentu.

Kelompok Usaha secara teratur menganalisa proyeksi dan aktual arus kas dan torus-menosus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang terkena membutuhkan utang bank.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Liabilitas Moneter			Monetary Liabilities
Utang usaha	60,781,366,280	4,467,110	Trade payables
Beban masih harus dibayar	130,670,921,131	24,467,331	Accrued expenses
Total Liabilitas Moneter	191,452,287,411	28,934,441	Total Monetary Liabilities
Liabilitas Moneter - Berjangka	(30,862,075,911)	(2,365,818)	Monetary Liabilities - Ret

Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk mainly arises from long-term loans. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Based on a sensible simulation, had the interest rates of the loans been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended December 31, 2017 would have been lower/higher by approximately USD 38,800, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate loans.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk because coal is commodity traded on the world market. Global coal prices are significantly dependent on the dynamics of global supply and demand. The Group does not engage in hedging against such fluctuation but may decide to do so in the future.

Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and bank funds, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue funding initiatives, mainly including bank loans.

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjut)**

Tabel berikut menyajikan profil jatuh tempo dan likuiditas
kemungkinan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember
2017, berdasarkan jumlah pembayaran kontraktual yang
diketahui terdiskonto.

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam 1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	
Pegawai bank jangka pendek	2,437,763	2,437,763	-	Short-term bank loan
Uang usaha	6,308,689	6,308,689	-	Trade payable
Beban masih harus dibayar	37,371,281	37,371,281	-	Accrued expenses
Pegawai bank	1,116,719	1,116,719	-	Bank loans
Total	87,334,682	87,334,682	-	Total

29. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan disajikan dalam Catatan 2 atas
laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha
hanya berdiri atas satu segmen operasi yaitu
pengoperasian tambang batubara.

Seluruh aset non-keuangan Kelompok Usaha berada di
Indonesia.

Informasi pendapatan berdasarkan lokasi pelanggan
adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Indonesia	118,704,899	42,922,884	Indonesia
India	106,704,433	82,313,583	India
Tiongkok	106,073,875	75,872,538	China
Korea Selatan	52,360,039	29,491,209	South Korea
Taiwan	3,122,195	-	Taiwan
Thailand	1,947,646	-	Thailand
Kambodia	1,611,732	-	Cambodia
Vietnam	675,612	807,390	Vietnam
Filipina	519,894	3,384,128	Philippines
Malaysia	304,143	4,383,679	Malaysia
Hongkong	-	2,244,956	Hongkong
Jepang	-	189,371	Japan
Total	392,574,134	343,598,535	Total

**30. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Informasi berikut pada Lampiran I sampai dengan
Lampiran V adalah informasi tambahan PT Baramulti
Suksesarana Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan
perinvestasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan
metode biaya.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The table below summarizes the maturity profile of the
Group's financial liabilities as of December 31, 2017
based on contractual undiscounted payments.

29. SEGMENT INFORMATION

As described in Note 2 to the consolidated financial
statements, the Group is organized as one operating
segment, operation of coal mines.

All of the Group's non-financial assets are located in
Indonesia.

The revenue information based on the location of
customers is as follows:

**30. ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The following information in Appendix I to Appendix V
are additional information of PT Baramulti Suksesarana
Tbk, parent only, which presents the Company's
investment in subsidiary under the cost method.

LAMPIRAN

PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN
(ENTITAS INDUK)
31 DESEMBER 2017
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

APPENDIX

PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
ADDITIONAL INFORMATION

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(PARENT ENTITY)
DECEMBER 31, 2017
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	31 Desember December 31, 2017	31 Desember December 31, 2016	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas	7,444,144	4,241,701	Cash
Piutang usaha - pihak ketiga	13,985,043	8,716,656	Trade receivable - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	34,893	22,235	Other receivable - third parties
Persediaan - bersih	235,000	42,621	Inventories - net
Uang muka penjualan	891,977	469,295	Advance to supplier
Biaya dibayarkan muka	52,713	16,534	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	9,757,841	10,608,665	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	82,663,761	62,063,701	Investment in subsidiary
Aset eksplorasi dan evaluasi	1,113,284	1,113,284	Exploration and evaluation assets
Aset pertambangan - bersih	20,864,098	15,487,528	Mine properties - net
Aset tetap - bersih	803,773	631,934	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	180,581	152,934	Deferred tax assets - net
Tergantung dari keterbatasan atas hak ilmumerkasair pajak	-	744,591	Claims for tax refund and tax rate from tax audit appeal
Aset tidak lancar lainnya	1,799,531	1,657,258	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	96,603,875	81,740,550	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	96,601,816	92,349,515	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN**APPENDIX**

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN
(ENTITAS INDUK)
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
ADDITIONAL INFORMATION

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(PARENT ENTITY)
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	31 Desember: December 31, 2017	31 Desember: December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Uang usaha			
Pihak berelahi	-	82	
Pihak ketiga	1,603,652	2,827,169	
Uang tunai			
Pihak berelahi	10,855,683	9,400,156	
Beban masih harus dibayar	5,071,567	3,218,842	
Uang pajak	1,545,162	118,986	
Total Liabilitas Jangka Pendek	14,200,414	15,711,287	
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja	162,552	154,524	
Perryataan untuk reklamasi dan penutupan tambang	1,569,745	856,541	
Total Liabilitas Jangka Panjang	1,732,300	1,210,065	
Total Liabilitas	16,932,714	16,911,352	
EKUITAS			
Modal saham			
– nilai nominal: Rp 100 per saham			
Modal dasar : 9,000,000,000 saham			
Modal diimpulkan dan dilapor penuh :			
2,616,500,000 saham	28,458,840	28,458,840	
Tambahan modal dilapor	48,431,262	48,431,262	
Saldo laba			
Cedungpan umum	5,893,728	410,562	
Belum dibentuk dan penggunaannya	(2,214,528)	(1,877,273)	
Total Ekuitas	82,378,102	79,233,183	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	16,931,816	16,910,315	
LIABILITIES AND EQUITY			
CURRENT LIABILITIES			
Trade payables			
Related parties			
Third parties			
Other payables			
Related parties			
Accrued expenses			
Taxes payable			
Total Current Liabilities			
NON-CURRENT LIABILITIES			
Employee benefits liability			
Provision for mine reclamation and closure			
Total Non-Current Liabilities			
Total Liabilities			
EQUITY			
Share capital			
– Rp. 100 per saham per share			
Authorized : 9,000,000,000 shares			
Issued and fully paid share capital			
2,616,500,000 shares			
Additional paid-in capital			
Retained earnings			
Appropriated for general reserves			
Unappropriated			
Total Equity			
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			

LAMPIRAN II

PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
INFORMASI TAMBAHAN

**LAJURAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN
 (SENTITAS INDUK)**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX II

PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
ADDITIONAL INFORMATION

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 (PARENT ENTITY)**
**FOR THE YEAR ENDED
 DECEMBER 31, 2017**
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

	2017	2016	
PENJUALAN	60,603,786	46,078,227	SALES
BIJAN POKOK PENJUALAN	(26,879,579)	(26,096,058)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	24,724,216	13,986,969	GROSS PROFIT
Besar penjualan dan distribusi	(6,443,929)	(4,293,934)	Selling and distribution expenses
Besar administrasi dan marketing	(3,988,563)	(2,014,234)	General and administrative expenses
Pendapatan operasional lain	55,058,432	-	Other operating income
Besar operasional lain	(283,142)	(287,236)	Other operating expenses
LABA USAHA	65,054,916	6,543,563	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	84,182	26,350	Finance income
Besar keuangan	(211,530)	(186,186)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK	68,927,577	9,794,124	PROFIT BEFORE TAX
BIJAN PAJAK PENGHASILAN	(3,960,808)	(1,789,511)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJUALAN	64,966,769	8,004,613	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan yang Tidak Akan			Carried over Realized in Profit or Loss
Diambilkan/ ke Laba Rugi			Defined Benefit plan income is not related with item not realized in profit or loss
Program imbalan pensiun	(28,067)	(6,318)	
Pajak penghasilan lebih penghasilan yang tidak akan diambilkan (ke Laba rugi)	7,617	1,580	
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(21,050)	(4,738)	Other Comprehensive Loss Current Year After Income Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	64,945,919	8,009,878	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

LAMPIRAN IV**APPENDIX IV**

PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN ARUS KAS
(ENTITAS INDUK)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
ADDITIONAL INFORMATION

STATEMENT OF CASH FLOWS
(PARENT ENTITY)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
*(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)*

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari dan penjualan:			Cash received from customers
Pembayaran untuk pembelian barang dan pemasaran untuk operasi bisnis	(4,794,294)	(26,121,051)	Cost and expenses and payments for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(1,033,834)	(5,284,670)	Payments to employees
Kas netto yang diperoleh dari operasi	18,248,773	18,531,467	Net cash provided by operations
Penerimaan pendapatan bunga	87,573	26,350	Proceeds of interest income
Pembayaran kepada pemegang saham			Payments to the government or shareholders based on IFRS
Beban penjualan bisnis berdasarkan IFRS	(5,818,613)	(9,089,142)	Payments for income taxes
Pembayaran pajak bersifat final	(1,293,493)	(1,430,254)	Payments of interest expenses
Pembayaran bunga bunga	(16,739)		Other payments - net
Pembayaran lain-lain - bersih	(840,347)	(243,147)	
Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi	14,850,783	8,786,288	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian saham	5,000,000	-	Acquisition of shares
Hasil penjualan asset tetap	3,000	-	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembentukan aset pertambangan	(2,874,718)	(10,684)	Additions to mine properties
Pembentukan aset eksporasi/nilai bukti	(2,889,179)	(1,843,078)	Additions to exploration and evaluation assets
Pembentukan aset tanpa	(59,032)	(129,548)	Additions to fixed assets
Kas bersih yang diperoleh dari (Dipakai untuk) Aktivitas Investasi	44,081,100	(1,760,098)	Net Cash Provided by Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(5,360,000)	(5,000,000)	Dividend paid
Pembentukan utang jangka - pihak berelahi	(1,554,272)	(515,238)	Debt in other parties - related parties
Kas bersih yang diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan	(12,914,272)	(5,819,238)	Net Cash Used in Financing Activities
KEMBALIAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	1,008,818	(910,276)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
DIFERENSI NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS	(6,177)	1,215	NET EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES IN CASH
KAS AWAL TAHUN	4,241,701	8,081,198	CASH AT BEGINNING OF YEAR
KAS AKHIR TAHUN	7,448,544	4,241,701	CASH AT END OF YEAR

LAMPIRAN V**APPENDIX V**
PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
INFORMASI TAMBAHAN
PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK
(ENTITAS INDUK)
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
*(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)*
PT BARAMULTI SUKSESARANA TBK
ADDITIONAL INFORMATION
INVESTMENT IN SUBSIDIARY
(PARENT ENTITY)
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
*(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)*

Lampiran V adalah informasi keuangan PT Baramulti Suksesarana Tbk (entitas induk) yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

Appendix V is financial information of PT Baramulti Suksesarana Tbk (parent entity) which disclosed the Company's investment in subsidiary by acquisition cost.

31 Desember/December 31, 2017

	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Balans Awal Beginning Balance	Pembaharuan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Balans Akhir Ending Balance	
PT Antang Gunung Meratus	99.9997%	62,083,721	-	-	62,083,721	PT Antang Gunung Meratus

31 Desember/December 31, 2016

	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Balans Awal Beginning Balance	Pembaharuan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Balans Akhir Ending Balance	
PT Antang Gunung Meratus	99.9997%	62,083,721	-	-	62,083,721	PT Antang Gunung Meratus

Laporan Tahunan **2017**
Annual Report

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk

Sahid Sudirman Center
Lantai 56, Suite C-D
Jl. Jend. Sudirman No. 86
Jakarta 10220 Indonesia
Telp: +62 21 2941 1390
Fax: +62 21 2941 1395
Email: corsec@bssr.co.id

www.bssr.co.id

